

THE YEAR OF OPERATIONAL TURNAROUND

THE YEAR OF OPERATIONAL TURNAROUND

Untuk pertama kalinya dalam beberapa tahun terakhir, Perusahaan Anda berhasil membukukan penghasilan neto positif pada tahun 2021. Di tengah efek Pandemi Covid-19 yang berkepanjangan, Perusahaan Anda mampu menunjukkan kemampuannya untuk melakukan penyesuaian terhadap berbagai tantangan yang ada, serta untuk menerapkan dan beradaptasi terhadap prosedur operasional yang telah dikembangkan sesuai dengan tuntutan berbagai protokol terkait pandemi.

Perusahaan Anda mampu tumbuh dengan baik dalam kondisi berbagai ketidakpastian yang terjadi sehubungan dengan gejolak perekonomian dunia, seperti ditunjukkan tidak hanya dengan penghasilan operasional yang positif, tetapi juga dengan peningkatan kontribusi dari semua segmen usaha yang diharapkan akan membentuk landasan usaha yang lebih kokoh dan keberlangsungan profitabilitas di masa mendatang.

For the first time in the past few years, Your Company was able to record a positive net income in 2021. Amidst the prolonged effects of the Covid-19 Pandemic, Your Company showed its capabilities to adjust to the prevailing challenges as well as to apply and adapt to enhanced operational procedures required in line with the pandemic-related protocols.

Your Company was able to thrive through the uncertainties brought forward by the global economic turmoil, as indicated not only by positive operating income, but also by increased contributions of all business segments which is expected to lead to both stronger business foundations and sustainable profitability in the future.

DAFTAR ISI

Contents

THE YEAR OF OPERATIONAL TURNAROUND

- 1 Tema Tahunan
Annual Theme

4

Ikhtisar Keuangan Penting

Summary of Key Financial Information

- 4 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 6 Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya
Shares and Securities Highlights

10

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors

- 10 Laporan Komisaris
Message from the Board of Commissioners
- 16 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

25

Profil Perusahaan

Corporate Profile

- 26 Visi & Misi
Vision & Mission
- 28 Nilai Inti
Core Values
- 29 Rencana Strategis
Strategic Intent
- 30 Sekilas Sejarah
Milestone

- 32 Struktur Organisasi
Organizational Structure

- 34 Profil Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

- 39 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

- 44 Area Operasi
Area of Operations

- 45 Struktur Usaha
Business Structure

- 48 Komisaris dan Direktur Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies

- 50 Sertifikasi
Certifications

- 51 Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

- 52 Nama & Alamat Perusahaan, Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi
Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies

55

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussions and Analysis

- 56 Tinjauan Operasi Segmen Usaha
Operational Overview of Business Segment

- 57 Sawit
Palm

- 62 Oleokimia
Oleochemicals

- 67 Karet
Rubber

- 72 Prospek Usaha dan Strategi Pemasaran

Business Prospects and Marketing Strategies

- 72 Sawit dan Oleokimia
Palm and Oleochemicals

- 75 Karet
Rubber

- 77 Strategi Pemasaran
Marketing Strategies

- 77 Sawit
Palm

- 78 Oleokimia
Oleochemicals

- 79 Karet
Rubber

- 81 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

- 82 Kinerja Umum
General Performance

- 83 Aset
Assets

- 89 Liabilitas
Liabilities

- 94 Ekuitas
Equity

- 95 Penjualan Neto
Net Sales

- 95 Beban Pokok Penjualan
Cost of Sales

- 96 Laba Bruto
Gross Profit

- 96 Beban Usaha
Operating Expenses

- 98 Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif
Total Comprehensive Income (Loss)

- 99 Arus Kas
Cash Flows

- 100 Kemampuan Membayar Utang
Debts Repayment Capability

- 101 Kolektibilitas Piutang Usaha
Trade Receivables Collectibility

[illegible]

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia
(dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian
(in million IDR, except stated otherwise)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018**	2017*
Hasil Usaha / Operation Result					
Penjualan neto Net sales	3.971.114	2.506.717	1.984.017	1.951.840	1.504.817
Beban pokok penjualan Cost of sales	2.988.820	2.107.993	1.856.540	1.666.844	916.696
Laba bruto Gross profit	982.294	398.724	127.477	284.996	588.121
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Profit (loss) before income tax expense	318.377	(794.386)	(4.811.327)	(1.962.444)	(1.186.892)
Manfaat (beban) pajak penghasilan Income tax benefit (expense)	(200.868)	(159.729)	(81.811)	113.515	(371.577)
Laba (rugi) neto dari operasi yang dilanjutkan Net loss for from continuing operations	117.509	(954.115)	(4.893.138)	(1.848.929)	(1.558.469)
Laba (rugi) neto dari operasi yang dihentikan Net profit (loss) from discontinued operations	---	---	---	369.144	(58.226)
Laba (rugi) neto Net profit (loss)	117.509	(954.115)	(4.893.138)	(1.479.785)	(1.616.695)
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Net profit (loss) attributable to owners of the parent	128.686	(768.300)	(4.458.517)	(1.479.785)	(1.616.338)
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Net profit (loss) attributable to non-controlling interest	(11.177)	(185.815)	(434.621)	---	(357)
Total penghasilan (rugi) komprehensif Total comprehensive income (loss)	117.575	(1.003.565)	(4.833.214)	(1.460.670)	(1.645.505)
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent	128.818	(817.509)	(4.398.791)	(1.460.670)	(1.645.148)
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Total comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interest	(11.243)	(186.056)	(434.423)	---	(357)

* Disajikan kembali dan direklasifikasi | Restated and reclassified

** Direklasifikasi | Reclassified

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia
(dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian
(in million IDR, except stated otherwise)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018**	2017*
Posisi Keuangan / Financial Position					
Investasi pada efek ekuitas - neto Investments in equity securities - net	4.928	3.270	1.556	301.678	300.810
Total aset Total assets	8.258.457	7.576.090	8.399.862	13.363.483	14.048.681
Total liabilitas Total liabilities	15.151.341	14.586.549	13.846.273	14.798.193	14.361.156
Defisiensi modal - neto Capital deficiency - net	(6.892.884)	(7.010.459)	(5.446.411)	(1.434.710)	(312.475)
Modal kerja neto Net working capital	(11.410.562)	(11.968.923)	(10.800.982)	(11.624.222)	(10.157.522)
Rasio Keuangan / Financial Ratio					
Tingkat pengembalian aset Return on assets	1,42%	(12,59%)	(58,25%)	(13,84%)	(11,09%)
Tingkat pengembalian ekuitas Return on equity	NA	NA	NA	NA	NA
Rasio lancar Current ratio	11,34%	6,01%	10,64%	11,26%	14,14%
Rasio kewajiban terhadap ekuitas Liabilities to Equity Ratio	(219,81%)	(208,07%)	(254,23%)	(1.031,44%)	(4.595,94%)
Rasio kewajiban terhadap aset Liabilities to assets ratio	183,46%	192,53%	164,84%	110,74%	102,22%
Tingkat pengembalian penjualan Return on sales	12,83%	(3,61%)	(15,89%)	(7,88%)	10,07%
Informasi Keuangan Lainnya / Other Financial Information					
EBITDA terhadap beban bunga EBITDA to interest expenses	2,48x	0,49x	(0,15x)	0,23x	0,34x
Tingkat perputaran persediaan Inventory turnover	11,44x	10,72x	9,73x	7,82x	5,52x
Tingkat perputaran aset tetap Assets turnover	0,66x	0,41x	0,29x	0,26x	0,19x
Tingkat perputaran total aset Total assets turnover	0,50x	0,31x	0,18x	0,14x	0,10x
Marjin laba kotor Gross profit margin	24,74%	15,91%	6,43%	14,60%	39,08%
Informasi Saham / Stock Information					
Jumlah saham beredar (lembar saham) Outstanding shares (share of stock)					
Saham Seri A Series A	1.372.047.138	1.372.047.138	1.372.047.138	1.372.047.138	1.372.047.138
Saham Seri B Series B	1.128.115.206	1.128.115.206	1.128.115.206	1.128.115.206	6
Laba (rugi) neto per saham dasar (Rp) Basic earnings (loss) per share (IDR)	51,47	(307,32)	(1.783,41)	(764,31)	(1.178,05)
Dividen per saham (Rp) Dividend per share (IDR)	---	---	---	---	---
Nilai kapitalisasi pasar (Rp penuh) Market capitalization value (full amount IDR)	272.517.695.496	285.018.507.216	252.516.396.744	267.517.370.808	223.643.684.472

* Disajikan kembali dan direklasifikasi | Restated and reclassified

** Direklasifikasi | Reclassified

IKHTISAR SAHAM DAN EFEK LAINNYA

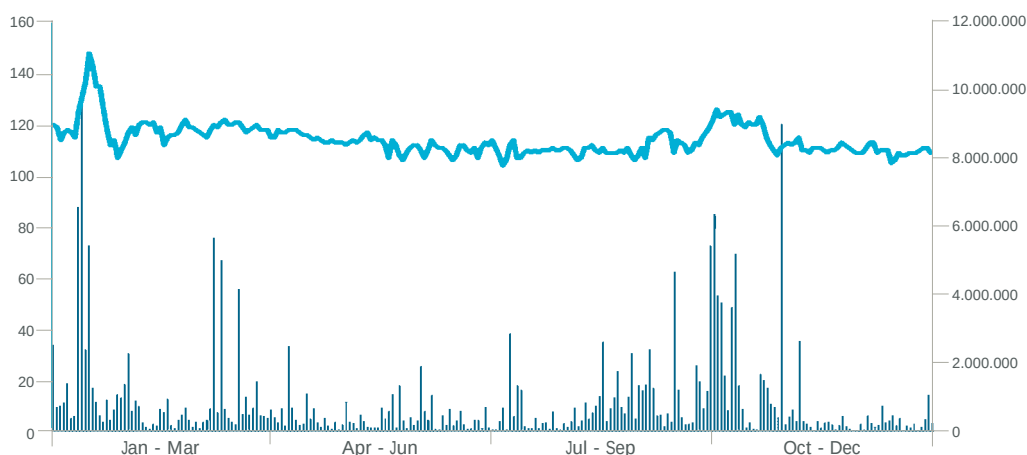
Shares and Securities Highlights

Harga dan Volume Saham BSP Selama Tahun 2021

Price and Volume Performance of BSP Shares During 2021

Harga Penutupan Saham (Rp)
Closing Price (IDR)

Volume Saham BSP
BSP Shares Volume
(unit)



(Rupiah)	2021	2020	(IDR)
Harga tertinggi	152	120	Highest price
Harga terendah	100	50	Lowest price
Harga pada akhir tahun	109	114	Year-end price
Laba (rugi) neto per saham dasar	51,47	(307,32)	Basic earnings (loss) per share

Harga Saham | Share Price

(Rupiah)	2021				2020				(IDR)
	Pembukaan Open	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	
Triwulan I	114	152	100	118	101	110	50	51	1st Quarter
Triwulan II	119	120	103	107	51	65	50	59	2nd Quarter
Triwulan III	109	119	102	115	59	106	55	80	3rd Quarter
Triwulan IV	115	133	104	109	80	120	69	114	4th Quarter

Peredaran Saham | Share Distribution

(unit)	2021			2020			(unit)
IDX : UNSP	Pasar Reguler Frekuensi (x)	Volume	Pasar Negosiasi Volume	Pasar Reguler Frekuensi (x)	Volume	Pasar Negosiasi Volume	
Triwulan I	11.301	72.334.300	448.909.610	2.677	24.462.500	2.977.395	1st Quarter
Triwulan II	7.491	24.680.800	1.662.394.214	3.437	62.129.000	77.329.668	2nd Quarter
Triwulan III	5.402	46.427.400	582.998.603	8.947	149.787.000	290.758.250	3rd Quarter
Triwulan IV	5.806	61.894.800	2.564.439.794	23.473	151.592.300	1.203.588.320	4th Quarter

Dividen | Dividends

Tahun Year	Saldo Laba Ditahan (Defisit) Retained Earnings (Deficit) (Rp IDR 000)	Lab a (Rugi) Neto Net Profit (Loss) (Rp IDR 000)	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp IDR)	Jumlah Saham Total Share (000 saham shares)	Dividen Dibayar Dividend Payment (Rp IDR 000)	Payout Ratio Payout Ratio (%)
1990	20.958.630	10.054.899	-	37.000	-	-
1991	30.741.819	15.185.189	200	37.000	7.400.000	73,59%
1992	32.325.516	11.758.727	275	37.000	10.175.000	67,00%
1993	37.947.393	15.796.846	275	37.000	10.175.000	86,53%
1994	51.588.016	24.185.623	285	37.100	10.545.000	66,75%
1995	71.984.448	33.346.431	350	37.100	12.950.000	53,54%
1996	100.331.884	43.147.436	400	74.000	14.800.000	44,38%
1997	135.160.976	50.369.091	75	207.200	15.540.000	36,00%
1998	166.769.962	50.469.411	75	207.200	15.540.000	30,85%
1999	38.323.862	(6.445.287)	-	207.200	-	-
2000	(155.326.414)	(193.650.277)	-	248.640	-	-
2001	(225.869.471)	(70.543.056)	-	248.640	-	-
2002	(149.914.301)	75.955.170	-	248.640	-	-
2003	(67.347.562)	80.425.611	-	248.640	-	-
2004*	8.641.491	95.916.193	-	2.331.000	-	-
2005	110.371.065	115.715.575	6	2.331.000	13.986.000	14,58%
2006	262.289.585	172.897.520	9	2.331.000	20.979.000	18,13%
2007	433.899.857	206.575.272	15	3.787.875	34.965.000	20,22%
2008	543.073.253	173.569.364	17	3.787.997	64.395.948	31,17%
2009	761.819.508	252.783.327	9	3.787.997	34.037.072	19,61%
2010	1.528.053.050	805.630.446	3,8	13.553.773	50.292.114	19,90%
2011	2.212.742.843	744.889.699	4,4	13.686.739	60.199.906	7,47%
2012	1.084.981.063	(1.067.598.777)	4,555	13.720.471	62.500.000	8,39%
2013	(1.677.811.070)	(2.766.719.041)	-	13.720.471	-	-
2014	(2.301.100.710)*	(682.944.002)*	-	13.720.471	-	-
2015	(5.178.155.421)	(469.856.699)*	-	13.720.471	-	-
2016	(5.661.550.302)	(352.953.177)*	-	13.720.471	-	-
2017	(7.146.172.599)	(1.616.694.915)*	-	1.372.047.144	-	-
2018	(8.625.957.725)	(1.479.785.127)	-	2.500.162.344	-	-
2019	(13.084.475.024)	(4.458.517.299)	-	2.500.162.344	-	-
2020	(14.391.607.331)	(768.301.522)	-	2.500.162.344	-	-
2021	(14.262.923.034)	128.685.997	-	2.500.162.344	-	-

* setelah perubahan kebijakan akuntansi dan penyajian kembali laporan keuangan | after change in accounting policy and restatement of financial statements

Kronologi Pencatatan Saham dan Aksi Korporasi yang Memengaruhi Efek yang Diterbitkan | Share Listing

Chronology and its Corporate Actions that Affected the Issued Shares

IDX : UNSP	Tanggal Date	Jumlah Saham Number of Shares	Saham Terakumulasi Accumulated Stocks (saham shares)	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal (Rp miliar IDR billion)
Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) Initial Public Offering on the Indonesian Stock Exchange (IDX)	06-01-1990	11.100.000	11.100.000	11,10
Pencatatan Perusahaan Company Listing	02-02-1996	25.900.000	37.000.000	37,00
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 500) Stock Split (@ IDR 500)	26-08-1996	37.000.000	74.000.000	37,00
Saham Bonus Bonus Shares	16-09-1996	133.200.000	207.200.000	103,60
Saham Dividen Dividend Shares	23-08-1999	41.440.000	248.640.000	124,32
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100) Stock Split (@ IDR 100)	18-10-2004	745.920.000	994.560.000	124,32
Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD Rights Issue I with Pre-emptive Rights (8:7)	10-11-2004	1.336.440.000	2.331.000.000	233,10
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD dan Waran Seri I Rights Issue II with Pre-emptive Rights (8:5) and Warrants Issue I	29-08-2007	1.456.875.000	3.787.875.000	378,79
Pembelian Kembali Saham Share Buyback	17-11-2008	(6.100.000)	3.781.775.000	378,18
Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD dan Waran Seri II Rights Issue III with Pre-emptive Rights (2:5) and Warrants Issue II	02-02-2010	9.771.997.676	13.553.772.676	1.355,38
Konversi Waran Warrant Conversion	31-12-2013	166.698.710	13.720.471.386	1.372,05
Penggabungan Nilai Nominal Saham (@ Rp1.000) dan Penyesuaian dalam Struktur Modal Reverse Stock Split (@ IDR 1,000) and Adjustment in Capital Structure	28-02-2017	(12.348.424.242)	1.372.047.144	1.372,05
Penambahan Modal Tanpa HMETD dengan Konversi Utang Perusahaan Additional Capital through Non-Preemptive Rights with Conversion of the Company's Debt	09-07-2018	1.128.115.200	2.500.162.344	1.484,86
Pembelian Kembali Saham Share Buyback	05-12-2019	(6)	2.500.162.338	1.484,86

Catatan | Notes: sudah termasuk saham konversi waran | includes shares from converted warrants

Komposisi Pemegang Saham | Shareholders' Composition per 31/12/2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Amount (Rp IDR)	%
Saham Seri A Series A Masyarakat di bawah 5% Public below 5%	1.372.047.138	1.372.047	54,88
Saham Seri B Series B Steven Barry John Simpson	347.035.304	34.704	13,88
Ernawati Ali	273.921.631	27.392	10,96
Lie Leonard Djajali	230.265.187	23.027	9,21
Paradiso Resources Ltd.	146.663.232	14.666	5,87
Masyarakat di bawah 5% Public below 5%	130.229.852	13.023	5,20
Subtotal	1.128.115.206	112.812	45,12
Dikurangi: Saham Treasuri - Seri B	6	-	-
Jumlah Neto Saham Seri B	1.128.115.200	112.812	45,12
Total	2.500.162.338	1.484.859	100,00

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan | Shareholders' Ownership Composition per 31/12/2021

Klasifikasi Classification	Total Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (*)	%
Intitusi Asing Foreign Institution	76	397.307.930	0,53%
Institusi Lokal Local Institution	183	344.766.305	1,27%
Individu Asing Foreign Individual	111	357.286.262	0,77%
Individu Lokal Local Individual	14.058	1.400.801.847	97,44%
Total	14.428	2.500.162.344	100,00

* Termasuk Saham Treasuri - Seri B

Efek Lainnya | Other Securities:**Wesel Bayar** | Equity-Linked Notes

Bursa Stock Exchange	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah (USD) Amount (USD)	Bunga / Jangka Waktu Interest / Period
SGX-ST	18 Februari 2010	100.000.000	8% p.a. / 7 years

Pembayaran Bunga Wesel Bayar | Payment of Equity-Linked Notes Interests

Tanggal Date	Jumlah Amount (USD)
1. 1 September 2010	4.288.888,89
2. 1 Maret 2011	436.854,00
3. 1 September 2011	3.996.000,00
4. 1 Maret 2012	3.062.360,00
5. 1 September 2012	3.078.360,00
6. 1 Maret 2013	3.178.360,00
7. 1 September 2013	3.178.360,00
8. 1 Maret 2014	3.178.360,00
9. 1 September 2014	-
10. 1 Maret 2015	-
11. 1 September 2015	-
12. 1 Maret 2016	-
13. 1 September 2016	-
14. 1 Maret 2017	-
15. 1 September 2017	-
16. 1 Maret 2018	-
17. 1 September 2018	-
18. 1 Maret 2019	-
19. 1 September 2019	-
20. 1 Maret 2020	-
21. 1 September 2020	-
22. 1 Maret 2021	-
23. 1 September 2021	-

Obligasi | Bond

Perusahaan Anda sudah tidak memiliki obligasi yang masih beredar sejak tahun 2014.

Your Company did not have anymore bonds traded in the market since 2014.

LAPORAN KOMISARIS

Message from the Board of Commissioners



Pemegang Saham yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2021, industri sawit mencatat peningkatan harga yang sangat kondusif, terutama terkait dengan pertumbuhan yang belum optimal pada pasokan minyak sawit dunia, keterbatasan pasokan minyak nabati alternatif serta penerapan mandatori biodiesel di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Melanjutkan tren yang telah berlangsung sejak tahun sebelumnya, harga sawit dan karet global pada tahun 2021 menunjukkan tren peningkatan yang sangat positif. Dibandingkan tahun 2020, harga rata-rata tahunan sawit mengalami kenaikan signifikan sebesar 67,28% untuk CPO dan 86,77% untuk PKO, sedangkan harga rata-rata tahunan karet juga lebih tinggi 27,34% untuk TSR-20 dan 17,66% untuk RSS-3.

Dalam menghadapi Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung pada tahun 2021, Perusahaan Anda telah menerapkan pengembangan prosedur operasional yang disesuaikan dengan protokol kesehatan dan keamanan yang disyaratkan. Penyesuaian yang telah dilakukan mendukung Perusahaan Anda untuk melanjutkan upaya peningkatan produktivitas dan kualitas hasil kebun serta optimalisasi fasilitas pengolahan. Untuk tahun 2021, Direksi Perusahaan Anda telah memenuhi target kinerja operasional yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris memandang bahwa Perusahaan Anda memiliki landasan yang solid serta kemampuan yang baik untuk menghadapi berbagai tantangan dan memanfaatkan berbagai peluang, melalui penerapan berbagai kebijakan dan langkah strategis sejalan dengan upaya memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan Anda dalam industri sawit, oleokimia dan karet.

Dear Shareholders,

Palm industry recorded conducive price increases throughout 2021, mainly due to the world growth of oil palm supply which has not reached an optimum level, limited supply of alternative vegetable oils as well as biodiesel mandate applied in various countries, including Indonesia.

In 2021, global palm and rubber prices continued the very positive trend initiated in the previous year. Annual average palm prices increased significantly by 67.28% for CPO and 86.77% for PKO, while annual average rubber prices were also higher by 27.34% for TSR-20 and 17.66% for RSS-3 compared to 2020 figures.

In coping with the Covid-19 Pandemic which was still in effect in 2021, Your Company implemented enhanced operational procedures which have been adjusted to required protocols of health and safety. Such adjustments have supported Your Company to continue to increase productivity and quality of estate yields as well as the optimization of processing facilities. For 2021, Your Company has been able to meet the operational performance targets .

The Board of Commissioners views that Your Company has a solid foundation and sound capabilities to face various challenges and to take advantage of various opportunities, through the implementation of strategic policies and moves, in line with the efforts to ensure Your Company's business sustainability in the palm, oleochemical and rubber industries.

Perkembangan dan ketidakpastian yang terjadi sepanjang masa Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung pada tahun 2021 memberikan berbagai tantangan baru maupun peluang baru bagi dunia usaha. Perusahaan Anda telah mempersiapkan dan menerapkan penyesuaian yang diperlukan bagi aspek operasional terkait. Di samping penerapan prosedur tambahan serta protokol yang diwajibkan, pengembangan dan penerapan teknologi pendukung menjadi prioritas pada semua bagian dan seluruh jajaran di Perusahaan Anda.

As the Covid-19 Pandemic continued to prevail in 2021, developments and uncertainties brought both new challenges and new opportunities for the business sector. Your Company has prepared and implemented required adjustments for related operational aspects. In addition to the implementation of additional procedures and required protocols, the enhancement and application of supporting technologies have been prioritized at all divisions and all levels in Your Company.

Penilaian Kinerja 2021 dan Penerapan Kebijakan Strategis

Sepanjang tahun 2021 Perusahaan Anda telah membukukan penjualan neto sebesar Rp 3,97 triliun yang merupakan peningkatan sebesar 58,42% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bruto tahun 2021 sebesar Rp 982,29 miliar, 146,36% lebih tinggi dibandingkan tahun 2020, sejalan dengan adanya peningkatan penjualan.

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung sepanjang tahun 2021 tidak mengurangi fokus kegiatan Perusahaan Anda pada upaya perbaikan manajemen perkebunan dan proses produksi, di samping tetap melanjutkan program peremajaan tanaman (*replanting*). Penerapan protokol kesehatan dan keselamatan yang konsisten selama pandemi sangat membantu Perusahaan Anda untuk menjamin keberlangsungan operasi dan usaha pada tahun 2021.

Melanjutkan fokus pada tahun-tahun terdahulu, pada tahun 2021 Direksi Perusahaan Anda memberi fokus kebijakan strategis pada peningkatan kualitas proses produksi, optimalisasi pemanfaatan serta peningkatan produktivitas sumber daya yang ada. Segala langkah positif dan kegiatan yang telah dilakukan Direksi Perusahaan Anda terkait kebijakan strategis tersebut diharapkan dapat memperkuat Perusahaan Anda dalam upayanya mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Evaluation of 2021 Performance and Implementation of Strategic Policies

Your Company recorded IDR 3.97 trillion net sales in 2021, a 58.42% increase from the previous year's figures. The 2021 gross profit for the year was IDR 982.29 billion, 146.36% higher than in 2020, in line with the increased sales.

The Covid-19 Pandemic which continued to prevail throughout 2021 did not lessen Your Company's focus on the efforts to improve plantation management and production process, while still continuing the replanting program. Consistent implementation of required and necessary health and safety protocols has helped Your Company in ensuring the sustainability of its operations and businesses in 2021.

Continuing the focus of the previous years, Your Company's Board of Directors in 2021 focused the strategic policies on the enhancement of production process quality, optimization as well as productivity improvement of available resources. The Board of Directors' positive moves and activities related to the strategic policies are expected to strengthen Your Company in its efforts to ensure sustainable business growth.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris meyakini bahwa keberlangsungan dan perkembangan usaha Perusahaan Anda akan bergantung pada kemampuan Direksi dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan, sejalan dengan pertimbangan yang telah disusun oleh Direksi atas berbagai peluang dan prospek usaha positif dalam industri sawit, oleokimia dan karet.

Perkembangan dan ketidakpastian yang terjadi sepanjang masa Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung pada tahun 2021 memberikan berbagai tantangan baru maupun peluang baru bagi dunia usaha. Perusahaan Anda telah mempersiapkan dan menerapkan penyesuaian yang diperlukan bagi aspek operasional terkait. Di samping penerapan prosedur tambahan serta protokol yang diwajibkan, pengembangan dan penerapan teknologi pendukung menjadi prioritas pada semua bagian dan seluruh jajaran di Perusahaan Anda.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan Anda senantiasa memprioritaskan kepatuhan terhadap berbagai standar lingkungan seperti protokol RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) dan ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*), serta berbagai undang-undang dan peraturan yang berlaku, sejalan dengan komitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan. Perusahaan Anda juga telah melanjutkan dan menyelesaikan pengembangan berbagai sistem terkait elemen tata kelola perusahaan pada tahun 2021.

Susunan Dewan Komisaris

Selama tahun 2021 tidak ada perubahan dalam Dewan Komisaris, dengan komposisi saat ini terdiri dari 5 (lima) Komisaris, termasuk 2 (dua) Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

Nalinkant A. Rathod, Komisaris Utama

Bobby Gafur S. Umar, Komisaris

Anindya N. Bakrie, Komisaris

Benny Theno, Komisaris Independen

Nengah Rama Gautama, Komisaris Independen

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners believes that the Your Company's business sustainability and growth depend on the capabilities of the Board of Directors in coping with diverse challenges and changes, in line with the considerations over various positive business prospects in the palm, oleochemical and rubber industries.

As the Covid-19 Pandemic continued to prevail in 2021, developments and uncertainties brought both new challenges and new opportunities for the business sector. Your Company has prepared and implemented required adjustments for related operational aspects. In addition to the implementation of additional procedures and required protocols, the enhancement and application of supporting technologies have been prioritized at all divisions and all levels in Your Company.

Implementation of Corporate Governance

Your Company always prioritizes compliance with various environmental standards such as the RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) and ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil), as well as other prevailing laws and regulations, in line with its commitment to enhance good corporate governance practices. Your Company has also continued and completed the development of various systems related to the elements of corporate governance in 2021.

Composition of the Board of Commissioners

There was no change in the Board of Commissioners in 2021 with the current composition consisting of 5 (five) Commissioners, including 2 (two) Independent Commissioners, as follows:

Nalinkant A. Rathod, President Commissioner

Bobby Gafur S. Umar, Commissioner

Anindya N. Bakrie, Commissioner

Benny Theno, Independent Commissioner

Nengah Rama Gautama, Independent Commissioner

Koordinasi dan Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai bagian dari kebijakan Perusahaan Anda yang bertujuan untuk memberi masukan yang diperlukan bagi perbaikan dan peningkatan kinerja Direksi serta Perusahaan Anda, Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi disyaratkan untuk diadakan paling sedikit satu kali dalam setiap kuartal. Selama tahun 2021 telah diadakan 3 (tiga) Rapat Gabungan, dilaksanakan secara virtual sehubungan dengan masih berlangsungnya Pandemi Covid-19.

Apresiasi

Apresiasi kami sampaikan untuk kerja keras dan kontribusi seluruh karyawan Perusahaan Anda serta atas kepemimpinan dan kemampuan Direksi dalam pengoperasian kegiatan di perkebunan dan pabrik pengolahan yang menerapkan penyesuaian prosedur serta protokol kesehatan yang disyaratkan selama berlangsungnya masa pandemi.

Kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan yang diberikan serta dukungan bagi Direksi Perusahaan Anda, sehingga mampu menjaga keberlanjutan usaha serta melaksanakan pengelolaan dengan baik sepanjang tahun 2021.

Coordination and Communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors

As part of the Company's policy aimed at providing inputs required to improve the performance of the Board of Directors and the Company, Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to be held at least once per quarter. There were 3 (three) Joint Meetings held in 2021, conducted on a virtual basis in line with the still ongoing Covid-19 Pandemic.

Appreciation

We convey the appreciation for the hard work and contribution of all of Your Company's employees as well as for the leadership and capabilities of the Board of Directors in performing the operations at the estates and processing plants which had applied procedural adjustments and health protocols required during the pandemic period.

To all shareholders and stakeholders, the Board of Commissioners extends the gratitude for the trust and support to Your Company's Board of Directors, so that to be able to safeguard business sustainability as well as to perform well throughout 2021.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Nalinkant A. Rathod
Komisaris Utama
President Commissioner



Nalinkant A. Rathod

Komisaris Utama
President Commissioner

Bobby Gafur S. Umar

Komisaris
Commissioner

Anindya N. Bakrie

Komisaris
Commissioner

Benny Theno

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nengah Rama Gautama

Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada tahun 2021, untuk pertama kalinya dalam beberapa tahun terakhir, Perusahaan Anda membukukan laba neto dan total penghasilan komprehensif yang positif, yang selain didukung oleh penjualan neto juga oleh meningkatnya keuntungan perubahan nilai wajar dari produk tanaman produktif.

Penjualan neto menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 58,42% dibandingkan dengan tahun 2020, dengan penghasilan bruto yang meningkat sebesar 146,36% menjadi Rp 982,29 miliar. Keuntungan perubahan nilai wajar dari aset biologis Perusahaan Anda meningkat dari Rp 123,12 miliar menjadi Rp 309,20 miliar sejalan dengan peningkatan produktivitas kebun Perusahaan Anda serta peningkatan harga komoditas.

Pada tahun 2021, dengan menerapkan berbagai penyesuaian prosedur sesuai protokol kesehatan dan keamanan yang disyaratkan terkait Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, produktivitas kebun sawit dan karet Perusahaan Anda dapat mencapai target produksi yang telah ditetapkan

Segmen usaha Oleokimia dalam Perusahaan Anda juga telah mampu memberikan kontribusi positif terhadap total penghasilan komprehensif dan total laba bruto, setelah kembali beroperasi penuh sejak kuartal ketiga 2017.

Melanjutkan tren peningkatan sepanjang semester kedua pada tahun sebelumnya, sepanjang tahun 2021 harga komoditas produk sawit tetap meningkat secara konsisten, dengan harga CPO per metrik ton tercatat pada USD 1.317 per Desember 2021 dibandingkan USD 953 per Desember 2020, dengan harga rata-rata tahunan 2021 sebesar USD 1.181 yang juga lebih tinggi dari harga rata-rata 2020 sebesar USD 706. Harga komoditas karet per metrik ton pada tahun 2021 menunjukkan tren peningkatan untuk TSR-20 (harga Desember - 2021: USD 1,72, 2020: USD 1,56; harga rata-rata tahunan - 2021:

Dear Stakeholders,

For the first time in the past few years, in 2021 Your Company recorded net profit and positive total comprehensive income, which was supported not only by net sales but also by an increase in the gain from changes in fair value of the produce of bearer plants.

Net sales showed a significant 58.42% increase compared to 2020, with a 146.36% increase in gross income to IDR 982.29 billion. The gain from changes in fair value of Your Company's biological assets increased from IDR 123.12 billion to IDR 309.20 billion in line with the increased productivity of Your Company's estates and increases in commodity prices.

By implementing various procedural adjustments in accordance with health and safety protocols required for the ongoing Covid-19 Pandemic in 2021, Your Company's palm and rubber estates have been able to reach the pre-set production targets.

Your Company's Oleochemical segment has also been able to provide a positive contribution to total comprehensive income and total gross profit, following its full reoperation since the third quarter of 2017.

Following the increasing trend during the last half of the previous year, prices of palm commodities continued to increase consistently throughout 2021, with the CPO prices recorded at USD 1,317 per metric ton in December 2021 compared to USD 953 in December 2020, as well as higher average 2021 price of USD 1,181 compared to USD 706 in 2020. In 2021, prices of rubber commodities per metric ton also showed an increasing trend for TSR-20 (December price - 2021: USD 1.72, 2020: USD 1.56; annual average price - 2021: USD 1.68, 2020: USD 1.32), but indicated a decreasing trend for

Pada tahun 2021, untuk pertama kalinya dalam beberapa tahun terakhir, Perusahaan Anda membukukan laba neto dan total penghasilan komprehensif yang positif, yang selain didukung oleh penjualan neto juga oleh meningkatnya keuntungan perubahan nilai wajar dari produk tanaman produktif.

For the first time in the past few years, in 2021 Your Company recorded net profit and positive total comprehensive income, which was supported not only by net sales but also by an increase in the gain from changes in fair value of the produce of bearer plants.

USD 1,68, 2020: USD 1,32), tetapi sebaliknya terjadi kecenderungan penurunan untuk RSS-3 walaupun harga rata-rata tahunan masih tetap lebih tinggi (harga Desember - 2021: USD 1,94, 2020: USD 2,38; harga rata-rata tahunan - 2021: USD 2,07, 2020: USD 1,76).

RSS-3 even though the annual average price was still higher (December price - 2021: USD 1.94, 2020: USD 2.38; annual average price - 2021: USD 2.07, 2020: USD 1.76).

Perbaikan yang signifikan pada pasar dunia untuk produk sawit sepanjang tahun 2021 terutama disebabkan oleh masih rendahnya pertumbuhan produksi sejak 2019 dan selama masa pandemi, sedangkan perkembangan pasokan komoditi minyak nabati lainnya sebagai alternatif (antara lain kanola, kedelai dan bunga matahari) juga masih menghadapi hambatan, termasuk faktor kondisi alam. Penerapan program mandatori biodiesel oleh berbagai negara, termasuk program B30 yang diterapkan oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 2020 serta rencana penerapan program B40, turut mendukung pertumbuhan positif industri sawit.

Significant improvements in the palm products markets worldwide throughout 2021 were particularly due to the low growth of production which has prevailed since 2019 and through the pandemic period, while the growth of supply of alternative vegetable oils (e.g. canola, soya and sunflower) remained constrained, including those due to weather and other factors of nature. The implementation of the biodiesel mandate by various countries, including the B30 program conducted by the Indonesian Government in 2020 and the B40 program implementation plan, has also supported the positive growth of the palm industry.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2021 mencatat pertumbuhan positif sebesar 3,69% sejalan dengan meningkatnya aktivitas ekonomi terutama pada triwulan keempat, setelah pada tahun sebelumnya mencatat kontraksi sebesar 2,07%. Pada tingkat global, perekonomian yang pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 5,6%, juga telah menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 5,7% di tahun 2021, utamanya ditunjang oleh perbaikan perekonomian Amerika Serikat dan China.

The Indonesian economy recorded a positive growth of 3.69% in 2021 in line with increases in economic activities, particularly in the fourth quarter, following a 2.07% contraction in the previous year. The global economy, which had a 5.6% contraction rate in 2020, also showed a positive 5.7% growth in 2021, mostly supported by the economic recovery in the United States and China.

Perbaikan kondisi perekonomian dunia pasca pandemi merupakan peluang bagi pertumbuhan dan perkembangan usaha Perusahaan Anda. Kemampuan Perusahaan Anda untuk beroperasi secara penuh

The post-pandemic worldwide economic recovery fosters opportunities for Your Company's business growth and development. Your Company's capabilities to conduct full operations and deliver very good

dengan kinerja yang sangat baik, melalui penerapan berbagai penyesuaian operasional yang diperlukan selama masa pandemi, menunjukkan adanya landasan yang kuat bagi upaya menjaga keberlanjutan usaha.

Kebijakan Strategis

Perusahaan Anda masih menerapkan produktivitas berkelanjutan sebagai kebijakan strategis pada tahun 2021, dengan fokus pada upaya peningkatan produktivitas lahan, peningkatan kualitas hasil lahan, serta optimalisasi pendayagunaan fasilitas pengolahan dan fasilitas pendukung lainnya. Perusahaan Anda juga memberikan perhatian khusus pada produksi dan penggunaan benih unggul sawit (produksi bersama ASD Costa Rica) terkait upaya peningkatan produktivitas kebun inti dan lahan plasma, sejalan dengan proses peremajaan tanaman (*replanting*) yang sampai saat ini masih berada pada tahap awal program jangka panjang.

Terkait tanaman karet yang saat ini sudah melampaui usia produktif, Perusahaan Anda juga melanjutkan proses pengembangan fungsi lahan karet, termasuk melalui pengalihan pemanfaatan untuk komoditas lain dengan masa panen yang lebih cepat dibandingkan dengan proses peremajaan tanaman.

Terkait upaya mengatasi faktor keuangan non-operasional yang masih mempengaruhi hasil kinerja operasional yang sudah baik, Perusahaan Anda juga memberikan perhatian pada berbagai langkah yang diperlukan, termasuk perbaikan dalam struktur permodalan.

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* - CSR) Perusahaan Anda pada tahun 2021 difokuskan terutama pada sektor pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, di samping juga pada sektor kesehatan sehubungan dengan masih berlangsungnya Pandemi Covid-19. Program dukungan dan binaan bagi masyarakat tempatan juga dilaksanakan terkait dengan upaya penanganan pandemi dan adaptasi terhadap berbagai kebiasaan baru, sesuai protokol kesehatan dan keamanan yang diterapkan selama masa pandemi.

performance, amidst the implementation of various operational adjustments required during the pandemic period, indicated a solid foundation to ensure the sustainability of the business.

Strategic Policies

Your Company continues to ensure sustainable productivity as part of the strategic policies in 2021, focusing on the enhancement of plantations productivity, improvement of yields quality, as well as optimization of the utilization of processing plants and other supporting facilities. A special attention is given to the production and use of the premium palm seeds (jointly-produced with ASD Costa Rica) in line with the efforts to increase the productivity rate of own-estates and plasma small-holders' plantations, along with the replanting process which is currently still in the early stage of the long-term program.

As for the rubber trees which have surpassed their productive age, Your Company also continued the enhancement process of the rubber estates, including through the conversion of use for other commodities with faster harvest period than the replanting process.

In consideration of non-operational financial factors still affecting the results of the already good operational performance, Your Company also provides a thorough attention to various measures deemed necessary, including the improvement of the capital structure.

As has been conducted in the previous years, Your Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs in 2021 focused primarily on the educational sector and the economic empowerment of the locals, as well as the health sector in line with the ongoing Covid-19 Pandemic. A number of supportive and development programs have also been provided for the locals in relation to the efforts to deal with the pandemic and the adaptation to various new normal adjustments, in compliance with required health and safety protocols during the pandemic period.

Prospek Usaha

Sektor industri perkebunan sawit mengalami kinerja yang sangat baik pada tahun 2021, dengan harga rata-rata CPO sepanjang tahun bertahan di atas USD 1.000 per MT, sedangkan pertumbuhan volume produksi belum banyak bertambah sejak 2019. Indonesia masih merupakan negara produsen dan eksportir terbesar kelapa sawit, namun produksi nasional CPO 2021 hanya mencapai hampir 47 juta MT, lebih rendah dari proyeksi 53 juta MT dan 0,31% lebih rendah dari produksi 2020; sedangkan konsumsi dalam negeri 2021 secara keseluruhan meningkat 6% dibandingkan 2020, dan khusus untuk produk oleokimia peningkatannya mencapai 25%. Secara umum kondisi ini memberi gambaran prospek yang baik bagi Segmen Sawit dan Segmen Oleokimia Perusahaan Anda. Di samping itu, kebijakan moratorium perizinan penambahan areal sawit baru yang diterapkan Pemerintah Indonesia membatasi ekspansi lahan, dan karenanya peningkatan produksi lebih didorong oleh peningkatan produktivitas lahan. Hal ini merupakan prospek yang positif bagi pemanfaatan benih unggul yang telah dikembangkan dan diproduksi Perusahaan Anda dalam kerjasama dengan ASD Costa Rica.

Pemanfaatan produk sawit sebagai sumber energi terbarukan juga merupakan prospek usaha yang signifikan bagi industri sawit, terutama dengan adanya krisis energi yang terjadi pada skala global. Sampai dengan tahun 2021, Indonesia telah menerapkan program mandatori biodiesel B30 (campuran 30% *fatty acid methyl ester* / FAME dengan 70% bahan bakar solar) dan saat ini dalam proses penerapan program biodiesel B40 (40% FAME dan 60% solar). Penerapan program mandatori biodiesel oleh berbagai negara dalam upaya

Business Prospects

The year 2021 was a very good year for the palm plantation industry, with the average CPO prices remaining above USD 1,000 per MT throughout the year, whereas the production volume remained relatively stagnant since 2019. Indonesia was still the largest palm producing and exporting country, yet the national CPO production in 2021 reached only close to 47 million MT, lower than the projected 53 million MT and also 0.31% lower than the 2020 figures; whereas in 2021 the overall domestic consumption increased by 6% compared to 2020, with a 25% increase in oleochemicals. This in general highlights the good prospects for Your Company's Palm and Oleochemical Segments. In addition the Indonesian Government's moratorium policy on the license issuance for new palm plantations has restricted land expansion, and hence the increases in production have been supported by improvements in land productivity. This would be a positive prospect for the utilization of premium seeds which have been jointly developed and produced by Your Company and ASD Costa Rica.

The use of palm products as the source for renewable energy is also considered to be a significant prospect for the palm industry, particularly in light of the prevailing global energy crisis. By 2021, Indonesia has implemented the mandatory B30 biodiesel program (mix of 30% fatty acid methyl ester / FAME with 70% diesel fuel) and is currently in the process of implementing the B40 biodiesel program (40% FAME and 60% diesel fuel). The implementation of biodiesel mandates by various countries in the efforts to ensure the

Perusahaan Anda masih menerapkan produktivitas berkelanjutan sebagai kebijakan strategis pada tahun 2021, dengan fokus pada upaya peningkatan produktivitas lahan, peningkatan kualitas hasil lahan, serta optimalisasi pendayagunaan fasilitas pengolahan dan fasilitas pendukung lainnya.

Your Company continues to ensure sustainable productivity as part of the strategic policies in 2021, focusing on the enhancement of plantations productivity, improvement of yields quality, as well as optimization of the utilization of processing plants and other supporting facilities.

menjamin keberlanjutan pasokan energi, juga telah berperan penting bagi pertumbuhan industri sawit selama tahun 2021. Selain untuk biodiesel, produk sawit juga masih memiliki potensi untuk penggunaan sebagai bahan bakar nabati (BBN) biohidrokarbon secara umum, termasuk untuk *green-gasoline* (bensin biohidrokarbon) serta untuk bioavtur yang telah sukses diuji coba oleh Pertamina (Bioavtur J2.4 *palm-based SAF*).

Minyak sawit murni (*virgin red palm oil* / VRO) juga merupakan prospek pemanfaatan produk sawit untuk sektor kesehatan. VRO mengandung beta-karoten (pro-vitamin A) pada tingkat yang 15 kali lebih tinggi dibandingkan dengan pada wortel, serta juga mengandung vitamin E tokotrienol yang memiliki potensi manfaat antioksidan 16 kali lebih tinggi daripada kandungan tokoferol yang lebih umum. VRO mulai dikenal lebih luas terkait riset yang dilakukan dalam masa Pandemi Covid-19 atas manfaatnya bagi peningkatan imunitas paru-paru dan kesehatan saluran pernafasan.

Untuk industri karet, produksi karet nasional tahun 2021 mencapai 3,12 juta MT atau meningkat 8,22% dibandingkan 2020. Pembatasan mobilitas selama masa pandemi berpengaruh pada penurunan permintaan dari sektor industri otomotif, namun peningkatan aktivitas ekonomi sejalan dengan penanganan pandemi yang lebih baik telah memberikan pengaruh positif bagi permintaan global atas produk karet alam. Pemanfaatan karet untuk bahan baku campuran aspal dalam penanganan jalan nasional di seluruh Indonesia oleh Kementerian PUPR juga diharapkan akan meningkatkan daya serap domestik, sehingga dapat menstabilkan harga karet saat permintaan ekspor berkurang.

sustainability of energy supply has also played an important role in the growth of the palm industry in 2021. In addition to the application for biodiesel, palm products also have the potentials for bio hydrocarbon vegetable-oil based fuel (BBN) in general, covering green-gasoline (bio hydrocarbon gasoline) as well as bioavtur which have been successfully tested by Pertamina (Bioavtur J2.4 *palm-based SAF*).

Virgin red palm oil (VRO) is another prospect for the use of palm products in the health sector. VRO contains beta-carotene (pro-vitamin A) at 15 times higher level than in carrots, while also containing vitamin E tocotrienol with the potential of 16 times higher antioxidant level than the more popular tocopherol. The popularity of VRO grew following a study conducted during the Covid-19 Pandemic period regarding its benefit for the improvement of lung immunity and respiratory health.

As for the rubber industry, the 2021 national rubber production reached 3.12 million MT or 8.22% higher than in 2020. Mobility restrictions during the pandemic period have led to decreasing demand in the automotive industry, but the increasing economic activities along with better handling of the pandemic have fostered positive impacts on global demand for natural rubber. The use of rubber in asphalt mixture as required by the Indonesian Ministry of Public Works and Housing for road works nationwide is also expected to help increase the domestic consumption, so as to stabilize the prices of rubber at times of decreasing demand for exports.

Perkembangan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui peningkatan kualitas elemen-elemen dalam struktur tata kelola perusahaan, serta menjaga kepatuhan terhadap berbagai peraturan terkait seperti kaidah-kaidah RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) dan proses sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*), selain tetap memastikan penerapan konsep NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*). Pada tahun 2021 Perusahaan Anda juga telah menyelesaikan pengembangan Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran (*Whistleblowing System*) serta

Corporate Governance Development

Your Company is committed to enhance the implementation of good corporate governance through quality improvement of elements in the corporate governance structure, as well as by ensuring compliance with various related regulations such as the RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) requirements and the ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) certification process, as well as safeguarding the implementation of the NDPE concept (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*). In 2021, Your Company has also completed the development of the Whistleblowing System as well as continued the development of the

melanjutkan pengembangan sistem pengendalian internal terkait penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG / *Good Corporate Governance*).

internal control system in line with the implementation of the principle of Good Corporate Governance.

Perubahan Komposisi Direksi

Tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perusahaan Anda selama tahun 2021, dengan susunan sebagai berikut:

Bayu Irianto, Direktur Utama
C.S. Seshadri, Direktur
Adhika Andrayudha Bakrie, Direktur
Andi W. Setianto, Direktur
B.S. Vinayak, Direktur Independen

Changes in the Board of Directors Composition

There have been no changes in the composition of Your Company's Board of Directors in 2021, with the following composition:

Bayu Irianto, President Director
C.S. Seshadri, Director
Adhika Andrayudha Bakrie, Director
Andi W. Setianto, Director
B.S. Vinayak, Independent Director

Pernyataan Penutup

Di tengah masih berlangsungnya Pandemi Covid-19 pada tahun 2021, Perusahaan Anda tetap memberikan perhatian pada upaya menjaga tingkat produktivitas serta optimalisasi pemanfaatan lahan perkebunan dan fasilitas pengolahan, dengan tetap mengembangkan prosedur operasional yang sesuai dengan protokol kesehatan dan keamanan terkait.

Closing Statement

Amidst the prolonged Covid-19 Pandemic in 2021, Your Company continued to provide attention to the efforts to maintain the productivity and optimum utilization of the plantations and processing facilities, while still developing operational procedures in compliance with related health and safety protocols.

Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, kami sampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan, serta dukungan bagi Perusahaan Anda dalam menghadapi berbagai proses perubahan yang cepat serta tantangan baru di masa yang akan datang. Kami sampaikan juga penghargaan dan terima kasih kepada segenap karyawan, atas loyalitas yang tinggi, dedikasi yang luar biasa dan kinerja yang baik dalam upaya menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan Anda sepanjang tahun 2021 melalui pengoperasian kegiatan di perkebunan dan pabrik pengolahan.

We thank the shareholders and stakeholders for the trust and supports given to Your Company in facing the rapid process of change and new challenges of the future. We also extend our appreciation and gratitude to all employees, for the high loyalty, outstanding dedication as well as the good performance in the efforts to ensure Your Company's business sustainability in 2021 through the operations of the estates and processing plants.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Bayu Irianto
Direktur Utama
President Director



Bayu Irianto

Direktur Utama
President Director

C.S. Seshadri

Direktur
Director

Adhika Andrayudha Bakrie

Direktur
Director

Andi W. Setianto

Direktur
Director

B.S. Vinayak

Direktur Independen
Independent Director

An aerial photograph of a lush, dense tropical forest, likely a rainforest, showing a variety of green foliage and tree canopies. In the bottom left corner, there is a stylized, artistic splash of light blue water or paint that extends towards the center of the page.

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile



VISI MISI

Vision & Mission

[Visi dan Misi Perusahaan Anda telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2010.
Your Company's Vision and Mission have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners in 2010]

VISION **VISI**

Menjadi Perusahaan
Agrobisnis Terintegrasi
Nomor Satu dan Paling Dikagumi
di Indonesia

To be the Number One and Most Admired
Integrated Agro-Business Company in Indonesia

Nomor Satu **Number One**

Mencapai posisi sebagai perusahaan terbesar di Indonesia, berdasarkan ukuran total pendapatan.
Reaching the position as the largest company in Indonesia, based on the revenue size.

Paling Dikagumi **Most Admired**

Menjadi perusahaan yang ingin ditiru perusahaan lain, berkembang dengan sistem dan kinerja operasional yang sempurna, serta menjadi tolok ukur bagi industri, yang memiliki tingkat ROE yang tinggi, Rating Perusahaan serta *People Management* yang baik.

Being a company that others would like to emulate, growing by excellent operational systems and performance, as well as becoming the industry standards, with high ROE, as well as good Company Rating and People Management.

Terintegrasi **Integrated**

Memiliki lingkup usaha terbentang dari industri hulu (melalui pengembangan riset dan pengelolaan kebun) serta industri hilir (dengan pengembangan operasi pemrosesan dasar menjadi pemrosesan lebih lanjut).

Covering business lines from the upstream industry (through research development and plantation management) to the downstream industry (with the development of basic processing into advance processing operations).

Sektor Agrobisnis **Agro-Business**

Ruang lingkup usaha meliputi aneka komoditas serta produk turunannya.
The scope of business covers multi-commodities and derivatives.

Di Indonesia **In Indonesia**

Meskipun akan tumbuh secara global, namun fokus utama adalah untuk menjadi perusahaan nomor satu di sektor agrobisnis yang beroperasi di Indonesia.

Despite the orientation towards global growth, the main focus remains to be the number one company in the agro-business sector operating in Indonesia.

MISI MISSION

Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan Kesejahteraan Komunitas dengan Melakukan Ekstraksi Penciptaan Nilai Optimal melalui Kegiatan Operasional yang Ramah Lingkungan dan Memanfaatkan Keahlian Kunci dalam Operasi Multi Tanaman dan Operasi Global
Nurture and Sustain the Wealth of Our Community by Extracting the Optimum Value Creation through Environmentally Friendly Operations and Leveraging Core Expertise in Multi-Crops and Global Operations

Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan Nurture and Sustain

Perusahaan Anda membina manfaat ekonomis bagi komunitas internal dan eksternal. Komunitas internal mencakup karyawan dan keluarga mereka, serta investor. Komunitas eksternal mencakup seluruh pemangku kepentingan yang mengembangkan hubungan ekonomis yang saling menguntungkan dengan Perusahaan Anda.
Your Company nurtures economic benefits for both internal and external communities. The internal community includes employees and their families, as well as investors. The external community comprises all stakeholders having mutual economic relations with Your Company.

Nilai Optimal Optimum Value

Perusahaan Anda memperoleh nilai tambah ekonomis dalam semua proses rantai nilai guna mencapai ekstraksi penciptaan nilai yang optimal.
Your Company gains economic value added in every process of the value chain to extract the optimum value creation.

Ramah Lingkungan Environment-Friendly

Perusahaan Anda mematuhi *best practices* industri dalam hal lingkungan dan sosial. Indikator yang relevan digunakan seperti ISPO dan RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, dan ISO 14001.
Your Company complies with the industry's best practices in both environmental and social issues. Relevant indicators used include the ISPO and RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, and ISO 14001.

Keahlian Kunci Core Expertise

Perusahaan Anda memiliki Sumber Daya Manusia, proses bisnis, sistem dan teknologi yang unggul; serta terus mengadakan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan hasil dari kebun dan fasilitas pemrosesan yang dimiliki dengan didukung oleh *knowledge management* yang baik.
Your Company has excellent Human Resources, business processes, systems and applied technologies; and persists to conduct research and development activities to enhance the yields of current estates and processing facilities, supported by good knowledge management.

Multi Tanaman dan Operasi Global Multi-Crops and Global Operations

Perusahaan Anda mengembangkan agrobisnis multi komoditas dan juga mengembangkan operasional global.
Your Company develops the multi-commodities agro-business as well as develops global operations.

NILAI INTI

Core Values

BSP Rumah Kita

Rasa memiliki yang kuat, senantiasa menjunjung kerjasama tim, sikap saling menghargai, dan komunikasi terbuka; merawat perusahaan layaknya rumah sendiri; mengembangkan rasa nyaman seperti di rumah sendiri; bertenggang rasa dan memperjuangkan harmoni menuju arah yang sama.

Strong sense of belonging, consistent upholding of teamwork, mutual respect, and open communications; maintaining the company as a home; developing the comfort of home; as well as nurturing tolerance and harmonious relations towards a common direction.

Inisiatif dan Pemberdayaan yang Bertanggung-jawab

Setiap unit usaha dan insan dalam Perusahaan Anda harus proaktif untuk mencapai Visi dan Misi, dan dibekali dengan pemberdayaan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Each business unit and individual in Your Company is required to be proactive in pursuing the Vision and Mission, and is equipped with the required empowerment with accountability.

Semangat Membawa Misi

Keselaran vertikal dan horizontal dalam organisasi, baik antara atasan dan bawahan, korporasi dengan unit usaha maupun antar fungsi baik di tingkat korporasi maupun unit usaha, dalam menjalankan tugas untuk mencapai Visi dan Misi.

Vertical and horizontal harmony within the organization, either between supervisors and subordinates, corporate and business units or among different functions at corporate or business unit levels, in performing the tasks to attain the Vision and Mission.

Adaptabilitas terhadap Perubahan dan Kemampuan Menciptakan Kemajuan

Setiap insan diharapkan mampu selalu berpikiran terbuka dan bertindak inovatif, agar dapat menerima perubahan dan menjadi motor penggerak perubahan dalam upaya pencapaian Visi dan Misi.

Each individual is expected to be capable of keeping an open mindset and performing innovatively, in order to be able to accept changes and to become the driving factor for changes in the attempts to reach the Vision and Mission.

B

I

S

A

RENCANA STRATEGIS

Strategic Intent

GREAT

**GO! AND REACH EXTRAORDINARY
ACHIEVEMENT THROUGH
TRANSFORMATION**

**Operational Excellence Driven by
Standardization**

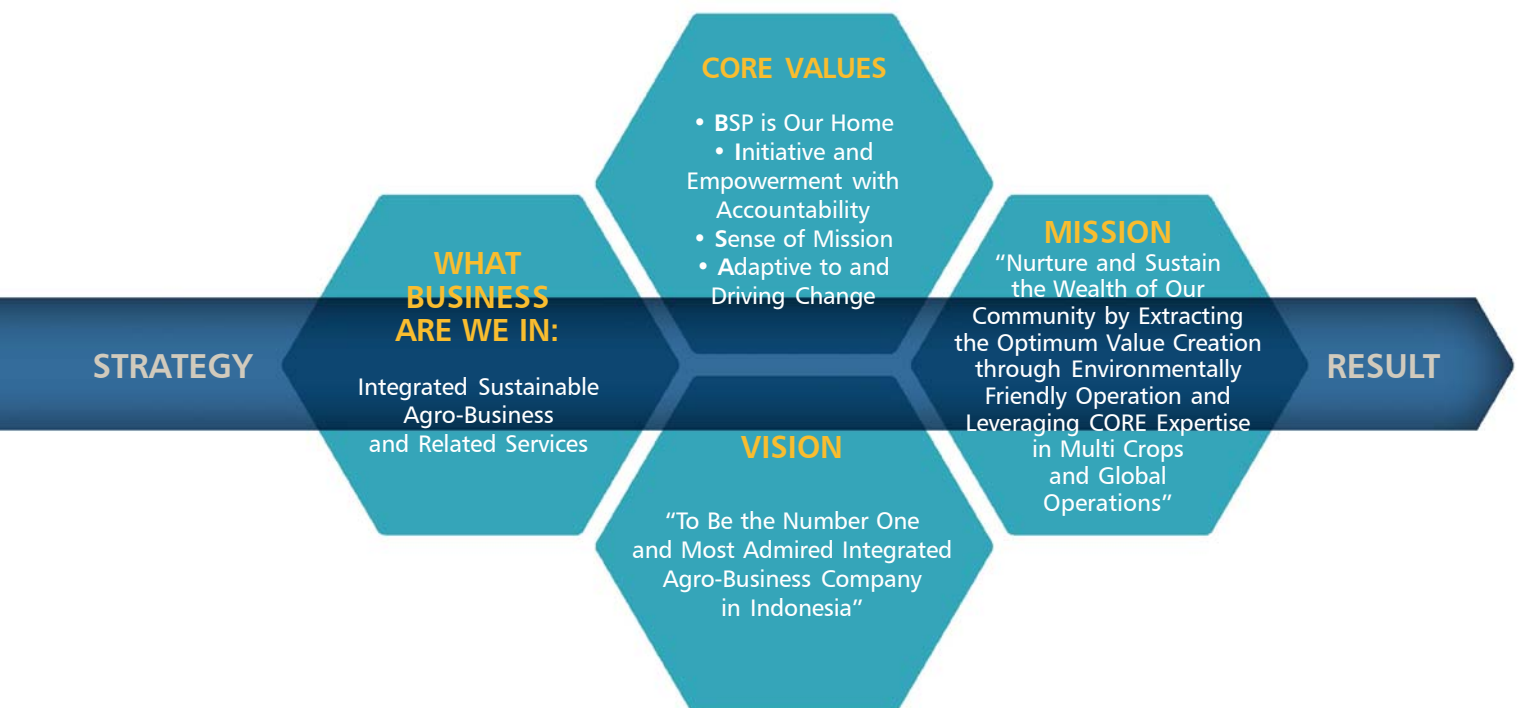
Pencapaian Keunggulan Operasional melalui Standarisasi

FOCUS STRATEGIES: PALM & RUBBER

1. Develop Right Land with Suitable Climate
2. Nurture the Right Organization and Talent Pool
3. Build & Maintain Right Infrastructure
4. Attain High Yield and Lowest Competitive Cost Position
5. Partner with Reputable Funding Resources
6. Leverage and Expand Sizeable Land Bank
7. Adapt Applied Technology (R&D)

FOCUS STRATEGIES: OLEO

1. Develop & Sustain Operational Excellence
2. Nurture the Right Organization and Talent Pool
3. Extend Strategic Sourcing Partners & Alternatives
4. Deliver Promised Service Rate
5. Consistently Comply with Industry Standard
6. Partner with Reputable Funding Resources
(in line with Long Range Financial Road Map)
7. Retain and Acquire Global Brand Endorser(s)



SEKILAS SEJARAH

Milestone

1911

Didirikan dengan nama Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij

Established as Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij

1985

Berganti nama menjadi PT Uniroyal Sumatra Plantations

Changed its name to PT Uniroyal Sumatra Plantations

1990

Melakukan penawaran saham perdana melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga nominal Rp1.000 per lembar saham

Conducted an Initial Public Offering of its shares through the Indonesia Stock Exchange (previously known as the Jakarta Stock Exchange) with a nominal price of IDR 1,000 per share

1957

Berganti nama menjadi PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) setelah diakuisisi oleh Uniroyal Inc.

Renamed as PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) following the acquisition by Uniroyal Inc.

1986

PT Bakrie & Brothers mengambil alih kepemilikan 75% saham UNSP

Berganti nama menjadi PT United Sumatra Plantations (UNSP)

PT Bakrie & Brothers acquired 75% of UNSP shares

Renamed as PT United Sumatra Plantations (UNSP)

1965

USRSP dinasionalisasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia hingga 1967

USRSP was nationalized by the Indonesian Government until 1967

1992

Berganti nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), dan mulai memasuki bisnis kelapa sawit

Renamed as PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), and entered the palm oil business

1997

Melakukan stock split 2:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp500 per lembar saham

Menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Conducted a 2:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 500 per share

In compliance with the Law on Limited Company, the name was altered as PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

2007

Penawaran Umum Terbatas II: saham yang beredar menjadi 3.787.875.000 lembar saham

The Second Limited Public Offering: traded shares became 3,787,875,000 shares

2018

Menerbitkan Saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Issued Serie B shares with a nominal price of IDR 100 per share through Non-preemptive Rights mechanism

2010

Penawaran Umum Terbatas III: saham yang beredar menjadi 13.553.772.676 lembar saham

Memasuki usaha oleokimia dan mencanangkan Rencana Strategis Baru

The Third Limited Public Offering: traded shares became 13,553,772,676 shares

Enters the oleochemical business and launched the New Strategic Intent

2004

Melakukan stock split 5:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp100 per lembar saham

Penawaran Umum Terbatas I: saham yang beredar menjadi 2.331.000.000 lembar saham

Conducted a 5:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 100 per share

The First Limited Public Offering: traded shares became 2,331,000,000 shares

2008

Pembelian kembali saham UNSP sebanyak 6.100.000 lembar saham

Buyback of 6,100,000 UNSP shares

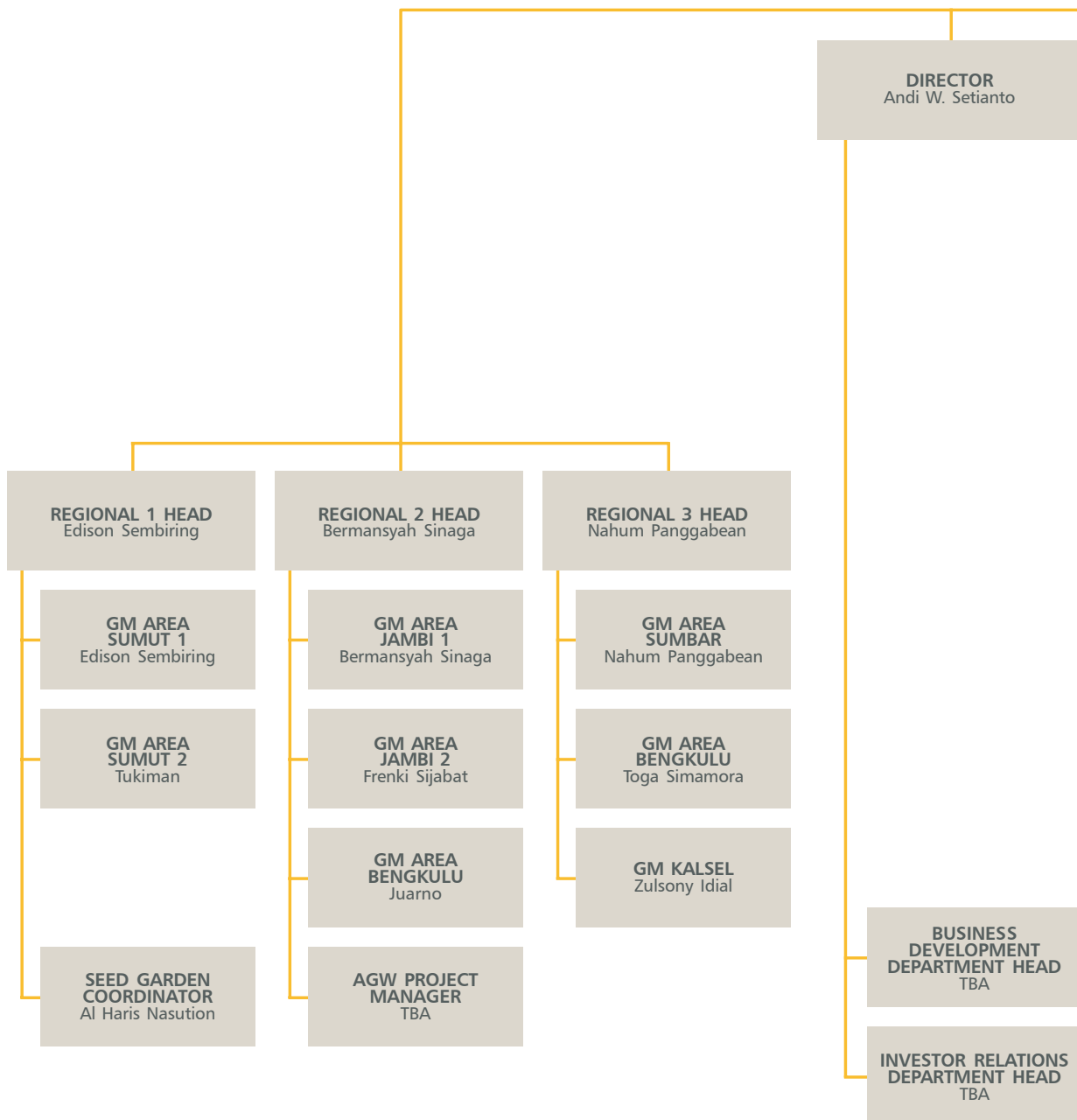
2017

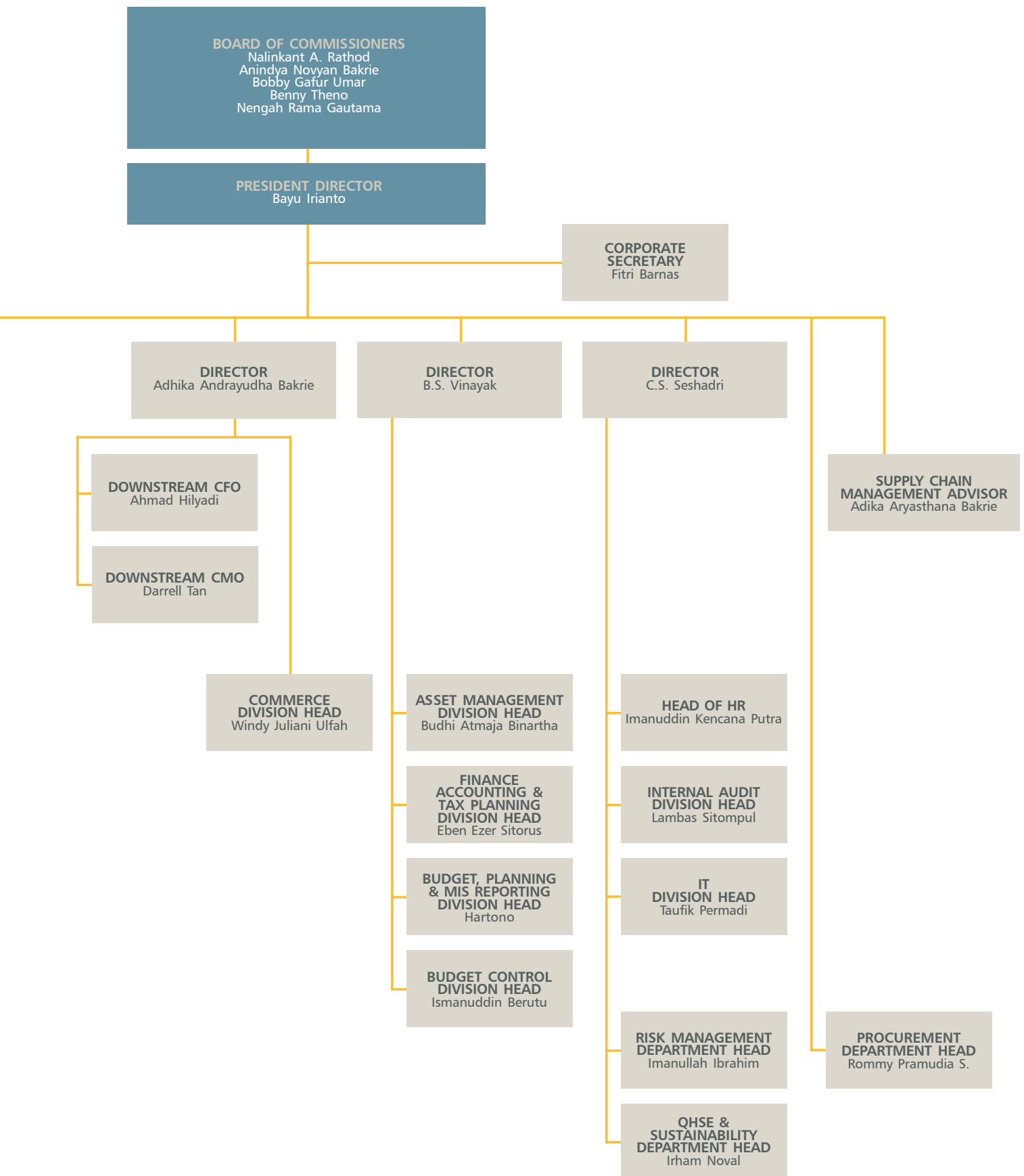
Melakukan *reverse stock* 1:10 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp1.000 per lembar saham

Conducted a 1:10 reverse stock and changed the share's nominal price to IDR 1,000 per share

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





PROFIL KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners

Nalinkant A. Rathod

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara India, 70 tahun, saat ini berdomisili di Singapura.

Nalinkant Amratlal Rathod diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Agustus 2017; telah bergabung dengan Bakrie Group lebih dari 25 tahun; saat ini juga juga menjabat sebagai Komisaris PT Bumi Resources Tbk (sejak 2001), Komisaris Utama PT Kaltim Prima Coal (sejak 2010), Komisaris Utama PT Arutmin Indonesia (sejak 2010), Komisaris PT Bumi Resources Minerals Tbk (sejak 2010), menjabat di PT Bakrie Global Ventura (sejak 2013) dan menjabat sebagai Chairman of International Advisory Council pada PT Bakrie Global Ventura. Sebelumnya Managing Director Capital Managers Asia Pte. Ltd (2001-2012), menjabat sebagai Komisaris PT Bakrie Telecom Tbk (2005-2012). Beliau juga menjabat sebagai President of India Club – Jakarta selama lebih dari 10 tahun, serta ditunjuk sebagai Chairman of India Committee pada Kamar Dagang dan Industri Indonesia / KADIN periode 2010 – 2015.

Meraih gelar Sarjana Bisnis dari Andhra University, India pada tahun 1970 dan memperoleh gelar CPA (Certified Public Accountant) dari Institute of Chartered Accountants of India pada tahun 1976.

Indian citizen, 70 years old, currently residing in Singapore.

Nalinkant Amratlal Rathod was appointed as President Commissioner based on the Decision of the August 2017 Annual GMS; has joined the Bakrie Group for over 25 years; currently also holds the positions of Commissioner of PT Bumi Resources Tbk (since 2001); President Commissioner PT Kaltim Prima Coal (since 2010); President Commissioner of PT Arutmin Indonesia (since 2010); Commissioner of PT Bumi Resources Minerals Tbk (since 2010); Commissioner of PT Bakrie Global Ventura (2013-2017); currently he is a Chairman of International Advisory Council of PT Bakrie Global Ventura; earlier was the Managing Director of Capital Managers Asia Pte.Ltd. (2001 – 2012), as well as Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk (2005-2012). He has been socially active and had also been appointed as the President of India Club for over 10 years in Jakarta, and in 2010 he had been appointed as a Chairman of India Committee in the Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN).

Obtained his Bachelor of Commerce from Andhra University, India in 1970 and the Chartered Public Accountant (CPA) title from the Institute of Chartered Accountants of India in 1976.



Bobby Gafur S. Umar

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta.

Bobby Gafur S. Umar diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juli 2002; juga menjabat sebagai Komisaris PT Bakrie Metal Industries (sejak 2019), Komisaris PT Bakrie & Brothers Tbk (2019-Juni 2020) dan Komisaris Utama PT Bakrie Indo Infrastructure (2019-Januari 2020); sebelumnya pernah menjadi Direktur Utama/Managing Director/CEO PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2008, 2009-2010, 2010-Mei 2019), Komisaris Utama PT Bakrie Metal Industries (2011-Agustus 2019), Direktur Utama/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (2008-April 2019), Wakil Komisaris Utama PT Bakrie & Brothers Tbk (2008-2009), Direktur BSP (2000-2002), Direktur BPP (Maret - Agustus 2002), Direktur AGW (1998-2002), Manajer Restrukturisasi dan Proyek Akuisisi BSP (1997-1998) dan Asisten Chairman Bakrie Group (1995-1998).

Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) bidang Energi Minyak & Gas (2015-2021), Dewan Kehormatan Asosiasi Emiten Indonesia / AEI (2020-2023), dimana sebelumnya menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dua periode masa bakti (2011-2020), Wakil Bidang Usaha dan Dana Lemhannas Dewan Pengurus Pusat IKAL (2020-2025), Anggota Advisory Board pada Program Studi Sarjana Teknik Elektro dan Magister Teknik Elektro Universitas Trisakti (2020-2025), Anggota Dewan Insinyur Indonesia (2017-2022), representasi ASEAN di Global Science and Innovation Advisory (GSIAC) International Council untuk Perdana Menteri Malaysia Dato' Sri Mohd Najib bin Tun Haji Abdul Razak (2016-2018), Dewan Pembina Yayasan Pengembangan Teknologi Indonesia / YPTI (2016-2020), Ketua Dewan Pakar Persatuan Insinyur Indonesia / PII (2015-2018), Ketua Umum PII (2012-2015), Ketua Asosiasi Keinsinyuran Se-ASEAN / AFEO (2012-2013), Ketua Komite Tetap Pengembangan Infrastruktur KADIN (2010-2015), Asisten Ketua Umum KADIN (1995-1998), Wakil Pimpinan GAPKI Cabang Sumatera Barat (2001-2004), serta Ketua Sektor Perkebunan KADIN Jambi (2001-2006).

Memperoleh gelar MBA dari Universitas Arkansas, Little Rock, Arkansas, Amerika Serikat pada tahun 1995.

Indonesian citizen, 52 years old, residing in Jakarta.

Bobby Gafur S. Umar was appointed as Commissioner based on the Decision of the July 2002 Annual GMS; has also been Commissioner of PT Bakrie Metal Industries (since 2019), Commissioner of PT Bakrie & Brothers Tbk (2019-June 2020), and President Commissioner of PT Bakrie Indo Infrastructure (2019-January 2020); previously was President Director/Managing Director/CEO of PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2008, 2009-2010, 2010-May 2019), President Director/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (2008-April 2019), Vice President Commissioner of PT Bakrie & Brothers Tbk (2008-2009), Director of BSP (2000-2002), Director of BPP (March - August 2002), Director of AGW (1998-2002), Manager of Restructuring and Acquisition Project of BSP (1997-1998) and Assistant to the Chairman of the Bakrie Group (1995-1998).

Currently also a Vice Chairman of Oil and Gas Energy of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry / KADIN (2015-2021), Honorary Board Member of the Indonesian Public Listed Companies Association / AEI (2020-2023), previously also AEI Vice Chairman for two terms of office (2011-2020), Vice Chairman for Lemhanas Business and Funds at IKAL Executive Board (2020-2025), Advisory Board Member in Electrical Engineering Undergraduate and Magister Programs of Trisakti University (2020-2025), a member of the Indonesian Engineers Council (2017-2022), the ASEAN representative at the Global Science and Innovation Advisory (GSIAC) International Council for Malaysian Prime Minister Dato' Sri Mohd Najib bin Tun Haji Abdul Razak (2016-2018), Board of Trustees of the Indonesian Technology Development Foundation / YPTI (2016-2020), Chairman of the Expertise Board of the Institution of Engineers Indonesia / PII (2015-2018); previously also Chairman of PII (2012-2015), Chairman of the ASEAN Federation of Engineering Organization / AFEO (2012-2013), Chief of the Permanent Committee for the Infrastructural Development of KADIN (2010-2015), Assistant to the President of KADIN (1995-1998), Vice Chairman of GAPKI West Sumatra Branch (2001-2004), as well as Chief of the Plantation Sector of KADIN Jambi (2001-2006).

Obtained the MBA degree from the University of Arkansas, Little Rock, Arkansas, USA, in 1995.





Anindya N. Bakrie

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta.

Anindya Novyan Bakrie diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juni 2012; saat ini juga menjabat sebagai CEO PT Bakrie and Brothers Tbk (BNBR), Presiden Direktur PT Bakrie Global Ventura (sejak 2012), Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk / VIVA (sejak 2014), Presiden Komisaris PT Intermedia Capital Tbk (sejak 2013); sebelumnya pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi / ANTV (2009-2020) dan Presiden Komisaris PT Lativi Media Karya / TVOne (2007-2020), dan Presiden Direktur PT Bakrie Telecom Tbk (2003-2013). Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas KADIN Indonesia (2021-2025), Chairman Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council / ABAC (sejak Desember 2009), Direktur Oxford United Football Club (sejak 2018) dan Chairman dari Persatuan Renang Seluruh Indonesia / PRSI (sejak Oktober 2016); serta merupakan anggota International Campaign Committee Board pada Northwestern University (sejak Juli 2016), Phillips Academy Andover's Asia Council (sejak 2012), Board of Trustee dalam Eisenhower Fellowship (sejak 2011) dan @america Advisory Board (sejak 2011).

Memperoleh gelar MBA dari Stanford Graduate School of Business, California, Amerika Serikat tahun 2001 dan gelar BSC untuk Industrial Engineering dari Universitas Northwestern Illinois tahun 1996. Anindya adalah Pendiri sekaligus Ketua Bakrie Center Foundation / BCF sejak 2010, Anggota Dewan Penasehat Universitas Bakrie sejak 2009, serta Ketua Yayasan Bakrie Untuk Negeri sejak 2007. Anindya menulis artikel secara berkala tentang isu Ekonomi dan Politik di Asia Tenggara sejak Maret 2011; baik secara bulanan di Jakarta Globe, juga di waktu-waktu tertentu pada kolom Jakarta Post serta Wall Street Journal; saat ini sedang menulis sebuah buku tentang tantangan yang dihadapi oleh negara-negara anggota Asia Tenggara (ASEAN) usai era Perang Dingin.

Indonesian citizen, 47 years old, residing in Jakarta.

Anindya Novyan Bakrie was appointed as Commissioner based on the Decision of the June 2012 Annual GMS; currently is the CEO of PT Bakrie and Brothers Tbk (BNBR), the President Director of PT Bakrie Global Ventura (since 2012), President Director of PT Visi Media Asia Tbk / VIVA (since 2014), President Commissioner of PT Intermedia Capital Tbk (since 2013); previously was President Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi / ANTV (2009-2020), President Commissioner of PT Lativi Media Karya / TVOne (2007-2020) and President Director of PT Bakrie Telecom Tbk (2003-2013). Currently also the Chairman of the Supervisory Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry / KADIN (2021-2025), Chairman of the Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council / ABAC (since December 2009), Director of the Oxford United Football Club (since 2018) and Chairman of the Indonesian Aquatics Federation / PRSI (since October 2016); as well as member of the International Campaign Committee Board at the Northwestern University (since July 2016), the Phillips Academy Andover's Asia Council (since 2012), the Board of Trustee at the Eisenhower Fellowship (since 2011) and the @america Advisory Board (since 2011).

Earned his MBA from Stanford Graduate School of Business, California, United States in 2001 and a Bachelor in Industrial Engineering from Northwestern University, Illinois in 1996. Anindya is Founder and Chairman of Bakrie Center Foundation / BCF since 2010; Patron of Bakrie University since 2009, and Chairman of the Bakrie for the Nation Foundation since 2007. Anindya writes regularly on Economic and Political issues in Southeast Asia since March 2011. He has monthly columns in the Jakarta Globe, and writes occasionally for the Jakarta Post and Wall Street Journal; currently working on a book on the challenges facing ASEAN in the post-Cold War Era.



Benny Theno

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 58 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Benny Theno diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017; saat ini juga menjabat sebagai Senior Advisor di PT KGI Sekuritas Indonesia (sejak 2020); pernah menjabat sebagai Associate Director pada PT Asjaya Indosurya (2014-2017) dan di PT OSO Management Investasi (2012-2014); sebelumnya sebagai Equity Sales Director di PT Danpac Securities (2007-2012), PT Republic Securities (2007), PT Kresna Securities (2006-2007), PT Amcapital (2005-2006) dan PT Kim Eng Securities (2004-2005); pernah menjadi Partner di PT Hortus Danavest Tbk (2004), Direktur di PT Sarijaya Permana Sekuritas (1999-2002) dan Executive Vice President PT Sarijaya Permana Sekuritas (1998-1999).

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin di Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1987 dan memperoleh Izin Pialang Pasar Modal pada tahun 1999.

Indonesian citizen, 58 years old, currently residing in Jakarta.

Benny Theno was appointed as Independent Commissioner based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS; currently also Senior Advisor at PT KGI Sekuritas Indonesia (since 2020); was the Associate Director of PT Asjaya Indosurya (2014-2017) and Associate Director of PT OSO Management Investasi (2012-2014); earlier was also Equity Sales Director PT Danpac Securities (2007-2012), PT Republic Securities (2007), PT Kresna Securities (2006-2007), PT Amcapital (2005-2006) dan PT Kim Eng Securities (2004-2005); was a Partner at PT Hortus Danavest Tbk (2004), Director of PT Sarijaya Permana Sekuritas (1999-2002) and Executive Vice President of PT Sarijaya Permana Sekuritas (1998-1999).

Obtained the Sarjana degree in Mechanical Engineering at the Indonesian Christian University in 1987 and obtained the Brokerage License in Capital Market in 1999.

Nengah Rama Gautama

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 50 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Nengah Rama Gautama diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017; saat ini juga menjabat sebagai Direktur WaterQuest Capital Pte.Ltd. (sejak 2020), Komisaris PT Bintang Samudera Mandiri Lines (sejak 2017), CEO di McM Capital (sejak 2010), juga sebagai Pendiri sekaligus Ketua di KAP Rama Wendra - member of McMillan Woods Global (sejak 2004); sebelumnya pernah menjadi Finance & General Manager PT Inve Indonesia (2001-2004) dan Finance Coordinator di Schlumberger Ltd. (2000-2001).

Meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Udayana dan memperoleh gelar Master of Business Administration di IPMI Business School. Memiliki gelar sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA), *Certified Valuation Analyst* (ICVS), *Certified Investment Banker* (CIB) dan Wakil Manajer Investasi (WMI). Saat ini sedang mengambil program Doctor in Management di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM.

Indonesian citizen, 50 years old, currently residing in Jakarta.

Nengah Rama Gautama was appointed as Independent Commissioner based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS; currently also Director of WaterQuest Capital Pte.Ltd. (since 2020), Commissioner of PT Bintang Samudera Mandiri Lines (since 2017), CEO of McM Capital (since 2010), as well as founder and Chairman at KAP Rama Wendra - member of McMillan Woods Global (since 2004); previously also had the positions of Finance & General Manager of PT Inve Indonesia (2001-2004) and Finance Coordinator of Schlumberger Ltd. (2000-2001).

Obtained his Bachelor of Accounting at the Udayana University and the Master of Business Administration from IPMI Business School. Holder of a number of certification titles including *Certified Public Accountant* (CPA), *Certified Valuation Analyst* (ICVS) and *Certified Investment Banker* (CIB), as well as a Chartered Investment Manager (WMI). Currently taking Doctor in Management program at the Faculty of Economics and Business UGM.



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

Bayu Irianto

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta.

Bayu Irianto diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017; memulai karirnya di Bakrie Group melalui PT Bakrie Capital Indonesia sebagai Vice President (1997-2004) dan sebagai Chief Investment Officer (2004-2013); saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Bakrie Capital Indonesia (sejak 2013) dan Sole Director di PT Biofuel Indo Sumatra (sejak 2015); sebelumnya pernah menjadi Head of Research & Fund Manager di PT PDFCI (1994-1997) dan Senior Financial Analyst di PT Atlantic Richfield Company / ARCO (1992-1994).

Memperoleh gelar S1 Ekonomi dari Universitas Padjadjaran - Bandung pada tahun 1989 dan MBA di bidang Keuangan dari Haworth College of Business - Western Michigan University, Amerika Serikat pada tahun 1991.

Indonesian citizen, 59 years old, residing in Jakarta.

Bayu Irianto was appointed as President Director based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS; started his career in the Bakrie Group through PT Bakrie Capital Indonesia as Vice President (1997-2004) and as Chief Investment Officer (2004-2013); currently also President Director of PT Bakrie Capital Indonesia (since 2013) and Sole Director of PT Biofuel Indo Sumatra (since 2015); previously also had the positions of Head of Research & Fund Manager at PT PDFCI (1994-1997) and Senior Financial Analyst at PT Atlantic Richfield Company / ARCO (1992-1994).

Obtained S1 Degree in Economics from the Padjadjaran University of Bandung in 1989 and MBA in Finance from Haworth College of Business - Western Michigan University, United States in 1991.





C.S. Seshadri

Direktur Pengendalian Internal, Audit Internal dan Kepatuhan
Internal Control, Internal Audit and Compliance Director

Warga negara India, 70 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

C.S. Seshadri diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juli 2013; bergabung di Bakrie Group sejak Februari 1992. Pernah menjabat sebagai CFO di perusahaan manajemen media elektronik ANTV dan PT Usaha Nusantara Mediatronika (1992-1999); Direktur pada Enercorp Group of Companies (2003); Direktur dan CEO perusahaan internet publik (2000-2002); sebelumnya juga menjadi Analis Keuangan pada Sudan Sugar Project Implementation Committee (SPIC) - sebuah Proyek World Bank di Sudan (1988-1989), Finance Manager di Builders Services Ltd di Khartoum - Sudan (1985-1988), serta Account Manager di Utility Engineers (i) Ltd (1982-1985).

Meraih gelar Bachelor of Commerce dari Bangalore University - India, dan merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di India (sejak 1980).

Indian citizen, 70 years old, currently residing in Jakarta.

C.S. Seshadri was appointed as Director based on the Decision of the July 2013 Annual GMS; he joined the Bakrie Group in February 1992. He was CFO of electronic media management company ANTV and PT Usaha Nusantara Mediatronika (1992-1999); Director of Enercorp Group of Companies; was Director and CEO of a public listed internet company (2000-2002); earlier has also been Financial Analyst of Sudan Sugar Project Implementation Committee (SPIC) - a World Bank Project in Sudan (1988-1989), Finance Manager of Builders Services Ltd in Khartoum - Sudan (1985-1988) and Account Manager of Utility Engineers (i) Ltd (1982-1985).

Obtained the Bachelor of Commerce from Bangalore University - India, and has been a member of the Institute of Chartered Accountants of India (since 1980).

Adhika Andrayudha Bakrie

Direktur Commerce
Commerce Director

Warga negara Indonesia, 37 tahun, berdomisili di Jakarta.

Adhika Andrayudha Bakrie diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juni 2015; telah bergabung di Bakrie Group melalui Bakrie Petroleum International Pte.Ltd. sejak 2009; saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Bumi Resources Minerals Tbk (sejak 2020), juga sebagai Direktur PT Arutmin Indonesia (sejak 2015), Direktur PT Bakrie Capital Indonesia (sejak 2013), Direktur PT Petromine Energy Trading (sejak 2009); sebelumnya pernah menjadi Direktur PT Kaltim Prima Coal (2015-2020), Deputy CEO di PT Bumi Resources Minerals Tbk (2010-2017) dan Assistant to Investor Relations di PT Bumi Resources Tbk (2007-2009).

Memperoleh gelar Bachelor of Science dari Newbury College, Amerika Serikat.

Indonesian citizen, 37 years old, residing in Jakarta.

Adhika Andrayudha Bakrie was appointed as Director based on the Decision of the June 2015 Annual GMS; has joined the Bakrie Group through Bakrie Petroleum International Pte.Ltd. since 2009; currently also Commissioner of PT Bumi Resources Minerals Tbk (since 2020) and Director of PT Arutmin Indonesia (since 2015), Director PT Bakrie Capital Indonesia (since 2013), Director of PT Petromine Energy Trading (since 2009); previously was Director of PT Kaltim Prima Coal (2015-2020), Deputy CEO of PT Bumi Resources Minerals Tbk (2010-2017) and Assistant to Investor Relations in PT Bumi Resources Tbk (2007-2009).

Obtained his Bachelor of Science from Newbury College, United States.





Andi W. Setianto

Direktur Hubungan Investor
Investor Relation Director

Warga negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di Jakarta.

Andi W. Setianto diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juli 2013; sebelumnya merupakan Senior Vice President, Chief/Head of Corporate Strategy and Investor Relations di BSP sejak Januari 2013; beberapa posisi terdahulu mencakup Senior Vice President di PT Bakrie & Brothers Tbk, Vice President Investment Banking / Capital Markets di PT Mandiri Sekuritas, Vice President Project Development di McNeel Capital Limited, dan Associate Investment Banking di Salomon Brothers.

Meraih gelar S1 dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia dan MBA dari University of Pittsburgh (Pennsylvania - USA).

Indonesian citizen, 53 years old, residing in Jakarta.

Andi W. Setianto was appointed as Director based on the Decision of the July 2013 Annual GMS; was Senior Vice President, Chief/Head of Corporate Strategy and Investor Relations of BSP since January 2013; prior positions include Senior Vice President of PT Bakrie & Brothers Tbk, Vice President Investment Banking / Capital Markets of PT Mandiri Sekuritas, Vice President Project Development of McNeel Capital Limited, and Associate Investment Banking of Salomon Brothers.

Obtained S1 degree in Electronic Engineering from University of Indonesia and MBA from University of Pittsburgh (Pennsylvania - USA).

B.S. Vinayak

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga negara India, 63 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

B.S. Vinayak diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017; bergabung di Bakrie Group sejak 2009; pernah menjabat sebagai Presiden Direktur / CEO pada PT Capitalinc Investment Tbk (2013-2016), sebelumnya juga Executive Director (2011-2013) dan Direktur / CFO (2010-2011) di perusahaan yang sama; sebelumnya adalah Presiden Direktur / CEO (2001-2009) dan Direktur / CFO (1998-2001) Otis Elevator Indonesia (PT Citas Otis Elevator - anak perusahaan Otis Worldwide Operation), serta Finance Manager di PT Mitraguna Tribhakti (1994-1998).

Meraih gelar Bachelor of Commerce dari Mysore University - India, dan merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di India.

Indian citizen, 63 years old, currently residing in Jakarta.

B.S. Vinayak was appointed as Director based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS; has joined the Bakrie Group since 2009; was President Director (CEO) of PT Capitalinc Investment Tbk (2013-2016), previously also held the positions of Executive Director (2011-2013) and Director / CFO (2010-2011) at the same company; prior to that was President Director / CEO (2001-2009) and Director / CFO (1998-2001) Otis Elevator Indonesia (PT Citas Otis Elevator - a subsidiary of Otis Worldwide Operation), as well as Finance Manager of PT Mitraguna Tribhakti (1994-1998).

Obtained the Bachelor of Commerce from Mysore University - India, and has been a member of the Institute of Chartered Accountants of India.



AREA OPERASI

Area of Operations

UPSTREAM

Sumbar West Sumatra	BPP, CCI
Lokasi Location :	
• BPP	Pasaman
• CCI	Pesisir Selatan
Luas Lahan Field Area :	
• Sawit Palm	10.906Ha
• Plasma Sawit Palm Plasma	6.347Ha
Kalsel South Kalimantan	MIB
Lokasi Location :	
• MIB	Banjar Baru
Luas Lahan Field Area :	
• Sawit Palm	411Ha
Lampung	HIM
Lokasi Location :	
• HIM	Tulang Bawang
Luas Lahan Field Area :	
• Karet Rubber	3.243Ha
Bengkulu 1	AM
Lokasi Location :	
• AM	Ketahun
Luas Lahan Field Area :	
• Karet Rubber	2.466Ha
• Sawit Palm	128Ha

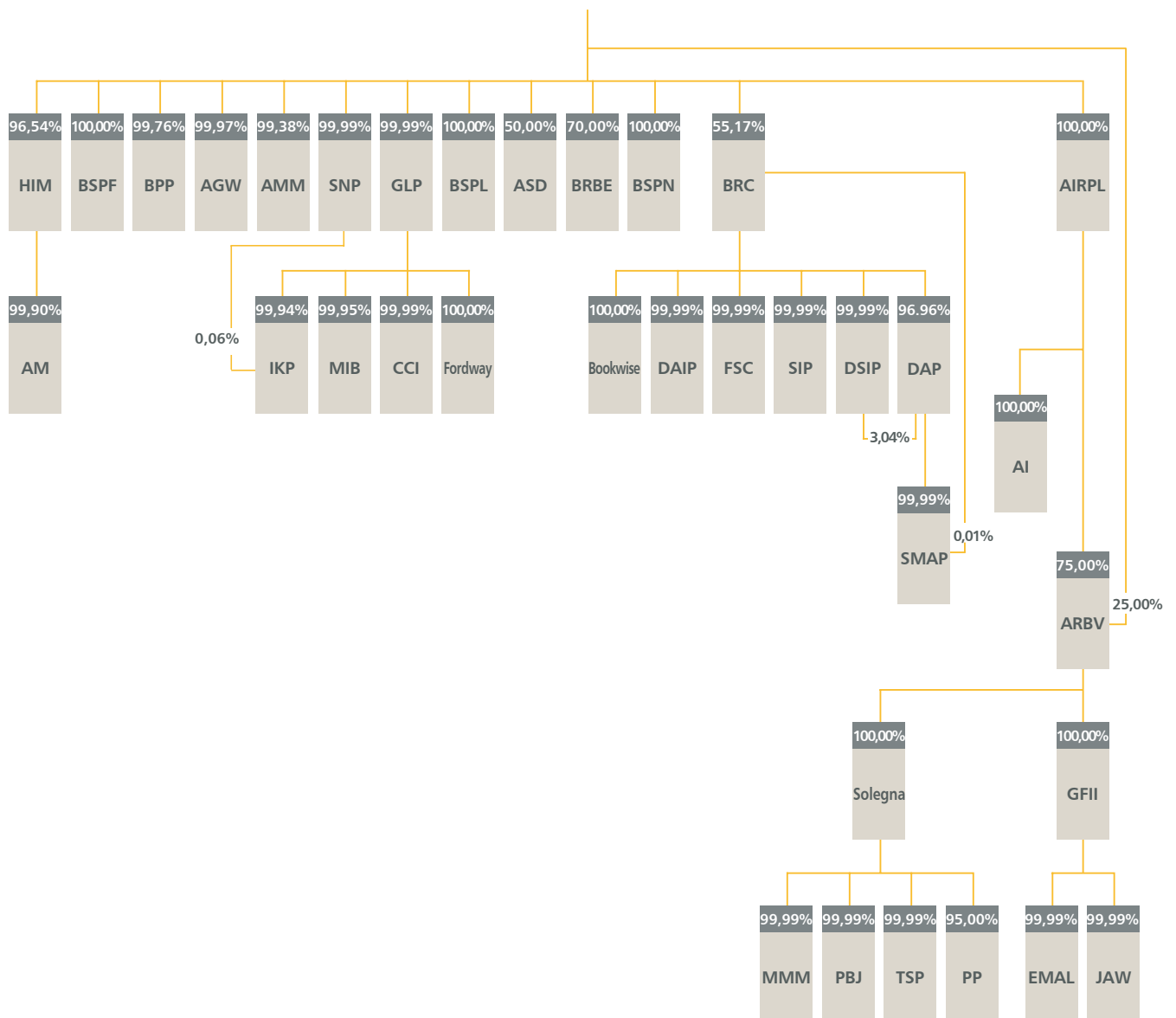
Sumut 1 North Sumatra 1	BSP
Lokasi Location :	
• BSP	Asahan
Luas Lahan Field Area :	
• Sawit Palm	10.122Ha
• Karet Rubber	10.561Ha
Sumut 2 North Sumatra 2	GLP
Lokasi Location :	
• GLP	Labuhan Batu
Luas Lahan Field Area :	
• Sawit Palm	7.728Ha
Jambi 1	AGW/AMM
Lokasi Location :	
• AGW/AMM	Tanjung Jabung Barat
Luas Lahan Field Area :	
• Sawit Palm	4.382Ha
• Plasma Sawit Palm Plasma	7.701Ha
Jambi 2	SNP
Lokasi Location :	
• SNP	Muaro Jambi
Luas Lahan Field Area :	
• Sawit Palm	2.793Ha
• Plasma Sawit Palm Plasma	927Ha

DOWNSTREAM

Kuala Tanjung: Oleochemical Complex	
Lokasi Location :	Kuala Tanjung
Luas Area Area :	
Manufacturing and Facilities :	72Ha

STRUKTUR USAHA

Business Structure



ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	
				2021 (%)	2020 (%)
Kepemilikan saham secara langsung Direct Ownership					
Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL)	Singapura Singapore	Perusahaan investasi Investment company	2007	100,00	100,00
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2007	25,00	25,00
BSP Finance B.V. (BSPF)	Belanda Netherlands	Jasa keuangan Financial services	2006	100,00	100,00
PT Agro Mitra Madani (AMM)	Jambi	Pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm processing	2004	99,39	85,00
PT Agrowiyana (AGW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,97	99,93
PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm plantations and processing	1998	99,76	99,76
PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE)	Kepulauan Riau Riau Islands	Produksi Bio-diesel Bio-diesel production	-	70,00	70,00
PT Grahadura Leidongprima (GLP)	Sumatera Utara North Sumatra	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2000	99,9996	99,999
PT Huma Indah Mekar (HIM)	Lampung	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1992	96,55	96,55
PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)	DKI Jakarta	Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Large-scale oil-containing fruit trading, large-scale basic chemicals and goods trading, head office activities and other management consulting activities	2002	55,174	55,174
	DKI Jakarta				
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP)	Jambi	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2005	99,998	99,99
BSP Netherlands Finance B.V. (BSPN)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2010	100,00	100,00
BSP Liberia B.V. (BSPL)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	-	100,00	100,00
Kepemilikan saham secara tidak langsung Indirect Ownership					
Melalui Agri International Resources Pte. Ltd. through Agri International Resources Pte. Ltd.					
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2007	75,00	75,00
AI Finance B.V.	Belanda Netherlands	Jasa keuangan Financial services	2007	100,00	100,00
Melalui PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) through PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)					
Bookwise Investment Limited (Bookwise)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	2009	100,00	100,00
PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi minyak inti sawit Palm kernel oil production	2021	99,995	99,995
PT Flora Sawita Chemindo (FSC)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi fatty acid dan gliserin Fatty acid and glycerin production	2008	99,999	99,999
PT Sarana Industama Perkasa (SIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengelolaan kawasan industri Industrial estate management	2021	99,998	99,998
PT Domas Agointi Perkasa (DAIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi olein dan stearin Olein and stearin production	-	99,995	99,995
PT Domas Agointi Prima (DAP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi fatty alcohol, fatty acid dan gliserin Fatty alcohol, fatty acid and glycerin production	2018	96,96	96,96

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	
				2021 (%)	2020 (%)
Kepemilikan saham secara tidak langsung Indirect Ownership					
Melalui PT Domas Agroiinti Prima through PT Domas Agroiinti Prima					
PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi <i>fatty alcohol</i> Fatty alcohol production	-	99,999	99,999
Melalui PT Grahadura Leidongprima through PT Grahadura Leidongprima					
Fordways Management Ltd. (Fordway)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	2009	100,00	100,00
PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2010	99,9997	99,99
PT Monrad Intan Barakat (MIB)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2010	99,999	99,95
PT Inti Kemitraan Perdana (IKP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan karet Rubber plantations	-	99,93	99,00
Melalui Agri Resources B.V. through Agri Resources B.V.					
Great Four International Investments Co. Ltd. (GFII)	Mauritius	Perusahaan investasi Investment company	2000	100,00	100,00
Solegna B.V. (Solegna)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2006	100,00	100,00
Melalui Great Four International Investment Co. Ltd. through Great Four International Investment Co. Ltd.					
PT Eramitra Agrolestari (EMAL)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	*	99,998	99,998
PT Jambi Agrowijaya (JAW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	*	99,999	99,999
Melalui Solegna B.V. through Solegna B.V.					
PT Multrada Multi Maju (MMM)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	*	100,00	100,00
PT Padang Bolak Jaya (PBJ)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	*	99,995	99,995
PT Perjapin Prima (PP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	*	95,00	95,00
PT Trimitra Sumberperkasa (TSP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	*	100,00	100,00
Melalui PT Huma Indah Mekar through PT Huma Indah Mekar					
PT Air Muring (AM)	Bengkulu	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1998	99,90	99,90
KEPEMILIKAN BERSAMA JOINT VENTURES					
Kepemilikan saham secara langsung Direct Ownership					
PT ASD-Bakrie Oil Plam Seed Indonesia	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih Production, processing, distribution and sale of seeds	2011	50,00	50,00
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Kepulauan Riau Riau Islands	Bio-diesel Bio-diesel	-	70,00	70,00

Notes Tahun Operasi Komersial | Year of Commercial Operation:

(-) Belum beroperasi | Non yet operational

(*) Tidak beroperasi | Non-operational (Tidak beroperasi setelah penjualan HGU dan perkebunan pada tahun 2012-2018 | Non-operational after sale of HGU and plantations in 2012-2018)

KOMISARIS DAN DIREKTUR ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies

Agri International Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

Agri International Resources Pte. Ltd.

Direktur / Director Tjandra Kartika

Agri Resources B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Agro Mitra Madani

Komisaris / Commissioner Agung Priadi

Direktur / Director Bermansyah Sinaga

PT Agrowiyana

Komisaris / Commissioner Arya Sandroza

Direktur / Director Bermansyah Sinaga

PT Air Muring

Komisaris / Commissioner Suardi

Direktur / Director Toga Simamora

PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia

Presiden Komisaris / President Commissioner Adhika A. Bakrie

Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner

Alejandro Jose Gonzalez May

Komisaris / Commissioner Andi W. Setianto

Komisaris / Commissioner Jose Ignacio Gonzalez Holman

Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin

Direktur / Director Howard James Sargeant

PT Bakrie Pasaman Plantations

Komisaris / Commissioner Beni Dedy Sitompul

Direktur / Director Tukiman

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Komisaris Utama / President Commissioner R. Atok Hendrayanto

Komisaris / Commissioner Soeseno Suparman

Komisaris / Commissioner Saut Poltak H. Simanjuntak

Direktur Utama / President Director Kristanto Lusiadi

Direktur / Director Ahmad Sahnani

Direktur / Director Djati Poetryono

PT Bakrie Renewable Chemicals

Komisaris Utama / President Commissioner Nalinkant A. Rathod

Komisaris / Commissioner Bayu Irianto

Direktur Utama / President Director Adhika Andrayudha Bakrie

Direktur / Director Ahmad Hilyadi

Direktur / Director Darrell Tan

PT Bakrie Sentosa Persada

Komisaris Utama / President Commissioner Fayaz Achmad Khan

Komisaris / Commissioner Andreas Hagbarth Schau

Direktur Utama / President Director R. Atok Hendrayanto

Direktur / Director Gatot Samsubagyo

Bookwise Investments Ltd.

Direktur / Director Ahmad Sahnani

Direktur / Director Soeseno Suparman

BSP Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

BSP Liberia B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

BSP Netherlands Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Citalaras Cipta Indonesia

Komisaris / Commissioner Varia Gusfi

Direktur / Director Arya Sandroza

PT Domas Agointi Prima

Komisaris Utama / President Commissioner Darrell Tan

Komisaris / Commissioner Henry

Direktur Utama / President Director Nelwan Zulkarnaini

Direktur / Director Tan Kian Ann, Thomson

PT Domas Agointi Perkasa

Komisaris / Commissioner Tan Kian Ann, Thomson

Direktur / Director Ir. Tutik Herlina

PT Domas Sawitinti Perdana

Komisaris Utama / President Commissioner Darrell Tan

Komisaris / Commissioner Henry

Direktur Utama / President Director Nelwan Zulkarnaini

Direktur / Director Tan Kian Ann, Thomson

PT Eramitra Agrolestari

Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean
Direktur / Director Edy Sukanto

PT Flora Sawita Chemindo

Komisaris / Commissioner Darrell Tan
Direktur / Director Nelwan Zulkarnaini

Fordway Management Ltd.

Direktur / Director Nahum Panggabean
Direktur / Director Supatno Handoko

PT Grahadura Leidongprima

Komisaris / Commissioner Aditya Wibisono
Direktur / Director Tukiman

Great Four International Investment Co. Ltd.

Direktur / Director Edy Sukanto
Direktur / Director Zulsony Idial

PT Huma Indah Mekar

Komisaris / Commissioner Asril
Direktur / Director Bermansyah Sinaga

PT Inti Kemitraan Perdana

Komisaris / Commissioner Taufik Permadi
Direktur / Director Agung Priadi

PT Jambi Agrowijaya

Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean
Direktur / Director Edy Sukanto

PT Monrad Intan Barakat

Komisaris / Commissioner Bob Hafez
Direktur / Director Zulsony Idial

PT Multrada Multi Maju

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukanto

PT Padang Bolak Jaya

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukanto

PT Perjapin Prima

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukanto

PT Sarana Industama Perkasa

Komisaris Utama / President Commissioner Nelwan Zulkarnaini
Komisaris / Commissioner Ir. Tutik Herlina
Direktur Utama / President Director Tan Kian Ann, Thomson
Direktur / Director Gunoro

PT Sawitmas Agro Perkasa

Komisaris / Commissioner Darrell Tan
Direktur / Director Tan Kian Ann, Thomson

Solegna B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Sumbertama Nusapertiwi

Komisaris / Commissioner Asril
Direktur / Director Bermansyah Sinaga

PT Trimitra Sumber Perkasa

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukanto

SERTIFIKASI

Certifications

	Standar	Unit	Tanggal Dikeluarkan	Tanggal Berakhir
SERTIFIKASI SISTEM (Mutu, Lingkungan dan K3)	RSPO (Lingkungan)	Sumut 1 (BSP)	30-10-2021	13-06-2026
		Jambi 1 (AGW)	28-08-2017	27-08-2022
		Oleo (DAP)	28-04-2020	27-04-2025
		Oleo (DSIP)	28-04-2020	27-04-2025
		Sumbar (BPP)	In Progress	-
		Sumbar (CCI)	In Progress	-
		Jambi 2 (SNP)	In Progress	-
		Sumut 2 (GLP)	In Progress	-
		Kalsel (MIB)	In Progress	-
	ISPO (Lingkungan)	Jambi 1 (AMM)	19-08-2020	18-08-2025
		Jambi 1 (AGW)	10-09-2020	09-09-2025
		Sumut 1 (BSP)	08-12-2021	16-05-2025
		Sumbar (BPP)	25-10-2021	16-06-2025
		Jambi 2 (SNP)	19-07-2022	18-07-2026
		Sumbar (CCI)	2022*	2027
		Sumut 2 (GLP)	In Progress	-
		Kalsel (MIB)	In Progress	-
	ISO 9001:2015 (Mutu)	Sumut 1 (BSP)	18-08-2021	14-08-2024
		Oleo (DAP)	16-09-2021	17-07-2024
		Oleo (DSIP)	11-12-2021	10-12-2024
	ISO 14001:2015 (Lingkungan)	Sumut 1 (BSP)	22-04-2020	21-04-2023
	SMK3 (K3)	Sumut 1 (BSP)	29-03-2022	28-03-2025
SERTIFIKASI PRODUK	SPPT SNI (SIR dan RSS)	Sumut 1 (BSP) Bengkulu (AM)	04-01-2018 31-10-2019	03-01-2022 30-10-2022
	SNI ISO 9001:2015	Sumut 1 (BSP)	18-08-2021	14-08-2024
PROGRAM LINGKUNGAN	PROPER	Sumut 1 (BSP)	Biru	2020-2021
		Sumbar (BPP)	Biru	2020-2021
		Jambi 1 (AMM)	Biru	2020-2021
		Jambi 2 (SNP)	Biru	2020-2021
		Bengkulu (AM)	Biru	2020-2021

* CCI sudah dilakukan audit sertifikasi menggunakan standar ISPO lama, namun terdapat perubahan standar ISPO sebelum pelaporan hasil audit, sehingga lembaga sertifikasi akan melakukan audit tambahan dengan menggunakan standar ISPO baru | CCI certification has been audited using the old ISPO standards, but there have been changes in the ISPO standards before the audit report is issued, therefore the certification institution will conduct an additional audit using the new ISPO standards

PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kode Saham | Ticker Code

UNSP

Pencatatan Saham | Stock Listing

Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. +62 21 515 0515
Fax. +62 21 515 0330

Kustodian | Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +62 21 5299 1099
Fax. +62 21 5299 1199

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT EDI Indonesia
Wisma SMR, Lt. 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350, Indonesia
Tel. +62 21 651 5130
Fax. +62 21 651 5131
Email bae@edi_indonesia.co.id

Akuntan Publik | Public Accountant

Y. Santosa & Rekan
(Member of Praxity_{TM})
License No. 430/KM.1/2012
Jl. Sisingamangaraja No.26, 2nd Floor
Jakarta 12120, Indonesia
Tel. +62 21 720 2605
Fax. +62 21 7278 8954

ALAMAT

Address

Nama & Alamat Perusahaan, Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi
Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies

Agri International Finance B. V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

Agri International Resources Pte. Ltd.

4 Battery Road, #15-01,
Bank of China Bld.
Singapore 049908

Agri Resources B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Agro Mitra Madani

Head Office
Palm Oil Mill
Jl. Besar WKS Km.11
Desa Talang Makmur, Kecamatan Tebing
Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel./Fax. + 62-741 444 763

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Agrowiyana

Head office
Plantations
Jl. Besar WKS Km.11
Desa Talang Makmur, Kecamatan Tebing
Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel/Fax. +62-741 444 763

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Air Muring

Head Office
Representative Office
Rubber Factory
Desa Air Muring
Air Muring, Putri Hijau
Bengkulu Utara, Indonesia

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Pasaman Plantations

Head Office / Plantation
Nagari Sungai Aua
Kecamatan Sungai Aur
Kabupaten Pasaman Barat
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax. +62-753 470 551

Palm Oil Mill
Air Balam, Kecamatan Sei Beremas,
Kabupaten Pasaman Barat,
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax. +62-753 470 552

Representative Office - Padang
Jl. Jakarta F/1, Simpang Ambon
Astratak, Ulak Karang, Padang
Sumatera Barat 25135, Indonesia
Tel. +62-751 4444 19, 4444 23
Fax. +62-751 70 551 99

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office

Jl. Ir. Juanda, Kisaran, Kab. Asahan
Medan 21202, Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66 (umum)

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Renewable Chemicals

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1676, 2994 1714

PT Bakrie Sentosa Persada

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Bookwise Investments Ltd.

Palm Grove House
P.O. Box. 438
Road Town, Tortola
British Virgin Islands

BSP Finance B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

BSP Liberia B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

BSP Netherlands Finance B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Citalaras Cipta Indonesia**Head Office**

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Representative Office - Padang

Jl. Jakarta F/1, Simpang Ambon
Astratak, Ulak Karang, Padang
Sumatera Barat 25135, Indonesia
Tel. +62-751 4444 19, 4444 23
Fax. +62-751 70 551 99

PT Domas Agrointi Prima

Jl. Raya Access Road INALUM Km. 15
Desa Lalang - Kuala Tanjung
Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batu Bara
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-622 620328-29
Fax. +62-622 620327

PT Domas Agrointi Perkasa

Jl. Raya Access Road INALUM Km. 15
Desa Lalang - Kuala Tanjung
Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batu Bara
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-622 620328-29
Fax. +62-622 620327

PT Domas Sawitinti Perdana

Jl. Raya Access Road INALUM Km. 15
Desa Lalang - Kuala Tanjung
Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batu Bara
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-622 620328-29
Fax. +62-622 620327

PT Eramitra Agrolestari

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Flora Sawita Chemindo**Head Office**

Jl. Access Road Inalum Km.15,
Kelurahan Lalang, Kecamatan Medang
Deras, Kabupaten Batu Bara,
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-61 7944 974
Fax. +62-61 7944 782

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Fordway Management Ltd.

Palm Grove House
P.O. Box. 438
Road Town, Tortola
British Virgin Islands

PT Grahadura Leidongprima**Head Office / Plantation / Palm Oil Mill**

Jl. Besar, Desa Sukarame Baru
Aek Kanopan, Kecamatan Kuala Hulu
Kabupaten Labuhan Batu
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-624 693 116
Fax. +62-624 693 040

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Great Four International Investments Co. Ltd.

G.P.O. Box 365
307 St James Court
St Denis Street, Port Louis
Republic of Mauritius

PT Huma Indah Mekar**Head Office****Rubber Factory**

Desa Penunangan Baru
Kecamatan Tulang Bawang Tengah
Kabupaten Tulang Bawang Barat
P.O. Box 1076, Tanjung Karang
Bandar Lampung 35001, Indonesia
Tel./Fax. +62-726 21 833

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Inti Kemitraan Perdana

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Jambi Agrowijaya

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Monrad Intan Berakat**Head Office****Plantation**

Desa Limamar, Kecamatan Astambul,
Kabupaten Banjar,
Kalimantan Selatan, Indonesia
Po Box 1083

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Multrada Multi Maju

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Padang Bolak Jaya

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Perjapin Prima

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Sarana Industama Perkasa**Head Office**

Jl. Raya Access Road INALUM Km. 15
Desa Lalang - Kuala Tanjung
Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batu Bara
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-622 620328-29
Fax. +62-622 620327

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Sawitmas Agro Perkasa

Jl. Raya Access Road INALUM Km. 15
Desa Lalang - Kuala Tanjung
Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batu Bara
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-622 620328-29
Fax. +62-622 620327

Solegna Investments B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Sumbertama Nusapertiwi**Head Office****Plantation****Palm Oil Mill**

Jl. Petaling Km.10
Desa Parit
Kecamatan Sungai Gelam
Kabupaten Muaro Jambi
Jambi, Indonesia

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Trimitra Sumberperkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussions & Analysis





TINJAUAN OPERASI SEGMENT USAHA

Operational Overview of Business Segments

Sampai dengan tahun 2021, Perusahaan Anda tetap merupakan usaha agro terpadu yang berkelanjutan yang bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan produk minyak sawit serta turunannya; bidang usaha pengolahan produk oleokimia; serta bidang usaha perkebunan karet dan pengolahan produk karet alam dan turunannya. Tinjauan operasi atas segmen usaha Perusahaan Anda menunjukkan aspek operasional dari kegiatan yang dilakukan selama tahun 2021.

Perusahaan Anda memiliki dan/atau mengelola perkebunan sawit dan karet dengan total luas lahan tertanam 67.714 Ha pada tahun 2021, 0,54% lebih rendah daripada 68.082 Ha di tahun 2020. Penurunan ini terutama terkait dengan berkurangnya luas lahan tanaman belum menghasilkan.

Until 2021, Your Company remains a sustainable integrated agro-business operating in the business of oil palm plantation and the production of palm oil and its derivatives; oleochemicals processing; and rubber plantation and the processing of natural rubber products and its derivatives. The operational overview of Your Company's business segments highlights the operational aspects of the activities in 2021.

Your Company owned and/or managed oil palm and rubber plantations with a total planted area of 67,714 Ha in 2021, 0.54% lower than 68,082 Ha in 2020. This decrease was primarily related to the reduction in the areas for immature plantations.

Luas Lahan Tertanam Sawit dan Karet (Ha) | Planted Palm and Rubber Plantation Area (Ha)

	2021		2020		+/-
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	
Tanaman menghasilkan Mature plantations	60.254	88,98%	58.821	86,40%	2,44%
Tanaman belum menghasilkan Immature plantations	7.460	11,02%	9.261	13,60%	(19,45%)
Total luas lahan Total land area	67.714	100,00%	68.082	100,00%	(0,54%)

Di tahun 2021, Perusahaan Anda mengoperasikan 5 (lima) pabrik minyak kelapa sawit, 3 (tiga) pabrik pengolahan produk karet alam dan 1 (satu) pabrik pengolahan dalam segmen Oleokimia.

In 2021 Your Company operated 5 (five) palm oil processing plants, 3 (three) natural rubber processing plants and 1 processing plants in the Oleochemicals segment.

SAWIT

Usaha Perusahaan Anda di bidang sawit mencakup perkebunan milik perusahaan (nukleus) maupun perkebunan petani plasma. Perusahaan Anda telah memulai usaha sawit sejak tahun 1992, melalui konversi sebagian lahan perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit.

Sawit merupakan tanaman komersial berusia panjang yang dibudidayakan, buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit (*crude palm oil* - CPO), inti sawit (*palm kernel* - PK) dan minyak inti sawit (*crude palm kernel oil* - PKO). Produk turunan yang dihasilkan sawit digunakan sebagai bahan baku dalam bidang industri makanan dan nonmakanan. Sebagai usaha agro terpadu, produksi segmen usaha Sawit Perusahaan Anda diserap tidak hanya oleh pasar dalam negeri dan pasar ekspor, tetapi juga oleh segmen usaha Oleokimia di Perusahaan Anda.

Produksi / Kegiatan Usaha

Produksi CPO dan PK dalam Perusahaan Anda dihasilkan dari pasokan tandan buah segar (TBS) yang berasal dari kebun nukleus, kebun plasma, serta pembelian dari pihak ketiga.

Volume TBS yang sudah dipanen dari Perusahaan Anda di tahun 2021 menunjukkan penurunan sebesar 1,39% dibandingkan dengan tahun 2020. Total produksi TBS pada tahun 2021 adalah 377.447 ton (2020: 382.757 ton). TBS yang belum dipanen, juga disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis, yang pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 117.319 ton dan 115.694 ton. Secara keseluruhan, produktivitas lahan pada 2021 mengalami penurunan sebesar 0,74%, masih terkait dengan pelaksanaan program *replanting*.

Tandan Buah Segar (Ton) | Fresh Fruit Bunch (Tonnes)

	2021		2020		+/-
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	
Sudah dipanen Harvested	377.447	76,29%	382.757	76,79%	(1,39%)
Belum dipanen Unharvested	117.319	23,71%	115.694	23,21%	1,46%
Total	494.766	100,00%	498.451	100,00%	(0,74%)

PALM

Your Company's palm business covers company-owned plantations (nucleus) and the plasma-farmers' plantations. Your Company entered the oil palm business in 1992 through the conversion of a part of the rubber plantation into oil palm plantation.

Oil Palm is a long-lived cultivated commercial crop, the fruit is further processed into crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and palm kernel oil (PKO). The derivative products are used as raw materials in food and non-food industries. As an integrated agro-business, the yields of Your Company's Oil Palm business segment are absorbed not only by the domestic and export markets, but also by the Oleochemical business segment in Your Company.

Production / Business Activities

The production of CPO and PK in Your Company is based on the supply of fresh fruit bunches (FFB) derived from both the nucleus and plasma plantations, as well as from third-party purchases.

Your Company's 2021 harvested FFB volume showed a 1.39% decrease over 2020 figures. Total FFB production in 2021 was 377,447 tonnes (2020: 382,757 tonnes). Unharvested FFB was included in the biological assets, of which the amount totalled 117,319 tonnes and 115,694 tonnes for 2021 and 2020 respectively. The overall land productivity of 2021 indicated a 0.74% decrease, still due to the ongoing replanting program.

Dibandingkan tahun 2020, volume produksi CPO dan PK pada tahun 2021 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 12,21% menjadi 125,98 ton dan 21,17% menjadi 29,36 ton. Penurunan ini juga sejalan dengan berkurangnya produksi kebun terkait proses penanaman kembali yang masih berjalan.

CPO and PK production volumes in 2021 respectively showed a 12.21% increase to 125.98 tonnes and 21.17% increase to 29.36 tonnes compared to 2020. The increases were in line with lower estate production due to the ongoing replanting process.

Area Tanam, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Pada tahun 2021, kebun sawit Perusahaan Anda terdapat di provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu dan Kalimantan Selatan.

Planted Area, Facilities and Production Capacity

Your Company's palm oil plantations in 2021 were located in the provinces of North Sumatra, West Sumatra, Jambi, Bengkulu and South Kalimantan.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi (Ha) | Planted Area by Province (Ha)

Daerah Province	2021	2020	+/-
Inti Nucleus			
Sumatera Utara North Sumatra	17.850	17.862	(34,05%)
Sumatera Barat West Sumatra	10.906	10.906	-
Jambi	7.175	7.180	(0,07%)
Kalimantan Selatan South Kalimantan	411	657	-
Bengkulu	128	-	-
Total Inti	30.400	36.605	(16,95%)
Plasma			
Sumatera Barat West Sumatra	6.347	6.347	-
Jambi	8.628	8.628	-
Total Plasma	14.975	14.975	-
Total Area Tertanam	45.375	51.580	(12,03%)

Perubahan Kapasitas Produksi

Hingga Desember 2021 total luas area tertanam lahan sawit adalah 45.375 Ha yang mencakup 30.400 Ha lahan inti kebun sawit (turun 16,95% dari luas lahan 36.605 Ha di tahun 2020) serta 14.975 Ha lahan plasma (tidak mengalami perubahan dibanding tahun 2020).

Changes in Production Capacity

By December 2021, the total planted palm plantation area was 45,375 Ha which includes 30,400 Ha of nucleus plantations (16.95% lower than 36,605 Ha in 2020) and 14,975 Ha of plasma plantations (no change compared to 2020).

Perkebunan kelapa sawit dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah, dan dua lingkaran tandan telah matang, atau berat rata-rata buah per tandan mencapai lebih dari 3 kg.

A palm plantation is considered as mature when 60% of the total number of trees per block have produced fruit bunches, and two rows of these fruit bunches are ripe, or the average weight of a fruit bunch reaches more than 3 kg.

Lahan sawit Perusahaan Anda mencakup 44.276 Ha lahan tanaman menghasilkan dan 7.168 Ha lahan tanaman belum menghasilkan.

Your Company's palm estates cover 44,276 Ha of mature plantations and 7,168 Ha of immature plantations.

Pada tahun 2021, Perusahaan Anda memiliki 5 (lima) pabrik minyak kelapa sawit, dengan total kapasitas produksi 225 ton TBS per jam, tidak ada perubahan dari tahun sebelumnya. Kelima pabrik tersebut memiliki lokasi yang berdekatan dengan area kebun kelapa sawit Perusahaan Anda; berlokasi di Kisaran dan Labuhan Batu (Sumatera Utara), Pasaman (Sumatera Barat), Muaro Jambi dan Tanjung Jabung Barat (Jambi).

In 2021, Your Company operated 5 (five) palm oil mills, with a total output capacity of 225 tonnes of FFB per hour, no change from the previous year. These five palm oil mills are located close to Your Company's plantations; in Kisaran and Labuhan Batu (North Sumatra), Pasaman (West Sumatra), Muaro Jambi, and Tanjung Jabung Barat (Jambi).

Kapasitas Produksi | Production Capacity

Lokasi Location	Jumlah Pabrik Factory	Kapasitas Total Total Capacity
Sumatera Utara North Sumatra	2	75 ton/jam 75 tons/hour
Sumatera Barat West Sumatra	1	60 ton/jam 60 tons/hour
Jambi	2	90 ton/jam 90 tons/hour

Teknologi dan Inovasi

Dalam upaya pengembangan teknologi dan inovasi untuk peningkatan produktivitas, Perusahaan Anda - bersama ASD-Costa Rica - telah mengembangkan fasilitas pembibitan *Seed Garden* berlokasi di Kisaran, Sumatera Utara. Dari kerjasama ini telah dihasilkan sejumlah bibit unggul kelapa sawit, seperti DxP Themba, DxP Spring, DxP CR Supreme dan DxP CR Ovane, dengan ekspektasi usia tanaman sampai 30 tahun serta potensi produktivitas hingga mencapai 40 ton TBS per hektar, lebih tinggi dari bibit biasa yang menghasilkan 25-30 ton TBS per hektar.

Fokus Perusahaan Anda untuk meningkatkan produktivitas juga dilakukan melalui *Bakrie Agricultural Research Institute* (BARI) yang bergerak di bidang riset.

Technology and Innovation

In line with the development of technology and innovations to enhance productivity level, Your Company - in cooperation with ASD-Costa Rica - has developed the Seed Garden nursery facility located in Kisaran, North Sumatra. The venture produces premium quality oil palm seeds (DxP Themba, DxP Spring, DxP CR Supreme and DxP CR Ovane) with an expected plant life of 30 years and productivity potentials of 40 tonnes of FFB per hectare, higher than common seeds which yield 25-30 tonnes of FFB per hectare.

Your Company's focus on productivity enhancement has also been conducted through Bakrie Agricultural Research Institute (BARI).

Kinerja Umum 2021

Tanaman menghasilkan dari perkebunan sawit Perusahaan Anda pada tahun 2021 memiliki nilai buku sebesar Rp664,97 miliar, meningkat sebesar 6,00% dibandingkan tahun 2020 yaitu Rp627,32 miliar. Sementara itu, nilai buku tanaman belum menghasilkan pada tahun 2021 adalah Rp178,45 miliar, turun 17,40% dibandingkan Rp216,04 miliar pada tahun 2020.

Kontribusi tanaman menghasilkan terhadap tanaman produktif meningkat dari 74,38% di tahun 2020 menjadi 78,84% pada tahun 2021.

General Performance 2021

Mature plants from Your Company plantations in 2021 recorded a book value of IDR 664,97 billion which represented a 6.00% increased from IDR 627.32 billion in 2020; while the immature plants recorded a book value of IDR 178.45 billion in 2021, decreased 17.40% from IDR 216.04 billion in 2020.

The contribution of mature plantations to total bearer plants increased from 74.38% in 2020 to 78.84% in 2021.

Tanaman Produktif (Rp juta) | Bearer Plants (IDR million)

	2021		2020		+/-
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	
Tanaman menghasilkan Mature plantations	664.969	78,84%	627.319	74,38%	6,00%
Tanaman belum menghasilkan Immature plantations	178.448	21,16%	216.042	25,62%	(17,40%)
Total	843.417	100,00%	843.361	100,00%	(0,01%)

Pada tahun 2021 Perusahaan Anda membukukan penjualan neto dari operasi yang dilanjutkan sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi dari segmen usaha Sawit sebesar Rp1.823,76 miliar, atau 62,37% lebih tinggi dibandingkan penjualan neto tahun 2020 sebesar Rp 1.123,22 miliar, terutama sehubungan dengan membaiknya harga komoditi sawit.

Walaupun terjadi peningkatan penjualan yang signifikan, kontribusi nilai penjualan neto segmen usaha Sawit terhadap total penjualan neto seluruh segmen pada 2021 tercatat sebesar 44,75%, hanya sedikit lebih tinggi dibandingkan 44,47% pada tahun 2020, sehubungan dengan adanya peningkatan yang signifikan juga dari kontribusi segmen usaha Oleokimia.

Kontributor terbesar untuk penjualan setelah eliminasi segmen usaha Sawit masih datang dari penjualan CPO yaitu 85,09%, sedangkan 12,15% merupakan penjualan PK serta 2,76% penjualan TBS.

In 2020, Your Company's Palm business segment recorded a IDR 1,823.76 billion net sales from continuing operations before the elimination of transactions with related parties, indicating a 62.37% increase from IDR 1,123.22 billion in 2020, particularly due to improvements in prices of palm commodities.

In spite of such a significant increase in sales, the contribution of Palm business segment's net sales to the total net sales of all segments in 2021 was recorded at 44.75%, just slightly higher than 44.47% in 2020, still in line with the equally significant increase of the contribution of the Oleochemical business segment.

The largest contribution to the Palm business segment after elimination still came from CPO sales at 85.09%, while 12.15% were from PK sales and 2.76% from FFB sales.

Penjualan Segmen Sawit (Rp juta) | Palm Segment Sales (IDR million)

	2021	2020	+/-	%
Sawit Palm	1.823.756	1.123.218	700.538	62,37%
Total hasil segmen Total Segment results	4.075.017	2.525.539	1.549.478	61,35%
Kontribusi Contribution	44.75%	44.47%		

Total aset segmen usaha Sawit pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi Rp1.887,72 miliar dari Rp950,43 miliar di tahun 2020 yang didukung oleh peningkatan aset tetap sebesar 51,51% dan peningkatan aset biologis sebesar 152,03%.

The Palm business segment's total assets showed an increase to IDR 1,887.72 billion in 2021 from IDR 950.43 billion in 2020, supported by the 51.51% increase in fixed assets and 152.03% increase in biological assets.

Perkembangan Segmen Usaha Sawit (Nilai Buku Neto, Rp juta) | Development of Palm Business Segment (Net Book Value, IDR million)

Sawit dan Turunannya Palm Oil and Derivatives	2021	2020	+ -	%
Total aset segmen: Total segment assets:	1.887.720	950.428	937.292	98,62%
Aset biologis Biological assets	308.104	122.248	185.856	152,03%
Aset tetap - neto Fixed assets - net	1.572.605	1.037.934	534.671	51,51%
Investasi pada efek ekuitas - neto Investment in equity securities - net	7.011	(209.754)	216.765	(103,34%)

Profitabilitas

Perusahaan Anda mencatat laba bruto dalam segmen usaha Sawit senilai Rp 648,25 miliar untuk tahun 2021, 98,10% lebih tinggi dibandingkan laba bruto tahun 2020 senilai Rp327,24 miliar. Kontribusi segmen usaha Sawit ini merupakan 65,99% dari total laba bruto Perusahaan Anda sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi, tidak setinggi kontribusi sebesar 82,07% pada tahun 2020, sehubungan dengan adanya peningkatan kontribusi dari segmen usaha Oleokimia.

Profitability

Your Company recorded a 2021 gross profit of IDR 648.25 billion in the Palm business segment which was 98.10% higher compared to the 2020 value of IDR 327.24 billion. The Palm business segment contribution was 65.99% of Your Company's total gross profit before the elimination of transactions with related parties, not as high as the 82.07% contribution of 2020, in line with the increase in Oleochemical business segment's contribution.

Hasil Segmen Sawit (Laba Bruto, Rp juta) | Palm Segment Results (Gross Profit, IDR milion)

	2021	2020	+ -	%
Sawit Palm	648.245	327.239	321.006	98,10%
Total hasil segmen Total segment results	982.294	398.724	583.570	146,36%
Kontribusi Contribution	65,99%	82,07%		

Proyek Pengembangan Usaha 2021

Perusahaan Anda tidak melakukan ekspansi melalui perluasan lahan sawit di tahun 2021, tetapi terdapat konversi seluas 128 Ha dari lahan karet di unit usaha AM Bengkulu.

Sampai dengan tahun 2021 pengembangan usaha perkebunan kelapa sawit Perusahaan Anda mencakup Proyek Sarolangun di Jambi seluas 10.000 Ha, yang telah sampai pada tahap pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, pembangunan infrastruktur, pembibitan, dan penanaman seluas 1.920 Ha; serta Proyek Tebo di Kabupaten Muara Tebo dengan luas area 15.000 Ha, yang telah sampai pada tahap pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, pembangunan infrastruktur, pembibitan, dan penanaman seluas 532,43 Ha. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 kedua proyek pengembangan usaha ini mengalami penurunan nilai seluruhnya.

Business Development Project 2021

Your Company did not conduct any land expansion activity in 2021, but there was a 128 Ha conversion from rubber estate in the AM business unit in Bengkulu.

By the year 2021, the business development of Your Company's oil palm plantations has covered the Sarolangun Project in Jambi covering 10,000 Ha land area, currently in the process of land mapping of 6,378 Ha, infrastructure construction, seeding and planting of 1,920 Ha; as well as the 15,000 Ha Tebo Project in Muara Tebo Regency, currently in the process of land mapping of 6,225 Ha, infrastructure construction, seeding and planting of 532.43 Ha. As of 31 December 2021 and 2020, the Sarolangun Project and the Tebo Project were fully impaired.

OLEOKIMIA

Oleokimia adalah produk kimia yang berbasis sumber terbarukan dari minyak nabati dan lemak hewani; yang menjadi produk alternatif petrokimia berbasis pada sumber yang bersifat terbatas seperti batubara, minyak bumi dan gas alam. Penggunaan minyak nabati sebagai bahan baku utama untuk industri oleokimia dilakukan setelah tahun 1980, dan terus mengalami perkembangan sampai sekarang. Minyak kelapa sawit (crude palm oil - CPO) dan minyak inti sawit (palm kernel oil - PKO) menjadi alternatif yang umum digunakan untuk diolah menjadi berbagai jenis produk turunan sebagai bahan baku bagi industri hilirnya, termasuk kategori pangan (yang mencakup antara lain minyak goreng, margarin, es krim) ataupun juga non pangan (yang mencakup antara lain sabun, deterjen, produk farmasi, kosmetik, pelumas industri, produk kimia pertanian dan bahan bakar).

Segmen usaha Oleokimia Perusahaan Anda meliputi pengolahan produk *fatty acid*, *fatty alcohol*, dan *glycerin*. Perusahaan Anda juga memiliki pabrik penyulingan yang dapat memproduksi olein, stearin dan palm *fatty acid distillate* (PFAD).

OLEOCHEMICALS

Oleochemicals are chemicals derived from renewable sources of vegetable oil and animal fat; they are alternatives to petrochemicals which are based on non-renewable sources such as coal, crude oil and natural gas. Vegetable oil began to be used as the main raw material for oleochemicals industry after 1980. Crude palm oil (CPO) and palm kernel oil (PKO) are commonly used alternatives to be processed into various types of derivatives, as raw materials for its downstream industries, for both categories of food (including cooking oil, margarine, ice cream) or non-food (such as soaps, detergents, pharmaceutical products, cosmetics, industrial lubricants, agricultural chemicals and biofuel).

Your Company's Oleochemical business segment covers the processing of fatty acid, fatty alcohol, and glycerin. Your Company also owns a refinery plant capable to produce olein, stearin and palm fatty acid distillate (PFAD).

Aplikasi fatty acid, fatty alcohol, glycerin, palm stearin, palm olein dan PFAD | Applications of fatty acid, fatty alcohol, glycerin, palm stearin, palm olein and PFAD

Range of Products	Applications
Fatty Acids Available from Caprylic to Oleic Acid ranges and also Distillate Palm Oil / Palm Kernel Fatty Acid, as well as Mixed Palm Fatty Acid.	Toilet soaps, personal care products like lotions and creams, other derivatives (for high performance lubricants, textile/fabric care, plastics industry, cosmetics, food, metal working, paper, rubber)
Fatty Alcohols Available from Capryl to Stearyl Alcohol ranges.	Detergents, lubricants, resins, perfumes, cosmetics, emollient, emulsifier, thickener, shampoos and hair conditioners, surfactants, pharmaceuticals, plasticizers, solvents.
Glycerin USP/EP grade Refined Glycerin at 99.7% of actual purity (minimum at 99.5% purity).	Used in the manufacture of toothpaste, cosmetics and personal care, pharmaceuticals, food and beverage, explosives, urethane foams, alkyd resins for paints, esters for dietary fats, cigarettes, etc.
Palm Stearin A very useful source of fully natural hard fat component.	Used in the manufacture of shortening, and pastry/bakery margarines. A raw material for fatty acid.
Palm Olein Much of its popularity is due to its good resistance to oxidation and formation of breakdown products at frying temperatures and longer shelf life of finished products.	Used as cooking and frying oil. It is also used in the manufacture of margarine, shortening, and bakery.
Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)	Used as raw material for soap, ingredient in the animal feed industry. It can also be esterified to become a feedstock for oleochemicals and biofuel.

Produksi / Kegiatan Usaha

Pada tahun 2021, fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda telah menjalankan produksi komersial selama empat tahun penuh, menyusul pengoperasian kembali pada kuartal ketiga tahun 2017.

Untuk mendukung terciptanya operasi yang bersih, efisien dan berbiaya lebih rendah, Perusahaan Anda telah menggunakan gas alam sebagai sumber energi untuk pembangkit panas dan uap.

Dalam kegiatan operasinya, Perusahaan Anda juga menggunakan pasokan listrik premium dari PLN untuk menjalankan peralatan fasilitas pengolahan yang memerlukan kestabilan.

Area, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Perusahaan Anda memiliki 4 (empat) pabrik pengolahan oleokimia, satu pabrik penyulingan dan satu pabrik pengolahan inti sawit (Kernel Crushing Plant - KCP) di Sumatera Utara, di atas total lahan seluas sekitar 72 Ha di kawasan industri Kuala Tanjung. Lokasi pabrik tersebut mudah diakses dari lokasi perkebunan Perusahaan Anda dan memiliki keunggulan sehubungan dengan lokasinya di zona pengembangan ekspor Sumatera Utara.

Dengan posisi strategis Kuala Tanjung di tepi Selat Malaka, Perusahaan Anda memiliki akses ke dua dermaga utama di Sumatera Utara: Belawan dan Kuala Tanjung.

Fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda di Kuala Tanjung telah memperoleh sertifikasi RSPO, sertifikasi ISO 9001:2015, sertifikasi ISO 22000:2018, sertifikasi HACCP, sertifikasi GMP dan GMP +B2, sertifikasi Halal dari MUI dan sertifikasi Kosher dari Orthodox Union, yang mendukung komitmen terhadap kualitas dan produk premium. Perusahaan Anda juga telah bergabung menjadi salah satu FDA registrar.

Perusahaan Anda memiliki fasilitas pengolahan untuk fatty acid, fatty alcohol, dan glycerin; fasilitas penyulingan dan fraksinasi minyak sawit serta fasilitas pengolahan inti sawit (*kernel crushing plant*); termasuk infrastruktur dan instalasi pendukung yang berkaitan.

Production / Business Activities

In 2021, Your Company's oleochemicals processing facilities performed the commercial production for four full years, following the re-operation in the third quarter of 2017.

To ensure clean, efficient and cost-saving operations, Your Company has been using natural gas as a source of energy for heat and steam generation.

Your Company also takes advantage of the premium electricity supply from the state-owned electricity company PLN to run the processing facilities' equipment requiring stable power supply.

Production Area, Facilities and Capacity

Your Company has 4 (four) oleochemical processing plants, one refinery plant, and one Kernel Crushing Plant (KCP) in North Sumatra, on a total land area of around 72 Ha in Kuala Tanjung industrial estate. The plant's site is easily accessible from the locations of Your Company's plantations and has the advantage due to its location in the export development zone in North Sumatra.

In Kuala Tanjung, which has a strategic position on the shore of the Malacca Strait, Your Company has direct access to two major ports of North Sumatra: Belawan and Kuala Tanjung.

Your Company's oleochemicals processing facilities in Kuala Tanjung have obtained RSPO certification, ISO 9001:2015 certification, ISO 22000:2018 certification, HACCP certification, GMP and GMP +B2 certifications, Halal certification from MUI and Kosher certification from Orthodox Union, which supports a commitment to quality and premium products. Your Company also has become an FDA registrar.

Your Company has processing facilities for fatty acid, fatty alcohol, and glycerin; refinery and fractionation of palm oil, and palm kernel oil processing facility (*kernel crushing plant*); including the infrastructure and related support facilities.

KAPASITAS TERPASANG PABRIK (MT/tahun) <i>Installed Plant Capacity (MT/year)</i>	Lokasi Location	Pabrik Plant	Kapasitas Capacity
	Kuala Tanjung	Fatty Acid Plant 1	99.000
		Fatty Acid Plant 2 (FSC 2)	82.500
		Fatty Alcohol Plant 1	33.000
		Fatty Alcohol Plant 2	99.000
		Palm Oil Refinery Plant	495.000
		Kernel Crushing Plant	165.000
		Utilities & Infrastructure	-

Perubahan Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda pada tahun 2021 mencakup total kapasitas terpasang 550 ton per hari untuk *fatty acid*, 400 ton per hari untuk *fatty alcohol*, 1.500 ton per hari untuk penyulingan minyak sawit dan 500 ton per hari untuk pengolahan inti sawit. Sebelumnya pada tahun 2020, Perusahaan Anda juga memiliki kapasitas terpasang 160 ton per hari di pabrik pengolahan *fatty acid* di Tanjung Morawa.

Saat ini fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda terletak di kompleks industri Kuala Tanjung - Sumatera Utara (2 pabrik pengolahan *fatty acid*, 2 pabrik pengolahan *fatty alcohol*, 1 pabrik penyulingan minyak sawit, 1 pabrik pengolahan inti sawit, serta fasilitas dan infrastruktur penunjang).

Teknologi dan Inovasi

Fasilitas penunjang dan infrastruktur pengolahan oleokimia Perusahaan Anda saat ini menggunakan teknologi dari perusahaan terkemuka yang dikenal sebagai beberapa yang terbaik dalam industri terkait, seperti Lurgi Technology (Jerman) untuk *Fatty Acid Plant* dan *Fatty Alcohol Plant*; serta JJ Lurgi Engineering untuk *Palm Oil Refinery*.

Hasil produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda ini digunakan sebagai bahan baku bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Dengan memanfaatkan tenaga ahli yang berpengalaman, Perusahaan Anda berkomitmen untuk menjaga mutu dan menerapkan teknologi industri yang dapat memenuhi standar yang diperlukan oleh para produsen FMCG kelas dunia yang merupakan *entry barrier* dalam industri oleokimia ini.

Changes In Production Capacity

The 2021 production capacity of Your Company's oleochemicals processing facilities covered a total installed capacity of 550 tonnes per day for fatty acid, 400 tonnes per day for fatty alcohol, 1,500 tonnes per day for palm oil refinery and 500 tonnes per day for kernel crushing. Previously in 2020, Your Company also had an installed capacity of 160 tonnes per day at the fatty acid processing plant in Tanjung Morawa.

Your Company's oleochemicals processing facilities are currently located in the Kuala Tanjung industrial estate - North Sumatera (2 fatty acid plants, 2 fatty alcohol plants, 1 palm oil refinery plant, 1 kernel crushing plant, as well as supporting utilities and infrastructure).

Technology and Innovation

Your Company's plants, supporting facilities and oleochemicals processing infrastructure are using the technology from leading companies known as some of the best in the industries, such as Lurgi Technology (Germany) for Fatty Acid Plant and Fatty Alcohol Plant; as well as JJ Lurgi Engineering for Palm Oil Refinery.

Products of oleochemicals processing facilities in Your Company are used as raw materials by manufacturers of Fast-Moving Consumer Goods (FMCG). Through the use of experienced experts, Your Company has been committed to maintaining quality and implementing industrial technology that meets the industrial standards required by the world class FMCG manufacturers which have been the entry barrier in this oleochemical industry.

Kinerja Umum 2021

Perusahaan Anda telah memulai produksi komersial pada bulan Desember 2017. Pada tahun 2021, pemanfaatan kapasitas produksi berjalan mencapai sekitar 82% dari kapasitas terpasang di fasilitas *Fatty Acid Plant 1* dan *Fatty Alcohol Plant 1*, di mana produksi komersial mulai memberikan hasil yang menggembirakan sejalan dengan membaiknya pasar global industri sawit.

Sebelumnya, terkait hambatan operasional dari segi teknis, terutama pasokan energi, telah menyebabkan penghentian operasi fasilitas *Fatty Acid Plant 1* dan *Fatty Alcohol Plant 1* pada tahun 2012; serta juga penghentian sementara penyelesaian konstruksi *Fatty Acid Plant 2*, *Fatty Alcohol Plant 2*, *Kernel Crushing Plant* dan *Palm Oil Refinery Plant*. Namun dengan dimulainya produksi komersial pada akhir tahun 2017, segmen Oleokimia telah mampu memberikan kontribusi terhadap nilai penjualan di tahun-tahun berikutnya.

General Performance 2021

Your Company started the commercial production in December 2017. In 2021, the use of production capacity accounted for about 82% of the installed capacity in Fatty Acid Plant 1 and Fatty Alcohol Plant 1, with commercial production beginning to provide favourable results along with improvements in the global market for the palm industry.

Earlier, due to operational constraints related to technical issues - particularly concerning energy supply - Your Company stopped the operations of the Fatty Acid Plant 1 and Fatty Alcohol Plant 1 in 2012; and temporarily halted the construction of Fatty Acid Plant 2, Fatty Alcohol Plant 2, Kernel Crushing Plant and Palm Oil Refinery Plant. However, with the commencement of commercial production at the end of 2017, the Oleochemical segment has been able to contribute to sales in the years afterwards.

Penjualan Segmen Oleokimia (Rp juta) | Oleochemicals Segment Sales (IDR million)

	2021	2020	+/-	%
Oleokimia Oleochemicals	1.836.820	1.047.871	788.949	75,29%
Total Hasil Segmen Total segment results	4.075.017	2.525.539	1.549.478	61,35%
Kontribusi Contribution	45,08%	41,49%		

Pada tahun 2021, segmen usaha Oleokimia, Perusahaan Anda membukukan penjualan neto sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi dari operasi yang dilanjutkan sebesar Rp1.836,82 miliar yang merupakan peningkatan sebesar 75,29% dibandingkan Rp1.047,87 miliar di tahun 2020; serta memberikan kontribusi sebesar 45,08% dari total penjualan neto pada tahun 2021, meningkat dari 41,49% di tahun 2020 sejalan dengan peningkatan penjualan tersebut.

In 2021, Your Company's Oleochemical business segment recorded IDR 1,836.82 billion of net sales before the elimination of transactions with related parties from continued operations which was a 75.29% increase from IDR 1,047.87 billion in 2020; and providing a 45.08% contribution to 2021 net sales value, higher than 41.49% in 2020 in line with the increased net sales.

Perkembangan Segmen Oleokimia (Nilai Buku Neto, Rp juta) | Development of Oleochemicals Business Segment
(Net Book Value, IDR million)

Oleokimia Oleochemicals	2021	2020	+ -	%
Total aset segmen: Total segment assets:	4.476.774	4.448.526	28.248	6,34%
Aset tetap - neto Fixed assets - net	4.476.774	4.448.526	28.248	6,34%
Investasi pada efek ekuitas - neto Investment in equity securities - net	-	-	-	-

Pada tahun 2021 total aset segmen usaha Oleokimia mengalami peningkatan sebesar 6,34% dibandingkan dengan tahun 2020, sehubungan dengan penambahan aset tetap pada fasilitas pengolahan segmen usaha Oleokimia.

In 2021, the total assets of the Oleochemical business segment increased by 6.34% from 2020, in relation to the addition of fixed assets in the processing facilities of the Oleochemical business segment.

Profitabilitas

Kontribusi penjualan neto segmen usaha Oleokimia pada tahun 2021 mulai menunjukkan hasil menggembirakan dengan mencatatkan laba operasional dan menyumbangkan kontribusi positif pada total penghasilan komprehensif.

Profitability

The net sales contribution of the Oleochemical business segment started to display favourable results through the operational profit and provided a positive contribution to total comprehensive income.

Pada tahun 2021, segmen usaha Oleokimia mencatat laba bruto sebesar Rp201,05 miliar, meningkat tajam 2.402,75% dibandingkan Rp8,03 miliar pada tahun 2020, sehingga memberikan kontribusi positif sebesar 20,47% terhadap keseluruhan total hasil segmen, pencapaian yang signifikan dibandingkan 2,01% pada tahun 2020.

In 2021, the Oleochemical business segment recorded a gross profit of IDR 201.05 billion, a 2,402.75% jump from IDR 8.03 billion in 2020, providing a positive 20.47% contribution to the total yields of all segments, a significant achievement compared to 2.01% in 2020.

Hasil Segmen Oleokimia (Laba Bruto, Rp juta) | Oleochemicals Results (Gross Profit, IDR million)

	2021	2020	+ -	%
Oleokimia Oleochemicals	201.046	8.033	193.013	2.402,75%
Total Hasil Segmen Total segment results	982.294	398.724	583.570	146,36%
Kontribusi Contribution	20,47%	2,01%		

Pengembangan Usaha di Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan Anda melanjutkan proses *upgrade* yang diperlukan untuk pabrik pengolahan inti sawit (saat ini dalam tahap produksi non-komersial), di samping melanjutkan peningkatan utilisasi kapasitas fasilitas pengolahan *Line 1 (Fatty Acid Plant 1 dan Fatty Alcohol Plant 1)* serta mempersiapkan penyelesaian fasilitas *Line 2 (Fatty Acid Plant 2 dan Fatty Alcohol Plant 2)*.

Business Development in 2021

In 2021, Your Company continued the required upgrading process for the kernel crushing plant (currently in the non-commercial production phase), while still performing the enhancement of the utilization rate of the *Line 1 (Fatty Acid Plant 1 and Fatty Alcohol Plant 1)* processing facilities as well as preparing the finishing of *Line 2 facilities (Fatty Acid Plant 2 and Fatty Alcohol Plant 2)*.

KARET

Perusahaan Anda merupakan produsen karet alam tertua di Indonesia, membuka perkebunan karet pertamanya pada tahun 1911 di Kisaran, Sumatera Utara. Perusahaan Anda saat ini memproduksi rangkaian lengkap produk karet alam mulai dari lateks sampai *Block Skim Rubber* (BSR) dan hingga saat ini, Perusahaan Anda merupakan salah satu produsen lateks terbesar dan produsen *cenex* (*centrifuge latex*) yang memiliki kualitas terbaik di Indonesia.

Perkebunan karet Perusahaan Anda saat ini berada dalam siklus penanaman keempat, sejalan dengan dilakukannya peremajaan pohon karet setiap 25 tahun.

Produksi / Kegiatan Usaha

Produksi karet Perusahaan Anda dihasilkan dari pasokan getah karet yang berasal dari kebun milik perusahaan (nukleus) dan pembelian dari pihak ketiga.

Pada tahun 2021, total volume getah (lateks) yang dihasilkan Perusahaan Anda adalah sebesar 15.242 ton getah yang sudah dipanen dan 46,56 ton getah belum dipanen. Getah yang belum dipanen, juga disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis. Pada 31 Desember 2020 volume getah yang sudah dipanen adalah 16.746 ton, sedangkan yang belum dipanen adalah 47,30 ton.

RUBBER

Your Company is the oldest natural rubber producer in Indonesia, established its first rubber plantation in Kisaran - North Sumatra in 1911. Your Company currently produces a complete range of natural rubber products - from latex to Block Skim Rubber (BSR), and to date is still one of the largest latex producer and the best quality *cenex* (*centrifuge latex*) producer in Indonesia.

Your Company's rubber plantation is currently in the fourth planting cycle, as the replanting of rubber trees is commonly conducted every 25 years.

Production / Business Activities

Your Company's rubber production is based on the supply of latex from company-owned plantations (nucleus) and purchases from third parties.

Your Company's total latex production volume in 2021 included 15,242 tonnes of tapped latex and 46.56 tonnes of unharvested latex. The unharvested latex was included in the valuation of biological assets. As of 31 December 2020 the volume of tapped latex was 16,746 tonnes, whereas the unharvested latex amounted to 47.30 tonnes.

Getah (Ton) | Latex Tonnes)

	2021		2020		+/-
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	
Sudah dipanen Harvested	15.242,00	99,70%	16.746,00	99,72%	(8,98%)
Belum dipanen Unharvested	46,56	0.30%	47,30	0,28%	(1,56%)
Total	15.288,56	100,00%	16.793,30	100,00%	(8,96%)

Total produksi pabrik pengolahan karet pada tahun 2021 sebesar 13.789 ton, turun 6,32% dibandingkan dengan total produksi tahun 2020 sebesar 14.719 ton, sejalan dengan penurunan total produksi kebun.

In 2021, the total production of rubber processing plants was 13,789 tonnes, 6.32% lower than the 2020 figures of 14,719 tonnes, in line with the decrease in total estate production.

Area Tanam, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Perusahaan Anda saat ini memiliki perkebunan karet di tiga propinsi, yaitu: Sumatera Utara, Bengkulu dan Lampung, dengan luas keseluruhan area tanam mencapai 16.270 Ha.

Planted Area, Facilities and Production Capacity

Your Company currently owns rubber plantations located in North Sumatra, Bengkulu and Lampung with a total planting area of 16,270 Ha.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi (Ha) | Planted Area by Province (Ha)

Daerah Province	2021	2020	+/-
Sumatera Utara North Sumatra	10.561	10.561	0,00%
Bengkulu	2.466	2.610	(5,52%)
Lampung	3.243	3.331	(2,64%)
Total	16.270	16.502	(1,41%)

Perubahan Kapasitas Produksi

Pada Desember 2021, total luas area tertanam lahan karet tercatat 16.270 Ha, mengalami penurunan 1,41% dibandingkan 2020 sehubungan dengan adanya konversi peruntukan lahan untuk sawit dan padi gogo.

Changes in Production Capacity

The total planted nucleus areas as of December 2021 was 16,270 Ha, a slight 1.41% decrease from 2020 due to the land conversion for use as palm plantation and rice field.

Lahan tanaman karet dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat disadap, dan masing-masing pohon memiliki ukuran lilit batang 45 cm atau lebih, pada ketinggian 100 cm dari permukaan tanah. Usia menghasilkan biasanya berada pada usia 5 sampai dengan 25 tahun. Adapun tanaman di bawah usia 5 tahun biasanya dinyatakan sebagai tanaman belum menghasilkan.

A rubber plantation is determined as a mature plantation if 70% of the total number of trees per block are tappable, and each tree has a girth size of 45 cm or more, at the height of 100 cm from ground level. The productive age is usually within the age range of 5 to 25 years. Plants aged below 5 years are usually considered as immature.

Lahan kebun karet Perusahaan Anda mencakup 15.978 Ha lahan tanaman menghasilkan dan 292 Ha lahan tanaman belum menghasilkan.

Your Company's rubber plantation covers 15,978 Ha of mature plantations and 292 Ha of immature plantations.

Perusahaan Anda mengoperasikan 3 (tiga) pabrik pengolahan produk karet alam yang berlokasi di Bunut (Sumatera Utara), Ratu Agung (Bengkulu), dan Tulang Bawang (Lampung); memproduksi rangkaian produk karet alam berupa *Centrifuge Latex*, RSS-1, SIR 3 CV, SIR 10/20 dan BSR; dengan kendali kualitas tinggi sesuai dengan kontrak pembelian. Jumlah total kapasitas terpasang pabrik pada tahun 2021 adalah 46.383 MT per tahun.

Your Company operates 3 (three) natural rubber processing factories located in Bunut (North Sumatra), Ratu Agung (Bengkulu), and Tulang Bawang (Lampung); producing a range of natural rubber products in the forms of *Centrifuge Latex*, RSS-1, SIR 3 CV, SIR 10/20 and BSR; under a high quality control in compliance with purchase contracts. Total installed plant capacity in 2021 was 46,383 MT per year.

Teknologi dan Inovasi

Untuk mendukung penerapan teknologi dan inovasi dalam pengembangan teknik perkebunan maupun pengolahan komoditi karet, Perusahaan Anda memanfaatkan dukungan fasilitas *Bakrie Agricultural Research Institute* (BARI) yang dimiliki Perusahaan Anda.

Di samping itu, Perusahaan Anda juga telah melakukan kerjasama dengan lembaga riset agronomi internasional untuk menghasilkan terobosan-terobosan baru di bidang teknologi, yang dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan nutrisi tanaman karet, aplikasi pemupukan, manajemen perkebunan, serta pelestarian lingkungan. Dari hasil pengembangan teknologi dan inovasi ini, Perusahaan Anda antara lain telah menerapkan teknik penyadapan getah karet *upward tapping* yang dapat meningkatkan produktivitas.

Technology and Innovation

Your Company's implementation of technology and innovations in the development of rubber plantation and commodity processing techniques are supported by the *Bakrie Agricultural Research Institute* (BARI) owned by Your Company.

Your Company had also cooperated with international agronomic research institute to produce technological breakthroughs in the improvements of plant nutrition, fertilizer application, farm management and environmental conservation. The technological development and innovation have facilitated Your Company's application of the upward tapping technique which is expected to increase productivity.

Kinerja Umum 2021

Tanaman menghasilkan dari perkebunan karet Perusahaan Anda pada tahun 2021 memiliki nilai buku sebesar Rp343,73 miliar, turun sebesar 0,90% dibandingkan tahun 2020 yaitu Rp346,86 miliar. Sementara itu, nilai buku tanaman belum menghasilkan pada tahun 2021 adalah Rp18,98 miliar, turun 55,77% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp42,91 miliar.

Kontribusi tanaman menghasilkan terhadap total tanaman produktif meningkat dari 88,99% di tahun 2020 menjadi 94,77% pada tahun 2021.

General Performance 2021

Your Company's mature rubber plantations recorded a book value of IDR 343.73 billion by the end of 2021, 0.90% decreased than IDR 346.86 billion in 2020, while the immature plants have a book value of IDR 18.98 billion in 2021 or 55.77% decreased from IDR 42.91 billion in 2020.

The contribution of mature plantations to total bearer plants increased from 88.99% in 2020 to 94.77% in 2021.

Tanaman Produktif (Rp juta) | Bearer Plants (IDR million)

	2021		2020		+/-
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	
Tanaman menghasilkan Mature plantations	343.726	94,77%	346.858	88,99%	(0,90%)
Tanaman belum menghasilkan Immature plantations	18.978	5,23%	42.914	11,01%	(55,77%)
Total	362.704	100,00%	389.772	100,00%	(6,94%)

Penjualan Segmen Karet (Rp juta) | Rubber Segment Sales (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2021	2020	+ -	%
Karet Rubber	414.441	354.450	59.991	16,93%
Total Hasil Segmen Total segment results	4.075.017	2.525.539	1.549.478	61,35%
Kontribusi Contribution	10,17%	14,03%		

Total penjualan neto tanaman karet Perusahaan Anda sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi selama tahun 2021 tercatat sebesar Rp414,44 miliar atau 16,93% lebih tinggi dibandingkan Rp354,45 miliar pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh harga komoditi yang baik walaupun terdapat penurunan volume produksi dan volume penjualan.

In 2021 Your Company recorded a rubber net sales value of IDR 414,44 billion before the elimination of transactions with related parties, 16.93% higher than IDR 354.45 billion in 2020, in particular due to the good commodity price despite lower production and sales volume.

Kontribusi penjualan segmen usaha Karet terhadap total penjualan pada tahun 2021 sebesar 10,17%, sedikit lebih rendah dari kontribusi 14,03% pada tahun 2020, sehubungan dengan peningkatan kontribusi segmen usaha Oleokimia terhadap total penjualan.

The Rubber business segment's contribution to total 2021 sales was 10.17%, slightly lower than the 14.03% contribution in 2020, in line with the increased contribution of the Oleochemical business segment to total sales.

Karet Rubber	2021	2020	+ -	%
Total aset segmen: Total segment assets:	40.474	46.456	(5.982)	(12,88%)
Aset biologis Biological assets	1.095	873	222	25,43%
Aset tetap - neto Fixed assets - net	37.829	44.033	(6.204)	(14,09%)
Investasi pada efek ekuitas - neto Investment in equity securities - net	1.550	1.550	-	-

Total aset segmen ini pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 12,88% dibandingkan tahun 2020, terutama dipengaruhi oleh berkurangnya nilai aset tetap, antara lain terkait adanya konversi lahan untuk pemanfaatan tanaman lain.

The 2021 total assets of this segment showed a 12.88% decline compared to 2020, particularly affected by the decrease in the fixed assets value, partly due to land conversion to be used for other plants.

Profitabilitas

Laba bruto yang dihasilkan dari segmen usaha Karet pada tahun 2021 sebesar Rp133,00 miliar, mengalami peningkatan 109,61% dibandingkan dengan laba bruto tahun 2020 senilai Rp 63,45 miliar, sejalan dengan lebih tingginya total penjualan pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

Profitability

The Rubber business segment's gross profit in 2021 was IDR 133.00 billion, a 109.61% increase compared to the 2020 gross profit of IDR 63.45 billion, in line with the increase in total 2021 sales compared to 2020.

Kontribusi laba bruto segmen usaha Karet di tahun 2021 (sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi) adalah 13,54% dari total laba bruto Perusahaan Anda, lebih rendah daripada 15,91% di tahun 2020, terutama sehubungan dengan adanya peningkatan kontribusi segmen usaha Oleokimia.

The 2021 contribution of the Rubber business segment's gross profit (before the elimination of transactions with related parties) was 13.54% of Your Company's total gross profit, which is lower than 15.91% in 2020, particularly due to the increased contribution of the Oleochemical business segment.

Hasil Segmen Karet (Laba Bruto, Rp juta) | Rubber Segment Results (Gross Profit, IDR million)

Karet Rubber	2021	2020	+ -	%
Karet Rubber	133.003	63.452	69.551	109,61%
Total Hasil Segmen Total segment results	982.294	398.724	583.570	146,36%
Kontribusi Contribution	13,54%	15,91%		

Pengembangan Usaha di Tahun 2021

Perusahaan Anda tidak melakukan proyek pengembangan usaha perkebunan karet pada tahun 2021. Sejalan dengan pertimbangan produktivitas lahan, Perusahaan Anda telah melakukan pengalihan pemanfaatan sebagian lahan karet untuk komoditas lain.

Business Development in 2021

Your Company did not conduct any business development project for rubber plantation in 2021. In line with the consideration over land productivity, Your Company had converted part of the rubber estates to be used for other commodities.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PEMASARAN

Business Prospects and Marketing Strategies

SAWIT DAN OLEOKIMIA

Dua tahun sudah Pandemi Covid-19 membayangi gerak roda perekonomian di berbagai sektor. Hampir semua industri terhambat produksinya, namun harga sejumlah komoditas seperti minyak bumi, minyak kelapa sawit atau CPO dan karet alam diperkirakan tetap mengalami peningkatan di tahun 2022 karena permintaan semakin tinggi. Bahkan, menurut catatan Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), tahun 2021 merupakan tahun pemulihan dari Covid-19, sehingga permintaan minyak nabati cenderung naik, namun demikian produksi relatif stagnan karena berbagai faktor seperti cuaca, keterbatasan pupuk dan kelangkaan tenaga kerja.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sepanjang tahun 2021, produksi CPO mencapai 46,9 juta ton atau 0,3% lebih rendah dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar 47,0 juta ton. Sementara itu ekspor produk minyak sawit Indonesia sepanjang tahun 2021 yang mencakup CPO, olahan CPO, PKO, oleokimia serta biodiesel mencapai 34,2 juta ton atau naik hanya 0,6% dari pencapaian ekspor 2020 sebesar 34,0 juta ton. Rendahnya kenaikan ekspor ini disebabkan oleh keterbatasan pasokan, harga yang tinggi dan semakin kecilnya perbedaan harga minyak sawit dengan minyak nabati lainnya, terutama kedelai. Meskipun kenaikan volume ekspor dari 2020 hanya 0,6%, nilai ekspor 2021 mencapai USD 35 miliar atau 52% lebih tinggi dari nilai ekspor tahun 2020 sebesar USD 22,9 miliar. Kenaikan nilai ekspor yang signifikan ini didukung oleh harga rata-rata 2021 yang mencapai USD 1.181 per ton atau 67,3% lebih tinggi dibanding harga rata-rata 2020 sebesar USD 706.

PALM AND OLEOCHEMICALS

It has been two years that the Covid-19 Pandemic overshadowed various economic sectors. Almost all industries experienced constraints in production, but prices of a number of commodities, such as fossil fuel, crude palm oil (CPO) and natural rubber are projected to continue to increase in 2022 due to rising demands. The Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) cited that the year 2021 was a recovery period from Covid-19, noting that demand for vegetable oils had the tendency to rise, however production remained relatively stagnant due to various factors such as weather conditions, lack of fertilizers and manpower scarcity.

According to the Statistics Indonesia (BPS), CPO production in 2021 reached 46.9 tonnes or 0.3% lower than 47.0 million tonnes in the previous year. The Indonesian exports of palm oil products in 2021, covering CPO, processed CPO, PKO, oleochemicals and biodiesel reached 34.2 million tonnes, merely a 0.6% increase from the 2020 figures of 34.0 million tonnes. Such a low increase was caused by the lack of supply, the high prices and the narrower gaps between the prices of palm oil and other vegetable oils, particularly soya oil. However, despite the slight 0.6% increase from the 2020 export volume, the 2021 export value reached USD 35 billion or 52% higher than the 2020 export value of USD 22.9 billion. The significant increase in the export value was supported by the 67.3% higher 2021 average price reaching USD 1,181 per tonne from the 2020 price of USD 706.

Sampai saat ini, Indonesia masih menjadi negara produsen dan eksportir terbesar kelapa sawit, jauh meninggalkan Malaysia. Namun, produksi CPO sepanjang tahun 2021 masih lebih rendah dari proyeksi 53 juta ton. Produksi CPO tahun 2022 diperkirakan terus naik meski tidak setinggi 2021, karena ekspansi lahan kelapa sawit baru nyaris terhenti. Hal ini sejalan dengan berlanjutnya kebijakan moratorium perizinan penambahan areal sawit baru, utamanya yang berasal dari konversi hutan alam dan lahan gambut. Peningkatan produksi CPO lebih banyak didorong peningkatan produktivitas, termasuk dari kebun-kebun sawit rakyat; dan karenanya hal ini merupakan prospek usaha yang sangat baik bagi pemanfaatan benih unggul sawit, seperti yang juga telah dikembangkan Perusahaan Anda melalui kerjasama dengan ASD Costa Rica. Benih unggul yang dikembangkan Perusahaan Anda memungkinkan peningkatan produktivitas kebun sawit tanpa perlunya ekspansi lahan, dengan perolehan hasil sawit hingga 38-40 ton per hektar dan tingkat ekstraksi CPO mencapai sekitar 25%.

GAPKI memperkirakan produksi CPO tahun 2022 mencapai 49 juta ton sedangkan PKO mencapai 4,8 juta ton sehingga total CPO dan PKO mencapai 53,8 juta ton, atau naik sebesar 4,9% dibandingkan dengan produksi tahun 2021. Sementara itu, konsumsi dalam negeri akan sangat dipengaruhi oleh perkembangan Covid-19. Tahun 2021 di mana Covid-19 masih ada, total konsumsi dalam negeri untuk pangan meningkat 6%, oleokimia 25% dan biodiesel 2%.

Tahun 2022, konsumsi untuk pangan diperkirakan naik dengan laju yang hampir sama menjadi sekitar 800 ribu ton per bulan (9,6 juta ton per tahun), sehingga total konsumsi dalam negeri 2022 diperkirakan sekitar 20,6 juta ton. Dengan proyeksi produksi 53,8 juta ton, maka volume untuk ekspor diperkirakan adalah 33,2 juta ton, atau sekitar 2,9% lebih rendah dari 34,2 juta ton di tahun 2021.

Untuk oleokimia di tahun 2021, konsumsi mendarat dalam 6 bulan terakhir pada sekitar 180 ribu ton per bulan dan diperkirakan akan berlanjut ke tahun 2022, sehingga konsumsi untuk oleokimia diperkirakan mencapai 2,2 juta ton. Sedangkan konsumsi untuk biodiesel tergantung dari program mandatori biodiesel yang ditetapkan Pemerintah.

Program mandatori biodiesel tetap merupakan prospek usaha yang signifikan bagi industri sawit, diharapkan dapat meningkatkan penyerapan domestik atas CPO

Indonesia is still the largest palm producing and exporting country, far ahead of Malaysia. However, CPO production in 2021 was still lower than the projected 53 million tonnes. The 2022 CPO production is projected to continue to increase although not as high as in 2021, particularly as the expansion of new palm fields has been almost on a halt. This was in line with the implementation of the moratorium policy on the license for new palm field expansion, especially from the conversion of natural forests and peatlands. The increase in CPO production is hence mostly supported by increased productivity, including of the small-farm plantations; therefore this fosters a very good business prospects for the use of premium palm seeds such as those which have been jointly developed by Your Company and ASD Costa Rica. The premium seeds produced by Your Company facilitate increased productivity of palm estates without the need for land expansion, with up to 38-40 tonnes of yield rate per hectare and up to 25% of CPO extraction level.

GAPKI predicted that in 2022 the production of CPO reaches 49 million tonnes and PKO 4.8 million tonnes, making the total of CPO and PKO to 53.8 million tonnes, or 4.9% higher than in 2021. Meanwhile, domestic consumption will be highly affected by Covid-19 developments. In 2021 where Covid-19 still prevailed, total domestic consumption increased, for food by 6%, oleochemicals by 25% and biodiesel by 2%.

Food consumption in 2022 is projected to increase with a similar rate, reaching 800 thousand tonnes per month (9.6 million tonnes per year), so that the total 2022 domestic consumption is estimated to reach about 20.6 million tonnes. With a projected production of 53.8 million tonnes, the export volume is expected to reach 33.2 million tonnes, some 2.9% lower than 34.2 million tonnes in 2021.

Oleochemicals consumption stayed flat during the last 6 months of 2021 at around 180 thousand tonnes per month and is expected to remain the same throughout 2022, projecting a total consumption of 2.2 million tonnes. Biodiesel consumption will then depend on the Government's biodiesel mandatory program.

The biodiesel mandatory program remains a significant business prospect for the palm industry, expected to increase domestic CPO consumption in line with the

sejalan dengan peningkatan pemanfaatan bahan bakar nabati sebagai bagian dari upaya global untuk menjamin keberlanjutan pasokan energi. Penerapan program biodiesel B30 (campuran 30% *fatty acid methyl ester* / FAME dengan 70% bahan bakar solar) telah dilaksanakan sejak 2020, dan pada tahun 2021 penggunaannya telah mencapai 9,02 juta kilo liter dengan tingkat penghematan devisa negara sebesar USD 4,54 miliar. Penerapan uji jalan B40 (40% FAME dan 60% solar) dijadwalkan untuk tahun 2022, melanjutkan uji laboratorium yang telah dilakukan pada tahun 2021. Selain untuk biodiesel, pemanfaatan produk sawit untuk biohidrokarbon juga masih membuka kemungkinan penggunaannya bagi bahan bakar nabati (BBN) biohidrokarbon secara umum, yang mencakup green-gasoline (bensin biohidrokarbon) dan bioavtur.

Permintaan biodiesel (dari CPO) diperkirakan naik 2,4% sesuai dengan Rencana Umum Energi Nasional. Permintaan bioavtur atau *sustainable aviation fuel* (SAF) diperkirakan naik 24,6%, menyusul sukses Pertamina uji coba 'Bioavtur J2.4 *palm-based* SAF' yang berhasil baik. Tantangan baru bagi industri sawit adalah perumusan strategi alokasi CPO dan produk turunannya ke depan, terutama alokasi energi versus pangan dan kebutuhan rumah tangga. Tantangan jangka pendek energi berbasis fosil versus berbasis nabati (CPO dan biomassa) adalah tingkat efisiensi atau harga keekonomian CPO versus minyak bumi. Kampanye positif tentang peran industri sawit pada ekonomi, pengembangan wilayah, pengentasan kemiskinan dan lainnya perlu lebih gencar dilaksanakan agar efektif dan tepat sasaran. Uni Eropa (dan banyak negara lain) sebenarnya sangat membutuhkan CPO Indonesia, karena pertumbuhan industri pangan dan energi yang cukup pesat.

Upaya mengatasi persepsi negatif atas minyak sawit olahan yang dipandang tidak sehat terkait anggapan atas kandungan lemak jenuh yang tinggi juga dapat dilakukan melalui prospek pemanfaatan minyak sawit murni (*virgin red palm oil* / VRO) untuk sektor kesehatan. VRO mulai dikenal lebih luas terkait riset yang dilakukan dalam masa Pandemi Covid-19 atas manfaatnya bagi peningkatan imunitas paru-paru dan kesehatan saluran pernafasan. VRO mengandung beta-karoten (pro-vitamin A) pada tingkat yang 15 kali lebih tinggi dibandingkan dengan pada wortel, serta juga mengandung vitamin E tokotrienol yang memiliki potensi manfaat antioksidan 16 kali lebih tinggi daripada kandungan tokoferol yang lebih umum.

increased use of biofuel as part of the global efforts to ensure sustainable energy supply. The B30 biodiesel program (mix of 30% fatty acid methyl ester / FAME with 70% diesel fuel) has been implemented since 2020, and its use in 2021 has reached 9.02 million kilo liters leading to a USD 4.54 billion saving of the nation's foreign exchange. Road tests for B40 (40% FAME and 60% diesel fuel) is scheduled for 2022, following the laboratory tests conducted in 2021. Aside from biodiesel, the use of palm products for bio hydrocarbon still have the prospect for further application for bio hydrocarbon vegetable-oil-based fuel (BBN) in general, covering green-gasoline (bio hydrocarbon gasoline) and bioavtur.

The demand for CPO-based biodiesel is projected to increase by 2.4% in accordance with the National Energy General Plan. The demand for bioavtur or sustainable aviation fuel (SAF) is projected to increase by 24.6%, following the success of Pertamina in the trial use of 'Bioavtur J2.4 palm-based SAF' which had good results. A new challenge for the palm industry is the formulation of future CPO and derivatives allocation strategies, particularly between the allocation for energy versus food and household needs. The short-term challenge for fossil-based versus vegetable-oil-based (CPO and biomass) energy is the efficiency level or the economic price of CPO versus petroleum. Positive campaigns on the roles of palm industries in the economy, regional development, poverty elimination and others need to be enhanced to be effective and efficient. The European Union (and many other countries) actually need Indonesian CPO, due to the rapid development of food and energy industries.

The efforts to counter negative perception of refined palm oil products which is considered to be unhealthy due to the highly saturated fat content can also be conducted through the prospective use of virgin red palm oil (VRO) in the health sector. VRO gained more popularity following a study conducting during the Covid-19 Pandemic period on its benefit for the improvement of lung immunity and respiratory health. VRO contains beta-carotene (also known as pro-vitamin A) at 15 times higher level than in carrots, while also containing vitamin E tocotrienol with the potential of 16 times higher antioxidant level than the more popular tocopherol.

KARET

Pada tahun 2021, produksi karet nasional, baik karet sintetis maupun karet alam menunjukkan kenaikan yang positif setelah sempat menurun di tahun 2020 terutama akibat serangan jamur *Pestalotiopsis* atau penyakit gugur daun untuk tanaman karet.

Menurut catatan Kementerian Pertanian, produksi karet nasional tahun 2021 naik dari 2,9 juta ton menjadi 3,1 juta ton. Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (GAPKINDO) menunjukkan adanya peningkatan harga pada tahun 2021, antara lain dipengaruhi terjadinya pemulihan ekonomi di beberapa negara tujuan ekspor utama karet sehingga permintaannya pun juga meningkat.

Harga karet dunia di akhir tahun 2021 juga menunjukkan tren kenaikan. Harga rata-rata TSR-20 per kg tercatat USD 1,68 pada tahun 2021, meningkat 27,34% dibandingkan USD 1,32 di tahun 2020; sedangkan harga rata-rata RSS-30 per kg juga meningkat 17,66% dari USD 1,76 menjadi USD 2,07. Potensi terganggunya pasokan ke China (yang merupakan konsumen karet terbesar di dunia) sehubungan dengan adanya penurunan produksi industri terkait selama masa Pandemi Covid-19, membatasi laju menguatnya harga karet.

Pembatasan mobilitas di seluruh dunia selama masa pandemi berpengaruh pada penurunan permintaan dari sektor industri otomotif, namun penanganan pandemi yang lebih baik telah mendorong adanya peningkatan aktivitas ekonomi yang memberikan pengaruh positif bagi permintaan global atas produk karet.

Secara umum, harga karet yang relatif rendah dalam beberapa tahun terakhir telah memicu banyak petani karet untuk beralih ke tanaman lain. Perusahaan Anda juga telah mengalihkan sebagian lahan karet yang tidak produktif menjadi lahan komoditi lain.

Berdasarkan data BPS, volume ekspor karet remah Indonesia mencapai 2,09 juta ton sepanjang Januari - November 2021. Nilai tersebut hanya tumbuh sekitar 4% dibanding 2,01 juta ton pada periode yang sama tahun sebelumnya. Untuk tahun 2022, produksi karet nasional diproyeksikan akan meningkat sebesar 2% sementara volume ekspor netto meningkat sebesar 1,6%, sehingga ketersediaan karet nasional diperkirakan akan meningkat sebesar 3,2%.

RUBBER

National rubber production in 2021, both synthetic and natural rubber showed a positive increase after a decreasing trend earlier in 2020, particularly due to the *Pestalotiopsis* or rubber tree leaf fall disease.

According to the Ministry of Agriculture, the 2021 national rubber production increased from 2.9 million tonnes to 3.1 million tonnes. The Rubber Association of Indonesia (GAPKINDO) cited the increases in rubber prices in 2021, partly due to the economic recovery in a number of major rubber export destination countries which led to increased demand.

Global rubber prices also indicated an increasing trend by the end of 2021. The average per kg price of TSR-20 was recorded at USD 1.68 in 2021, a 27.34% increase compared to USD 1.32 in 2020; while the average per kg price of RSS-30 also increased by 17.66% from USD 1.76 to USD 2.07. Possible disruptions in the supply to China (which is currently the world's largest rubber consumer) due to the decreasing production of related industries during the Covid-19 Pandemic period, has slowed down the increasing rate of these rubber prices.

Mobility restrictions worldwide during the pandemic period has led to decreasing demand from the automotive industries, but improved handling of the pandemic has encouraged increased economic activities, eventually leading to positive impacts on global demand for rubber products.

In general, the relatively low rubber prices during the past few years had caused many rubber farmers to convert to other commodities. Your Company has also converted part of its non-productive rubber estates for use with other commodities.

Available data from BPS indicated that the Indonesian crumb rubber export volume totalled 2.09 million tonnes between January - November 2021. The value was a mere 4% growth compared to 2.01 million tonnes in the same period of the previous year. For 2022, the national rubber production is projected to increase by 2% and net export volume by 1.6%, hence the national rubber supply is estimated to increase by 3.2%.

Dalam upaya meningkatkan daya serap domestik untuk menstabilkan harga karet saat permintaan ekspor berkurang, Pemerintah Indonesia telah menerapkan kebijakan mandatori penggunaan 5% komponen karet untuk campuran aspal. Pemanfaatan aspal karet tersebut dalam penanganan jalan nasional di seluruh Indonesia oleh Kementerian PUPR diharapkan akan meningkatkan konsumsi karet dalam negeri.

In the efforts to increase the domestic absorption to stabilize rubber prices at times of decreasing exports, the Indonesian Government has implemented the mandatory policy on the use of 5% rubber content in asphalt mix. The use of rubberized asphalt in national road works throughout Indonesia by the Ministry of Public Works and Public Housing is expected to help increase domestic rubber consumption

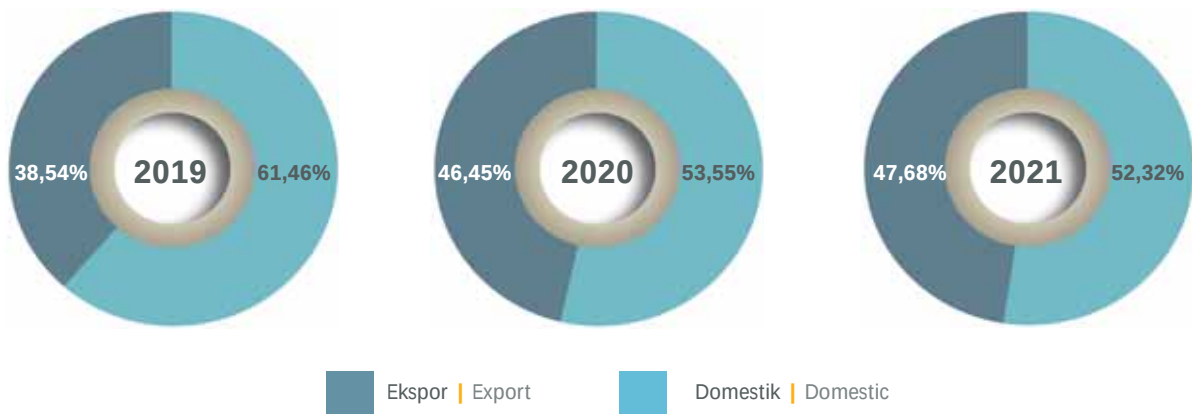
STRATEGI PEMASARAN

Marketing Strategies

Pada tahun 2021, total penjualan bersih Perusahaan Anda dari ketiga segmen usahanya, yaitu Sawit, Oleokimia dan Karet adalah senilai Rp 3.971,11 miliar, dengan alokasi penjualan 52,32% untuk pasar domestik sebesar Rp 2.077,55 miliar dan 47,68% untuk pasar ekspor sebesar Rp 1.893,57 miliar.

In 2021, Your Company's net sales from the three business segments – Palm, Oleochemicals and Rubber amounted to IDR 3,971.11 billion, with the allocation of sales of 52.32% for domestic market at IDR 2,077.55 billion and 47.68% for exports at IDR 1,893.57 billion.

Penjualan Berdasarkan Wilayah Pemasaran (2019-2021) | Sales Based on Market Geographical Location (2019-2021)



SAWIT

Produksi segmen usaha Sawit Perusahaan Anda mencakup minyak sawit (*crude palm oil* - CPO) dan inti sawit (*palm kernel* - PK) dari bahan baku tandan buah segar (TBS) yang dihasilkan dari lahan inti milik perusahaan dan lahan plasma.

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan Anda melaksanakan berbagai upaya untuk mengoptimalkan produksi kebun inti seluas 37.643 Ha serta kebun plasma 14.048 Ha, selain juga menerapkan penjualan hasil pengolahan pabrik dengan volume, harga dan waktu yang tepat, dalam rangka meningkatkan efisiensi. Untuk meningkatkan produktivitas lahan, Perusahaan Anda memanfaatkan bibit unggul Themba dan Spring, yang diproduksi melalui kerjasama dengan ASD Costa Rica.

PALM

The production of Your Company's Palm business segment includes crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) from fresh fruit bunches (FFB) produced by company-owned nucleus plantations and plasma plantations.

Throughout 2021 Your Company have conducted efforts to optimize the production of 37,643 Ha of nucleus estates and 14,048 Ha of plasma estates, in addition to the moves to sell the products of the processing facilities at the right volume, price and time. To enhance the productivity of the plantations, Your Company has taken advantage of the Themba and Spring premium seeds produced through the cooperation with ASD Costa Rica.

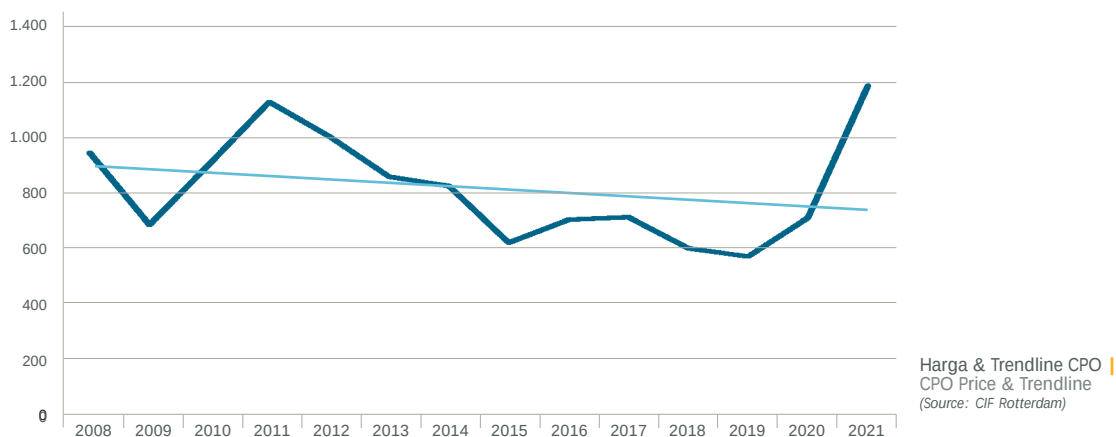
Hasil produksi segmen usaha ini seluruhnya ditargetkan untuk pasar dalam negeri. Pembeli utama dalam segmen usaha Sawit Perusahaan Anda pada tahun 2021 adalah: PT Musim Mas, PT Wilmar Nabati Indonesia, PT Multimas Nabati Asahan, PT Wira Inno Mas, PT Intibenua Perkasatama, PT Kurnia Tunggal Nugraha dan PT Usaha Inti Padang.

Berdasarkan data CIF Rotterdam, harga rata-rata CPO pada Desember 2021 mencapai USD 1.317 per MT, lebih tinggi dari harga rata-rata tahunan CPO untuk 2021 sebesar USD 1.181 per MT. Harga rata-rata CPO tahun 2021 ini lebih tinggi 67,28% dan 108,66% dari harga rata-rata tahun 2020 dan 2019, yang masing-masing sebesar USD 706 dan USD 566 per MT.

All products of this business segment is targeted at the domestic market. In 2021, Your Company's main buyers for the Palm business segment were: PT Musim Mas, PT Wilmar Nabati Indonesia, PT Multimas Nabati Asahan, PT Wira Inno Mas, PT Intibenua Perkasatama, PT Kurnia Tunggal Nugraha and PT Usaha Inti Padang.

Referring to CIF Rotterdam data, the average CPO price in December 2021 was USD 1,317 per MT, higher than the 2020 annual average CPO price of USD 1,181 per MT. The average CPO price in 2020 was higher by 67.28% and 108.66% than the average price in 2020 and 2019, amounting to USD 706 and USD 566 per MT, respectively.

Harga CPO | CPO Prices 2008-2021 (USD/ton)



OLEOKIMIA

Pada tahun 2021 yang merupakan tahun keempat produksi komersial secara penuh, segmen Oleokimia tetap melanjutkan fokus pada pengolahan *fatty acid* dan *fatty alcohol*, serta produk turunan *glycerin* dan *refined bleached deodorized palm stearin* (RBDPS).

Segmen Oleokimia melanjutkan perjanjian jaminan pembelian pasti (*off-take agreement*) dengan Procter & Gamble dengan potensi untuk menyerap 90% produksi segmen Oleokimia (*fatty acid*, *fatty alcohol*, dan *glycerin*) termasuk hasil produksi dari fasilitas pengolahan *fatty acid* 1 di Kuala Tanjung, sedangkan 10% produksi digunakan untuk memenuhi permintaan pasar bebas.

Selain untuk memenuhi perjanjian pembelian dengan Procter & Gamble, produk *fatty acid* ini diandalkan untuk

OLEOCHEMICALS

As full commercial production was in the fourth year in 2021, the Oleochemical segment continued to focus on *fatty acid* and *fatty alcohol* processing, as well as derivative products in the form of *glycerin* and refined bleached deodorized palm stearin (RBDPS).

The Oleochemical continued the off-take agreement with Procter & Gamble with the potential to absorb 90% of the Oleochemical segment production (*fatty acid*, *fatty alcohol* and *glycerin*) including the production of the *fatty acid* 1 processing facility in Kuala Tanjung, while 10% of the production volume are aimed at fulfilling the demands in the free market.

In addition to cover the off-take agreement with Procter & Gamble, *fatty acid* has also been targeted for spot

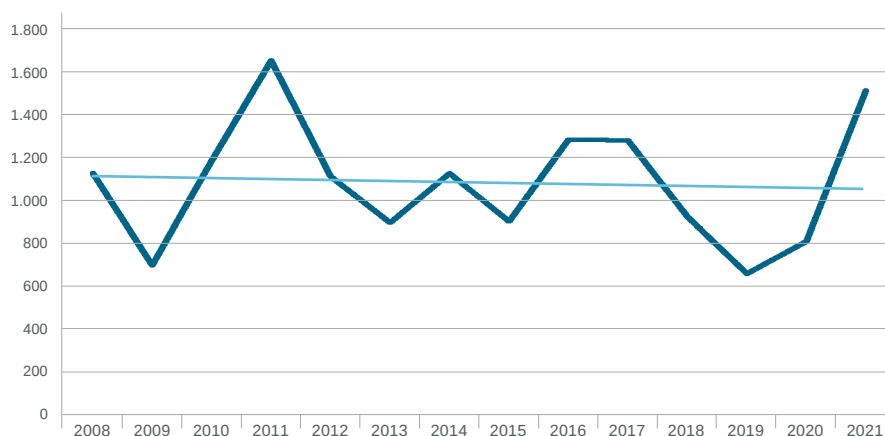
kontrak/perdagangan berjangka (*spot market*) dalam pasar lokal dan ekspor, sementara sebagian produk *stearin* digunakan untuk konsumsi internal pada fasilitas pengolahan *fatty acid* di Tanjung Morawa.

Tren harga produk oleokimia secara umum dapat dilihat paralel dengan tren harga PKO. Berdasarkan data CIF Rotterdam, harga rata-rata PKO pada Desember 2021 mencapai USD 1.842 per MT, lebih tinggi dari harga rata-rata PKO di tahun 2021 sebesar USD 1.511 per MT. Harga rata-rata PKO tahun 2021 yang 86,77% lebih tinggi dari tahun 2020 (USD 809), merupakan harga rata-rata tertinggi dalam 10 tahun terakhir, dan hanya 8,42% lebih rendah dari tahun 2011 (USD 1.650).

market in both local and export markets, while part of the *stearin* products will be used for internal consumption at the fatty acid plant in Tanjung Morawa.

The price trend of oleochemicals can be observed in general to be in a parallel movement with the PKO price trend. Referring to CIF Rotterdam data, the average PKO price in December 2021 was USD 1,842 per MT, higher than the average PKO price in 2021 of USD 1,511 per MT. The average PKO price in 2021 which was 86.77% higher than in 2020 (USD 809), was the highest average price during the last 10 years, merely 8.42% lower than in 2011 (USD 1,650).

Harga PKO | PKO Prices 2008-2021 (USD/ton)



KARET

Sampai dengan tahun 2021 Perusahaan Anda merupakan produsen *cenex* (*centrifuged latex*) terbesar dan berkualitas terbaik di Indonesia. Produksi segmen usaha Karet Perusahaan Anda mencakup rangkaian lengkap produk-produk karet alam dari *cenex* hingga *block skim rubber* (BSR).

Baik untuk segmen Sawit maupun untuk segmen Karet, Perusahaan Anda menerapkan strategi pemasaran berupa penjualan hasil pengolahan pabrik dengan volume, harga dan waktu yang tepat, dalam rangka meningkatkan efisiensi. Optimalisasi penjualan segmen Karet dilakukan melalui pemilihan bauran produk yang mencakup *cenex*, RSS-1, SIR-3 CV/L, SIR-10/VK dan SIR-20/VK.

RUBBER

By 2021 Your Company has been the largest producer of best-quality *cenex* (*centrifuged latex*) in Indonesia. The production of Your Company's Rubber business segment covers a complete range of natural rubber products, from *cenex* to *block skim rubber* (BSR).

Both for the Palm segment and the Rubber segment, Your Company applies a marketing strategy to sell the products of the processing facilities at the right volume, price and time. For the Rubber segment, sales optimization has been conducted through a product-mix selection covering *cenex*, RSS-1, SIR-3 CV/L, SIR-10/VK and SIR-20/VK.

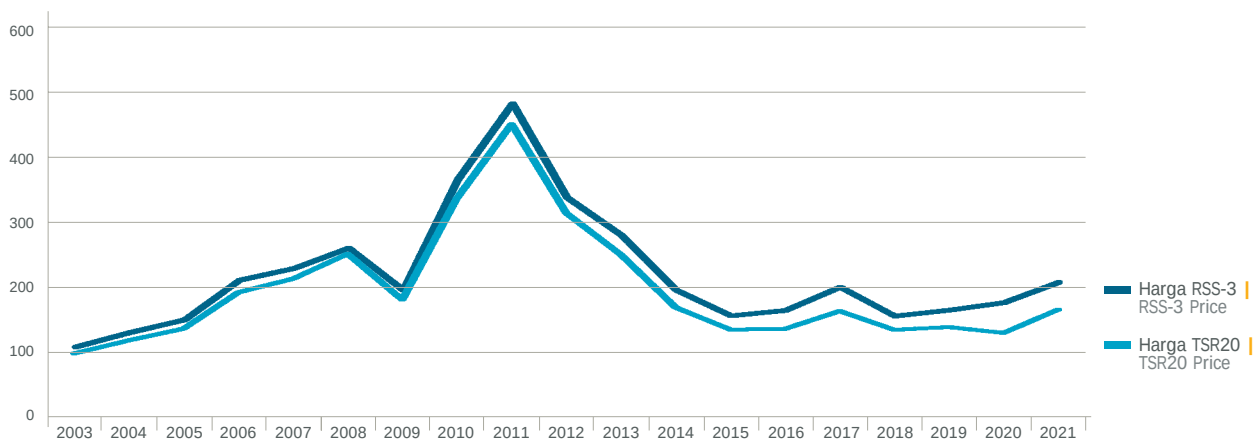
Hasil penjualan pada segmen Karet pada 2021 mencakup ekspor sebesar 24,73%, dan pemenuhan kebutuhan pasar domestik sebesar 75,27%. Pembeli utama dalam segmen Karet Perusahaan Anda pada 2021 adalah: Corrie MacColl Europe BV, PT Universal Gloves, PT Haloni Jane, PT Latexindo Toba Perkasa dan PT Intan Hevea Industry. Pada tahun 2021, negara tujuan utama untuk ekspor segmen Karet Perusahaan Anda antara lain adalah India, Amerika Serikat, Jerman, Brasil dan Turki, dengan 23% dari keseluruhan ekspor adalah ke India.

Berdasarkan data SICOM, harga jual rata-rata RSS-3 dan TSR-20 pada Desember 2021 adalah USD 1,94 per kg dan USD 1,72 per kg, dengan harga rata-rata di tahun 2021 sebesar USD 2,07 per kg untuk RSS-3 dan USD 1,68 per kg untuk TSR-20, meningkat sebesar 17,61% dari harga rata-rata 2020 sebesar USD 1,76 per kg untuk RSS-3 dan sebesar 4,55% dari USD 1,32 per kg untuk TSR-20.

The 2021 sales of the Rubber segment covered 24.73% for exports and 75.27% to fulfill the domestic demand. The main buyers in Your Company's Rubber segment in 2021 included: Corrie MacColl Europe BV, PT Universal Gloves, PT Haloni Jane, PT Latexindo Toba Perkasa dan PT Intan Hevea Industry. In 2021, the major destination countries for Your Company's Rubber segment included India, the United States, Germany, Brazil and Turkiye, of which 23% of the total exports was to India.

Based on SICOM data, the average selling prices of RSS-3 and TSR-20 in December 2021 were USD 1.94 per kg and USD 1.72 per kg, with the average 2021 prices of USD 2.07 per kg for RSS-3 and USD 1.68 per kg for TSR-20, showing a 17.61% increase from the 2020 average prices of USD 1.76 per kg for RSS-3 and a 4.55% increase from USD 1.32 per kg for TSR-20.

Harga Karet | Rubber Prices 2003-2021 (USD/Kg)



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Umum (Rp juta) | General Performance (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2021	2020	+/-	%
Aset lancar Current assets	1.459.764	765.837	693.927	90,61%
Aset tidak lancar Non-current assets	6.798.693	6.810.253	(11.560)	(0,17%)
Total aset Total assets	8.258.457	7.576.090	682.367	9,01%
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	12.870.326	12.734.760	135.566	1,06%
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	2.281.015	1.851.789	429.226	23,18%
Total liabilitas Total liabilities	15.151.341	14.586.549	564.792	3,87%
Defisiensi modal - neto Capital deficiency - net	(6.892.884)	(7.010.459)	117.575	(1,68%)
Total liabilitas dan defisiensi modal Total liabilities and capital deficiency	8.258.457	7.576.090	682.367	9,01%
Penjualan neto Net sales	3.971.114	2.506.717	1.464.397	58,42%
Beban pokok penjualan Cost of sales	2.988.820	2.107.993	880.827	41,79%
Laba bruto Gross profit	982.294	398.724	583.570	146,36%
Beban penjualan Selling expenses	(97.441)	(73.213)	(24.228)	33,09%
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(375.519)	(415.884)	40.365	(9,71%)
Kerugian selisih kurs - neto Loss on foreign exchange - net	(167.355)	(190.644)	23.289	(12,22%)

Ikhtisar Kinerja Umum (Rp juta) | General Performance (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2021	2020	+/-	%
Penghasilan keuangan Finance income	2.825	850	1.975	232,35%
Beban keuangan - neto Finance expenses - net	(296.113)	(279.376)	(16.737)	5,99%
Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai - neto Provision for impairment losses - net	(48.139)	(211.869)	163.730	(77,28%)
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis - neto Gain from changes in fair value of biological assets - net	186.078	8.219	117.859	2.164,00%
Lain-lain - neto Miscellaneous - net	131.747	(31.193)	162.940	(522,36%)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Profit (loss) before income tax expense	318.377	(794.386)	1.112.763	(140,08%)
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(200.868)	(159.729)	(41.139)	25,76%
Laba (rugi) - neto Net profit (loss)	117.509	(954.115)	1.071.624	(112,32%)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain Other comprehensive income (loss)	66	(49.450)	49.516	(100,13%)
Total penghasilan (rugi) komprehensif Total comprehensive income (loss)	117.575	(1.003.565)	1.121.140	(111,72%)

KINERJA UMUM

Kinerja keuangan Perusahaan Anda pada tahun 2021 ini mengalami peningkatan pada jumlah aset, yang merupakan kontribusi dari terjadinya peningkatan aset lancar yang cukup signifikan. Di lain sisi, jumlah liabilitas juga mengalami peningkatan baik liabilitas jangka panjang maupun jangka pendek. Dari sisi kinerja operasional, dibandingkan dengan tahun sebelumnya penjualan neto pada 2021 mencatatkan peningkatan yang signifikan, sebesar 58,42%; sehingga meskipun beban pokok penjualan mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya, secara keseluruhan laba bruto Perusahaan Anda mengalami peningkatan sebesar 146,36%.

Angka-angka yang digunakan untuk tahun 2021 dinyatakan dalam Laporan Keuangan Auditan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sedangkan angka-angka yang digunakan untuk tahun 2020 dinyatakan dalam Laporan Keuangan Auditan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

GENERAL PERFORMANCE

Your Company's 2021 financial performance indicated an increase in total assets, due to a significant increase in current assets. On the other hand, total liabilities also increased, both long-term and short-term liabilities. In terms of operational performance, compared to the previous year, net sales in 2021 recorded a significant increase, amounting to 58.42%; and despite higher cost of sales compared to the previous year, Your Company's total gross profit has increased by 146.36%.

Figures used for 2021 are those stated in the Audited Financial Statements for the year ended on 31 December 2021, while the figures for 2020 are those stated in the Audited Financial Statements for the year ended on 31 December 2020.

ASET

Pada tahun 2021 ini, total aset Perusahaan Anda tercatat senilai Rp8.258,46 miliar, di mana jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 9,01% dari senilai Rp7.576,09 miliar di tahun 2020. Pada tahun berjalan aset Perusahaan Anda terdiri dari 17,68% aset lancar dan 82,32% aset tidak lancar. Terdapat peningkatan sebesar 90,61% pada aset lancar, dan penurunan pada aset tidak lancar sebesar 0,17%, jika dibandingkan pada tahun 2020.

Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan Anda mengalami peningkatan sebesar 90,61% menjadi Rp1.459,76 miliar pada tahun 2021, jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp765,84 miliar, terutama karena adanya peningkatan yang cukup signifikan pada aset biologis sebesar 151,13% menjadi Rp309,20 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp123,12 miliar, serta peningkatan aset lancar lainnya sebesar 111,92%.

Pada tahun 2021, terjadi penurunan panen Tandan Buah Segar (TBS), jika dibandingkan tahun sebelumnya. Panen

ASSETS

In 2021, Your Company's total assets were recorded at IDR 8,258.46 billion, a 9.01% from IDR 7,576.09 billion in 2020. In the current year, Your Company's assets consisted of 17.68% of current assets and 82.32% of non-current assets. There was an increase of 90.61% in current assets, and a decrease of 0.17% in non-current assets, compared to 2020.

Current Assets

Your Company's current assets increased by 90.61% to IDR 1,459.76 billion in 2021 compared to IDR 765.84 billion in the previous year, mainly due to a significant increase in biological assets of 151.13% to IDR 309.20 billion compared to IDR 123.12 billion in 2020, as well as a 111.92% increase in other current assets.

In 2021, there was a decrease in the harvest yields of Fresh Fruit Bunches (FFB) compared to the previous year.

Aset Lancar (Rp juta) | Current Assets (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2021	2020	+/-	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalent	268.455	87.465	180.990	206,93%
Piutang usaha pihak ketiga - neto Trade receivables third parties - net	29.873	40.500	(10.627)	(26,24%)
Piutang lain-lain Other receivables				
Pihak ketiga - neto Third parties - net	56.295	53.639	2.656	4,95%
Pihak berelasi - neto Related parties - net	6.832	33.835	(27.003)	(79,81%)
Persediaan - neto Inventories - net	318.600	203.975	114.625	56,20%
Aset biologis Biological assets	309.199	123.121	186.078	151,13%
Pajak dibayar dimuka Prepaid tax	28.439	14.476	13.963	96,46%
Beban dibayar dimuka Prepaid expenses	1.108	750	358	47,73%
Aset lancar lainnya Other current assets	440.963	208.076	232.887	111,92%
Total aset Lancar Total current assets	1.459.764	765.837	693.927	90,61%

TBS pada tahun 2021 dan 2020, masing-masing adalah 377.447 ton dan 382.757 ton, sedangkan jumlah TBS yang belum dipanen yang disertakan ke dalam penilaian aset wajar biologis per 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah 117.319 ton dan 115.694 ton.

Sama halnya dengan TBS, panen getah pada tahun 2021 juga mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020, per 31 Desember 2021 dan 2020 panen getah masing-masing adalah 15.242 ton dan 16.746 ton, di mana jumlah getah yang belum dipanen yang disertakan dalam penilaian aset wajar biologis per 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah 46,56 ton dan 47,30 ton.

Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2021, kas dan setara kas Perusahaan Anda terdiri dari kas, dan bank dalam mata uang Dollar AS, Euro serta Rupiah, dan setara kas yang berupa deposito berjangka. Saldo kas dan setara kas mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 206,93% menjadi Rp268,46 miliar pada tahun 2021 dari sebesar Rp87,47 miliar di tahun 2020. Kontribusi kenaikan terbesar terutama karena adanya penambahan setara kas berupa deposito berjangka pada tahun 2021 yaitu sejumlah Rp133,97 miliar yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp70,54 miliar dan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk senilai Rp63,42 miliar.

Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto

Pada tahun 2021, piutang usaha dari pihak ketiga tercatat sebesar Rp29,87 miliar, turun sebesar 26,24% dari Rp40,50 miliar di tahun 2020. Piutang usaha dari pihak ketiga tercatat dalam mata uang Dollar AS maupun Rupiah dengan komposisi masing-masing sebesar 23,44% dan 76,56%. Kontribusi penurunan piutang usaha dari pihak ketiga yang paling utama adalah dari penurunan piutang usaha dari pihak ketiga lain-lain dalam mata uang Dollar AS sebesar 23,44% atau sebesar Rp15,70 miliar.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak ketiga neto mengalami peningkatan sebesar 4,95% menjadi Rp56,30 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp53,64 miliar. Peningkatan piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terkait peningkatan nilai piutang lain-lain dari PT Intan Surya Pratama sebesar 103,19% menjadi Rp25,32 miliar pada tahun 2021, dari senilai Rp12,46 miliar di tahun 2020.

The 2021 and 2020 FFB harvest yields were 377,447 tonnes and 382,757 tonnes respectively, whereas unharvested FFB included in the fair valuation of biological assets as of 31 December 2021 and 2020 each amounted to 117,319 tonnes and 115,694 tonnes.

Similar to FFB, the harvested latex in 2021 also experienced a decrease compared to 2020, as of 31 December 2021 and 2020, amounted to 15,242 tonnes and 16,746 tonnes respectively, with the amount of unharvested latex included in the fair valuation of biological assets as of 31 December 2021 and 2020, each totalling 46.56 tonnes and 47.30 tonnes.

Cash and Cash Equivalents

In 2021, Your Company's cash and cash equivalent consists of cash on hand and in banks denominated in US Dollar, Euro and Rupiah, and cash equivalents in the form of time deposits. Cash and cash equivalent balance showed a significant increase of 206.93% to IDR 268.46 billion in 2021 from IDR 87.47 billion in 2020. The largest contribution to the increase was mainly due to the addition of cash equivalents in the form of time deposits in 2021 totalling IDR 133.97 billion, which was placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to IDR 70.54 billion and in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to IDR 63.42 billion.

Trade Receivables Third Parties - Net

In 2021, trade receivables from third parties were recorded at IDR 29.87 billion, a 26.24% decrease from IDR 40.50 billion in 2020. The third parties trade receivables were denominated in both US Dollar and Rupiah with a 23.44% and 76.56% composition. The major contributor to the significant decline of trade receivables from third parties was the 23.44% or IDR 15.70 billion decrease in trade receivables from other third parties in US Dollar.

Other Receivables

Other third parties receivables net increased by 4.95% to IDR 56.30 billion compared to IDR 53.64 billion in 2020. The increase in other third parties receivables was mainly related to the increase in the value of other receivables from PT Intan Surya Pratama by 103.19% to IDR 25.32 billion in 2021, from IDR 12.46 billion in 2020.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi - neto, tercatat mengalami penurunan sebesar 79,81% yaitu dari Rp33,84 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp6,83 miliar pada tahun 2021.

Persediaan - Neto

Pada tahun 2021, persediaan Perusahaan Anda mengalami kenaikan sebesar 56,20% dari sebesar Rp203,98 miliar pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp318,60 miliar pada tahun 2021. Persediaan Perusahaan Anda mencakup persediaan bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, bibit tanaman dan bahan pembantu. Pada tahun 2021, sebelum dikurangi dengan penyisihan persediaan usang, 33,46% jumlah persediaan Perusahaan Anda adalah persediaan bahan baku, yang mengalami peningkatan sebesar 477,56% menjadi Rp111,30 miliar pada tahun 2021, dari sebesar Rp19,27 miliar di tahun 2020. Barang dalam proses juga mengalami peningkatan sebesar 402,50% dari sebesar Rp8,52 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp42,79 miliar pada tahun 2021. Jumlah penyisihan persediaan usang, sedikit mengalami penurunan sebesar 0,19% dari sebesar Rp14,08 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp14,05 miliar pada tahun 2021. Penyisihan tersebut dilakukan atas hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan keuangan, yang oleh manajemen Perusahaan Anda diyakini memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Aset Biologis

Aset biologis meliputi tanaman produktif yang terdiri dari tanaman sawit, tanaman karet, dan juga produk bertumbuh dari tanaman produktif (produce growing on bearer plants), yang berasal dari segmen sawit berupa tandan buah segar (TBS) dan getah (latex) dari segmen karet. Jumlah aset biologis mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar 151,13%, dari Rp123,12 miliar pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp309,20 miliar pada tahun 2021.

Jumlah tandan buah segar (TBS) yang belum dipanen disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis, pada tahun 2021 dan 2020 jumlahnya masing-masing sebesar 117.319 ton dan 115.694 ton. Sementara itu, jumlah getah yang belum dipanen juga disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis, yang pada tahun 2021 dan 2020 jumlahnya masing-masing adalah 46,56 ton dan 47,30 ton.

Other receivables from related parties - net, recorded a decrease of 79.81%, from IDR 33.84 billion in 2020 to IDR 6.83 billion in 2021.

Inventories - Net

In 2021, Your Company's inventories increased by 56.20% from IDR 203.98 billion in 2020 to IDR 318.60 billion in 2021. Your Company's inventories covered raw materials, work-in-process, finished goods, seedlings and materials and supplies. In 2020, before being subtracted with allowance for inventory obsolescence, 33.46% of Your Company's total inventories were raw materials which increased by 477.56% to IDR 111.30 billion in 2021, from IDR 19.27 billion in 2020. Work-in-process also increased by 402.50% from IDR 8.52 billion in 2020 to IDR 42.79 billion in 2021. Total allowance for inventory obsolescence showed a slight decrease of 0.19% from IDR 14.08 billion in 2020 to IDR 14.05 billion in 2021. The allowance is conducted based on the review of market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, believed by Your Company's management as adequate to cover any possible losses due to obsolescence and decline in the market value of the inventories.

Biological Assets

Biological assets include productive plants consisting of palm, rubber plants, as well as produce growing on bearer plants, originating from the palm segment in the form of fresh fruit bunches (FFB) and latex from the rubber segment. The total biological assets indicated a significant increase of 151.13%, from IDR 123.12 billion in 2020 to IDR 309.20 billion in 2021.

The number of unharvested fresh fruit bunches (FFB) included in the fair valuation of biological assets, in 2021 and 2020 amounted to 117.319 tonnes and 115.694 tonnes, respectively. Meanwhile, the quantity of unharvested latex included in the fair valuation of biological assets in 2021 and 2020 were 46.56 tonnes and 47.30 tonnes, respectively.

Pajak Dibayar Dimuka

Pada tahun 2021 dan 2020, pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka, di mana pada tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar 96,46% dari Rp14,48 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp28,44 miliar pada tahun 2021.

Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka untuk beban asuransi dan sewa, yang pada tahun 2021 berjumlah sebesar Rp1,11 miliar, lebih tinggi 47,73% jika dibandingkan pada tahun 2020, yaitu sebesar Rp0,75 miliar. Kontribusi kenaikan terutama terjadi pada beban dibayar dimuka kelompok sewa.

Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari uang muka (kepada pemasok, kepada kontraktor, dan uang muka lain-lain) dan dana yang dibatasi penggunaannya. Secara keseluruhan, pada tahun 2021 ini, aset lancar lainnya meningkat sebesar 111,92% menjadi Rp440,96 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp208,08. Peningkatan secara signifikan terdapat pada komponen dana yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada rekening The Bank of New York Mellon, yang mengalami peningkatan senilai Rp217,49 miliar atau 625,06% dari Rp34,79 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp252,28 miliar pada tahun 2021.

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo rekening Perusahaan Anda di Bank of New York Mellon, Cabang Hong Kong, yang dibuka sesuai *Indicative Restructuring Term Sheet* yang ditandatangani oleh Perusahaan Anda dan Entitas Anak (Kelompok Obligor) dengan kreditur dari pinjaman Credit Suisse AG, Cabang Singapura dengan fasilitas pinjaman sebesar USD 250 juta.

Aset Tidak Lancar

Secara keseluruhan, jumlah aset tidak lancar Perusahaan Anda mengalami sedikit penurunan sebesar Rp11,56 miliar atau 0,17%, yaitu dari Rp6.810,25 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp6.798,69 pada tahun 2021.

Penurunan pada aset tidak lancar berasal dari pada aset pajak tangguhan neto, beban tangguhan hak atas tanah neto, dan taksiran tagihan kelebihan pajak. Penurunan taksiran tagihan kelebihan pajak merupakan taksiran tagihan kelebihan pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 28A dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar 50,05% di tahun 2021, dari Rp15,65 miliar menjadi sebesar Rp7,82 miliar pada tahun 2021.

Prepaid Tax

In 2021, the prepaid taxes comprises Prepaid Value-Added Taxes, which increased by 96.46% from IDR 14.48 billion in 2020 to IDR 28.44 billion in 2021.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are advance payments for insurance and rental charges, which in 2021 totalled IDR 1.11 billion, 47.73% higher than IDR 0.75 billion in 2020. The increase was mainly contributed by prepaid expenses for the rental.

Other Current Assets

Other current assets consisted of advances (to suppliers, contractors and others) and restricted funds. Overall, in 2021, other current assets increased by 111.92% to IDR 440.96 billion from IDR 208.08 in 2020. The significant increase was shown in the restricted funds component placed in The Bank of New York Mellon account, which increased by IDR 217.49 billion or 625.06% from IDR 34.79 billion in 2020 to IDR 252.28 billion in 2021.

The restricted funds are Your Company's balance of bank accounts at the Hong Kong Branch of Bank of New York Mellon, which was opened based on the Indicative Restructuring Term Sheet signed by Your Company and certain Subsidiaries (Obligor Group) with lenders of the loan from the Singapore Branch of Credit Suisse AG with a loan facility amounting to USD 250 million.

Non-Current Assets

Overall, Your Company's total non-current assets decreased slightly by IDR 11.56 billion or 0.17%, from IDR 6,810.25 billion in 2020 to IDR 6,798.69 in 2021.

The decrease in non-current assets came from net deferred tax assets, net deferred land rights expenses, and estimated claims for tax refund. The decrease in the estimated claims for tax refund is the estimated claims for tax refund on Article 28A Income Tax and Value Added Tax of 50.05% in 2021, from IDR 15.65 billion to IDR 7.82 billion in 2021.

Aset Tidak Lancar (Rp juta) | Non-Current Assets (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2021	2020	+/-	%
Piutang pihak berelasi - neto Due from related parties - net	73.045	36.918	36.127	97,86%
Piutang plasma - neto Due from plasma - net	179.173	174.833	4.340	2,48%
Aset pajak tangguhan - neto Deferred tax assets - net	332.256	482.665	(150.409)	(31,16%)
Investasi pada efek ekuitas - neto Investments in equity securities - net	4.928	3.270	1.658	50,70%
Aset tetap - neto Fixed assets - net	6.086.165	5.986.888	99.277	1,66%
<i>Goodwill</i> Goodwill	5.745	5.745	0	0%
Beban tangguhan hak atas tanah - neto Deferred costs of land rights - net	11.664	12.248	(584)	(4,77%)
Taksiran tagihan kelebihan pajak Estimated claims for tax refund	7.817	15.649	(7.832)	(50,05%)
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	97.900	92.037	5.863	6,37%
Total aset tidak lancar Total non-current assets	6.798.693	6.810.253	(11.560)	(0,17%)

Piutang Pihak Berelasi - Neto

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman dengan tingkat bunga sebesar 7,50% per tahun; berlaku efektif pada tanggal 2 Januari 2017, di mana sesuai dengan amandemen perjanjian, bunga tersebut dibebaskan selama 5 (lima) tahun. Jangka waktu pinjaman ditetapkan selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan dari para pihak. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan. Piutang dari Indogreen International B.V. dialokasikan untuk pengembangan usaha hulu perkebunan seperti untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit, baik untuk perluasan lahan, pembibitan, penanaman baru ataupun untuk penanaman kembali (*replanting*) serta untuk peningkatan kapasitas pengolahan dan utilisasi pabrik.

Per 31 Desember 2021, total piutang pihak berelasi Perusahaan Anda tercatat sebesar Rp73,05 miliar, meningkat sebesar Rp36,13 miliar atau 97,86% dari sebesar Rp36,92 miliar pada tahun 2020. Peningkatan piutang pihak berelasi ini terutama dikarenakan adanya peningkatan piutang pihak berelasi dari PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia sebesar Rp35,81 miliar atau 102,34% dan PT Indo Plantation Rp0,32 miliar atau 0,97%. Tidak terdapat perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dibandingkan tahun sebelumnya.

Due from Related Parties - Net

Due from related parties are interest bearing loans at 7.50% per annum; effective since 2 January 2017, whereas according to the amendment in the agreement, the interest was waived for 5 (five) years. The term of the loans were set for 10 (ten) years and may be extended with the consent of the parties. These loans are provided without collateral. Due from Indogreen International B.V. will be allocated for new development of upstream business such as the development of palm oil plantations, which includes land expansion, nursery, new planting or replanting process, and to enhance the capacity and utilization of processing plants.

As of 31 December 2021, Your Company's due from related parties totalled IDR 73.05 billion, an increase of IDR 36.13 billion or 97.86% from IDR 36.92 billion in 2020. The increase in due from related parties was mainly affected by an increase of 102.34% in due from related parties from PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia amounting to IDR 35.81 billion and 0.97% or IDR 0.32 billion from PT Indo Plantation. There was no change in the allowance for impairment losses on receivables compared to the previous year.

Piutang Plasma - Neto

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan proyek kebun plasma yang sementara dibiayai oleh Kelompok Usaha, dan akan ditagihkan kembali ke petani plasma sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara Entitas Anak tertentu dan koperasi tertentu. Piutang plasma Perusahaan Anda sedikit meningkat sebesar 2,48% atau Rp4,34 miliar dari Rp174,83 miliar di tahun 2020 menjadi Rp179,17 miliar di tahun 2021.

Aset Pajak Tangguhan - Neto

Untuk tahun 2021, aset pajak tangguhan turun sebesar 31,16% menjadi Rp332,26 miliar dari sebelumnya Rp482,67 miliar di tahun 2020. Kontribusi penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan 6,45% aset pajak tangguhan neto Entitas Anak, yaitu dari Rp216,46 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp202,49 miliar di tahun 2021. Selain itu, aset pajak tangguhan neto Perusahaan Anda, juga mengalami penurunan sebesar 51,25% menjadi sebesar Rp129,76 miliar dari Rp266,20 miliar pada tahun 2020. Manajemen Perusahaan Anda berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari adanya perbedaan temporer yang diakui, diperkirakan akan dapat dimanfaatkan pada periode-periode mendatang.

Investasi pada Efek Ekuitas - Neto

Investasi pada ekuitas pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 50,70% atau setara dengan Rp1,66 miliar dari Rp3,27 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp4,93 miliar di tahun 2021. Perubahan peningkatan sebesar Rp1,66 miliar terjadi sehubungan dengan adanya peningkatan nilai Ventura Bersama PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia menjadi Rp4,65 miliar dari Rp3,00 miliar pada tahun 2020.

Aset Tetap - Neto

Nilai aset tetap neto pada tahun 2021 merupakan 89,52% dari total aset tidak lancar, meningkat Rp99,28 miliar dari Rp5.986,89 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp6.086,17 miliar pada tahun 2021 ini. Kontribusi peningkatan aset tetap berasal dari penambahan aset tetap dalam pengerjaan meningkat sebesar Rp136,71 miliar dan aset tetap hak guna yang meningkat Rp2,47 miliar, sementara itu aset tetap pemilikan langsung mengalami penurunan Rp866,38 miliar dari Rp6.901,95 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp6.035,57 miliar pada tahun 2021.

Due from Plasma - Net

Due from plasma covers costs incurred for the development of plasma plantation projects which are temporarily financed by the Group, and will be billed back to plasma farmers in connection with the cooperation agreement between certain Subsidiaries and certain cooperatives. Your Company's due from plasma increased slightly by 2.48% or IDR 4.34 billion from IDR174.83 billion in 2020 to IDR 179.17 billion in 2021.

Deferred Tax Assets - Net

For 2021, deferred tax assets decreased by 31.16% to IDR 332.26 billion from the previous IDR 482.67 billion in 2020. The contribution to this decrease was influenced by a 6.45% decrease in Subsidiaries' net deferred tax assets, from IDR 216.46 billion in 2020 to IDR 202.49 billion in 2021. In addition, Your Company's net deferred tax assets also decreased by 51.25% to IDR 129.76 billion from IDR 266.20 billion in 2020. Your Company's management believes that deferred tax assets arising from recognized temporary differences are expected to be utilized in future periods.

Investments in Equity Securities - Net

Investment in equity securities in 2021 increased by 50.70% or equivalent to IDR 1.66 billion from IDR 3.27 billion in 2020 to IDR 4.93 billion in 2021. The IDR 1.66 billion increase was due to an increase in the value of the Joint Venture with PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia to IDR 4.65 billion from IDR 3.00 billion in 2020.

Fixed Assets - Net

Net fixed assets in 2021 covered 89.52% of the total non-current assets, showing an increase of IDR 99.28 billion from IDR 5,986.89 billion in 2020 to IDR 6,086.17 billion in 2021. The contribution to the increase in fixed assets came from the addition of fixed assets under construction, which increased by IDR 136.71 billion and rights-of-use fixed assets which increased by IDR 2.47 billion, whereas direct ownership assets decreased by IDR 866.38 billion from IDR 6,901.95 billion in 2020 to IDR 6,035.57 billion in 2021.

Goodwill

Goodwill pada Perusahaan Anda merupakan selisih lebih biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto yang diakuisisi oleh Perusahaan Anda. Tidak terdapat perubahan pada saldo goodwill pada tahun 2021 apabila dibandingkan tahun 2020, yaitu senilai Rp5,75 miliar.

Goodwill

Goodwill in Your Company represents the excess of acquisition costs over the fair value of the net assets acquired by Your Company. There was no change in the goodwill balance in 2021 when compared to 2020, which was IDR 5.75 billion.

Beban Tangguhan Hak atas Tanah - Neto

Beban tangguhan hak atas tanah pada tahun 2021 tidak mengalami perubahan signifikan, turun Rp0,58 miliar menjadi Rp11,66 miliar dibandingkan dengan Rp12,25 miliar pada tahun 2020, di mana penurunan tersebut terkait dengan akumulasi amortisasi.

Deferred Costs of Land Rights - Net

By the end of 2021, the deferred costs of land rights showed no significant change, a slight decrease of IDR 0.58 billion to IDR 11.66 billion from IDR 12.25 billion in 2020, due to accumulated amortization.

Taksiran Tagihan Kelebihan Pajak

Pada tahun 2021, taksiran tagihan kelebihan pajak mengalami penurunan sebesar 50,05% dengan saldo akhir sebesar Rp7,82 miliar, dibandingkan dengan tahun 2020 senilai Rp15,65 miliar. Taksiran tagihan kelebihan pajak ini adalah atas Pajak Penghasilan Pasal 28A dan Pajak Pertambahan Nilai.

Estimated Claims for Tax Refund

In 2021, estimated claims for tax refund decreased by 50.05% with the ending balance of IDR 7.82 billion, compared to the 2020 figures of IDR 15.65 billion. The estimated claim for tax refund was on Article 28A Income Tax and Value Added Tax.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Saldo aset tidak lancar lainnya pada akhir tahun 2021, tercatat sebesar Rp97,90 miliar, mengalami kenaikan sebesar 6,37% jika dibandingkan pada tahun 2020 senilai Rp92,04 miliar. Peningkatan ini terjadi pada aset tidak lancar lainnya kelompok lain-lain sebesar Rp18,84 miliar.

Other Non-Current Assets

The balance of other non-current assets at the end of 2021 was IDR 97.90 billion, a 6.37% increase compared to IDR 92.04 billion in 2020. This increase occurred in other non-current assets, in the category of others, amounting to IDR 18.84 billion.

LIABILITAS

Pada tahun 2021, secara keseluruhan total liabilitas Perusahaan Anda adalah sebesar Rp15.151,34 miliar, meningkat sebesar 3,87% jika dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp14.586,55 miliar. Dari total liabilitas tersebut, 84,95% merupakan liabilitas jangka pendek, sedangkan sebesar 15,05% merupakan liabilitas jangka panjang.

LIABILITIES

In 2021, Your Company's total liabilities was IDR 15,151.34 billion, an increase of 3.87% compared to IDR 14,586.55 billion in 2020. Out of the total liabilities, 84.95% were short-term liabilities while 15.05% were non-current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek di tahun 2021 adalah Rp12.870,33 miliar, naik 1,06% dari tahun 2020 sebesar Rp12.734,76 miliar, terutama disebabkan oleh kenaikan beban akrual (yang terdiri dari akrual bunga, pembelian, gaji, upah dan tunjangan, dan akrual lain-lain) sebesar Rp343,74 miliar, utang pajak sebesar Rp41,21 miliar dan uang muka penjualan sebesar Rp31,03 miliar. Utang usaha pihak ketiga mengalami penurunan sebesar

Short-Term Liabilities

The total short-term liabilities in 2021 was IDR 12,870,33 billion, increased by 1.06% compared to IDR 12,734.76 billion in 2020, mainly due to a IDR 343.74 billion increase in accrued expenses (consisting of accrued interest, purchases, salaries, wages and allowances, and other accruals), IDR 41.21 billion increase in taxes payable and IDR 31.03 billion increase in advances on sales. Trade payables to third parties decreased by

Rp104,16 miliar, liabilitas pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun juga mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp197,57 miliar dan Rp0,83 miliar.

IDR 104.16 billion, long-term loans and lease liabilities with current maturities also decreased by IDR 197.57 billion and IDR 0.83 billion, respectively.

Liabilitas Jangka Pendek (Rp juta) | Current Liabilities (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2021	2020	+/-	%
Utang usaha - pihak ketiga Trade payables - third parties	138.086	242.248	(104.162)	(43,00%)
Utang usaha - pihak berelasi Trade payables - related parties	1.664	512	1.152	225%
Utang lain-lain - pihak ketiga Other payables - third parties	371.765	353.283	18.482	5,23%
Utang lain-lain - pihak berelasi Other payables - related parties	2.500	-	2.500	-%
Beban akrual Accrued expenses	4.724.775	4.381.033	343.742	7,85%
Utang pajak Taxes payable	58.666	17.454	41.212	236,12%
Utang dividen Dividends payable	1.616	1.616	-	0,00%
Uang muka penjualan Advances on sales	76.809	45.775	31.034	67,80%
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: Current maturities of long-term debts:				
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	7.488.889	7.686.456	(197.567)	(2,57%)
Liabilitas sewa Lease liabilities	5.556	6.383	(827)	(12,96%)
Total liabilitas jangka pendek Total current liabilities	12.870.326	12.734.760	135.566	1,06%

Utang Usaha - Pihak Ketiga

Utang usaha kepada pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 43,00% dari Rp242,25 miliar di tahun 2020 menjadi Rp138,09 miliar di tahun 2021. Utang usaha kepada pihak ketiga terdiri dari 17,12% dalam mata uang Dollar AS dan 82,88% dalam mata uang Rupiah. Utang usaha ini merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang, dan peralatan lainnya. Umur utang usaha pada 2021 didominasi pada umur lebih dari 90 hari, yang tercatat mencapai sebesar Rp100,63 miliar dari total Rp138,09 miliar.

Trade Payables - Third Parties

Trade payables to third parties decreased by 43.00% from IDR 242.25 billion in 2020 to IDR 138.09 billion in 2021. The trade payables to third parties consisted of 17.12% in US Dollar and 82.88% in Rupiah. The trade payables are payables on purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spare parts and other equipment. The maturity period of trade payables in 2021 were dominated by payables with a due date of more than 90 days, recorded at IDR 100.63 billion of the total IDR 138.09 billion.

Utang Usaha - Pihak Berelasi

Utang usaha pihak berelasi senilai Rp1,66 miliar di mana keseluruhannya merupakan utang kepada PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia. Utang usaha pihak berelasi pada tahun 2021 naik sebesar Rp1,15 miliar dari sebelumnya Rp0,51 miliar pada tahun 2020.

Trade Payables - Related Parties

Trade payables to related parties amounting to IDR 1.66 billion are payables to PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia. The trade payables to related parties in 2021 increased by IDR 1.15 billion from the previous IDR 0.51 billion in 2020.

Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

Utang lain-lain kepada pihak ketiga pada tahun 2021 naik Rp18,48 miliar menjadi Rp371,77 miliar dari Rp353,28 miliar pada tahun 2020, kontribusi kenaikan ini utamanya berasal dari utang lain-lain pihak ketiga kepada Poseidon Corporate Service Ltd. yang meningkat Rp17,74 miliar, utang lain-lain pihak ketiga kelompok lain-lain juga naik sebesar Rp14,60 miliar pada tahun 2021.

Utang Lain-lain - Pihak Berelasi

Pada tahun 2021, utang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar Rp2,50 miliar, sedangkan pada tahun 2020 Perusahaan Anda tidak memiliki utang lain-lain kepada pihak berelasi. Utang lain-lain kepada pihak berelasi tersebut merupakan utang Entitas Anak Perusahaan Anda (PT Sarana Industama) kepada PT Bakrie Dharma Indonesia (BDI) berdasarkan perjanjian pinjaman yang ditandatangani untuk jangka waktu 1 tahun dengan bunga sebesar 6,25%.

Beban Akruai

Per tanggal 31 Desember 2021, beban akrual Perusahaan Anda tercatat sebesar Rp4.724,78 miliar, mengalami kenaikan 7,85% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4.381,03 miliar. Hampir semua komponen akun beban akrual (yang terdiri dari akrual bunga, pembelian, gaji, upah dan tunjangan) mengalami peningkatan, kecuali untuk beban akrual lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp13,77 miliar pada tahun 2021.

Utang Pajak

Untuk utang pajak, terdapat kenaikan sebesar 236,12% dari Rp17,45 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp58,67 miliar pada tahun 2021. Kenaikan signifikan terjadi pada utang Pajak Penghasilan Pasal 25, sebesar 486,31% dari Rp0,24 miliar di tahun 2020 menjadi Rp1,41 miliar pada tahun 2021; juga terdapat peningkatan signifikan pada utang Pajak Penghasilan Pasal 29, Pajak Pertambahan Nilai dan utang pajak lain-lain.

Utang Dividen

Tidak terdapat perubahan pada saldo utang dividen pada tahun 2021 apabila dibandingkan pada tahun 2020, yaitu senilai Rp1,62 miliar. Utang dividen tersebut merupakan jumlah dividen yang telah terutang sejak tahun 2012 (Rp55 juta) dan yang telah terutang sejak tahun 2009 (Rp1,56 miliar).

Other Payables - Third Parties

Other payables to third parties in 2021 increased by IDR 18.48 billion to IDR 371.77 billion from IDR 353.28 billion in 2020, major contribution to the increase was from other payables to third parties to Poseidon Corporate Service Ltd. which increased by IDR 17.74 billion, other payables to third parties in the category of others also increased by IDR 14.60 billion in 2021.

Other Payables - Related Parties

In 2021, other payables to related parties amounted to IDR 2.50 billion, whereas in 2020 Your Company has no other debts to related parties. The other payables to related parties represent the payables of Your Company's Subsidiary (PT Sarana Industama) to PT Bakrie Dharma Indonesia (BDI) based on a loan agreement signed for a term of 1 year with an interest rate of 6.25%.

Accrued Expenses

As of 31 December 2021, accrued expenses of Your Company was IDR 4,724.78 billion, increased by 7.85% compared to IDR 4,381.03 billion in the previous year. Almost all components of accrued expense accounts (consisting of accrued interest, purchases, salaries, wages and allowances) indicated an increase, except for other accrued expenses which decreased by IDR 13.77 billion in 2021.

Taxes Payable

For taxes payable, there was an increase of 236.12% from IDR 17.45 billion in 2020 to IDR 58.67 billion in 2021. Significant increase occurred in Article 25 Income Tax payable, by 486.31% from IDR 0.24 billion in 2020 to IDR 1.41 billion in 2021; there was also a significant increase in Article 29 Income Tax payable, Value Added Tax and other taxes payable.

Dividends Payable

There was no change in the balance of dividends payable in 2021 compared to 2020, at IDR 1.62 billion. The dividends payable represents the outstanding amount since 2012 (IDR 55 million) and since 2009 (IDR 1.56 billion).

Uang Muka Penjualan

Uang muka penjualan pada tahun 2021 adalah senilai Rp76,81 miliar, naik 67,80% dibandingkan Rp45,78 miliar pada tahun 2020. Uang muka penjualan adalah untuk produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar, kayu karet, dan lainnya.

Advances on Sales

Advances on sales in 2021 were IDR 76.81 billion, 67.80% higher than IDR 45.78 billion in 2020. The advances on sales were for rubber, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunch, rubber wood and other products.

Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Pada tahun 2021, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun terdiri dari pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun yaitu senilai Rp7.488,89 miliar, mengalami penurunan 2,57% dibandingkan Rp7.686,46 miliar pada tahun 2020; dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun yang juga mengalami penurunan sebesar 12,96% yaitu dari Rp6,38 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp5,56 pada tahun 2021. Keseluruhan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pada tahun 2021 adalah dalam Dollar AS.

Current Maturities of Long-Term Debts

In 2021, current maturities of long-term debts consisted of current maturities of long-term loans worth IDR 7,488.89 billion, a 2.57% decrease compared to IDR 7,686.46 billion in 2020; and current lease liabilities which also decreased by 12.96%, from IDR 6.38 billion in 2020 to IDR 5.56 billion in 2021. All of the current maturities of long-term debts in 2021 were in US Dollar.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perusahaan Anda naik sebesar Rp429,23 miliar atau setara 23,18% dari Rp1.851,79 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp2.281,02 miliar pada tahun 2021. Semua komponen liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan pada tahun 2021 ini jika dibandingkan pada tahun 2020, kecuali untuk liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang mencatat penurunan 4,56%, dari sebesar Rp3,90 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp3,73 miliar di tahun 2021 ini.

Non-Current Liabilities

Your Company's total non-current liabilities increased by IDR 429.23 billion or equivalent to 23.18% from IDR 1,851.79 billion in 2020 to IDR 2,281.02 billion in 2021. All components of non-current liabilities showed increases in 2021 compared to 2020, with the exception of lease liabilities net of current maturities which indicated a 4.56% decrease from IDR 3.90 billion in 2020 to IDR 3.73 billion in 2021.

Liabilitas Jangka Panjang (Rp juta) | Non-Current Liabilities (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2021	2020	+/-	%
Liabilitas pajak tangguhan - neto Deferred tax liabilities - net	9.115	7.308	1.807	24,73%
Liabilitas imbalan pascakerja Post-employment benefits liabilities	271.468	264.282	7.186	2,72%
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Long-term debts - net of current maturities:				
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	1.469.590	1.354.239	115.351	8,52%
Liabilitas sewa Lease liabilities	3.725	3.903	(178)	(4,56%)

Liabilitas Jangka Panjang (Rp juta) | Non-Current Liabilities (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2021	2020	+/-	%
Liabilitas jangka panjang lainnya Other non-current liability				
Pihak berelasi Related party	527.117	222.057	305.060	137,38%
Total liabilitas jangka panjang Total non-current liability	2.281.015	1.851.789	429.226	23,18%

Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto

Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan Anda merupakan liabilitas pajak tangguhan milik Entitas Anak sebesar Rp9,12 miliar pada tahun 2021, mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 24,73% jika dibandingkan Rp7,31 miliar pada tahun 2020.

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities of Your Company is a Subsidiaries' deferred tax liabilities worth IDR 9.12 billion in 2021, a significant 24.73% increase compared to IDR 7.31 billion in 2020.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Untuk liabilitas imbalan pascakerja pada tahun 2021 meningkat Rp7,19 miliar atau 2,72%, menjadi Rp271,47 miliar dari sebelumnya Rp264,28 miliar di tahun 2020. Perhitungan beban dan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan Anda untuk tahun 2021 merupakan estimasi manajemen dengan asumsi tingkat diskonto rentang 4,20%-7,69% dan tingkat kenaikan gaji sebesar 5,00%. Sedangkan, untuk tahun 2020 perhitungan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan Anda dilakukan oleh aktuaris independen PT Quattro Asia Consulting menggunakan metode Projected Unit Credit, dengan tingkat diskonto dari rentang 4,71%-7,53% pada tahun 2020 dengan tingkat kenaikan gaji 5,00%.

Post-Employment Benefits Liabilities

Post-employment benefits liabilities in 2021 increased by IDR 7.19 billion, or 2.72%, to IDR 271.47 billion from the previous IDR 264.28 billion in 2020. Your Company's calculation of post-employment benefits expenses and liabilities for 2021 is a management estimate assuming the level of the discount rate of 4.20%-7.69% and the salary increment rate of 5.00%. Meanwhile, for 2020, the calculation of your Company's post-employment benefits expenses and liabilities is carried out by an independent actuary PT Quattro Asia Consulting using the Projected Unit Credit method, with a discount rate of 4.71%-7.53% in 2020 with the salary increment rate of 5.00%.

Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Saldo utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun terdiri dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa. Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun mengalami peningkatan sebesar 8,52% dari sebesar Rp1.354,24 miliar di tahun 2020 menjadi Rp1.469,59 miliar pada tahun 2021. Utang jangka panjang tahun 2021 ini merupakan saldo utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam Dollar AS dan Filini Investment Inc. dalam Rupiah, dengan jumlah masing-masing sebesar Rp602,83 miliar dan Rp866,77 miliar. Utang sewa pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun di tahun 2021 adalah sebesar Rp3,73 miliar,

Long Term Debts - Net of Current Maturities

The balance of long-term debts - net of current maturities consists of long-term loans and lease liabilities. Long-term debts - net of current maturities increased by 8.52% from IDR 1,354.24 billion in 2020 to IDR 1,469.59 billion in 2021. The long-term loans in 2021 covered the balance of loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in US Dollar and Filini Investment Inc. in Rupiah, each of IDR 602.83 billion and IDR 866.77 billion respectively. Long-term lease liabilities - net of current maturities in 2021 amounted to IDR 3.73 billion, while the balance in 2020 was IDR 3.90 billion, a decrease of 4.56%. Lease liabilities represent leases

sedangkan saldo pada tahun 2020 adalah sebesar Rp3,90 miliar, turun 4,56%. Utang sewa pembiayaan merupakan sewa dari penyewaan Gedung-gedung perkantoran dan mesin dan peralatan dengan periode tetap dari 1 sampai dengan 4 tahun yang memiliki opsi untuk perpanjangan.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas jangka panjang lainnya merupakan liabilitas jangka panjang kepada pihak berelasi yaitu PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) sebesar Rp527,12 miliar pada tahun 2021, meningkat 137,38%, dari sebelumnya tahun 2020 sebesar Rp222,06 miliar. Utang kepada PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) tersebut merupakan saldo pinjaman PT Bakrie Renewable Chemicals dan PT Grahadura Leidong Prima, Entitas Anak.

from the rental of office buildings and machinery and equipment over a fixed period of 1 to 4 years with an option for extension.

Other Non-Current Liability

Other non-current liability consist of non-current liabilities to a related party, PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) which amounted to IDR 527.12 billion in 2021, an increase of 137.38%, from IDR 222.06 billion in the previous year. The payables to PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) represents the outstanding loan balance of PT Bakrie Renewable Chemicals and PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary.

EKUITAS

Pada tahun 2021 Perusahaan Anda mengalami defisiensi modal sebesar Rp6.892,88 miliar, turun Rp117,58 miliar jika dibandingkan tahun 2020. Penurunan defisiensi modal ini terkait dengan:

- Penurunan saldo defisit yang belum ditentukan penggunaannya senilai Rp128,69 miliar
- Penurunan akumulasi pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti, sebesar Rp132 juta

EQUITY

In 2021, Your Company had a capital deficiency of IDR 6,892.88 billion, which was IDR 117.58 billion lower than in 2020. This decrease in capital deficiency was related to:

- A decrease in the balance of the undetermined deficit of IDR 128.69 billion
- A decrease in the accumulated remeasurement on the defined benefit pension plan, amounting to IDR 132 million

Ekuitas (Defisiensi Modal) (Rp juta) | Equity (Capital Deficiency) (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2021	2020	+/-	%
Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh Share capital - issued and fully paid	1.484.859	1.484.859	0	0,00%
Tambahan modal disetor - neto Additional paid-in capital - net	5.775.361	5.775.361	0	0,00%
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali Transactions with non-controlling interests	1.359.311	1.359.311	0	0,00%
Akumulasi pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti Cumulative remeasurements on defined benefit pension plan	(58.417)	(58.549)	132	(0,23%)
Saldo laba (defisit): Retained earnings (deficit):				
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	87.808	87.808	0	0,00%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	(14.350.728)	(14.479.414)	128.686	(0,89%)
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	(1.191.078)	(1.179.835)	(11.243)	0,95%
Defisiensi modal - neto Capital deficiency - net	(6.892.884)	(7.010.459)	117.575	(1,68%)

Tidak terdapat perubahan jumlah modal Perusahaan Anda pada tahun 2021 jika dibandingkan pada tahun 2020, yaitu sebesar Rp1.484,86 miliar.

Untuk saham Seri A (masyarakat di bawah 5%), tidak terjadi perubahan baik dari jumlah maupun persentase dari total saham ditempatkan dan disetor penuh yaitu 54,88%. Untuk saham Seri B terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham, namun secara total, jumlah saham Seri B tetap 45,12%. Pada saham Seri B ini, untuk porsi kepemilikan masyarakat di bawah 5%, mengalami penurunan persentase dari sebelumnya pada tahun 2020 sebesar 6,41% menjadi sebesar 5,20% pada tahun 2021. Perusahaan Anda melakukan pembelian kembali 6 lembar sahamnya untuk Seri B melalui BEI pada tanggal 5 Desember 2019 seharga Rp600 (angka penuh). Saham tersebut dicatat pada 'Saham Treasury' dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

There was no change in Your Company's share capital in 2021 when compared to 2020, which was IDR 1,484.86 billion.

For the Series-A shares (public below 5%), there was no change in both quantity and percentage of total issued and fully paid share capital at 54.88%. As for the Series-B shares, there was a change in the shareholders' composition, but in total the number of Series-B shares remained at 45.12%. For Series-B shares, for the public below 5%, there was a decrease in the percentage from 6.41% in 2020 to 5.20% in 2021. Your Company repurchased 6 of its own Series B shares through the IDX on 5 December 2019 at the price of IDR 600 (full amount). These shares were recorded as 'Treasury Shares' in consolidated statements of financial position.

PENJUALAN NETO

Pada tahun 2021 Perusahaan Anda mencatat penjualan neto sebesar Rp3.971,11 miliar, meningkat jika dibandingkan capaian pada tahun 2020 sebesar Rp2.506,72 miliar. Kenaikan ini merupakan kontribusi kenaikan penjualan oleokimia, yaitu dari Rp1.047,87 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp1.836,82 miliar pada tahun 2021, atau naik sebesar 75,29%. Untuk sawit dan produk turunannya meningkat dari Rp1.104,39 miliar di tahun 2020 menjadi Rp1.719,85 miliar di tahun 2021, meningkat sebesar 55,73%; dan untuk penjualan karet, meningkat 16,93% dari Rp354,45 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp414,44 miliar pada tahun 2021. Penjualan oleokimia memberikan kontribusi sebesar 46,25% dari seluruh penjualan; dan kontribusi penjualan sawit dan produk turunannya dan penjualan karet, masing-masing adalah 43,31% dan 10,44%.

Pada tahun 2021, penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah penjualan kepada PT Musim Mas sebesar Rp504,85 atau 12,71% dari total penjualan; dan PT Wilmar Nabati Indonesia sebesar Rp438,38 atau 11,04% dari total penjualan.

NET SALES

In 2021 Your Company recorded IDR 3,971.11 billion of net sales, an increase compared to the achievement in 2020 of IDR 2,506.72 billion. The major contributor to this rise was the 75.29% increase in oleochemical sales, from IDR 1,047.87 billion in 2020 to IDR 1,836.82 billion in 2021. Sales of palm oil and derivatives increased from IDR 1,104.39 billion in 2020 to IDR 1,719.85 billion in 2021, an increase of 55.73%; and rubber sales increased by 16.93% from IDR 354.45 billion in 2020 to IDR 414.44 billion in 2021. Oleochemical sales contributed to 46.25% of total sales; while sales contribution of palm oil and derivatives and of rubber were 43.31% and 10.44%, respectively.

In 2021, sales exceeding 10% of total sales were sales to PT Musim Mas amounting to IDR 504.85 or 12.71% of total sales; and to PT Wilmar Nabati Indonesia amounting to IDR 438.38 or 11.04% of total sales.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp880,83 miliar atau setara naik sebesar 41,79% dari senilai Rp2.107,99 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp2.988,82 miliar pada tahun 2021. Kenaikan beban pokok penjualan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban produksi sebesar 39,94%, di mana pada tahun 2021, beban produksi

COST OF SALES

Cost of sales increased by IDR 880.83 billion, an increase of 41.79% from IDR 2,107.99 billion in 2020 to IDR 2,988.82 billion in 2021. The increase in cost of sales was mainly due to a 39.94% increase in production costs, from IDR 2,128.96 billion in 2020 to IDR 2,979.17 billion in 2021. The component of production costs

adalah sebesar Rp2.979,17 miliar dari sebelumnya Rp2.128,96 miliar pada tahun 2020. Komponen beban produksi yang mengalami peningkatan cukup signifikan adalah beban bahan baku, yaitu dari sebesar Rp1.648,38 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp2.466,69 miliar pada tahun 2021. Peningkatan juga terjadi pada beban pengolahan dan beban gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan, serta beban produksi lain-lain.

LABA BRUTO

Pada tahun 2021, Perusahaan Anda mencatat kenaikan laba bruto yang signifikan sebesar 146,36% jika dibandingkan capaian laba bruto tahun 2020, yaitu dari sebesar Rp398,72 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp982,29 miliar pada tahun 2021. Peningkatan laba bruto tersebut adalah karena adanya peningkatan penjualan neto sebesar 58,42%, sedangkan beban pokok penjualan meningkat sebesar 41,79%. Secara keseluruhan, laba bruto meningkat sebesar Rp583,57 miliar pada tahun 2021 jika dibandingkan capaian tahun 2020.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perusahaan Anda mencakup beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Secara keseluruhan beban usaha pada tahun 2021 mengalami penurunan 3,30% yaitu menjadi Rp472,96 miliar dari Rp489,10 di tahun 2020. Kontribusi penurunan berasal dari beban administrasi dan umum yang turun 9,71% menjadi Rp375,52 miliar dari Rp415,88 miliar pada tahun 2020. Untuk tahun 2021 jumlah beban umum dan administrasi adalah 79,40% dari keseluruhan beban usaha, sedangkan beban penjualan sebesar 20,60% dari beban usaha.

Pada tahun 2021, beban penjualan meningkat Rp24,23 miliar atau 33,09% dari tahun 2020, dari Rp73,21 miliar menjadi Rp97,44 miliar. Kontribusi kenaikan terutama berasal dari adanya peningkatan biaya bongkar muat dan pelabuhan sebesar Rp22,11 miliar menjadi Rp90,20 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp68,09 miliar pada tahun 2020; peningkatan juga dari beban komisi penjualan dan beban bank, naik sebesar Rp2,22 miliar. Beban penjualan lain-lain mengalami sedikit penurunan sebesar Rp100,00 juta.

Beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar Rp40,37 miliar atau 9,71% menjadi Rp375,52 miliar pada tahun 2021. Kontribusi penurunan terutama berasal dari menurunnya biaya imbalan pascakerja

indicating a significant increase was the raw materials cost, from IDR 1,648.38 billion in 2020 to IDR 2,466.69 billion in 2021. The increase also occurred in processing cost and cost for salaries, wages, and allowance, as well as other production costs.

GROSS PROFIT

Your Company recorded a significant 146.36% increase in gross profit, from IDR 398.72 billion in 2020 to IDR 982.29 billion in 2021. The increase in gross profit was due to the 58.42% increase in net sales, while cost of sales increased by 41.79%. Overall, in 2021 the gross profit increased by IDR 583.57 billion compared to 2020.

OPERATING EXPENSES

Your Company's operating expenses consist of selling expenses as well as general and administrative expenses. Total operating expenses in 2021 decreased by 3.30% to IDR 472.96 billion from IDR 489.10 in 2020. The contribution to the decline came from general and administrative expenses which fell 9.71% to IDR 375.52 billion from IDR 415.88 billion in 2020. For 2021 total general and administrative expenses are 79.40% of total operating expenses, while selling expenses are 20.60% of operating expenses.

In 2021, selling expenses increased by IDR 24.23 billion or 33.09%, from IDR 73.21 billion in 2020 to IDR 97.44 billion. The contribution to the increase was mainly due to the IDR 22.11 billion increase in docking and loading expenses, from IDR 68.09 billion in 2020 to IDR 90.20 billion in 2021; as well as the IDR 2.22 billion increase in sales and bank commissions. Other selling expenses decreased slightly by IDR 100.00 million.

General and administrative expenses decreased by IDR 40.37 billion or 9.71% to IDR 375.52 billion in 2021. The decline was primarily caused by the 68.95% decrease in post-employment benefits, 48.26% decrease in rental

karyawan sebesar 68,95%, beban sewa sebesar 48,26%; dan beban gaji dan tunjangan lainnya 7,00% dari tahun sebelumnya.

Kerugian Selisih Kurs – Neto

Untuk tahun 2021, Perusahaan Anda mencatat kerugian selisih kurs neto sebesar Rp167,36 miliar, turun 12,22% di mana pada tahun 2020 Perusahaan Anda mencatat kerugian selisih kurs neto sebesar Rp190,64 miliar.

Dalam transaksinya, selain menggunakan mata uang Rupiah, Perusahaan Anda menggunakan mata uang asing yang terdiri dari Dollar AS, Dollar Singapura, Euro dan Poundsterling.

Penghasilan Keuangan

Pada tahun 2021 ini, Perusahaan Anda mencatat penghasilan keuangan yaitu sebesar Rp2,83 miliar meningkat sebesar 232,35% jika dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp850 juta.

Beban Keuangan

Secara keseluruhan beban keuangan mengalami peningkatan sebesar Rp16,74 miliar atau setara naik sebesar 5,99% dari senilai Rp279,38 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp296,11 miliar pada tahun 2021.

Beban bunga pinjaman merupakan komponen terbesar dari beban keuangan yang mengalami kenaikan sebesar Rp61,15 miliar dari Rp140,08 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp201,23 miliar pada tahun 2021; sedangkan beban keuangan untuk bunga wesel yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham mengalami penurunan dari sebesar Rp94,53 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp92,46 miliar pada tahun 2021; serta beban keuangan lain-lain yang juga mengalami penurunan 94,56% dari sebesar Rp44,76 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp2,43 miliar pada tahun 2021.

Penyisihan Untuk Kerugian Penurunan Nilai - Neto

Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai neto merupakan selisih bersih antara penghasilan dari pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai dengan beban penyisihan kerugian penurunan nilai. Pada tahun 2021, Perusahaan Anda mencatat beban penyisihan kerugian penurunan nilai neto sebesar Rp48,14 miliar atau 77,28% lebih rendah jika dibandingkan Rp211,87 miliar di tahun 2020.

expenses, and 7.00% decrease in expenses for salaries and allowances.

Loss on Foreign Exchange - Net

In 2021 Your Company recorded a net loss on foreign exchange of IDR 167.36 billion, a decrease of 12.22% as in 2020 Your Company had IDR 190.64 billion of net loss on foreign exchange.

In its transactions, in addition to Rupiah, Your Company also uses foreign currencies consisting of US Dollar, Singapore Dollar, Euro and Poundsterling.

Finance Income

Your Company's 2021 finance income was IDR 2.83 million a 232.35% increase compared to the 2020 figures of IDR 850 million.

Finance Expenses

Overall, finance expenses increased by IDR 16.74 billion or 5.99%, from IDR 279.38 billion in 2020 to IDR 296.11 billion in 2021.

Interest on loans expenses was the largest component of finance expenses which increased by IDR 61.15 billion from IDR 140.08 billion in 2020 to IDR 201.23 billion in 2021; while finance expenses for interest on guaranteed equity-linked redeemable notes decreased from IDR 94.53 billion in 2020 to IDR 92.46 billion in 2021; and other finance expenses also decreased by 94.56% from IDR 44.76 billion in 2020 to IDR 2.43 billion in 2021.

Provision for Impairment Losses - Net

Net provision for impairment losses is the net difference between the income from recovery on impairment losses and provision for impairment losses. In 2021, Your Company recorded net provision for impairment losses of IDR 48.14 billion or 77.28% lower than IDR 211.87 billion in 2020.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai tahun 2021 berasal dari aset tetap, aset lancar lainnya, piutang lain-lain, kas dan setara kas dan persediaan. Pada tahun 2021, beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset tetap sebesar Rp30,42 miliar dan atas aset lancar lainnya sebesar Rp15,06 miliar.

Keuntungan atas Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis - Neto

Pada tahun 2021 Perusahaan Anda mencatat keuntungan neto atas perubahan nilai wajar aset biologis pada laporan laba rugi sebesar Rp186,08 miliar naik signifikan sebesar Rp177,86 miliar dari tahun 2020 yang mencatat keuntungan senilai Rp8,22 miliar. Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis neto berasal dari Tandan Buah Segar (TBS) sebesar Rp185,86 miliar dan dari getah sebesar Rp222,00 juta.

Lain-lain - Neto

Perusahaan Anda mencatat penghasilan lain-lain neto sebesar Rp131,75 miliar pada tahun 2021, meningkat signifikan sebesar Rp162,94 dari tahun 2020 yang membukukan kerugian lain-lain neto sebesar Rp31,19 miliar. Komponen penghasilan, di antaranya mencakup keuntungan penjualan aset tetap, penghapusan utang lain-lain, serta lain-lain dengan nilai masing-masing di bawah Rp10 miliar.

Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2021, Perusahaan Anda mencatat kenaikan beban pajak penghasilan sebesar Rp41,14 miliar atau setara naik 25,76% dari senilai Rp159,73 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp200,87 miliar pada tahun 2021. Beban pajak penghasilan pada tahun 2021 berasal dari beban pajak kini dari Entitas Anak sebesar Rp46,95 miliar; dan beban pajak tangguhan dari Entitas Anak sebesar Rp15,86 miliar; serta dari beban pajak tangguhan Perusahaan sebesar Rp138,06 miliar.

TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF

Perusahaan Anda mencatat penghasilan komprehensif neto sebesar Rp117,58 miliar pada tahun 2021, yang merupakan kenaikan signifikan sebesar Rp1.121,14 dibandingkan tahun 2020 yang mencatat total rugi komprehensif sebesar Rp1.003,57 miliar.

Provision for impairment losses in 2021 came from fixed assets, other current assets, other receivables, cash and cash equivalents and inventories. In 2021, the provision for impairment losses amounted to IDR 30.42 billion for fixed assets and IDR 15.06 billion for other current assets.

Gain from Changes in Fair Value of Biological Assets - Net

In 2021 Your Company recorded a net gain of IDR 186.08 billion from changes in fair value of biological assets in the income statement, a significant increase of IDR 177.86 billion from 2020 which recorded a gain of IDR 8.22 billion. The net gain from changes in fair value of biological assets covered IDR 185.86 billion from Fresh Fruit Bunches (FFB) and IDR 222.00 million from latex.

Miscellaneous - Net

Your Company recorded a net miscellaneous gain of IDR 131.75 billion in 2021, a significant increase of IDR 162.94 from 2020 which recorded a net miscellaneous loss of IDR 31.19 billion. Components of income covered gains on sale of fixed assets net, and write-off of other payables, and others with a value each below IDR 10 billion.

Income Tax Expenses

In 2021, Your Company recorded an increase in income tax expense of IDR 41.14 billion or the equivalent to 25.76% increase, from IDR 159.73 billion in 2020 to IDR 200.87 billion in 2021. The income tax expense in 2021 included IDR 46.95 billion of current income tax expense from Subsidiaries and IDR 15.86 billion of deferred tax expense from Subsidiaries, as well as IDR 138.06 billion of the Company's deferred tax expense.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Your Company recorded total comprehensive income of IDR 117.58 billion in 2021, a significant increase of IDR 1,121.14 compared to 2020 which recorded a total comprehensive loss of IDR 1,003.57 billion.

ARUS KAS

Pada 31 Desember 2021, posisi kas dan setara kas Perusahaan Anda Rp268,47 miliar, meningkat 206,93%, dari sebelumnya sebesar Rp87,46 miliar pada 31 Desember 2020. Kontribusi kenaikan tersebut terutama adalah dari hasil positif atau arus kas masuk dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan, sementara arus kas dari aktivitas investasi mencatatkan arus kas keluar.

CASH FLOWS

As of 31 December 2021, Your Company's cash and cash equivalents position was IDR 268.47 billion, a 206.93% increase from IDR 87.46 billion on 31 December 2020. This increase was mainly supported by positive results or cash inflows from operating activities and financing activities, while investing activities recorded cash outflows.

Arus Kas (Rp juta) | Cash Flows (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2021	2020	+/-	%
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flows provided by operating activities	140.207	20.731	119.476	576,32%
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	(273.411)	(163.591)	(109.820)	(67,13%)
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash flows provided by financing activities	314.182	151.191	162.991	107,80%
Kenaikan netto kas dan setara kas Net increase in cash and cash equivalents	180.978	8.331	172.647	2.072,34%
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents	12	239	(227)	(94,98%)
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	87.465	78.895	8.570	10,86%
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalent at end of year	268.455	87.465	180.990	206,93%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Untuk aktivitas operasi, pada tahun 2021 Perusahaan Anda mencatat arus kas masuk netto sebesar Rp140,21 miliar, di mana pada tahun 2020 Perusahaan Anda mencatat arus kas masuk netto sebesar Rp20,73 miliar. Peningkatan arus kas masuk netto dari aktivitas operasi pada tahun 2021 ini, terutama karena adanya peningkatan signifikan arus kas masuk sebesar Rp1.517,80 miliar terkait adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sehingga mencapai Rp4.012,06 miliar di 2021.

Cash Flows from Operating Activities

For operating activities, in 2021 Your Company recorded a net cash inflow of IDR 140.21 billion, while in 2020 Your Company recorded a net cash inflow of IDR 20.73 billion. The increased net cash inflow from operating activities in 2021 was mainly due to a significant IDR 1,517.80 billion increase in cash inflows due to an increase in cash received from customers reaching IDR 4,012.06 billion in 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021, aktivitas investasi mencatat arus kas keluar netto sebesar Rp273,41 miliar, sedangkan pada tahun 2020 Perusahaan Anda mencatatkan arus kas keluar netto sebesar Rp163,59 miliar. Peningkatan arus kas keluar untuk aktivitas investasi ini terutama berasal dari adanya penambahan aset tetap sebesar Rp272,71 miliar dengan nilai pada akhir tahun 2021 sebesar Rp427,24 miliar.

Cash Flows from Investing Activities

In 2021, investing activities recorded a net cash outflow of IDR 273.41 billion, while in 2020 Your Company recorded a net cash outflow of IDR 163.59 billion. The increased net cash outflow for investing activities mainly came from the addition of IDR 272.71 billion fixed assets, reaching a value of IDR 427.24 billion at the end of 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Untuk aktivitas pendanaan, Perusahaan Anda mencatat arus kas masuk neto sebesar Rp314,18 miliar pada tahun 2021, di mana pada tahun 2020 Perusahaan Anda mencatat arus kas masuk neto sebesar Rp151,19 miliar. Terdapat kenaikan sebesar 107,80% dari tahun 2020 ke 2021, disebabkan penerimaan dari liabilitas jangka panjang lainnya yang lebih tinggi Rp161,61 miliar atau 101,99% dibandingkan tahun 2020.

Cash Flows from Financing Activities

For financing activities, Your Company recorded a net cash inflow of IDR 314.18 billion in 2021, while in 2020 Your Company recorded a net cash inflow of Rp151.19 billion. There was a 107.80% increase from 2020 to 2021, due to proceed from other non-current liabilities which were higher by IDR 161.61 billion or 101.99% than 2020.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perusahaan Anda dalam membayar kewajibannya, menurut rasio-rasio keuangan yang terkait ditampilkan pada tabel. Rasio kewajiban terhadap aset pada tahun 2021 sebesar 183,46%, sedangkan untuk rasio yang sama pada tahun 2020 Perusahaan Anda mencatat 192,53%. Perusahaan Anda mencatat rasio lancar tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 11,34% dan 6,01%.

DEBTS REPAYMENT CAPABILITY

Your Company's ability to repay its liabilities based on the related financial ratios is shown in the table. The liabilities to assets ratio in 2021 is 183.46%, while for the same ratio in 2020 Your Company recorded 192.53%. Your Company's current ratios for 2021 and 2020 were 11.34% and 6.01%, respectively.

Untuk tingkat perputaran aset tetap, dan tingkat perputaran total aset terdapat peningkatan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Dengan kondisi defisiensi modal dan rasio kewajiban terhadap aset yang melebihi 100%, maka Perusahaan Anda terus berupaya memperbaiki struktur modal untuk meningkatkan kondisi kemampuan Perusahaan Anda dalam membayar kewajibannya.

For the fixed asset turnover and the total asset turnover, there is an increase from 2020 to 2021. Having the condition of capital deficiency and a liability to asset ratio that exceeds 100%, Your Company continues to improve its capital structure to enhance Your Company's debt repayment capability.

Rasio Keuangan | Financial Ratios

Rasio Ratio	2021	2020
Rasio Lancar Current ratio	11,34%	6,01%
Rasio Kewajiban terhadap Aset Liabilities to assets ratio	183,46%	192,53%
EBITDA terhadap Beban Bunga EBITDA to interest expenses	2,48x	0,49x
Tingkat Perputaran Persediaan Inventory turn over	11,44x	10,72x
Tingkat Perputaran Aset Tetap Fixed assets turnover ratio	0,66x	0,41x
Tingkat Perputaran Total Aset Total assets turnover (TATO)	0,50x	0,31x
Marjin Laba Kotor Gross profit margin	24,74%	15,91%
Rasio Kas Cash ratio	2,09%	0,69%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset Return on Assets	1,42%	(12,59%)
Tingkat Pengembalian Penjualan Return on Sales	12,83%	(3,61%)

KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

Pada tahun 2021 ini, periode rata-rata penagihan piutang usaha adalah 3 hari, sedangkan tahun 2020, rata-rata hari penagihan piutang usaha adalah 11 hari. Nilai piutang usaha yang digunakan dalam perhitungan dimaksud adalah piutang usaha kepada pihak ketiga. Meskipun semakin banyak porsi umur piutang usaha di atas 90 hari yang mencapai 94,72% dari keseluruhan piutang usaha pihak ketiga, namun terjadi penurunan hari rata-rata pada tahun 2021 terutama karena adanya kenaikan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

TRADE RECEIVABLES COLLECTIBILITY

In 2021, the average collection period for trade receivables was 3 days, while in 2020, the average collection period was 11 days. The value of trade receivables used in the calculation is trade receivables from third parties. Despite the increasing portion of the age of trade receivables for more than 90 days which reached 94.72% of the total third party trade receivables, there was a decrease in the average days in 2021 mainly due to an increase in allowance for impairment losses on trade receivables.

Umur Piutang Usaha - Pihak Ketiga (Rp juta) | Trade Receivables - Third Parties (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2021	%	2020	%
Sampai dengan 30 hari Up to 30 days	27.273	5,16%	35.837	6,66%
31 hari sampai 60 hari 31 days to 60 days	44	0,01%	92	0,02%
61 hari sampai 90 hari 61 days to 90 days	575	0,11%	-	0,00%
Lebih dari 90 hari More than 90 days	500.576	94,72%	502.446	93,33%
Total sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai Total before allowance for impairment loss	528.468	100,00%	538.375	100,00%
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Less allowance for impairment loss	498.595		497.875	
Total piutang - neto Total trade receivables - net	29.873		40.500	

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang usaha, manajemen telah membuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha untuk tahun 2021, yaitu sebesar Rp498,60 miliar. Nilai ini meningkat apabila dibandingkan Rp497,88 miliar di tahun sebelumnya. Cadangan ini diyakini cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha pihak ketiga. Nilai piutang usaha sebelum dikurangi penyisihan tersebut tercatat masing-masing sebesar Rp528,47 miliar dan Rp538,38 miliar untuk tahun 2021 dan 2020.

Based on the review of trade receivables, the management has provided an allowance for impairment losses of trade receivables for 2021, amounting to IDR 498.60 billion. This was a slight increase compared to IDR 497.88 billion in the previous year. The reserve was believed to be sufficient to cover possible losses from unrecoverable trade receivables from third parties. The value of trade receivables before the impairment losses were IDR 528.47 billion and IDR 538.38 billion for 2021 and 2020, respectively.

STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2021, Perusahaan Anda mengalami defisiensi modal sebesar Rp6.892,88 miliar, sedangkan pada 2020, jumlah defisiensi modal tercatat sebesar Rp7.010,46 miliar.

CAPITAL STRUCTURE

In 2021, Your Company had a capital deficiency of IDR 6,892.88 billion, while in 2020, the amount of capital deficiency was recorded at IDR 7,010.46 billion.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan pengelolaan struktur modal dilakukan

Management Policy on Capital Structure

Your Company consistently manages its capital structure

manajemen Perusahaan Anda secara konsisten yaitu dengan menerapkan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan pada kondisi ekonomi dan karakteristik risiko usaha Perusahaan Anda.

Liabilitas jangka panjang Perusahaan Anda pada tahun 2021 adalah Rp8.967,76 miliar, turun 0,92% dibandingkan tahun 2020, yang tercatat sebesar Rp9.050,98 miliar. Jumlah tersebut termasuk utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun. Pada 2021, jumlah utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah Rp7.494,45 miliar; turun sebesar 2,58% apabila dibandingkan pada tahun 2020, yang jumlahnya adalah Rp7.692,84 miliar.

Setelah dikurangi bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun, jumlah yang bersifat jangka panjang masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp1.473,32 miliar dan Rp1.358,14 miliar, naik sebesar 8,48%.

Per 31 Desember 2021, sumber pendanaan jangka panjang Perusahaan Anda berasal dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dollar AS dari Poseidon Corporate Service Ltd., Credit Suisse AG - Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham, sedangkan pinjaman dalam mata uang Rupiah adalah kepada Filini Investment Inc.; masing-masing berjumlah Rp3.288,88 miliar, Rp2.827,18 miliar, Rp841,98 miliar, Rp1.133,68 miliar, Rp866,77 miliar.

Dari seluruh pinjaman jangka panjang per tanggal 31 Desember 2021 tersebut, pinjaman yang jatuh tempo lebih dari satu tahun adalah kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp602,83 miliar dan kepada Filini Investment Inc., sebesar Rp866,77 miliar.

Liabilitas sewa per 31 Desember 2021 berjumlah Rp9,28 miliar, di mana Rp5,56 miliar jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Kenaikan liabilitas sewa merupakan tambahan perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan penyewaan gedung perkantoran serta mesin dan peralatan.

Tidak terdapat perubahan jumlah modal Perusahaan Anda pada tahun 2021 jika dibandingkan pada tahun 2020, yaitu sebesar Rp1.484,86 miliar. Untuk saham Seri A (masyarakat di bawah 5%), tidak terjadi perubahan baik dari jumlah maupun persentase dari total saham ditempatkan dan disetor penuh yaitu 54,88%. Untuk saham Seri B terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham, namun secara total, jumlah saham Seri B tetap

and makes adjustments in compliance with changes in economic conditions and characteristics of its business risks.

Your Company's non-current liabilities in 2021 was IDR 8,967.76 billion, a decrease of 0.92% compared to 2020, which was recorded at IDR 9,050.98 billion. This amount included current maturities of long term debts. In 2021, the amount of current maturity of long-term debts was IDR 7,494.45 billion; 2.58% lower than the 2020 figures which amounted to IDR 7,692.84 billion.

After deducting the portion of current maturity of long-term debts, the amount of long-term debts for 2021 and 2020 were IDR 1,473.32 billion and IDR 1,358.14 billion, respectively, an increase of 8.48%

As of 31 December 2021, Your Company's sources of long-term financing covered long-term loans in US Dollar from Poseidon Corporate Service Ltd., Credit Suisse AG - Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and guaranteed equity-linked redeemable notes. Loans in Rupiah were to Filini Investment Inc.; amounting to IDR 3,288.88 billion, IDR 2,827.18 billion, IDR 841.98 billion, IDR 1,133.68 billion, and IDR 866.77 billion, respectively.

Of the entire long-term loans as of 31 December 2021, those with non-current maturities were to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to IDR 602.83 billion and to Filini Investment Inc., amounting to IDR 866.77 billion.

Lease liabilities as of 31 December 2021 amounted to IDR 9.28 billion, of which IDR 5.56 billion was current maturities. The increase in lease liabilities was due to additional lease agreements that were mainly related to the rental of office buildings as well as machinery and equipment.

There was no change in Your Company's total share capital in 2021 when compared to 2020, which was IDR 1,484.86 billion. For Series A shares (public below 5%), there is no change in either the number or percentage of the total issued and fully paid shares, namely 54.88%. For Series B shares there was a change in the composition of share ownership, but in total, the number of Series B shares remained 45.12%. For Series

45,12%. Pada saham Seri B ini, untuk porsi kepemilikan masyarakat di bawah 5%, mengalami penurunan persentase, dari sebelumnya 6,41% pada tahun 2020 menjadi 5,20% pada tahun 2021.

B shares, for the public below 5%, there was a decreased in the percentage, from the previous 6.41% in 2020 to 5.20% in 2021.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021, Perusahaan Anda melakukan penambahan aset tetap sebesar Rp427,24 miliar terutama untuk aset dalam pengerjaan - mesin dan peralatan sebesar Rp247,61 miliar, dan tanaman produktif sebesar Rp87,35 miliar.

CAPITAL INVESTMENT

In 2021, Your Company obtained additional fixed assets of IDR 427.24 billion, particularly for assets under construction - IDR 247.61 billion of machinery and equipment, and IDR 87.35 billion of bearer plants.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2021, Perusahaan Anda tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal. Jumlah realisasi barang modal tahun 2021 adalah Rp427,24 miliar, sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp154,53 miliar.

Significant Commitment on Capital Investment

In 2020, Your Company made no material commitment on capital investment. The total realization of capital investment in 2021 was IDR 427.24 billion, while in 2020 was IDR 154.53 billion.

Realisasi Investasi Barang Modal 2021 (Rp juta) | 2021 Realization of Capital Investment (IDR million)

Investasi Barang Modal Capital Investment	Tujuan Purpose	Nilai Amount
Jalan, jembatan dan saluran air Road, bridges and drainages	Pendukung operasional	11.220
Bangunan dan prasarana Buildings and improvements	Peningkatan kapasitas infrastruktur	52.449
Mesin dan peralatan Machinery and equipment	Peningkatan kapasitas infrastruktur	253.563
Alat pengangkutan Transportation equipment	Pendukung operasional	11.070
Peralatan dan perabotan kantor Office furniture and equipment	Pendukung operasional	11.591
Tanaman produktif Bearer plants	Aset Produktif	87.349

KELANGSUNGAN USAHA

Pada Catatan 44 atas Laporan Keuangan Auditan tahun 2021, disebutkan bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Anda disajikan dengan asumsi bahwa Perusahaan Anda akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan liabilitas yang akan diselesaikan dalam kondisi bisnis yang normal. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan Anda telah mengalami defisiensi modal dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian telah melampaui total aset

GOING CONCERN

In Note 44 to the 2021 Audited Financial Statements, it is stated that Your Company's consolidated financial statements are presented with the assumption that Your Company will continue its business on an ongoing basis, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled in normal course of business. As of 31 December 2021, Your Company incurred capital deficiency and the consolidated total current liabilities of Your Company exceeded its consolidated total assets. Furthermore, Your Company has postponed the

konsolidasiannya. Lebih lanjut, Perusahaan Anda juga telah melakukan penundaan pembayaran pokok pinjaman tertentu dan/atau bunganya pada saat jatuh tempo, karena pada saat ini, Perusahaan Anda sedang melakukan restrukturisasi pinjaman-pinjamannya. Kondisi ini menimbulkan keraguan signifikan terkait dengan kemampuan Perusahaan Anda untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, rencana manajemen Perusahaan Anda untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha melalui antara lain, langkah-langkah berikut:

- Kemitraan strategis dan pendanaan untuk membantu kegiatan usaha oleokimia (*downstream*)
- Restrukturisasi pinjaman tertentu melalui berbagai instrumen, dan
- Fokus kepada peningkatan produktivitas dan profitabilitas melalui berbagai inisiatif-inisiatif yang baru.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan Anda dan Entitas Anak (Grup Obligor) menandatangani amandemen *Indicative Restructuring Term Sheet (Term Sheet)* dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan para pemberi fasilitas pinjaman lainnya untuk menyelesaikan fasilitas kredit melalui pembiayaan kembali dan cara lain seperti yang dinyatakan dalam *Term Sheet*.

Pada 25 Maret 2022, PT Domas Agointi Prima (DAP) menandatangani perjanjian penyelesaian utang dengan Poseidon Corporate Service Ltd. (Poseidon), salah satu kreditur. Sebagaimana diatur dalam perjanjian kedua belah pihak telah menyetujui bahwa jumlah pokok pinjaman berdasarkan perjanjian fasilitas kredit USD 210 Juta yang terutang kepada Poseidon akan ditukar menjadi modal saham. Pada tanggal yang sama, DAP dan Poseidon menandatangani perjanjian pengakuan pinjaman di mana jumlah terutang lain selain jumlah pokok menurut perjanjian fasilitas kredit senilai USD 210 juta, yang masih jatuh tempo dan belum dibayar, akan menjadi pinjaman baru ke Poseidon.

Pada tanggal 11 Mei 2022, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DAP, PT Bakrie Renewable Chemicals dan PT Domas Sawitinti Perdana, sebagai pemegang saham DAP telah menyetujui Poseidon

payment of certain loan principal and/or interest at maturity, as Your Company is currently in the restructuring process of its loans. This condition raises significant doubts regarding Your Company's ability to continue its business as a going concern.

In relation to this, Your Company's management plans to address the going concern issue through, among other things, the following measures:

- Strategic partnerships and funding to support the Oleochemical (downstream) operations
- Restructuring of certain debts through a variety of financial instruments, and
- Focus on the enhancement of productivity and profitability through a variety of new initiatives.

EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 13 January 2022, Your Company and Subsidiaries (Obligor Group) signed amendments to the Indicative Restructuring Term Sheet (Term Sheet) with Credit Suisse AG - Singapore Branch and other lenders to settle credit facilities through refinancing and other means as stated in the Term Sheet.

On 25 March 2022, PT Domas Agointi Prima (DAP) signed a debt settlement agreement with Poseidon Corporate Service Ltd. (Poseidon), one of the creditors. As stipulated in the agreement, both parties have agreed that the principal amount of the loan based on the credit facility agreement of USD 210 million which is due to Poseidon will be exchanged for share capital. On the same date, DAP and Poseidon signed a loan recognition agreement whereby the outstanding amount other than the principal amount under the credit facility agreement totalling USD 210 million, which is still due and unpaid, will become a new loan to Poseidon.

On 11 May 2022, based on the Shareholders' Decision in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of DAP, PT Bakrie Renewable Chemicals and PT Domas Sawitinti Perdana, as shareholders of DAP have approved Poseidon to become one of the

menjadi salah satu pemegang saham DAP dengan melakukan perjanjian penyelesaian utang.

shareholders of DAP by entering into a debt settlement agreement.

KEJADIAN LUAR BIASA SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat kejadian luar biasa setelah tanggal laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Independen.

SIGNIFICANT EVENT AFTER THE DATE OF ACCOUNTANTS REPORT

There was no significant event after the date of financial statements audited by Independent Accountant.

PROSPEK USAHA

Pembahasan mengenai prospek usaha disajikan pada halaman 72-76 Laporan Tahunan 2021 ini.

BUSINESS PROSPECTS

Information on business prospects are available on page 72-76 of this 2021 Annual Report.

ASPEK PEMASARAN

Informasi lebih lanjut mengenai aspek pemasaran Perusahaan Anda disajikan pada halaman 77-80 Laporan Tahunan 2021 ini.

MARKETING ASPECTS

The elaboration of Your Company's marketing aspects are provided on page 77-80 of this 2021 Annual Report.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan Anda tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2021. Utang dividen tahun 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp1,62 miliar, yang terutang masing-masing Rp55 juta sejak tahun 2012 dan Rp1,56 miliar sejak tahun 2009. Dividen diakui sebagai liabilitas pada saat dividen tersebut disetujui RUPS Perusahaan Anda. Rincian informasi terkait dengan dividen disajikan pada halaman 7 Laporan Tahunan 2021 ini.

DIVIDEND POLICY

Your Company did not distribute cash dividends for fiscal year 2021. Dividends payables for 2021 and 2020 were recorded at IDR 1.62 billion each, with IDR 55 million due since 2012 and IDR 1.56 billion due since 2009. The dividends were recorded as liabilities at the time the amount was approved by Your Company's GMS. Detailed information on dividends have been presented on page 7 of this 2021 Annual Report.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN / MANAJEMEN

Sampai dengan tahun 2021 ini, Perusahaan Anda tidak mempunyai program kepemilikan saham bagi karyawan.

EMPLOYEE / MANAGEMENT SHARES OWNERSHIP PROGRAM (ESOP / MSOP)

As of 2021, Your Company does not have any shares ownership program for employees.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perusahaan Anda telah melaporkan berakhirnya masa berlaku Waran Seri II (15 Februari 2013) kepada OJK pada tanggal 15 April 2013, dan karenanya pada tahun 2021 ini sudah tidak memiliki kewajiban pelaporan realisasi penggunaan dana dari Penawaran Umum Terbatas III.

USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Your Company had reported the end of validity of Warrants Series-II (15 February 2013) to OJK on 15 April 2013, and hence in 2021 had no obligation to report the use of proceeds from the Third Rights Issue.

PERUBAHAN KEPEMILIKAN SAHAM / (INVESTASI / EKSPANSI / DIVESTASI / PENGGABUNGAN / PELEBURAN USAHA / AKUISISI)

Perusahaan Anda mencatat adanya perubahan kepemilikan saham (investasi), tetapi tidak mencatat adanya perubahan ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha maupun akuisisi pada tahun 2021.

CHANGES IN SHARES OWNERSHIP (INVESTMENT / EXPANSION / DIVESTMENT / MERGER / ACQUISITION)

Your Company recorded a change in share ownership (investment), but did not record a change in expansion, divestment, business merger/consolidation or acquisition in 2021.

RESTRUKTURISASI PENYELESAIAN MASALAH PINJAMAN

Pada 16 Desember 2021, DAP dan Mandiri menandatangani Perjanjian Kredit Investasi I untuk merestrukturisasi fasilitas kredit DAIP dan DSIP dengan mengalihkan saldo pokok pinjaman-pinjaman DAIP dan DSIP kepada DAP.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DAIP, akta gadai saham atas 100% kepemilikan saham Bakrie Renewable Chemicals (BRC, dahulu Nibung Arthamulia) di DAIP, dan *Corporate Guarantee* dari BRC.

DEBT RESTRUCTURING

On 16 December 2021, DAP and Mandiri entered into Credit Investment Agreement I to restructure DAIP and DSIP's credit facilities wherein the outstanding principal amounts of DAIP and DSIP's loan were transferred to DAP.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of DAIP, fiduciary on 100% share ownership of Bakrie Renewable Chemical (BRC, formerly NAM) in DAIP, and Corporate Guarantee from BRC.

KONVERSI UTANG MENJADI MODAL SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Pada tahun 2021, Perusahaan Anda melakukan konversi utang menjadi modal saham pada Entitas Anak yang dilakukan oleh PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), PT Inti Kemitraan Perdana (IKP), PT Citralaras Cipta Indonesia (CCI), PT Monrad Intan Barakat (MIB), PT Agro Mitra Madani (AMM) dan PT Agrowiyana (AGW), di mana semuanya merupakan Entitas Anak yang sahamnya dimiliki seluruhnya baik secara langsung dan tidak langsung oleh Perusahaan.

Utang AGW kepada Perusahaan Anda senilai Rp33,40 miliar dikonversikan menjadi saham, konversi ini telah meningkatkan porsi kepemilikan Perusahaan menjadi 99,97% saham di AGW; utang AMM kepada Perusahaan Anda senilai Rp176,17 miliar dikonversikan menjadi saham, konversi ini meningkatkan porsi kepemilikan Perusahaan menjadi 99,39% saham di AMM; utang GLP kepada Perusahaan Anda senilai Rp866,84 miliar dikonversikan menjadi saham, konversi ini telah meningkatkan porsi kepemilikan Perusahaan Anda menjadi 99,99% saham di GLP; utang SNP kepada Perusahaan Anda senilai Rp253,44 miliar dikonversikan menjadi saham, konversi ini meningkatkan porsi kepemilikan Perusahaan menjadi 99,99% saham di SNP

CONVERSION OF DEBT TO SHARE CAPITAL IN SUBSIDIARIES

In 2021, Your Company converted debt into share capital in Subsidiaries, as conducted by PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), PT Inti Partnership Perdana (IKP), PT Citralaras Cipta Indonesia (CCI), PT Monrad Intan Barakat (MIB), PT Agro Mitra Madani (AMM) and PT Agrowiyana (AGW), all of which are Subsidiaries whose shares are wholly owned directly and indirectly by the Company.

AGW's debt to Your Company amounting to IDR 33.40 billion was converted into shares, this conversion increased the Company's ownership to 99.97% shares in AGW; AMM's debt to Your Company amounting to IDR 176.17 billion was converted into shares, this conversion increased the Company's ownership to 99.39% shares in AMM; GLP's debt to Your Company amounting to IDR 866.84 billion was converted into shares, this conversion increased Your Company's ownership to 99.99% shares in GLP; SNP's debt to Your Company amounting to IDR 253.44 billion was converted into shares, this conversion increased the Company's ownership portion to 99.99% shares in SNP.

Selain itu, utang CCI kepada GLP senilai Rp378,06 miliar dikonversikan menjadi saham, atas konversi ini meningkatkan porsi kepemilikan GLP menjadi 99,99% saham di CCI; utang IKP kepada GLP senilai Rp154,82 miliar dikonversikan menjadi saham, atas konversi ini meningkatkan porsi kepemilikan GLP menjadi 99,93% saham di IKP; serta utang MIB kepada GLP senilai Rp665,66 miliar dikonversikan menjadi saham, atas konversi ini meningkatkan porsi kepemilikan GLP menjadi 99,99% saham di MIB.

In addition, CCI's debt to GLP worth IDR 378.06 billion was converted into shares, this conversion increased GLP's share ownership to 99.99% shares in CCI; IKP's debt to GLP in the amount of IDR 154.82 billion was converted into shares, this conversion increased the share of GLP's ownership to 99.93% of shares in IKP; and MIB's debt to GLP amounting to IDR 665.66 billion was converted into shares, this conversion increased GLP's share ownership to 99.99% shares in MIB.

PENJUALAN ASET TETAP ENTITAS ANAK

Pada 15 September 2021, salah satu Entitas Anak Perusahaan yaitu PT Flora Sawita Chemindo (FSC) telah melakukan penjualan aset tetap berupa mesin dan peralatan, beserta tanah dan bangunan kepada PT Energi Oleo Persada (EOP).

SALES OF SUBSIDIARIES FIXED ASSETS

On 15 September 2021, a Subsidiary, PT Flora Sawita Chemindo (FSC) has sold fixed assets in the form of machinery and equipment, along with land and buildings to PT Energi Oleo Persada (EOP).

Total keseluruhan penjualan aset tetap berupa mesin dan peralatan, beserta tanah dan bangunan yang berlokasi di Kelurahan Tanjung Baru, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara adalah sebesar Rp192,00 miliar.

The total sales of fixed assets in the form of machinery and equipment, along with land and buildings located in Tanjung Baru Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province amounted to IDR 192.00 billion.

TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan Anda tidak terlibat dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2021 ini.

TRANSACTION WITH CONFLICTS OF INTEREST

Throughout 2021, Your Company did not have any transaction with conflicts of interest.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN PIHAK TERAFILIASI

Untuk tahun 2021, saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 36 atas Laporan Keuangan; sedangkan perjanjian dan ikatan yang signifikan - termasuk dengan pihak-pihak terafiliasi serta hal-hal lain terkait yang mendukung pengungkapan - disajikan dalam Catatan 38 Laporan Keuangan Auditasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

In 2021, the balances and transactions with related parties are provided in Note 36 of the Financial Statements; the significant agreements and commitments - including those with affiliated parties and other matters supporting the disclosure - were presented in Note 38 of the audited Financial Statements for the year ended on 31 December 2021.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Tidak ada perubahan regulasi yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi dan kondisi keuangan Perusahaan Anda pada tahun 2021 ini.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT EFFECTS

There were no regulatory changes that had significant effects on Your Company's operations and financial condition in 2021.

REKLASIFIKASI AKUN

Tidak terdapat reklasifikasi akun pada laporan keuangan tahun 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Independen.

HAL LAIN

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona ("Covid-19") telah menyebar ke berbagai negara, termasuk juga Indonesia. Pada awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi sebagai terjangkit Covid-19. Pandemi ini kemudian telah sangat berimbas pada bisnis dan perekonomian, termasuk Perusahaan Anda pada beberapa aspek.

Perusahaan Anda telah menilai dampak potensial Covid-19 terhadap bisnis dan operasionalnya, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Perusahaan Anda tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasionalnya, ataupun yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan Anda untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan Anda akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan mengevaluasi dampaknya.

PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021, di mana penerapan dini diperkenankan.

Amandemen dan penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No.22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- Amandemen PSAK No.57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak;

ACCOUNT RECLASSIFICATION

There was no reclassification of accounts in the 2021 financial statements audited by an Independent Accountant.

OTHER MATTER

Since early 2020, the Coronavirus ("Covid-19") pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesian Government officially announced confirmed cases of Covid-19. This pandemic has greatly affected the business and the economy, including Your Company to some extent.

Your company has assessed the potential impact of Covid-19 on its business and operations, as well as its financial projection and liquidity plan. Based on this, Your Company does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact on its business and operations, or may cast significant doubt on Your Company's ability to continue as a going concern. Your company will continuously monitor the progress of the Covid-19 pandemic and evaluate the impact.

IMPLEMENTATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for the financial year period beginning on 1 January 2021, where early application is permitted.

Amendments and adjustments to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS / PSAK) that have been issued and are effective for the financial year period starting on or after 1 January 2022 are as follows:

- Amendments to PSAK No.22, "Business Combinations" on References to the Conceptual Framework for Financial Reporting;
- Amendments to PSAK No.57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" on Onerous Contracts – Costs of Fulfilling Contracts;

- Penyesuaian tahunan PSAK No.69, "Agrikultur";
- Penyesuaian tahunan PSAK No.71, "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No.73, "Sewa".

Amandemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar;
- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK No.16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensifkan; dan
- Amandemen PSAK No.25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

Perusahaan Anda sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Annual adjustment of PSAK No.69, "Agriculture";
- Annual adjustment of PSAK No.71, "Financial Instruments"; and
- Annual adjustment of PSAK No.73, "Leases".

Amendments and adjustments to Financial Accounting Standards (PSAK) that have been issued and are effective for the financial year period starting on or after 1 January 2023 are as follows:

- Amendments to PSAK No.1, "Presentation of Financial Statements" on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK No.1, "Presentation of Financial Statements" on Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments to PSAK No.16, "Fixed Assets" on Proceeds before Intended Use; and
- Amendments to PSAK No.25, "Accounting Policies, Changes in Estimates and Errors" on Definition of Accounting Estimates.

Your Company is evaluating the potential impact of the adoption of these PSAK on the consolidated financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Komitmen atas Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* - GCG) merupakan hal yang selalu menjadi prioritas bagi Perusahaan Anda. Tidak hanya penerapannya, namun juga komitmen dan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas GCG yang memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi peraturan RSPO (*Roundtable on Sustainability Palm Oil*) dan ISPO (*Indonesian Sustainability Palm Oil*), melalui proses-proses sertifikasi yang melibatkan semua Unit Usaha.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan terus menerus secara konsisten menjadi perhatian Perusahaan Anda untuk diterapkan dengan kualitas yang semakin baik dan sesuai dengan berbagai syarat yang harus dipatuhi. Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan ini mencakup setiap aspek bisnisnya serta di setiap jajaran di Perusahaan Anda. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, sangat diperlukan guna mempertahankan kesinambungan usaha (*sustainability*) dengan memperhatikan pemangku kepentingan (*stakeholders*), termasuk pada langkah-langkah operasional terkait keberlangsungan produktivitas (*sustainable productivity*).

Penerapan GCG ini ditujukan untuk memastikan bahwa Perusahaan Anda:

- mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan perusahaan;
- dikelola secara independen dan terukur, tidak dipengaruhi dan tidak terpengaruh oleh kepentingan-kepentingan tertentu, serta terbebas dari benturan kepentingan maupun tekanan, sehingga mendukung setiap pengambilan

The commitment for Good Corporate Governance (GCG) has always been a priority to your Company, as well as putting efforts to strive in improving the quality of GCG, while making sure of its compliance with the principles and regulations of Roundtable On Sustainability Palm Oil (RSPO) and Indonesian Sustainability Palm Oil (ISPO) via the certification processes involving all business units.

The Principles of GCG

Implementation of a quality GCG and adherence to all of the terms given have consistently been the main focus of Your Company. The exertion of these GCG principles covers all business aspects at all levels in Your Company; namely: transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality which are imperative to maintain business sustainability in regards of the interests of stakeholders, including operational moves related to sustainable productivity.

The implementation of GCG ensures that Your Company:

- complies with prevailing laws, statutes, and corporate regulations;
- is managed independently and measurable, and is not influenced by personal interests, free of conflicts and pressures, so that the decision making is performed objectively;
- has an effective internal control system that

- keputusan yang obyektif;
- memiliki sistem pengendalian internal yang efektif yang berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku dalam mengelola perusahaan;
- selalu memberikan informasi yang material dan relevan, dengan cara yang mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan, tidak hanya atas masalah-masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku-pemangku kepentingan lainnya

Dalam pelaksanaan GCG, Perusahaan Anda memiliki perangkat-perangkat sebagai berikut:

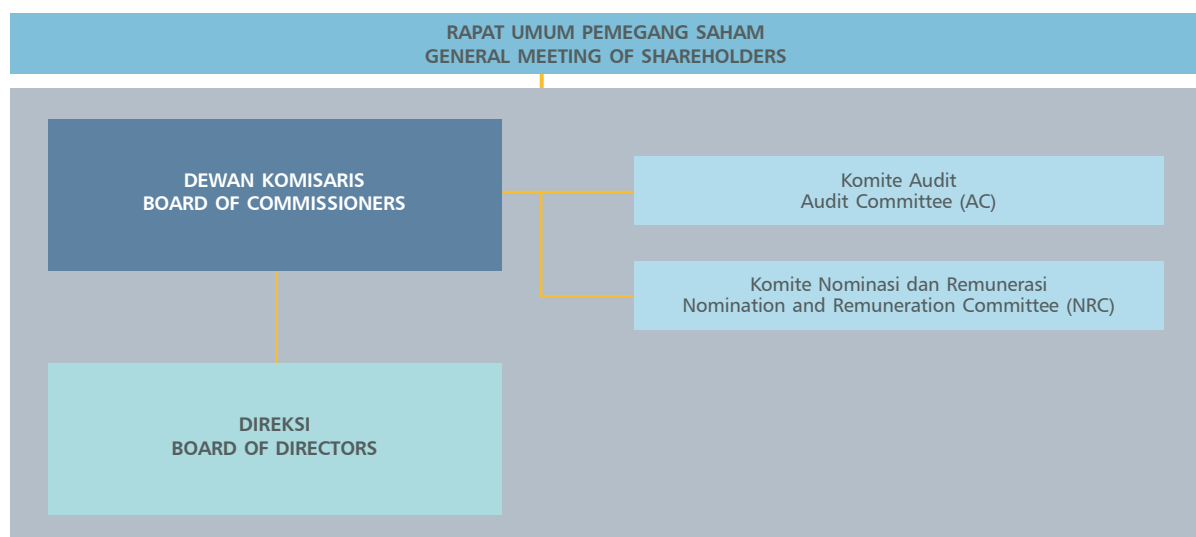
- Rapat Umum Pemegang Saham, yang merupakan forum dan organ pengambilan keputusan tertinggi;
- Dewan Komisaris, sebagai pengawas atas jalannya perusahaan;
- Direksi, sebagai pelaksana dan penanggungjawab pengelolaan perusahaan;
- Komite-komite pendukung Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan;
- Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya;
- Divisi Enterprise Audit yang memiliki peran, fungsi, dan tanggung jawab pengelolaan audit intern;
- Divisi Risk Management yang bertanggung jawab atas segala aspek terkait pengelolaan risiko di Perusahaan Anda; serta
- Social Security Council untuk membantu Perusahaan

emphasizes on business ethics and the code of conduct in managing the company;

- always provides easily accepted material and relevant information for the stakeholders, not only on matters required by the law and regulations, but also on other important issues related to the decision making by the shareholders, creditors and other stakeholders.

In terms of GCG, Your Company has the following elements:

- General Meeting of Shareholders as the highest decision-making forum and body;
- The Board of Commissioners (BOC) as the supervisor of company operations;
- The Board of Directors (BOD) as the executive body responsible for the company management;
- Supporting committees of the BOC which assist the BOC in the supervisory tasks;
- Corporate Secretary facilitating the liaison role between Your Company and the capital market authorities, shareholders, investor and stakeholders;
- Enterprise Audit Division implementing the role, function and responsibilities pertaining to internal audit;
- Risk Management Division which is responsible for all aspects related to the management of risks in Your Company; and
- Social Security Council to assist Your Company in



Anda dalam menangani masalah-masalah sosial dan lingkungan untuk memastikan tetap terpeliharanya peran dan juga keterlibatan penerapan tanggung jawab sosial, yang berkaitan dengan keberlangsungan usaha Perusahaan Anda

coping with social and environmental problems to ensure the upholding of the social role and responsibility related to the business sustainability of Your Company.

BOC/BOD Charter Perusahaan Anda memberi pedoman kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite pendukung untuk melaksanakan kegiatan operasional melalui pelaksanaan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajiban agar Perusahaan Anda mampu mencapai kinerja yang baik dan memiliki daya saing yang tinggi; serta menerapkan Tata Kelola Perusahaan sehari-hari berdasarkan kepada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Your Company's BOC/BOD Charter provides guidelines for Board of Commissioners, Board of Directors and Supporting Committees in performing operational activities through implementation of principles of transparency, independency, accountability, responsibility and equity so that your Company will be able to achieve excellent performance, exercise a high level of competitiveness and practices GCG on a regular basis in compliance with prevailing regulations.

Kode Etik Perusahaan

Corporate Code of Ethics

Kode Etik Perusahaan Anda berlaku bagi semua Direksi dan Karyawan, tanpa memandang jabatan dan kedudukannya masing-masing. Seluruh Direksi dan Karyawan Perusahaan Anda dilarang untuk melakukan:

- pemberian hadiah, hiburan, atau keuntungan serupa lainnya yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan bisnis perusahaan;
- pembayaran agen atau komisi distribusi ataupun potongan harga diluar kesepakatan perjanjian yang telah diatur dalam kontrak, dimana semuanya harus tertulis secara jelas di dalam kontrak;
- pembayaran kontribusi politis dari Perusahaan Anda, secara langsung maupun tidak langsung kepada kandidat, partai, atau kampanye politik apapun dari luar maupun dari dalam negeri; dan
- tindakan pidana.

PEDOMAN PERILAKU

Kode Etik Perusahaan Anda dirumuskan dalam Pedoman Perilaku sebagai Etika Bisnis dan Etika Kerja, yang meliputi masalah-masalah kepatuhan, benturan kepentingan, pemberian, kerahasiaan, hubungan dengan penyelenggara negara, keselamatan, keamanan/kesehatan kerja, pengelolaan sumber daya alam, kesetaraan dan keadilan, serta juga hak-hak kekayaan intelektual. Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh jenjang organisasi dalam Perusahaan Anda, dan telah disosialisasikan di seluruh Unit Usaha Perusahaan Anda, dengan kewajiban penerapan tanpa pengecualian.

Pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja akan dikenakan sanksi sesuai peraturan Perusahaan yang berlaku. Setiap karyawan yang mengetahui atau mencurigai adanya suatu pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja, wajib melaporkan kepada atasan secara berjenjang.

Implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja telah berjalan secara efektif, dan pada tahun 2020 ini, tidak terdapat pengabaian ataupun pelanggaran yang dapat mempengaruhi jalannya operasi Perusahaan Anda.

Corporate Code of Ethics of Your Company applies equally to all members of the Board of Directors and employees, regardless of their respective positions. All members of the Board of Directors and employees of Your Company are prohibited of conducting:

- the providing of gifts, entertainment services or any other form of gratification which have either direct or indirect relations with the company's business
- the payment of agents, distribution commissions or price cuts beyond the agreement stated in the contract.
- the payment of direct or indirect political contribution of Your Company to candidates, parties, or political campaigns both in Indonesia and abroad, and
- criminal acts

CODE OF CONDUCT

Your Company's Code of Ethics has been formulated in the Code of Conduct as Business Ethics and Work Ethics, which cover issues on compliance, conflicts of interest, gifts, confidentiality, relations with government officials, occupational safety/security/health, natural resources management, equality and justice, as well as intellectual property rights. The Code of Conduct applies to all levels of organization in Your Company, and had been disseminated at all Business Units of Your Company with the imperative obligation for implementation.

Violations of the Business Ethics and Work Ethics will be subject to sanctions in accordance with prevailing company rules and regulations. Any employee who knows or suspects a violation of the Business Ethics and Work Ethics has the obligation to report to the superiors in hierarchical stages.

The implementation of the Business Ethics and Work Ethics has been running effectively, and in 2020 there was no ignorance nor violation that could affect Your Company operations.

POKOK-POKOK ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA

Kepatuhan

Karyawan harus selalu berlaku tunduk dan patuh kepada peraturan perundang-undangan serta peraturan dan kebijakan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Pedoman Perilaku ini. Dalam kaitan dengan persaingan usaha, Perusahaan Anda menerapkan etika bisnis dalam hubungannya dengan para pesaing, guna menghindari penggunaan cara-cara yang tidak etis maupun benturan kepentingan usaha.

Kunci Penerapan:

Kepatuhan menjadi konsep perilaku dasar dalam penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Konflik Kepentingan

Karyawan tidak boleh menempatkan atau membiarkan dirinya ditempatkan pada situasi yang dapat memberikan keuntungan, secara langsung maupun tidak langsung, kepada diri sendiri, keluarga atau teman, yang dapat merugikan Perusahaan Anda secara material atau yang berdampak terhadap kredibilitas dan reputasi Perusahaan Anda di mata hukum dan dalam pertimbangan aspek bisnis.

Kunci Penerapan:

Konflik kepentingan harus dihindari oleh seluruh jajaran perusahaan dan merupakan dasar dari kejujuran dan keadilan dalam penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Pencatatan, Pelaporan, dan Pengarsipan Transaksi yang Sesuai

Semua akun aset dan kewajiban harus dicatat di dalam pembukuan Perusahaan Anda. Perusahaan Anda mewajibkan pengarsipan yang sistematis dan memadai untuk setiap transaksi yang dilakukan perusahaan, tanpa kecuali.

Kunci Penerapan:

Pencatatan, pelaporan, dan pengarsipan transaksi yang sesuai merupakan penerapan dasar pertanggungjawaban bisnis Perusahaan Anda.

Pemberian dan Kompensasi

Dalam keadaan apapun seluruh jajaran Perusahaan Anda tidak diperkenankan menerima pemberian yang tidak wajar, baik yang bersifat nyata maupun yang bersifat potensial; baik berupa barang berharga, uang tunai, atau tawaran imbalan atas jasanya. Tidak dibenarkan untuk

BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS

Compliance

Employees have to comply with prevailing laws and regulations as well as corporate policies and rules, including but not limited to this Code of Conduct. In relation to business competition, Your Company abides by business ethics in its relations with competitors in order to avoid the use of unethical practices and conflicts of business interests.

Key to Implementation:

Compliance is the basic behavioral concept for the implementation of both Business and Work Ethics.

Conflicts of Interest

Employees may not position themselves or allowed themselves to be positioned in situations that may result in direct or indirect personal benefits, or those of his/her family and or acquaintances, at the expense of Your Company's material loss or credibility and reputation in terms of law and business aspects.

Key to Implementation:

Conflict of interest must be avoided at all levels in the company as the basic of integrity and equality in the implementation of Business and Work Ethics.

Appropriate Recording, Reporting and Archiving of Transactions

All accounts of assets and liabilities must be recorded in Your Company's accounting system. Your Company requires systematic and adequate filings for every transaction conducted.

Key to Implementation:

Appropriate recording, reporting and archiving of transactions serve as the base for Your Company's business accountability

Gifts and Compensations

Under any circumstances, employees at all levels in Your Company shall not accept unreasonable gifts, either actual or potential, in the form of valuables, cash, or offers of reward for his services. They may not make

membuat kesepakatan berupa pemberian kompensasi di luar kesepakatan yang telah ditulis dalam kontrak.

Kunci Penerapan:

Pemberian dan kompensasi di luar kesepakatan harus dihindari karena merupakan penyimpangan transaksi.

any deal to give any compensation other than those written in the contract as well.

Key to Implementation:

Any gift and compensation provided outside any agreement must be avoided as they would be considered to be a form of deviation of transaction.

Kerahasiaan Perusahaan

Karyawan tidak diperkenankan memperoleh keuntungan pribadi atas informasi apapun atau rahasia Perusahaan tentang kebijakan, strategi, rencana, informasi produk, laporan angka, para pelanggan yang ada sekarang dan juga para calon pelanggan, para pemasok, pemegang saham, serta catatan yang terkait dengan sumberdaya manusia serta informasi mengenai gaji, kompensasi dan tunjangan lainnya, baik dalam bentuk lisan atau tulisan.

Kunci Penerapan:

Kerahasiaan perusahaan harus dijaga dari keinginan siapapun untuk mengambil keuntungan pribadi, karena penyampaian rahasia perusahaan kepada pihak-pihak yang tidak seharusnya dapat berpotensi merugikan dan melemahkan Perusahaan Anda.

Corporate Confidentiality

Employees are not allowed to obtain personal gain from confidential corporate information about policies, strategies, plans, products, numbers in reports or commentaries, data of current and probable customers, suppliers, stakeholders, company's ledger on human resources and payroll informations, compensations and other allowances, both spoken or written.

Key to Implementation:

Corporate confidentiality must be protected from any urge of personal gain or benefit, as any unsolicited provision of corporate information to unintended recipients has the potential the inflict a loss on and jeopardize the position of Your Company.

Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja

Pada setiap kegiatan usahanya, Perusahaan Anda bersama seluruh karyawan berkomitmen tinggi untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja di lingkungan kerja dan lingkungan di sekitarnya. Dalam kaitan dengan zat adiktif, karyawan dilarang menyalahgunakan obat atau alkohol pada waktu bekerja, serta sangat dianjurkan untuk menghindari penggunaan obat dan alkohol di luar konteks upaya untuk menyehatkan badan yang diijinkan secara medis.

Kunci Penerapan:

Kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja menjadi hal mendasar terkait sumberdaya manusia perusahaan pada saat melaksanakan tugas dan tanggungjawab bagi perusahaan.

Occupational Safety, Security & Health

In every business activity, Your Company with all employees are highly committed to foster and maintain occupational safety, security and health in the workplace and the surrounding environment. In terms of addictive substances, employees are prohibited from illegal uses of drugs or alcohol at work, and are highly recommended to avoid using drugs and alcohol beyond the context of health care and medical requirements.

Key to Implementation:

Occupational health safety and security have become basic necessities for human resources of the company in performing their corporate tasks and responsibilities.

Hubungan dengan Penyelenggara Negara

Dalam kerjasama dengan pihak penyelenggara negara, baik legislatif, eksekutif, yudikatif, dan lembaga lainnya, seluruh jajaran perusahaan harus mengutamakan transparansi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan. Seluruh jajaran dalam Perusahaan Anda tidak dibenarkan untuk melibatkan diri terkait pemberian ataupun penerimaan dalam bentuk apapun kepada atau dari penyelenggara negara.

Relations with Government Officials

In the cooperation with authorities of the state legislative, executive, judiciary and other institutions, all levels of the company must give priority to transparency and adherence to company rules, laws and regulations. Employees at all levels in Your Company are not allowed to be involved in giving to or receiving anything from government officials.

Kunci Penerapan:

Hubungan dengan penyelenggara negara merupakan kunci dalam hal ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, yang menjunjung tinggi praktik bisnis yang bersih dan terbebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Pengelolaan Sumberdaya Alam yang Berkelanjutan

Perusahaan Anda memiliki komitmen terhadap Prinsip 3P, yaitu: *People, Planet, Profit*. Perusahaan Anda mengutamakan peningkatan kontribusi bagi lingkungan ekonominya yang memiliki manfaat secara berkelanjutan, melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan nilai tambah lahan, memperkecil jejak tapak ekologis dalam pertumbuhannya, serta memberi kontribusi nyata bagi pelestarian lingkungan, sejalan dengan upaya menjadi keberlangsungan usaha. Dalam kaitannya dengan pengelolaan lingkungan, Perusahaan Anda meminimalkan emisi gas rumah kaca dan limbah cair; serta mendahulukan akuisisi daripada pembukaan lahan baru; serta menerapkan prinsip zero burning secara konsisten.

Kunci Penerapan:

Pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan merupakan kapital yang sangat penting bagi industri yang digeluti Perusahaan Anda.

Kesetaraan dan Keadilan dalam Bekerja

Perusahaan Anda menciptakan kesetaraan dan keadilan dalam bekerja, yaitu dengan cara memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama pada setiap karyawan secara transparan. Untuk itulah, Perusahaan Anda mengembangkan lingkungan dan budaya Perusahaan yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan, baik dengan sesama rekan kerja maupun dengan pihak lain.

Kunci Penerapan:

Kesetaraan dan keadilan dalam bekerja mendorong persaingan sumberdaya manusia yang adil, yang pada gilirannya mendorong mutu sumberdaya manusia Perusahaan Anda.

Hak Kekayaan Intelektual

Karyawan berkewajiban melindungi, menjaga dan mempertahankan kekayaan intelektual Perusahaan Anda, seperti hak paten, merek dagang, hak cipta, rahasia dagang dan informasi kepemilikan perusahaan. Karyawan dan Perusahaan Anda menghormati hak-hak kekayaan intelektual milik pihak lain.

Key to Implementation:

Relations with government officials is the key factor in terms of corporate adherence towards laws and regulations, which upholds the value of clean business practices which are free of corruption, collusion and nepotism.

Sustainable Management of Natural Resources

Your Company is committed towards the 3P Principles: People, Planet, Profit. Your Company prioritizes the enhancement of contribution to the economic environment which provides sustainable benefits, implements community development through the enhancement of the land's added-values, minimizes the ecological footprint in its growth, and contributes significantly to the preservation of the environment; in line with the efforts to maintain business sustainability. In relation to environmental management, Your Company minimizes green house gas emissions and waste water; prioritizes acquisitions over land clearance; and applies the zero burning principle consistently.

Key to Implementations:

Sustainable natural resources management is of utmost importance for the industry in which Your Company is involved in.

Equality and Justice at Work

Your Company creates equality and justice at work, by providing equal treatment and opportunities to every employee in a transparent manner. To that end, Your Company develops an environment and corporate culture that is free from discrimination and harassment, both among peers or with other parties.

Key to Implementation:

Equality and justice at work stimulate a fair competition of human resources which, in time, will lead to a boost of quality of the human resources in Your Company.

Intellectual Property Rights

Employees have to protect, preserve and maintain Your Company's intellectual property rights, such as patents, trademarks, copyrights, trade secrets and proprietary information of the company. The employees and Your Company respect the intellectual property rights of others.

Kunci Penerapan:

Hak kekayaan intelektual merupakan hal yang harus dihargai dan karena itu harus didorong sebagai sumber peningkatan kualitas bisnis perusahaan.

Kerjasama dengan Auditor dan Penasehat Hukum

Tidak dibenarkan bagi direksi dan karyawan Perusahaan Anda untuk mengarahkan ataupun mempengaruhi auditor intern dan ekstern, serta penasehat hukum untuk membuat atau menyajikan laporan yang bertentangan dengan realitas aktual.

Kunci Penerapan:

Kerjasama dengan auditor dan penasehat hukum tidak berarti bahwa hasil pihak-pihak tersebut diubah atau diarahkan untuk kepentingan tertentu. Hasil-hasil terbaik dari auditor dan penasehat hukum harus dimaknai sebagai sumber perbaikan langkah selanjutnya.

Key to Implementation:

Intellectual property rights must be respected and encouraged as a source for improvement of corporate business quality.

Cooperation with Auditors sand Legal Advisors

it is prohibited for members of the Board of Directors and employees of Your Company to direct or influence, the internal and external auditors and legal advisors, to provide or present false reports or in contrary with the actual information.

Key to Implementation:

Cooperation with auditors and legal advisors does not mean that they will change result of their report to accommodate certain interests. Reports of the auditors and legal advisors must be seen as sources for future improvements.

SOSIALISASI KODE ETIK

Kode etik Perusahaan Anda dirumuskan dalam Pedoman Perilaku yang senantiasa dikomunikasikan, disebarluaskan dan disosialisasikan kepada seluruh jenjang organisasi dan seluruh Unit Usaha, dengan kewajiban penerapan tanpa kecuali. Melalui sistem informasi digital "BSP Portal" yang dapat diakses melalui jaringan komputer, seluruh karyawan mendapatkan informasi mengenai kebijakan Perusahaan Anda termasuk Pedoman Perilaku.

Sebagai bentuk upaya penegakan kode etik bisnis, Perusahaan Anda mewajibkan setiap karyawan untuk menandatangani pakta integritas sebagai bentuk komitmen yang menjunjung nilai-nilai etika dalam bekerja.

SOCIALIZATION OF THE CODES OF ETHICS

Your Company's codes of ethics are formulated in the Manual of Conduct which has always been informed, disseminated and socialized at all organizational levels and in all Business Units, for obligatory implementation without any exception. All employees receive the information on Your Company's policies, including the Manual of Conduct, through the "BSP Portal" digital information system which is accessible through the computer network.

To ensure the enforcement of the codes of business ethics, Your Company obligates every employee to sign the pact of integrity as a form of commitment to uphold the ethical values at work.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar perseroan. Dalam RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang berkaitan dengan perseroan, sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perseroan.

Anggaran Dasar Perusahaan Anda mengatur mengenai penyelenggaraan RUPS sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal.

Untuk keputusan RUPS terkait pengeluaran efek bersifat ekuitas, kuorum kehadiran RUPS adalah lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan. Apabila kuorum kehadiran tersebut tidak tercapai, maka perseroan menyelenggarakan RUPS kedua dengan kuorum kehadiran paling sedikit 1/3 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan. Sedangkan kuorum keputusan untuk RUPS ini adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS.

Untuk keputusan RUPS terkait hal yang mempunyai benturan kepentingan, kuorum kehadiran RUPS adalah lebih dari 1/2 jumlah seluruh pemegang saham independen dan kuorum keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 jumlah seluruh saham yang dimiliki pemegang saham independen. Apabila kuorum tidak tercapai, dapat diadakan RUPS kedua dengan ketentuan harus dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah seluruh pemegang saham independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 jumlah saham yang dimiliki pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS.

General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of a public-listed company that possesses its own authority which is not accustomed or given to the Board of Directors or the Board of Commissioners as stipulated in the Law on Limited Corporation and/or the company's Articles of Association. In the GMS, shareholders have the right to receive explanations from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners regarding information about the corporation, as long as it is related to the agenda of the meeting and not against the interest of the corporation.

Your Company's Articles of Association regulates the arrangement of GMS/RUPS in compliance with prevailing regulations, particularly regulations of the capital market.

The required quorum for the GMS for the decision making on the issuance of equity-linked securities is the presence of more than 1/2 of total shares issued by the Company. In case the attendance quorum is not met, the Company will hold the second GMS with a minimum attendance quorum of 1/3 of total issued company shares. The decision of this GMS will be valid with an approval quorum of more than 1/2 of shares represented in the GMS.

To be able to determine on issues with conflicts of interests, quorum of the GMS must be consisted of half the total of independent shareholders and the decision is considered valid if the independent shareholders who are representing more than 1/2 of total shares held by independent shareholders agreed. In case the quorum is not met, the second GMS is to be held and required attendance quorum of more than 1/2 of total independent shareholders, while the decision is made based on approval of independent shareholders representing more than 1/2 of total shares held by independent shareholders attending the meeting.

Untuk keputusan RUPS terkait Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kuorum kehadiran RUPS adalah jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dan keputusan disetujui oleh lebih dari 2/3 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Apabila kuorum tidak tercapai, maka dalam RUPS kedua keputusan sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 bagian dari jumlah seluruh saham dan disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham yang hadir.

Pengalihan kekayaan, penjaminan utang sebagian besar harta kekayaan perseroan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya perseroan dan pembubaran perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 bagian dari seluruh saham dan keputusan disetujui lebih dari 3/4 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Dalam hal kuorum tidak tercapai, dapat diselenggarakan RUPS kedua dengan ketentuan RUPS kedua sah apabila dihadiri paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dan keputusan disetujui lebih dari 3/4 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan perseroan.

Pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sama dan mengikat tanpa mengadakan RUPS dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberi tahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Changes of the company's Articles of Association can be determined in a GMS with a required quorum of shareholders representing a minimum of 2/3 of total shares and with approval of more than 2/3 of total shares represented at the meeting. Had the quorum not been met, a decision in the second GMS can be considered as valid with attendance of shareholders representing a minimum of 3/5 of total shares and approval of more than 1/2 total shares represented at the meeting.

Transfer of wealth, collateral of majority of the company's assets, merger, divestition, acquisition, separation, application to declare bankruptcy, extension of the company life span and the liquidation of the company may only be conducted with decisions of a GMS attended by shareholders representing a minimum of 3/4 of total shares with approval of a minimum of 3/4 of total shares represented at the GMS. In case the quorum is not met, a second GMS can be held with an attendance quorum of at least 2/3 of total shares with decision approval of more than 3/4 of total shares represented at the meeting. In case the attendance quorum of the second GMS is not met, the third GMS can be held with attendance and approval quorum levels set by the OJK upon request of the company.

Shareholders may also make valid and binding decision without holding a GMS upon the requirement that all shareholders have been notified with written documents and that all shareholders have provided and signed their written approvals on the proposals.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS 2020

Pada tahun 2020 Perusahaan Anda menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 29 Juni 2020.

RUPS Tahunan 2020

RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2020 dihadiri oleh 1.322.844.573 lembar saham atau sebesar 52,91% dari 2.500.162.344 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham. Berdasarkan Pasal 41 ayat 1 huruf (a) POJK 15/2020 dan Pasal 11 ayat 1 huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan, kuorum rapat sah apabila dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa mereka yang sah mewakili lebih dari 1/2 jumlah seluruh pemegang saham dengan hak suara yang sah. Dan keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari 1/2 dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST.

RUPST membahas 3 (tiga) agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

AGENDA 1

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan yang telah diaudit serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

AGENDA 2

Menyetujui dan mengesahkan Neraca serta Perhitungan Laba-Rugi untuk Tahun Buku 2019 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anda atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AGENDA 3

Menyetujui untuk memberikan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris dalam menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2020, apabila dianggap perlu, termasuk mengganti Kantor

DECISIONS AND REALISATION OF 2020 GMS

In 2020, Your Company held 1 (one) AGMS on 29 June 2020.

2020 Annual GMS

The Annual GMS (AGMS) was held on 29 June 2020, attended by 1,322,844,573 shares equalling to 52.91% of total 2,500,162,344 shares. Based on Article 41 verse 1 letter (a) of POJK 15/2020 and Article 11 verse 1 letter (a) of the Company's Articles of Association, the quorum of the meeting is reached if attended by shareholders and/or their proxy holders representing more than 1/2 of the total number of shareholders with valid voting rights. And a decision is valid if approved by more than 1/2 of the total shares with valid voting rights present at the AGSM.

AGMS discussed 3 (three) agenda items and made the following decisions:

AGENDA 1

Accepting and approving the Board of Director's Annual Report including the audited Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year ended on 31 December 2019.

AGENDA 2

Approving the Balance Sheet and Statements of Income for the 2019 Fiscal Year ending 31 December 2019 and granting acquittal and discharge (*acquitt et decharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners from all managerial and supervisory activities during the fiscal year ended on 31 December 2019, provided that those activities are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2019, and were not violations of the criminal law nor violations of other prevailing laws and regulations.

AGENDA 3

Approving to grant full authority to the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant Firm to audit the Financial Reports of the Fiscal Year ending on 31 December 2020 and other period within the 2020 Fiscal Year if deemed necessary, including replacing the previous Public Accounting Firm, as long as it is in

Akuntan Publik sebelumnya, sepanjang memenuhi kriteria yang telah disetujui serta menetapkan honorariumnya.

compliance with the required criteria, as well as to set the fee.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Pelaporan 2020 | GMS Decisions and Realization of 2020 Reporting Year

Keputusan Decisions	Realisasi Realization
RUPST, 29 Juni 2020 AGMS, 29 June 2020:	
1. Persetujuan Laporan Tahunan Approval of Annual Report	Diterima baik dan disetujui Well accepted and approved
2. Persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun 2019 Approval and validation of 2018 Financial Statements	Acquit et decharge
3. Penetapan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accounting Firm	Y. Santosa & Rekan

PELAKSANAAN RUPS PADA 2021

Pada tahun 2021 Perusahaan Anda menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 6 Agustus 2021, dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 19 Oktober 2021 dan 5 November 2021.

RUPS Tahunan 2021

RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan pada tanggal 6 Agustus 2021 dihadiri oleh 1.346.911.672 lembar saham atau sebesar 53,87% dari 2.500.162.344 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham. Berdasarkan Pasal 41 ayat 1 huruf (a) POJK 15/2020 dan Pasal 11 ayat 1 huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan, kuorum rapat sah apabila dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa mereka yang sah mewakili lebih dari 1/2 jumlah seluruh pemegang saham dengan hak suara yang sah. Dan keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari 1/2 dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST.

RUPST membahas 3 (tiga) agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

AGENDA 1

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan yang telah diaudit serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

AGENDA 2

Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi untuk Tahun Buku 2020 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan memberikan pelunasan

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2021

In 2021, Your Company held 1 (one) AGMS on 6 August 2021, and 2 (two) EGSM on 19 October 2021 and 5 November 2021.

2021 Annual GMS

The Annual GMS (AGMS) was held on 6 August 2021, attended by 1,346,911,672 shares equalling to 53.87% of total 2,500,162,344 shares. Based on Article 41 verse 1 letter (a) of POJK 15/2020 and Article 11 verse 1 letter (a) of the Company's Articles of Association, the quorum of the meeting is reached if attended by shareholders and/or their proxy holders representing more than 1/2 of the total number of shareholders with valid voting rights. And a decision is valid if approved by more than 1/2 of the total shares with valid voting rights present at the AGSM.

AGMS discussed 3 (three) agenda items and made the following decisions:

AGENDA 1

Accepting and approving the Board of Director's Annual Report including the audited Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year ended on 31 December 2020.

AGENDA 2

Approving the Balance Sheet and Statements of Income for the 2019 Fiscal Year ending 31 December 2020 and granting acquittal and discharge (*acquitt et decharge*) to

dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anda atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AGENDA 3

Menyetujui untuk memberikan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris dalam menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2021, apabila dianggap perlu, termasuk mengganti Kantor Akuntan Publik sebelumnya, sepanjang memenuhi kriteria yang telah disetujui serta menetapkan honorariumnya.

RUPS Luar Biasa Pertama

RUPSLB Pertama diselenggarakan pada tanggal 19 Oktober 2021 dan dihadiri oleh 883.322.355 lembar saham atau 35,33% dari 2.500.162.344 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham.

Berdasarkan Pasal 27 (a) POJK 32/2014 dan Pasal 12 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran paling kurang 2/3 jumlah seluruh saham disyaratkan guna memenuhi kuorum, maka RUPSLB Pertama tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat dilaksanakan. Perusahaan Anda menyelenggarakan RUPSLB Kedua.

RUPS Luar Biasa Kedua

RUPSLB Kedua diselenggarakan pada tanggal 5 November 2021 dan dihadiri oleh 892.544.677 lembar saham atau 35,70% dari 2.500.162.344 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham.

Berdasarkan Pasal 27 huruf (c) POJK 32/2014 dan Pasal 12 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran paling sedikit 3/5 jumlah seluruh saham disyaratkan guna memenuhi kuorum, maka RUPSLB Kedua masih belum memenuhi persyaratan dan tidak dapat dilaksanakan.

the Board of Directors and Board of Commissioners from all managerial and supervisory activities during the fiscal year ended on 31 December 2020, provided that those activities are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2020, and were not violations of the criminal law nor violations of other prevailing laws and regulations.

AGENDA 3

Approving to grant full authority to the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant Firm to audit the Financial Reports of the Fiscal Year ending on 31 December 2021 and other period within the 2021 Fiscal Year if deemed necessary, including replacing the previous Public Accounting Firm, as long as it is in compliance with the required criteria, as well as to set the fee.

The First Extraordinary GMS

The First EGMS was held on 19 October 2021, attended by 883,322,355 shares or 35.33% of the total 2,500,162,344 shares.

Based on Article 27 letter (a) POJK 32/2014 and Article 12 verse 1 of the Company's Articles of Association ruled that attendance at least 2/3 of the total shares is required to meet the quorum, therefore the First EGMS is considered as ineligible and can not be implemented. Your Company then proceeded with the Second EGMS.

The Second Extraordinary GMS

The Second EGMS was held on 5 November 2021 and was attended by 892,544,677 shares or 35.70% from the total of 2,500,162,344 total shares.

As regulated by Article 27 letter (c) POJK 32/2014 and Article 12 verse 4 of the Company's Articles of Association ruled that it requires at least 3/5 of the total of shares to meet the quorum, hence the Second EGMS remained to be ineligible and can not be held.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Pelaporan 2021 | GMS Decisions and Realization of 2021 Reporting Year

Keputusan Decisions	Realisasi Realization
RUPST, 6 Agustus 2021 AGMS, 6 August 2021:	
1. Persetujuan Laporan Tahunan Approval of Annual Report	Diterima baik dan disetujui Well accepted and approved
2. Persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun 2020 Approval and validation of 2018 Financial Statements	Acquit et decharge
3. Penetapan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accounting Firm	Y. Santosa & Rekan

PROSEDUR TEKNIS PENGUMPULAN SUARA

Teknis pengumpulan suara dalam RUPS diatur dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham atau kuasanya yang hadir dan dibacakan sebelum penyelenggaraan RUPS untuk mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 Agustus 2021 pemungutan suara terkait setiap agenda dilakukan sesuai tata cara yang disampaikan oleh Pimpinan Rapat. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik yang tidak setuju atau *abstain* terhadap setiap agenda yang diajukan dapat menyampaikan pilihan suaranya secara elektronik selama masa pemungutan suara dibuka melalui layar e-Meeting Hall di sistem eASY KSEI dan selanjutnya akan dibacakan hasilnya kepada Notaris selaku pihak independen.

VOTING TECHNICAL PROCEDURES

Voting methods at the GMS is regulated in the GMS Rules of Conduct which is provided to attending shareholders or their proxies and read out before the start of the GMS to ensure the independence and interests of the shareholders.

At the AGMS held on 6 August 2021, the voting for each agenda was carried out openly in accordance with the procedures presented by the Chairperson of the Meeting. Shareholders or their proxies who are present electronically who disagree or abstain from any proposed agenda may cast their electronic votes during the voting sessions through e-Meeting Hall screen of the eASYKSEI, of which the results will be read out to the Notary as an independent party.

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS | Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors in GMS

Tanggal Date	RUPS GSM	Peserta Attendee	Jumlah Kehadiran Attendance	%
06/08/2021	RUPST	Dewan Komisaris BOC Direksi BOD	2 3	40% 60%
19/10/2021	RUPSLB Pertama	Dewan Komisaris BOC Direksi BOD	3 2	60% 40%
05/11/2021	RUPSLB Kedua	Dewan Komisaris BOC Direksi BOD	1 2	20% 40%

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perusahaan Anda memiliki 5 (lima) anggota, termasuk 2 (dua) Komisaris Independen. Pengangkatan terakhir Anggota Dewan Komisaris dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Ketiga yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2018, yang mengubah susunan Dewan Komisaris, yaitu penggantian posisi Johnny Widjaja yang mengundurkan diri oleh Nengah Rama Gautama, yang tercantum dalam Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, nomor 93 tanggal 21 Juni 2018 tentang Pernyataan Keputusan Rapat. Selama tahun 2021, tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan Anda.

The Board of Commissioners of Your Company has 5 (five) members, including 2 (two) Independent Commissioners. The last appointment of the Board of Commissioners' members was conducted at the Third Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), held on 6 June 2018, where the position of resigning Johnny Widjaja is replaced by Nengah Rama Gautama, as stated within the Notarial Deed by Humberg Lie, SH, SE, MKn no.93 dated 21 June 2018. There was no change in the structure of the Board of Commissioners in 2021.

Nama Name	Jabatan Position	Representasi Pemegang Saham Shareholders' Representation	Masa Jabatan Period
Nalinkant A. Rathod	Komisaris Utama President Commissioner	-	2017-2022
Bobby Gafur S. Umar	Komisaris Commissioner	-	2017-2022
Anindya N. Bakrie	Komisaris Commissioner	-	2017-2022
Benny Theno	Komisaris Independen Independent Commissioner	Independen	2017-2022
Nengah Rama Gautama	Komisaris Independen Independent Commissioner	Independen	2018-2022

FUNGSI, TUGAS DAN WEWENANG

Fungsi Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam BOC/BOD Charter adalah melakukan pengawasan dan pembinaan atas kebijakan serta jalannya operasional perusahaan, memberi nasihat kepada Direksi, memantau efektivitas praktek penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Dalam kaitan dengan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk:

- Meneliti, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan; melaksanakan pengawasan atas anggaran tahunan, rencana usaha, strategi usaha, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- Melaksanakan pengawasan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor

FUNCTIONS, DUTY AND AUTHORITY

The functions of the Board of Commissioners, as stated in the BOC/BOD Charter, are to monitor and provide guidance over the course of policy and operations of Your Company, provide counselling advice to the Board of Directors and monitor the effectiveness of the implementation of Corporate Governance practices.

Regarding its functions, the Board of Commissioners has the duty to:

- Investigate, analyse and sign Annual Report; implement monitoring function over annual budget, business plans, business strategies, practices of Good Corporate Governance and implementation of risk management by the Board of Directors;
- Exert monitoring functions in ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of duties of internal and external

eksternal; serta memastikan tidak terjadinya tindak pidana korupsi;

- Melakukan penilaian atas kinerja Direksi;
- Memberikan usulan dalam prosedur nominasi dan prosedur sistem remunerasi Direksi dan Komisaris; serta memberikan usulan langkah-langkah perbaikan kegiatan perusahaan yang kemudian dilaporkan kepada RUPS.

Dewan Komisaris berwenang memberikan persetujuan atas kebijakan dan tindakan Direksi terkait pendanaan, pinjaman, penjaminan, pertanggungungan dan penjualan/perolehan harta kekayaan perusahaan, penyertaan saham, pengeluaran saham, penetapan anggaran tahunan dan rencana usaha, dan perubahan struktur manajemen perusahaan; serta memiliki akses penuh terhadap informasi perusahaan.

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan atas penunjukan tenaga ahli terkait pelaksanaan tugas-tugas pengawasan terhadap pengurusan perusahaan bila diperlukan, meminta penjelasan Direksi, serta pemberhentian anggota Direksi untuk sementara waktu sampai dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dan juga berwenang memberikan pendapat dan saran mengenai usulan perubahan Anggaran Dasar dan hal-hal lain yang dianggap penting.

KOMITE PENDUKUNG

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris Perusahaan Anda memiliki 2 (dua) komite pendukung yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja setiap komite dilaksanakan secara mandiri, dengan mempertimbangkan kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan serta target hasil yang diharapkan.

Informasi lebih lanjut mengenai komite pendukung Dewan Komisaris disampaikan pada halaman 139-145 Laporan Tahunan ini.

BOARD CHARTER

Kegiatan Dewan Komisaris Perusahaan Anda dilaksanakan berlandaskan pada *Board Charter* yang ditetapkan pada bulan Juni tahun 2013 sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan Anda dengan menerapkan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan

auditors; as well to ensure that there is no act of corruption;

- Evaluate the performance of the Board of Directors;
- Provide suggestions regarding the nomination and remuneration system procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors; as well as propose corrective measures for corporate operations to then be reported in the GMS.

The Board of Commissioners is authorised to give a consent on policies and actions of the Board of Directors regarding to financing, loan, collaterals, insurance and sale/acquisition of company assets, investments, divestments, settlement of annual budget and business plans, and changes in the company's management structure; and has full access to corporate information.

The Board of Commissioners also has the authority over the appointment of expert staff members regarding the implementation of supervisory tasks over managerial duties if needed, demand of explanation and information from the Board of Directors, and temporary dismissal of any member of the Board of Directors prior to the holding of the Extraordinary General Meeting of Shareholders meeting (EGMS), also to give opinions and suggestions over proposal of changes to the Company's Articles of Association and on other necessary issues.

SUPPORTING COMMITTEES

In performing its tasks, Your Company's Board of Commissioners has 2 (two) supporting committees which report directly to the Board of Commissioners, i.e. the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The performance of each committee is based on self-assessment evaluation, with consideration of compatibility of target planning and the expected outcome.

Further information on the supporting committees of the Board of Commissioners are provided on pages 139-145 of this Annual Report.

BOARD CHARTER

The activities of Your Company's Board of Commissioners are conducted based on the Board Charter which was stipulated back in June 2013 as the guidelines for the implementation of Your Company's operational activities through the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness, in compliance

kewajaran, sejalan dengan penerapan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan perusahaan yang berlaku, untuk mencapai kinerja yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi.

KOMISARIS INDEPENDEN

Perusahaan Anda memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, yaitu: Benny Theno dan Nengah Rama Gautama, atau sebanyak 40% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Anda.

Komisaris Independen Perusahaan Anda diangkat oleh RUPS berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. berasal dari luar Perusahaan Anda;
- b. tidak memiliki saham dalam Perusahaan Anda, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- c. tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama dari Perusahaan Anda; serta
- d. tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan Anda secara langsung maupun tidak langsung.

Keterangan lebih lanjut mengenai Komisaris Independen disajikan pada halaman 37-38 Laporan Tahunan ini.

REMUNERASI

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, setelah diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi ditetapkan secara wajar dan kompetitif bagi Perusahaan swasta Indonesia dan juga selalu disesuaikan dengan pertumbuhan tahunan Perusahaan Anda.

Pada tahun 2021 Dewan Komisaris tidak menerima bonus kinerja, bonus non-kinerja maupun opsi saham.

with prevailing regulations and corporate policies, to achieve satisfactory performance as well as to have a high level of competitiveness.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Your Company has 2 (two) Independent Commissioners, i.e.: Benny Theno and Nengah Rama Gautama, or 40% of the total number of Your Company's Board of Commissioners members.

Each Independent Commissioner of Your Company was appointed by the GMS based on the following criteria:

- a. comes from outside of Your Company;
- b. does not own the shares of Your Company - both directly or indirectly;
- c. does not have any affiliation with Your Company Commissioners, Directors and major shareholders; and
- d. does not engage in any form of business relations with Your Company -both direct or indirectly

Further information about each Independent Commissioners are provided on pages 37-38 of this Annual Report.

REMUNERATION

The remuneration of the Board of Commissioners is decided by the GMS as proposed by the Board of Commissioners based on the suggestions of the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration is set out in a reasonable and competitive manner for private companies in Indonesia and is continuously adapted to the annual growth of Your Company.

In 2021 the Board of Commissioners did not receive any kind of performance and non-performance bonuses or stock options.

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2021 dan 2020 | 2021 and 2020 Board of Commissioners Remuneration

Rp/Tahun IDR/Year	2021		2020	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	3	960.000.000	3	480.000.000
Variable	3	233.805.105	3	378.699.550
Total		1.193.805.105		858.699.550

PENILAIAN KINERJA

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komisaris secara mandiri agar senantiasa dapat meningkatkan kinerjanya.

ASSESSMENT OF PERFORMANCE

The Board of Commissioners conducts self-assessment of its performance to facilitate constant improvements.

RAPAT KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan Anda dijadwalkan untuk mengadakan pertemuan minimal 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Selama tahun 2021, telah dilaksanakan 6 (enam) Rapat Dewan Komisaris.

BOC MEETINGS

Your Company's Board of Commissioners is scheduled to conduct a minimum of 1 (one) meeting every 2 (two) months. In 2021, there have been 6 (six) BOC Meetings held.

Agenda Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
			NAR	BGU	ANB	BT	NRG
1.	23/02/2021	- Update Direksi terhadap amandemen perjanjian kerjasama atas joint venture ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia - BOD update of the amendment on ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia joint venture agreement	-	✓	-	✓	✓
2.	15/04/2021	- Pembahasan <i>Business Review</i> untuk tahun 2021 - Discussion on 2021 Business Review	-	-	✓	✓	✓
3.	10/06/2021	- Pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 - Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ending 31 December 2020	✓	✓	-	✓	✓
4.	15/07/2021	<i>Launching / kick off</i> proyek implementasi ERP BSP Group - BSP Group's ERP project implementation launching / kick off	-	✓	-	✓	✓
5.	28/09/2021	- Pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 - Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ending 30 June 2021	✓	✓	✓	✓	✓
6.	18/11/2021	- Pembahasan penyelesaian konversi utang menjadi saham yang dilakukan Perusahaan Anda dan beberapa Anak Perusahaan - Discussions on the settlement of debt-to-equity conversions conducted by Your Company and Subsidiaries	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Attendance			3	5	3	6	6

NR : Nalinkant A. Rathod, BGU : Bobby Gafur S. Umar, ANB : Anindya N. Bakrie, BT : Benny Theno, NRG : Nengah Rama Gautama

Keterangan | Note:

- ✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
 - : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

PENINGKATAN KOMPETENSI

COMPETENCY ENHANCEMENT

Seminar/Training/Workshop Komisaris | Seminars/Trainings/Workshops of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
Nengah Rama Gautama Komisaris Independen Independent Commissioner		
22/01/2021	Strategi Pengelolaan Aset Berdasarkan PSAK Dalam Mengantisipasi Dampak Penurunan Bisnis Untuk Mempertahankan Kinerja Keuangan Perusahaan	IAP
24-25/06/2021	PPL OJK PM Urgensi Penerapan Engagement Quality Control Review (EQCR) Dan Peran Komunikasi/Konsultasi Kepada Regulator Seuai PJOK Nomor 13 Tahun 2017 Dalam Rangka Mitigasi Risiko Audit	IAP
29-30/06/2021	PPL Wajib Akuntan Publik Di Bidang Pembinaan Dan Pengawasan Tahun 2021	IAP
08/06/2021	Sosialisasi 8 Peraturan Asosiasi dan 2 Rancangan Awal Peraturan Asosiasi Atas Perubahan Anggaran Dasar & Anggaran Rumah Tangga IAP Tahun 2021	IAP
02/08/2021	Perlindungan Pekerja Melalui Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Dan Aspek Akuntansi luran Bagi Perusahaan	IAP
03-07/12/2021	Kupas Tuntas UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan	IAP

Direksi

Board of Directors

Pada tahun 2021, Perusahaan Anda memiliki 5 (lima) Direktur, termasuk 1 (satu) Direktur Independen. Perubahan terakhir pada susunan Direksi Perusahaan Anda adalah sesuai dengan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Agustus 2017. Selama tahun 2021, tidak ada perubahan susunan Direksi Perusahaan Anda.

In 2021, Your Company had 5 (five) Directors, including 1 (one) Independent Director. The latest change of structure of Your Company's Board of Directors was set at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 21 August 2017. There was no change in the structure of the Board of Directors in 2021.

Nama Name	Jabatan Position	Representasi Pemegang Saham Shareholders' Representation	Masa Jabatan Period
Bayu Irianto	Direktur Utama President Director	-	2017-2022
C.S. Seshadri	Direktur Pengendalian Internal, Audit Internal dan Kepatuhan Internal Control, Internal Audit and Compliance Director	-	2017-2022
Adhika Andrayudha Bakrie	Direktur Commerce Commerce Director	-	2017-2022
Andi W. Setianto	Direktur Hubungan Investor Investor Relation Director	-	2017-2022
B.S. Vinayak	Direktur Keuangan Finance Director	Independen	2017-2022

Berakhirnya masa jabatan anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sedang dipersiapkan untuk dimasukkan dalam Pedoman Tata Kelola yang berlaku bagi Direksi sesuai rekomendasi OJK dan peraturan SEOJK No.32/POJK.04/2015.

The termination of the term of office of members of the Board of Directors is stipulated in the Articles of Association. The policy on the resignation of members of the Board of Directors in case of involvement in financial crimes is in the process for inclusion in the Governance Guidelines applicable to the Board of Directors in accordance with the OJK recommendation and the SEOJK No.32/POJK.04/2015 regulation.

FUNGSI, TUGAS DAN WEWENANG

Fungsi Direksi sebagaimana dituangkan dalam BOC/BOD Charter merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan; mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan; memimpin dan menyelenggarakan kegiatan operasional sesuai misi dan visi perusahaan serta memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan, berdasarkan asas manfaat, adil dan merata, kepastian hukum, keamanan, kemitraan, etika, dan kepercayaan pada diri sendiri; serta memastikan konsistensi penerapan GCG.

FUNCTIONS, DUTY AND AUTHORITY

The Board of Directors, as stated in the BOC/BOD Charter, is the organ of Your Company that has absolute authority and fully responsible over management of the company's interests, in accordance with the company's aims and objectives; represents the company, both inside and outside of the court; leads and conducts operational activities according to the company's mission and vision, maintain and manage the company's assets, based on the fundamentals of merit, equating and equality, legal certainty, security, partnership, ethics, and self confidence; and ensuring the consistency of implementation of Good Corporate Governance.

Direksi melaksanakan tugas strategis, tugas operasional serta tugas legal dan administratif.

Direksi memiliki beberapa wewenang terkait kegiatan operasional, pendanaan, permodalan serta pengalihan/penjaminan kekayaan perusahaan yang terbagi atas:

- kewenangan penuh,
- kewenangan yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris,
- kewenangan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta
- kewenangan yang memerlukan atau wajib meminta persetujuan RUPS setelah disetujui Dewan Komisaris.

Direktur Utama mempunyai tanggung jawab untuk memimpin dan mengelola perusahaan sejalan dengan tujuan dan target perusahaan yang telah ditetapkan; memperbaiki tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan; mempertahankan dan mengelola serta menjaga aset Perusahaan; juga bertanggung jawab terhadap manajemen dan kepemilikan termasuk kesepakatan dengan pihak ketiga. Selain itu, Direktur Utama juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perusahaan Anda melakukan tanggungjawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Direktur yang membawahi bidang Strategi dan Hubungan Investor bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan korporasi dan analisa komprehensif terkait dengan investasi; bertanggung jawab atas penyampaian informasi korporasi kepada pihak analis dan investor secara transparan dan akurat; melakukan pengawasan atas laporan analis; serta memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan pihak investor.

Direktur yang membawahi bidang *Commerce* bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan korporasi dan analisa komprehensif terkait pengembangan kegiatan usaha dan perdagangan untuk Segmen Hulu dan Segmen Hilir; melaksanakan pengawasan kegiatan penjualan dan pemasaran; serta memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan pihak pembeli.

Direktur yang membawahi bidang Keuangan bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan strategi, kebijakan dan rencana keuangan perusahaan, termasuk perencanaan jangka panjang. Direktur Keuangan juga bertanggung jawab untuk

The Board of Directors performs strategic, operational, legal and administrative duties.

The Board of Directors has several authorities related to the company's operational activities, financing, capitalisation and transfer/collateral of assets, which consist of :

- complete & full authority,
- authority requiring written approval from the Board of Commissioners,
- joint authority between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and
- authorities which require it to obtain approval from the shareholders meeting as endorsed by the Board of Commissioners.

President Director is in charge of leading and managing the company in accordance with the company's objectives and targets; improving the level of efficiency and effectivity of the company; maintaining, managing and safeguarding the company's assets; responsible over management and ownership, including third-party agreements. In addition, the President Director is also responsible to ensure that Your Company conducts its social responsibility, with regard to the interests of the stakeholders.

Director overseeing Strategy and Investor Relations division is in charge of developing and applying corporate strategies/policies and comprehensive analysis regarding investments; responsible for distribution of transparent and accurate corporate information to analysts and investors; conducting monitoring of analysis reports; as well as maintaining and expanding good relations with investors.

Director overseeing the division of Commerce is responsible of developing and adjusting corporate strategies/policies and comprehensive analysis regarding business and trade expansion for Upstream and Downstream Segmentations; conducting monitoring of sales and marketing activities; as well as maintaining and developing good relations with buyers.

Director overseeing Finance division is accountable of the development and implementation of the company's strategies, policies and financial plans, including long-term planning. The Director of Finance is also responsible on ensuring the compliance of the company's financial

memastikan kesesuaian kegiatan keuangan Perusahaan dengan peraturan dan perundang-undangan nasional dan internasional; memastikan pendokumentasian seluruh kegiatan administrasi keuangan; menyiapkan laporan, informasi dan analisis keuangan; melaksanakan proses restrukturisasi pinjaman dan/atau rekapitalisasi; serta melakukan analisa dan memberikan rekomendasi atas transaksi merger, akuisisi, divestasi dan kegiatan investasi lainnya.

Direktur yang membawahi bidang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan struktur pengendalian internal, sistem audit internal dan sistem manajemen risiko perusahaan. Direktur Pengendalian Internal, Audit dan Kepatuhan juga bertanggungjawab untuk memastikan kepatuhan kegiatan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

activities to both national and international regulations and laws; ensuring the documentation of all financial administration activities; preparing reports, information and financial analysis; perform loan restructurisation and/or recapitalisation; as well as analysing and providing recommendations on transactions of mergers, acquisitions, divestments and other investment activities.

Director overseeing Internal Control, Audit and Compliance is in charge of the development and application of the internal structure control, internal audit system and risk management system of the company. The Director for Internal Control, Audit and Compliance is also responsible to ensure the compliance of the company's activities with prevailing laws and regulations;

BOARD CHARTER

Board Charter yang telah ditetapkan pada bulan Juni tahun 2013 merupakan pedoman bagi Direksi Perusahaan Anda dalam melaksanakan kegiatan operasional Perusahaan Anda melalui prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, sejalan dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, untuk mencapai kinerja yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi.

BOARD CHARTER

The Board Charter, signed in June 2013, serves as the guidelines for Your Company's Board of Directors in conducting operational activities through the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and equity, in compliance with prevailing regulations, to achieve a great performance as well as to attain high level of competitiveness.

REMUNERASI

Remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, berupa paket imbalan jasa yang wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan dengan kinerja Perusahaan Anda.

Pada tahun 2021 Direksi tidak menerima bonus non-kinerja.

REMUNERATION

The remuneration for the Board of Directors is determined by the shareholders meeting and it can the delegate the authority to the Board of Commissioners assisted by the Nomination and Remuneration Committee, in form of equal recompense package which is considered to be reasonable and competitive for private companies in Indonesia with regards to Your Company's performance.

In 2021, the Board of Directors did not receive non-performance bonus.

Remunerasi Direksi Tahun 2021 dan 2020 | Remuneration of Directors for 2021 and 2020

Rp/Tahun IDR/Year	2021		2020	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	5	10.795.007.500	5	10.206.540.000
Variable	5	12.161.808.407	5	10.775.618.706
Total		22.956.815.907		20.982.158.706

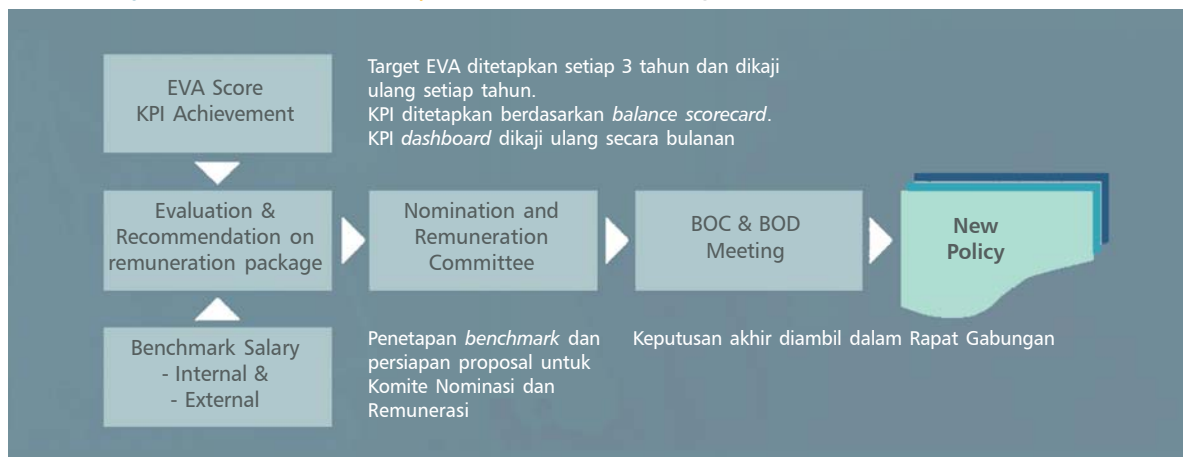
PROSES KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Direktorat SDM Perusahaan Anda melakukan evaluasi dan rekomendasi untuk mengusulkan pemberian paket remunerasi Direksi. Evaluasi dan rekomendasi atas paket remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dibuat berdasarkan dua pertimbangan. Pertimbangan pertama adalah pencapaian atas target EVA dan target KPI. Target EVA dibuat setiap 3 tahun yang tingkat pencapaiannya diukur secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan. Sedangkan penetapan target KPI dilakukan secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan. Pertimbangan kedua adalah perbandingan untuk mendapatkan keseimbangan internal serta keseimbangan eksternal yang didapatkan dari hasil survei. Perusahaan Anda menyiapkan proposal remunerasi, yang kemudian harus diserahkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, sebelum dibahas dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, untuk memperoleh keputusan final terkait kebijakan remunerasi Direksi.

REMUNERATION POLICY PROCESS FOR BOARD OF DIRECTORS

Your Company through the HR Directorate conducts evaluation and provides recommendations for remuneration packages for the Board of Directors. The evaluation and recommendations for the remuneration packages for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are based on 2 (two) considerations, namely; the evaluation of the Economic Value Added (EVA) score and Key Performance Indicators (KPI). The target for EVA is set every 3 years and reviewed annually, with the evaluation conducted on monthly basis. while the target of KPI are set based on the balanced scorecard. The KPI targets are set on an annual basis, with monthly reviews. the second (2nd) consideration is to attain internal and external balance as recorded from the survey result. Your Company prepares remuneration proposal which must then be submitted to the Nomination and Remuneration Committee, prior to discussions in the Joint Meeting of the Boards, to obtain the final decisions related to the remuneration policy for the Board of Directors.

Proses Kebijakan Remunerasi Direksi | BOD Remuneration Policy Process



PENILAIAN KINERJA

Direktur Utama melakukan penilaian atas kinerja Direksi sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kinerja perusahaan. Penilaian tersebut dibahas dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Direktur dalam kapasitasnya sebagai pimpinan unit operasional atau unit fungsional dilaksanakan dalam kerangka sistem manajemen berbasis siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act* / perencanaan,

ASSESSMENT OF PERFORMANCE

The President Director evaluates the performance of the Board of Directors as part of the efforts to improve the company's achievement. The assessment reports are discussed in Joint Meetings with the Board of Commissioners.

Performance assessment of the Directors in their capacity as leaders of operational units or functional units is conducted within the management framework system based on PDCA (*Plan-Do-Check-Act* / planning,

pelaksanaan, pemeriksaan dan penerapan tindakan perbaikan), berdasarkan indikator kinerja utama (KPI - key performance indicators).

Penetapan KPI mencakup target, batas waktu serta tolok ukur kuantitatif, mengacu pada Rencana Strategis yang telah dikembangkan berdasarkan Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan Anda.

Penilaian atas kinerja operasional dan fungsional terkait dilaksanakan secara rutin setiap bulan melalui *Board Review*, baik secara vertikal maupun horizontal.

implementation, evaluation, corrective measures), with reference to key performance indicators (KPI).

The determination of KPI covers target, time limit, and quantitative measurement, referring to the Strategic Intent which has been developed based on Your Company's Vision, Mission and Core Values.

The assessment of the operational and functional performances is conducted routinely on a monthly basis through Board Review sessions, both vertically and horizontally.

RAPAT DIREKSI

Direksi Perusahaan Anda dijadwalkan untuk mengadakan pertemuan minimal 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2021, telah dilaksanakan 13 (tiga belas) Rapat Direksi.

BOD MEETINGS

Board of Directors of Your Company's is scheduled to conduct a minimum of 1 (one) monthly meeting. In 2021, There were 13 (thirteen) BOD Meetings held.

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
			BI	CSS	AAB	VBS	AWS
1.	06/01/2021	- Kick of meeting untuk review Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 - Kick of meeting for the review of Financial Statements for the period ending 31 December 2020	✓	✓	-	✓	✓
2.	23/02/2021	- Pembahasan amandemen perjanjian kerjasama atas joint venture ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia - Discussion on the amendment on ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia joint venture agreement	✓	-	✓	✓	✓
3.	04/03/2021	- Pembahasan Anggaran Konsolidasi BSP Group 2021 dan review akhir Rencana Strategis 2022-2027 - Discussions on the 2021 BSP Group Consolidated Budget and 2022-2027 Strategic Plan	✓	✓	✓	✓	✓
4.	08/04/2021	- Pemaparan aplikasi sistem <i>Whistle Blowing</i> berbasis online - Presentation on the Online-based Whistle Blowing system application	✓	✓	-	✓	✓
5.	05/05/2021	- Pembahasan <i>Monthly Performance Review</i> Januari-April 2021 - Monthly Performance Review for January-April 2021	✓	✓	✓	✓	✓
6.	09/06/2021	- Persiapan RUPS Tahunan dan Paparan Publik Tahunan dengan memperhatikan protokol kesehatan dan peraturan OJK dan BEI - Preparations for the AGMS and Annual Public Expose with regards to health protocols and regulations of OJK and IDX - Pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 - Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ending 31 December 2020	✓	✓	✓	✓	✓
7.	15/07/2021	<i>Launching / kick off</i> proyek implementasi ERP BSP Group - BSP Group's ERP project implementation launching / kick off	✓	-	✓	✓	✓
8.	24/08/2021	- Pembahasan <i>Monthly Performance Review</i> Juni-Agustus 2021 - Monthly Performance Review for June-August 2021 - Pembahasan penjualan aset FSC, salah satu anak perusahaan - Discussions on the sale of assets of FSC, a subsidiary	✓	-	✓	✓	✓

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
			BI	CSS	AAB	VBS	AWS
9.	09/09/2021	- Kick off meeting Anggaran 2022 dan Rencana Strategis 2023-2028 - Kick off meeting for the 2022 Budget and 2023-2028 Strategic Plan - Persiapan Rencana RUPS Luar Biasa untuk Penyesuaian POJK No.15/POJK.04/2020 dan No.16/POJK.04/2020 dengan memperhatikan protokol kesehatan dan peraturan OJK dan BEI - Preparations for the EGMS on the Adjustment to POJK No.15/POJK.04/2020 and No.16/POJK.04/2020 regulations with regards to health protocols and regulations of OJK and IDX - Pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 - Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ending 31 March 2021	✓	-	✓	✓	✓
10.	23/09/2021	- Pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 - Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ending 30 June 2021	✓	-	-	✓	✓
11.	22/10/2021	- Persiapan RUPS Luar Biasa Kedua untuk Penyesuaian POJK No.15/POJK.04/2020 dan No.16/POJK.04/2020 dengan memperhatikan protokol kesehatan dan peraturan OJK dan BEI - Preparations for the Second EGMS on the Adjustment to POJK No.15/POJK.04/2020 and No.16/POJK.04/2020 regulations with regards to health protocols and regulations of OJK and IDX	✓	-	✓	✓	✓
12.	18/11/2021	- Kick off meeting pembahasan penyelesaian konversi utang menjadi saham yang dilakukan Perusahaan Anda dan beberapa Anak Perusahaan - Kick off meeting for the discussions on the settlement of debt-to-equity conversions conducted by Your Company and Subsidiaries	✓	✓	-	✓	✓
13.	01/12/2021	- Pembahasan penyelesaian konversi utang menjadi saham yang dilakukan Perusahaan Anda dan beberapa Anak Perusahaan - Discussions on the settlement of debt-to-equity conversions conducted by Your Company and Subsidiaries	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Attendance			13	6	9	12	12

BI : Bayu Irianto, CSS : C.S. Seshadri, AAB : Adhika Andrayudha Bakrie, BSV : B.S. Vinayak, AWS : Andi W. Setianto

Keterangan | Note:

- ✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
 - : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

PENINGKATAN KOMPETENSI

Pada tahun 2021 anggota Direksi Perusahaan Anda tidak mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi.

COMPETENCY ENHANCEMENT

Members of Your Company's Board of Directors did not attend any competency enhancement training in 2021.

Rapat Gabungan

Untuk meningkatkan koordinasi dan kelancaran komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, rapat gabungan yang dihadiri oleh mayoritas Komisaris dan Direktur dijadwalkan untuk diadakan minimal 1 (satu) kali dalam setiap kuartal. Sepanjang tahun 2021, dilaksanakan 3 (tiga) kali rapat gabungan.

Joint Meetings

To improve coordination and to ensure smooth communication between the Boards, a joint meeting attended by the majority of Commissioners and Directors is scheduled for a minimum of once every quarter. A total of 3 (three) joint meetings were conducted in 2021.

Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan | Joint Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance									
			NAR	BGU	ANB	BT	NRG	BI	CSS	AAB	VBS	AWS
1.	15/04/2021	- Presentasi dan pembahasan Anggaran Konsolidasi 2021 dan Rencana Strategis 2022-2027 - Presentation and discussions on the 2021 Consolidated Budget and 2022-2027 Strategic Plan	-	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
2.	24/08/2021	- Pembahasan dan <i>update</i> Direksi mengenai penjualan aset FSC, salah satu anak perusahaan - Discussions on and BOD update of the sale of assets of FSC, a subsidiary - Pembahasan <i>Monthly Performance Review</i> Juni-Agustus 2020 - Monthly Performance Review for June-August 2020	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
3.	01/12/2021	- Pembahasan penyelesaian konversi utang menjadi saham yang dilakukan Perusahaan Anda dan beberapa Anak Perusahaan - Discussions on the settlement of debt-to-equity conversions conducted by Your Company and Subsidiaries	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Attendance			1	3	1	3	3	2	2	3	3	3

NR : Nalinkant A. Rathod, BGU : Bobby Gafur S. Umar, ANB : Anindya N. Bakrie, BT : Benny Theno, NRG : Nengah Rama Gautama
BI : Bayu Irianto, CSS : C.S. Seshadri, AAB : Adhika Andrayudha Bakrie, BSV : B.S. Vinayak, AWS : Andi W. Setianto

Keterangan | Note:

- ✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
- : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

Hubungan Afiliasi

Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Affiliation of Commissioners, Directors and Ultimate/Controlling Shareholders

PEMEGANG SAHAM UTAMA PENGENDALI

Per 31 Desember 2021, mayoritas saham Perusahaan Anda dimiliki oleh masyarakat (54,88), tanpa adanya pemegang saham utama (kepemilikan di atas 20%). Kelompok Usaha Bakrie merupakan pemegang saham pengendali.

ULTIMATE CONTROLLING SHAREHOLDERS

As of 31 December 2021, the majority of Your Company shares are held by the public (54.88%), without any ultimate shareholder (share ownership of more than 20%). The Bakrie Business Group is the controlling shareholder.

Komisaris & Direktur Commissioners & Directors	Komisaris Lain Other Commissioners		Direktur Lain Other Directors		Pemegang Saham Utama dan atau Pemegang Saham Pengendali Ultimate Shareholders and or Controlling Shareholders	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Nalinkant A. Rathod	-	✓	-	✓	-	✓
Bobby Gafur S. Umar	-	✓	-	✓	-	✓
Anindya N. Bakrie	✓	-	✓	-	✓	-
Benny Theno	-	✓	-	✓	-	✓
Nengah Rama Gautama	-	✓	-	✓	-	✓
Bayu Irianto	-	✓	-	✓	-	✓
C.S. Seshadri	-	✓	-	✓	-	✓
Adhika Andrayudha Bakrie	✓	-	✓	-	✓	-
Andi W. Setianto	-	✓	-	✓	-	✓
B.S. Vinayak	-	✓	-	✓	-	✓

Komite Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Committee to the Board of Commissioners

Dalam kaitan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan Direksi secara efektif, maka pada tahun 2021, Dewan Komisaris Perusahaan Anda didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris.

In the efforts to enhance the effectiveness of the supervisory function over the Board of Directors, in 2021 Your Company's Board of Commissioners was supported by the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee which report directly to the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Pedoman Komite Audit terdapat dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan dan disahkan pada bulan November 2018.

Ketua: **Nengah Rama Gautama**, diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, pada tanggal 30 Agustus 2018; juga sebagai Komisaris Independen.

Nengah Rama Gautama, warga negara Indonesia, 50 tahun, saat ini merupakan Komisaris Independen Perusahaan Anda berdasarkan Keputusan RUPSLB Ketiga Juni 2018; riwayat hidup lebih lengkap dapat dilihat pada halaman 38 Laporan Tahunan 2021 ini.

Anggota: **S. Hasiholan Hutabarat** dan **Muhamad Farkhan Supriyadi**

S. Hasiholan Hutabarat, warga negara Indonesia, 47 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 6 Maret 2018; saat ini Audit Director pada KAP Rama Wendra - McMillan Woods (sejak 2005); memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2000, menyelesaikan pendidikan Accelerated Programs di CMA Ontario (Toronto - Kanada) pada tahun 2009, serta memperoleh gelar profesi Certified Internal Auditor USA (CIA) tahun 2009 dan Indonesian Certified Public Accountant (CPA) tahun 2011.

KOMITE AUDIT

Directives of the Audit Committee is contained within the Audit Committee Charter which was set and ratified in November 2018.

Chairman: **Nengah Rama Gautama**, appointed as Audit Committee Chairman based on the Decree of the Board of Commissioners on 30 August 2018; also as Independent Commissioner.

Nengah Rama Gautama, 50 years old. Indonesian, is currently Your Company's Independent Commissioner as appointed based on the Decision of the third EGMS in June 2018; more detailed CV is available on page 38 of this 2021 Annual Report.

Members: **S. Hasiholan Hutabarat** and **Muhamad Farkhan Supriyadi**

S. Hasiholan Hutabarat, 47 years old, Indonesian, is appointed as Audit Committee member based on the Decree of the Board of Commissioners on 6 March 2018; currently Audit Director at Rama Wedra - McMillan Woods Public Accounting Firm (since 2005); obtained S1 Bachelor Degree in Accounting from the Faculty of Economics of the University of Indonesia in 2000, completed the Accelerated Programs education in CMA Ontario (Toronto - Canada) in 2009 / the professional degrees of Certified Internal Auditor USA (CIA) in 2009 and also obtaining the degree of Indonesian Certified Public Accountant (CPA) in 2011.

Muhamad Farkhan Supriyadi, warga negara Indonesia, 48 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 6 Maret 2018; sejak Juli 2013 sampai saat ini juga merupakan anggota Komite Audit di PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero); memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Universitas Diponegoro - Semarang pada tahun 1999 dan gelar S2 dari Departemen Keuangan Universitas Trisakti - Jakarta pada tahun 2007.

Muhamad Farkhan Supriyadi, 48 years old, Indonesian, appointed as Audit Committee member based on the Decree of the Board of Commissioners on 6 March 2018; has also been an Audit Committee member at PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) since July 2013; obtained S1 Bachelor Degree in Accounting from Diponegoro University - Semarang in 1999 and S2 Master Degree from the Finance Department of Trisakti University - Jakarta in 2007.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit, Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efisien, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

The Audit Committee is independent in performing its functions and duties. In compliance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee performs its duties and responsibilities in efficient, transparent, competent, independent and accountable manners, so to be acceptable by all related parties.

PERIODE DAN MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Perusahaan Anda menjabat sejak tahun 2018 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

AUDIT COMMITTEE PERIOD AND TERM OF OFFICE

Members of Your Company's Audit Committee have been serving from 2018 until the end of the term of office of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association, and can only be re-elected once for the next 1 (one) period.

FUNGSI, TUGAS DAN WEWENANG

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya agar Perusahaan Anda berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

FUNCTIONS, DUTIES AND AUTHORITY

The Audit Committee serves to assist the Board of Commissioners in the supervisory tasks as to ensure that Your Company operates according to the principles of good corporate governance.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

- menelaah informasi terkait dengan informasi keuangan yang akan dikeluarkan kepada publik maupun pihak otoritas;
- menelaah ketaatan kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan;
- memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
- memberikan rekomendasi mengenai penunjukan auditor eksternal;
- menelaah pelaksanaan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- menelaah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;

The duties and responsibilities of the Audit Committee covers:

- analysing finance-related information to be released for public and submitted to the authority;
- reviewing compliance of activities toward the applicable laws and regulations of the capital market;
- providing independent opinions; should there be any dissent between the management and external accountants;
- providing recommendations on the appointment of external auditors;
- reviewing the performance of internal auditors and monitoring the follow-ups by the Board of Directors on findings by the internal auditors;
- reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors;

- menelaah pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan perusahaan;
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Komite Audit memiliki wewenang untuk:

- mengakses dokumen, data dan informasi mengenai karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko serta akuntan;
- melibatkan pihak independen diluar anggota, jika diperlukan;
- melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- assessing complaints regarding accounting and financial reporting processes;
- reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioner regarding potential impacts of Your Company's interests; and
- safeguarding the confidentiality of corporate documents, data and information .

The Audit Committee has the authority to:

- access required documents, data and information on employees, funds, assets and corporate resources;
- communicate directly with all employees including the Board of Directors and those performing internal audit, risk management and accounting functions;
- involve independent external resources when required; and
- perform other authorities based on directives from the Board of Commissioner.

KEGIATAN KOMITE AUDIT 2021

Rapat Komite Audit dijadwalkan setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap kuartal. Pada tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) rapat, dengan 100% tingkat kehadiran Ketua dan Anggota dalam setiap rapat.

2021 ACTIVITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is scheduled for a minimum of 1 (one) meeting per Quarter. In 2021, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings, with a 100% attendance of Chairman and Members in each meeting.

Agenda Rapat dan Kehadiran Komite Audit | Audit Committee 's Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance		
			NRG	SHH	MF
1.	23/03/2021	• Rekomendasi penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 • Recommendation for the assignment of Public Accountant to audit the Consolidated Financial Statements for the period ending 31 December 2021	✓	✓	✓
2.	09/06/2021	• Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 • Discussions on Consolidated Financial Statements for the period ending 31 December 2020	✓	✓	✓
3.	24/08/2021	• Pertemuan dengan Internal Audit atas telaah Internal Audit Q2 • Meeting with Internal Audit on the Q2 Internal Audit review	✓	✓	✓
4.	23/12/2021	• Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 • Discussions on Consolidated Financial Statements for the period ending 30 September 2021	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Attendance			4	4	4

NRG : Nengah Rama Gautama, SH : S. Hasiholan Hutabarat, MF : Muhamad Farkhan Supriyadi

Keterangan | Note:

- ✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
- : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

PENINGKATAN KOMPETENSI

COMPETENCY ENHANCEMENT

Seminar/Training/Workshop Anggota | Seminars/Trainings/Workshops of Members

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
S. Hasiholan Hutabarat		
22-23/04/2021	Kode Etik Profesi Akuntan Publik 2020 (Jaringan Kantor Akuntan Publik dan Independensi Dalam Audit Laporan Keuangan)	IAP
08-09/06/2021	PPL Wajib Akuntan Publik Tahun 2021	IAP
08&15/06/2021	Sosialisasi 8 (Delapan) Peraturan Asosiasi dan 2 (Dua) Rancangan Awal Peraturan Asosiasi Atas Perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga IAP Tahun 2021	IAP
24-25/06/2021	PPL Pasar Modal - Urgensi Penerapan Engagement Quality Control Review (EQCR) dan Peran Komunikasi/Konsultasi Kepada Regulator Sesuai POJK Nomor 13 Tahun 2017 Dalam Rangka Mitigasi Risiko Audit	IAP
28-29/06/2021	Update Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum dan Aspek Auditnya	IAP
27-30/07/2021	Workshop Profesi Akuntan Publik Sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB) (OJK)	IAP
03-04/08/2021	Diklat Registrasi Kantor Akuntan Publik Yang Melakukan Pemeriksaan Keuangan Negara (Tingkat Partner)	BPK
Muhamad Farkhan Supriyadi		
06-07/04/2021	Training Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)

Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi terdapat dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan dan disahkan pada bulan Juni 2013.

Ketua: **Benny Theno**, diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, pada tanggal 6 Maret 2018; juga sebagai Komisaris Independen.

Anggota: **Nalinkant A. Rathod** (juga Komisaris Utama, **Bobby Gafur S. Umar** (juga Komisaris) dan **Wing Djati Pratjojo**, diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 6 Maret 2018.

Nomination and Remuneration Committee

Guidelines for the Committee of Nomination and Remuneration is stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter as had been set and ratified in June 2013.

Chairman: **Benny Theno**, appointed as Nomination and Remuneration Committee Chairman based on the Decree of the Board of Commissioners on 6 March 2018; also as Independent Commissioner.

Members: **Nalinkant A. Rathod** (also President Commissioner), **Bobby Gafur S. Umar** (also Commissioner), and **Wing Djati Pratjojo**, appointed as members of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners on 6 March 2018.

Riwayat hidup lebih lengkap Benny Theno, Nalinkant A. Rathod dan Bobby Gafur S. Umar dapat dilihat pada halaman 37, 34 dan 35 Laporan Tahunan 2021 ini.

More detailed CV of Benny Theno, Nalinkant A. Rathod and Bobby Gafur S. Umar are available on page 37, 34 and 35 of this 2021 Annual Report.

Wing Djati Pratjojo, warga negara Indonesia, 50 tahun. Diangkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2018. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris dari Plantation Company (sejak 2008); sebelumnya juga memiliki jabatan dalam *Risk Management Division* PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (2004-2005), *Risk Management Division* Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1999-2004), dan *International Banking Division* PT Bank CIMB Niaga Tbk (1997-1999). Memperoleh gelar S1 Teknik Industri dari Universitas Trisakti - Jakarta pada tahun 1995.

Wing Djati Pratjojo, Indonesian citizen, 50 years old. Appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee since 2018. Currently also the Commissioner of Plantation Company (since 2008); previously had positions in Risk Management Division at PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (2004-2005), Risk Management Division at the Indonesian Bank Restructuring Agency (1999-2004), and International Banking Division of PT Bank CIMB Niaga Tbk (1997-1999). Obtained S1 Bachelor Degree in Industrial Engineering from Trisakti University - Jakarta in 1995.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bersifat independen dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya maupun dalam pelaporan; bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE INDEPENDENCY

The Nomination and Remuneration Committee is independent in performing its functions and duties as well as in reporting; reports directly to the Board of Commissioners.

PERIODE DAN MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Anda menjabat sejak tahun 2018 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PERIOD AND TERM OF OFFICE

Members of Your Company's Nomination and Remuneration Committee have been serving from 2018 until the end of the term of office of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association, and can only be re-elected once for the next 1 (one) period.

FUNGSI, TUGAS DAN WEWENANG

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki fungsi dalam membantu Dewan Komisaris, untuk:

- melakukan evaluasi kebijakan remunerasi serta menyediakan rekomendasi bagi Dewan Komisaris terkait dengan kebijakan remunerasi; memastikan kebijakan remunerasi sudah berjalan sesuai dengan target dan strategi maupun rencana jangka panjang;
- mengembangkan dan menyediakan rekomendasi sistem dan prosedur seleksi/penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris; memberikan rekomendasi dan prospek kandidat anggota Direksi kepada Dewan Komisaris yang akan diajukan dalam RUPS; menyusun arahan dalam koridor kepemimpinan dan perencanaan suksesi atas jabatan kunci; melaksanakan penilaian terhadap anggota Dewan Komisari dan Direksi

FUNCTION, DUTY AND AUTHORITY

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners, to:

- conduct evaluation of remuneration policy and provide recommendations for the Board of Commissioner regarding the remuneration policy; ensuring that the policy is implemented in compliance with targets and strategies as well as the long-term plans;
- develop and provide recommendations to the Board of Commissioners on the selection or replacement system and procedures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors; provide recommendations and lists of candidates of Directors to the Board of Commissioners, to be submitted in the GMS; compile directives for the leadership corridor and succession planning for key positions; conduct regular assessment on members of the Board of

secara periodik; mengembangkan kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, *Chief* serta jajaran top manajemen; mengembangkan sistem asesmen dan menyediakan rekomendasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

- secara periodik memberikan laporan hasil asesmen dan rekomendasi terhadap implementasi kebijakan remunerasi dan nominasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk berkomunikasi dan mengakses penuh untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dari bagian Sumber Daya Manusia terkait sistem pembinaan dan pengembangan manajemen, sistem remunerasi yang berlaku serta data individual. Dan dapat menggunakan tenaga ahli dari luar yang diperlukan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi.

Commissioners and Board of Directors; expand the criteria for the selection and nomination procedures for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Chiefs and the top level management; develop the assessment and recommendation channeling system for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and

- provide regular assessment reports and recommendations on the implementation of remuneration and nomination policies.

The Committee of Nomination and Remuneration is authorized of communication and full access into information required from the human resources division regarding development and expansion of management, remuneration system and individual data. The Committee of Nomination and Remuneration can also utilise external expertise, if required and with the approval of the Board of Committee and Directors.

KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI 2021

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dijadwalkan setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap kuartal. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh 51% dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) rapat.

2021 ACTIVITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee meeting is scheduled at least once per quarter. The Nomination and Remuneration Committee meeting can only be held if attended by 51% of the total committee members, including the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

The Nomination and Remuneration Committee is scheduled for a minimum of 1 (one) meeting per Quarter. In 2021, the Audit Committee conducted 3 (three) meetings.

Agenda Rapat dan Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee's Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance			
			BT	NAR	BGU	WDP
1.	07/03/2021	• Membantu Dewan Komisaris bersama dengan Direksi untuk menyeleksi kandidat untuk jabatan strategis di lingkungan Perseroan dan Anak Perusahaan • Assisting the Board of Commissioners along with the Board of Directors in the selection of candidates for strategic positions in the Company and Subsidiaries	✓	✓	✓	✓
2.	10/06/2021	• Melakukan analisa atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi • Analyzing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the pre-determined evaluation standards	✓	✓	✓	✓

Agenda Rapat dan Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee's Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance			
			BT	NAR	BGU	WDP
3.	25/11/2021	- Melakukan evaluasi kebijakan remunerasi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, berdasarkan kinerja, kewajaran dengan <i>peer group</i> dan merekomendasikannya kepada Dewan Komisaris - Evaluating the remuneration policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, based on performance, peer group fairness, and provided the recommendations to the Board of Commissioners	✓	-	✓	✓
Jumlah Kehadiran Attendance			3	2	3	3

BT : Benny Theno, NAR : Nalindkant A. Rathod, BGU : Bobby Gafur S. Umar, WDP : Wing Djati Pratjojo

Keterangan | Note:

- ✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
- : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

PENINGKATAN KOMPETENSI

Pada tahun 2021 anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Anda tidak mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi.

COMPETENCY ENHANCEMENT

Members of Your Company's Nomination and Remuneration Committee did not attend any competency enhancement training in 2021.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Fitri Barnas, warga negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Anda sejak 2002 berdasarkan keputusan Direksi; bergelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia; bekerja di kelompok usaha Bakrie & Brothers sejak tahun 1994, utamanya dalam bidang urusan hukum perusahaan; sebelumnya pernah menjabat sebagai *Corporate Legal Manager* PT Bakrie & Brothers Tbk. Sebagai Sekretaris Perusahaan, sepanjang tahun 2021 telah mengikuti berbagai seminar, sosialisasi, *online class*, dialog maupun dengar pendapat untuk meningkatkan kapabilitasnya, seperti dalam daftar di halaman 149.

Fitri Barnas, Indonesian citizen, 54 years old, residing in Jakarta, has been the Corporate Secretary of Your Company since 2002 based on the decision of the Board of Directors; holds a Law Degree from the University of Indonesia; has been working for the Bakrie & Brothers business group since 1994, primarily in the areas of corporate legal affairs; previously was Corporate Legal Manager of PT Bakrie & Brothers Tbk. As the Corporate Secretary, throughout 2021 has attended various seminars, socializations, online classes, dialogues and hearings to enhance his capabilities, as listed on page 149.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya; bertanggung jawab atas pengawasan dan koordinasi pelaksanaan RUPS, kegiatan public expose, dan semua tindakan korporasi; melakukan kegiatan fasilitasi dan dokumentasi serta memastikan terlaksananya agenda terkait pertemuan Direksi dan pertemuan Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Anda melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, serta bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi:

- *Corporate Compliance*; senantiasa menjaga kepatuhan akan peraturan dan perundangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan/perundangan-undangan tentang keterbukaan serta pasar modal; menyiapkan dan mendaftarkan laporan yang diwajibkan regulator;
- *Corporate Legal*; memberikan masukan, pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan Unit Usaha, berdasarkan perkembangan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku, berkaitan dengan status Perusahaan Anda sebagai perusahaan publik, serta pelaksanaan operasi dan pengembangan usaha; memastikan pelaksanaan proses, pendokumentasian dan ketersediaan dokumen legal dan perijinan.

TASKS AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary is in charge as a liaison between Your Company with capital market authorities, shareholders, investors and other stakeholders; holds the responsibility for the supervision and coordination of the GMS, public expose events, and all corporate actions; as well as performs the required facilitation and documentation and also ensures the implementation of the agenda related to meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Corporate Secretary in Your Company performs the tasks and responsibilities as stipulated in OJK Regulations No.35/POJK.04/2014, and is also responsible for the functions of:

- Corporate Compliance; consistent safeguarding of the compliance towards the prevailing rules and regulations, including but not limited to those related to transparency requirements and the capital market; preparing and registering reports required by regulators;
- Corporate Legal; providing inputs, considerations and legal opinions to the Board of Directors and Business Units, based on the latest developments in rules and regulations, with regards to Your Company's status as public company, as well as in relation to the operations and business development activities; ensuring the processing, documentation and availability of legal documents and licenses.

LAPORAN SINGKAT

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan hadir dalam seluruh Rapat Direksi dan Rapat Gabungan, serta menjalin korespondensi dengan otoritas pasar modal dan otoritas lainnya. Selain itu Sekretaris Perusahaan mengawasi pelaksanaan RUPS maupun *public expose* serta mengkoordinasikan seluruh tindakan korporasi, utamanya dari segi hukum.

BRIEF REPORT

In 2021, the Corporate Secretary attended the Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings, as well as maintained correspondence with the capital market authority and other authorities. The Corporate Secretary also supervised the GMS and public expose events and coordinated all corporate actions, primarily from a legal perspective.

Penyampaian Informasi Kepada Regulator Pasar Modal

Correspondence with Capital Market Authority

Tanggal	Keterangan	Keterangan
06/01/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Desember 2020 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 December 2020	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
06/01/2021	Tanggapan atas Surat OJK perihal Penyampaian Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Response to OJK Letter on Submission of the Assignment Letters for Public Accountant and/or Public Accounting Firm	Surat Penjelasan Letter of Explanation
07/01/2021	Informasi Utang Valuta Asing per 31 Desember 2020 Information on Foreign Currency Liabilities as of 31 December 2020	-
22/01/2021	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation fo Volatility Transaction	Surat Penjelasan Letter of Explanation
08/02/2021	Informasi Utang Valuta Asing per 31 Januari 2021 Information on Foreign Currency Liabilities as of 31 January 2021	-
10/02/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Januari 2021 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 January 2021	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
04/03/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 28 Februari 2021 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 28 February 2021	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
08/03/2021	Informasi Utang Valuta Asing per 28 Februari 2021 Information on Foreign Currency Liabilities as of 28 February 2021	-
07/04/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Maret 2021 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 March 2021	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
07/04/2021	Informasi Utang Valuta Asing per 31 Maret 2021 Information on Foreign Currency Liabilities as of 31 March 2021	-
12/04/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Maret 2021 (Koreksi) Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 March 2021 (Correction)	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
26/04/2021	Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Peraturan Request of Information by Issuers and Public Companies on Regulations	- -
04/05/2021	Informasi Utang Valuta Asing per 30 April 2021 Information on Foreign Currency Liabilities as of 30 April 2021	-
07/05/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2021 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 30 April 2021	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
07/05/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2021 (Koreksi) Monthly Report of Securities Holders Registration as of 30 April 2021 (Correction)	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
02/06/2021	Informasi Utang Valuta Asing per 31 Mei 2021 Information on Foreign Currency Liabilities as of 31 May 2021	-
07/06/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Mei 2021 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 May 2021	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
22/06/2021	Rencana dan Pelaksanaan RUPST AGMS Plan and Implementation	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
30/06/2021	Pengumuman RUPST AGMS Announcement	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
05/07/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 Juni 2021 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 30 June 2021	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E

Penyampaian Informasi Kepada Regulator Pasar Modal

Correspondence with Capital Market Authority

Tanggal	Keterangan	Keterangan
08/07/2021	Informasi Utang Valuta Asing per 30 Juni 2021 Information on Foreign Currency Liabilities as of 30 June 2021	-
14/07/2021	Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report	Peraturan BEI No.I-E, Peraturan Bapepam X.K.2 IDX Regulation No.I-E, Bapepam Regulation X.K.2
15/07/2021	Panggilan RUPST Invitation for the AGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
23/07/2021	Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan General Announcement of Annual Public Expose	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
30/07/2021	Penyampaian Materi Paparan Publik Submission of Public Expose Material	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
02/08/2021	Panggilan RUPST (Koreksi) Invitation for the AGMS (Correction)	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
09/08/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Juli 2021 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 July 2021	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
09/08/2021	Informasi Utang Valuta Asing per 31 Juli 2021 Information on Foreign Currency Liabilities as of 31 July 2021	-
10/08/2021	Penyampaian Risalah Hasil RUPST Submission of Treatise of the AGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
12/08/2021	Laporan Hasil Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose Report Disclosure	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
03/09/2021	Pemberitahuan Rencana dan Pelaksanaan RUPSLB Notification on EGMS Plan and Implementation	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
06/09/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Agustus 2021 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 August 2021	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
06/09/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Agustus 2021 (Koreksi) Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 August 2021 (Correction)	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
08/09/2021	Informasi Utang Valuta Asing per 31 Agustus 2021 Information on Foreign Currency Liabilities as of as of 31 August 2021	-
10/09/2021	Pengumuman RUPSLB EGMS Annoucement	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
14/09/2021	Tanggapan atas Permintaan Informasi Pengendali Perusahaan Terbuka Response to Request of Information on Listed Company Controllers	Surat Penjelasan Letter of Explanation
23/09/2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Penjualan Aset yang Sifatnya Penting Report on Significant Information or Facts on the Sale of Assets with Significant Value	POJK No.31/POJK.04/2015 OJK Regulation No.32/POJK.04/2015
27/09/2021	Pemanggilan RUPSLB Invitation for the EGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
05/10/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 September 2021 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 30 September 2021	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
07/10/2021	Informasi Utang Valuta Asing per 30 September 2021 Information on Foreign Currency Liabilities as of 30 September 2021	-
07/10/2021	Tanggapan atas Keterbukaan Informasi Response to Information Disclosure	Surat Penjelasan Letter of Explanation
07/10/2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi Penjualan Aset Report on Significant Information or Additional Facts for the Information Disclosure on the Sale of Assets	POJK No.31/POJK.04/2015 OJK Regulation No.32/POJK.04/2015
14/10/2021	Tanggapan atas Penelaahan Laporan Tahunan 2020 Response to Review of 2020 Annual Report	Surat Penjelasan Letter of Explanation
21/10/2021	Ringkasan Risalah RUPSLB Treatise Summary of the EGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
29/10/2021	Pemanggilan RUPSLB Kedua Invitation for the Second EGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
04/11/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Oktober 2021 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 October 2021	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
08/11/2021	Informasi Utang Valuta Asing per 31 Oktober 2021 Information on Foreign Currency Liabilities as of 31 October 2021	-

Penyampaian Informasi Kepada Regulator Pasar Modal

Correspondence with Capital Market Authority

Tanggal	Keterangan	Keterangan
09/11/2021	Ringkasan Risalah RUPSLB Kedua Treatise Summary of the Second EGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
11/11/2021	Penyampaian Laporan Pemilik Manfaat (<i>Beneficial Owner</i>) Submission of Beneficial Owner Report	-
11/11/2021	Permohonan Penetapan Kuorum Kehadiran dan Kuorum Keputusan RUPSLB Ketiga Request for Attendance Quorum and Decision Quorum for the Third EGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
15/11/2021	Penyampaian Risalah RUPSLB Pertama Submission of Treatise of the First EGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
03/12/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 November 2021 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 30 November 2021	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
10/12/2021	Informasi Utang Valuta Asing per 30 November 2021 Information on Foreign Currency Liabilities as of 30 November 2021	-
22/12/2021	Tanggapan atas Surat OJK Perihal Undangan Response to OJK Letter Regarding Invitation	Surat Penjelasan Letter of Explanation
23/12/2021	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Surat BEI Response to the Requests for Explanation of IDX Letters	Surat Penjelasan Letter of Explanation
27/12/2021	Keterbukaan Informasi Terhadap Pembagian Dividen Interim dan Pelaksanaan Konversi Utang Menjadi Saham pada Anak-anak Perusahaan Disclosure of Information Regarding Interim Dividend Distribution and Implementation of Debt-to-Share Conversion in Subsidiaries	POJK No.31/POJK.04/2015 OJK Regulation No.32/POJK.04/2015
30/12/2021	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Surat BEI Response to the Requests for Explanation of IDX Letters	Surat Penjelasan Letter of Explanation

PENINGKATAN KOMPETENSI

COMPETENCY ENHANCEMENT

Seminar/Training/Workshop Sekretaris Perusahaan | Seminars/Trainings/Workshops of the Corporate Secretary

17/11/2021	Dengar Pendapat Pelaku Pasar terkait Konsep Peraturan I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Pada Papan Pemantauan Khusus dan Konsep Perubahan Peraturan II-S tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Pada Papan Pemantauan Khusus	BEI
22/06/2021	Webinar terkait Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI
25/11/2021	Innovative Refinancing Mechanism Through Asset Backed Securities Efek Indonesia dan KSEI	BEI, PT Kliring Penjaminan bekerja sama dengan PT Mandiri Manajemen Investasi dan PT Mandiri Sekuritas

Audit Internal

Internal Audit

Kepala Divisi Corporate Internal Audit:

Lambas Sitompul, warga negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Kepala Divisi Corporate Internal Audit di Perusahaan Anda berdasarkan Surat Keputusan No: 284/OHR-JKT/BSP-SKP/IV/2019 tanggal 9 April 2019. Berpengalaman kerja lebih dari 20 tahun setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Akuntansi di Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara dan mulai bergabung dengan Perusahaan Anda pada Oktober 2011 sebagai Kepala Divisi Corporate Financial Accounting & Reporting (2011-2019); sebelumnya sebagai Financial Controller di PT Dynea Mugi Indonesia (2006-2011), Asisten Manajer di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja / Ernst & Young (2002-2006), dan Supervisor Audit di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co. / Andersen (1994-2002).

Head of Corporate Internal Audit Division:

Lambas Sitompul, Indonesian citizen, 52 years old, residing in Jakarta, appointed as Head of the Corporate Internal Audit of Your Company based on the No: 284/OHR-JKT/BSP-SKP/IV/2019. Has more than 20 years of professional experience after completing his formal education in Accounting at the Sumatera Utara University, North Sumatra and joined Your Company in October 2011 as Head of the Corporate Financial Accounting & Reporting Division (2011-2019); earlier was Financial Controller in PT Dynea Mugi Indonesia (2006-2011), Assistant Manager in Public Accounting Firm Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja / Ernst & Young (2002-2006), and Audit Supervisor in Public Accounting Firm Prasetyo, Utomo & Co. / Andersen (1994-2002).

STRUKTUR ORGANISASI

Pelaksanaan audit internal di Perusahaan Anda merupakan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsi Divisi Corporate Internal Audit. Kepala Divisi Corporate Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama, serta memiliki hubungan koordinasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Struktur dan jenjang jabatan di Divisi Corporate Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Kepala Divisi - 1 orang;
- Kepala Departemen - 1 orang;
- Auditor - 3 orang, dengan latar belakang di bidang Agronomi (2 orang) dan Teknik Mesin (1 orang).

TUGAS POKOK DAN TANGGUNG JAWAB

Divisi Corporate Internal Audit di Perusahaan Anda memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk melakukan penilaian yang obyektif dan independen secara sistematis atas praktek pengendalian internal terkait dengan kehandalan pelaporan keuangan dan operasional, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, serta perlindungan terhadap harta perusahaan.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The implementation of internal audit in Your Company is the responsibility, duty and functions of the Corporate Internal Audit Division. Head of Corporate Internal Audit Division is responsible to the the President Director and coordinative relations with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The structure and hierarchy in the Corporate Internal Audit Division are as follows:

- Head of Division - 1 person;
- Head of Department - 1 person;
- Auditor - 3 persons, with background in the field of Agronomy (2 people) and Mechanical Engineering (1 person).

MAIN TASKS AND RESPONSIBILITIES

Your Company Corporate Internal Audit Division has the main tasks and responsibilities to conduct objective and independent evaluation systematically pertaining to the reliability of financial and operational reporting, operational effectiveness and efficiency, compliance with prevailing laws and regulations, as well as protection of company assets. In addition, the Corporate Internal Audit Division also performs the evaluation of risk

Selain itu, Divisi Corporate Internal Audit juga melakukan penilaian atas pengelolaan risiko serta proses tata kelola perusahaan yang dapat diandalkan untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Pelaksanaan tugas pokok dan tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui penugasan audit operasional berkala maupun penugasan audit khusus, serta tugas-tugas lain yang bersifat konsultatif. Hasil penugasan dilaporkan kepada Direksi dan pihak-pihak terkait untuk ditindaklanjuti.

AUDIT CHARTER

Direksi Perusahaan Anda dengan persetujuan dari Dewan Komisaris telah menetapkan Audit Charter yang merupakan dokumen formal yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas Divisi Corporate Internal Audit untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Audit Charter ini ditinjau ulang secara berkala untuk diselaraskan dengan perkembangan Perusahaan Anda, penerapan terbaik (*best practice*) dan ketentuan regulasi.

PEDOMAN KERJA

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Divisi Corporate Internal Audit di Perusahaan Anda memiliki Audit Manual sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu audit yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh The Institute of Internal Auditors (The IIA).

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Divisi Corporate Internal Audit dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran untuk memenuhi perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik.

HUBUNGAN DAN KOMUNIKASI DENGAN KOMITE AUDIT

Kepala Divisi Corporate Internal Audit dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit perusahaan baik secara lisan maupun tertulis melalui pertemuan periodik yang disepakati. Hasil dari komunikasi dengan Komite Audit pada setiap pertemuan dilaporkan oleh Kepala Divisi Corporate Internal Audit kepada Direktur Utama.

management and corporate governance process which are relied upon to facilitate the attainment of company objectives.

The implementation of the main tasks and responsibilities is conducted through both regular operational audit assignments and special audit assignments, as well as other assignments on consultative basis. Results of the assignments are reported to the Board of Directors and other related parties for further follow-ups.

AUDIT CHARTER

Your Company's Board of Directors with the consent of the Board of Commissioners, has established the Audit Charter which is a formal document containing the acknowledgement of the existence and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Corporate Internal Audit Division to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned. This Audit Charter is reviewed on a regular basis to ensure the harmonization with Your Company's development, best practices and applicable regulations.

WORK GUIDELINES

For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's Corporate Internal Audit Division has an Audit Manual which sets the standard operating procedures and audit quality standards in reference to the standards set by The Institute of Internal Auditors (The IIA).

The entire work guidelines set out by the Corporate Internal Audit Division evaluated on a periodical basis while updates are conducted to comply with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

RELATIONS AND COMMUNICATIONS WITH AUDIT COMMITTEE

The Head of the Corporate Internal Audit Division can communicate directly with the company's Audit Committee either verbally or in writing through periodical meetings as agreed. Results of the communications in every meeting with the Audit Committee are reported by the Corporate Internal Audit Division Head to the President Director.

Pada tahun 2021, Divisi Corporate Internal Audit(CIA) melakukan 3 (tiga) kali pertemuan dengan Komite Audit.

In 2021, the Corporate Internal Audit Division (CIA) held 3 (three) meetings with the Audit Committee.

Agenda Rapat dengan Komite Audit | Meeting Agenda with the Audit Committee

No	Tanggal Date	Agenda
1.	29/03/2021	- Telaah aktivitas Corporate Internal Audit selama tahun 2020 - Review of Corporate Internal Audit activities for 2020 - Rencana kerja audit tahunan Corporate Internal Audit untuk tahun 2021 2021 annual audit plan for Corporate Internal Audit - Telaah aktivitas Corporate Internal Audit selama Q1 tahun 2021 - Review of Corporate Internal Audit activities for 2021 - Q1
2.	24/08/2021	- Telaah aktivitas Corporate Internal Audit selama Q2 tahun 2021 - Review of Corporate Internal Audit activities for 2021 - Q2
3.	14/12/2021	- Telaah aktivitas Corporate Internal Audit selama Q3 tahun 2021 - Review of Corporate Internal Audit activities for 2021 - Q3

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM AUDIT INTERNAL

Penilaian atas efektivitas sistem audit internal dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala yang disampaikan oleh Kepala Divisi Corporate Internal Audit.

EVALUATION OF INTERNAL AUDIT SYSTEMS EFFECTIVENESS

The evaluation of the internal audit system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Periodical Report presented by Corporate Internal Audit Head.

RENCANA KERJA TAHUNAN

Dalam menjalankan tugasnya, Divisi Corporate Internal Audit membuat rencana kerja dan anggaran yang akan dijalankan, meliputi:

- audit berkala dan audit khusus
- pengelolaan audit internal
- pengembangan kompetensi auditor internal

Divisi Corporate Internal Audit menyusun rencana audit tahunan berdasarkan pendekatan risiko yang terintegrasi atas proses bisnis utama maupun proses bisnis pendukung, penilaian pengendalian internal, pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan dari unit-unit objek audit internal.

ANNUAL PLAN OF ACTIONS

In performing its duties, the Corporate Internal Audit Division develops the plan of actions and budget as follows:

- regular audits and special audits
- internal audit management development
- internal auditor competency development

Corporate Internal Audit Division formulates the annual audit plans based on an integrated risk approach on the main business process and supporting business process, internal control evaluation, risk management and corporate governance of internal audit object units.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA 2021

Audit Berkala:

Kegiatan audit berkala pada tahun 2021 dilakukan terhadap Perusahaan Anda dan Entitas Anak serta Proyek Pengembangan Usaha sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Ruang lingkup audit berkala meliputi evaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan proses bisnis utama objek audit, kecukupan sumberdaya, kehandalan sistem dan prosedur yang

IMPLEMENTATION OF 2021 WORK PROGRAMS

Regular Audits:

In 2021, regular audits are conducted over Your Company and Subsidiaries as well as Business Development Projects according to planned the schedule. The scope of regular audits covers the evaluation of the effectiveness and efficiency of the management of the main business process of audit objects, resources sufficiency, system reliability and

diterapkan termasuk konsistensi penerapannya, serta pemenuhan kelengkapan ketentuan regulasi dan peraturan.

Penugasan Khusus:

Selama tahun 2021, Divisi Corporate Internal Audit telah melakukan penugasan yang meliputi pemeriksaan khusus atas kemajuan pekerjaan revitalisasi dan peningkatan kapasitas pabrik kelapa sawit PT Grahadura Leidong Prima.

Pengembangan Pengelolaan Audit Internal:

Sebagai bagian dari upaya peningkatan yang berkesinambungan, Divisi Corporate Internal Audit senantiasa mengikuti saran penerapan terkini dari the Institute of Internal Auditors (The IIA) dengan tetap memperhatikan kesesuaian kebutuhan Perusahaan Anda. Pengembangan ini diharapkan akan lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan audit mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pemantauan tindak lanjut, dengan biaya yang lebih efisien.

applied procedures including implementation consistency, as well as the compliance with requirements set forth by prevailing regulations and procedures.

Special Assignments:

In 2021, the Corporate Internal Audit Division has performed a special audit on the progress revitalization and capacity increase of palm oil mill of PT Grahadura Leidong Prima.

Internal Audit Management Development:

As part of the sustainable enhancement efforts, the Corporate Internal Audit Division has been continuously referring to the latest suggestions of the Institute of Internal Auditors (The IIA) with regards to the adaptability to Your Company needs. This development program is expected to further enhance the quality of audits, from planning to follow-up monitoring, at a higher cost-efficiency level.

PENINGKATAN KOMPETENSI

Perusahaan Anda senantiasa mendorong peningkatan kompetensi para auditor internal dengan mengikutsertakan dalam pelatihan internal maupun eksternal, serta dalam forum diskusi berkala.

COMPETENCY ENHANCEMENT

Your Company continues to support the competency enhancement of the internal auditors by enrolling them in both internal and external training programs as well as in regular discussions forum.

Seminar/Training/Workshop Auditor Internal | Seminars/Trainings/Workshops of the Internal Auditor

Tanggal	Staff	Nama Training	Jenis Training	Penyelenggara (Trainer)
06/02-20/06/2021	Lambas Sitompul	Pelatihan CIA Review	Eksternal	PPA FEB UI
08-09/09/2021	Lambas Sitompul	Risk-Based Auditing	Eksternal	IIA Indonesia
25-26/10/2021	Alkareji	Communication Skills for Auditor	Eksternal	IIA Indonesia
01-02/12/2021	Ari Syahputra	Creative Problem Solving Techniques for Auditor	Eksternal	IIA Indonesia

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perusahaan Anda didasarkan pada perencanaan anggaran tahunan serta perencanaan strategis 5 tahunan yang dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Untuk memastikan agar kegiatan usaha di seluruh divisi/unit dan tingkat manajemen dapat berjalan lancar dan efisien, sistem pengendalian internal Perusahaan Anda mencakup pengendalian keuangan maupun pengendalian operasional.

Pada dasarnya, sistem manajemen Perusahaan Anda dilaksanakan berlandaskan falsafah perbaikan kinerja yang berkesinambungan, yang mengacu pada konsep siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) yang mencakup:

- *Plan* - tahap perencanaan;
- *Do* - tahap pelaksanaan;
- *Check* - tahap evaluasi kegiatan;
- *Act* - tahap pelaksanaan tindakan korektif.

Tahap Perencanaan mencakup formulasi dan penjabaran strategi, siklus perencanaan dan penetapan anggaran, serta penentuan inisiatif strategis dan indikator kinerja kunci (KPI - *key performance indicators*).

Penerapan strategi dilaksanakan dan diawasi melalui mekanisme *review*, yang terdiri atas:

- **review operasional:** dilaksanakan setiap bulan atas kinerja suatu unit kerja (unit usaha, bisnis strategis dan unit fungsional), baik secara vertikal maupun horizontal; dalam bentuk BBR (*BSP Business Review*) untuk unit bisnis strategis dan BFR (*BSP Functional Review*) untuk fungsi korporasi.
- **review strategi:** dilaksanakan untuk mengukur upaya pencapaian strategi dan rencana implementasi di masa mendatang.

Proses *review* mencakup penggunaan *dashboard* yang menyajikan perbandingan kinerja operasional dan kinerja keuangan aktual untuk bulan terkait dengan angka target. Untuk setiap target KPI yang belum tercapai, unit bisnis strategis dan fungsi korporasi diharuskan menyampaikan dokumen rencana kerja yang memuat usulan tindakan korektif untuk perbaikan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Your Company's internal control system is based on annual budgeting and 5-year strategic planning developed by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners.

To ensure the smooth run of business activities in all divisions/units and all managerial levels, Your Company's internal control system covers both financial and operational aspects.

Your Company's management system is primarily conducted based on the philosophy of sustainable improvement, referring to the PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) cycle which covers:

- Plan - planning stage;
- Do - implementation stage;
- Check - activity evaluation stage;
- Act - corrective measures application stage.

The Planning Stage refers to strategy formulation and elaboration, planning and budgeting, as well as the setting of strategic initiatives and key performance indicators (KPI).

The strategy implementation is applied and monitored using the review mechanism, comprising:

- **operational review:** conducted on monthly basis over the performance of work units (business units, strategic businesses and functional units), both vertically and horizontally; in the forms of BBR (*BSP Business Review*) for strategic business units and BFR (*BSP Functional Review*) for corporate functions.
- **strategic review:** conducted to measure strategy achievement and future implementation plan.

The review process incorporates dashboards where operational and financial performance for the respective month is compared with the budgeted figures. For any unachieved KPI target, the strategic business or corporate functions should submit activity plan documents proposing corrective measures to improve performance.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penilaian atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala yang disampaikan oleh Kepala Divisi Corporate Internal Audit.

Pertemuan periodik antara Divisi Corporate Internal Audit dengan Komite Audit dilaksanakan untuk memperoleh masukan, terutama dalam upaya memastikan penerapan etika bisnis serta prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan perusahaan, dan juga terkait kajian informasi keuangan sebelum dan sesudah penyampaian kepada publik dan/atau pihak otoritas.

Perusahaan Anda dalam proses pengembangan sistem yang dapat mengintegrasikan kegiatan Perusahaan Anda dalam manajemen Perusahaan Anda, memfasilitasi arus informasi yang *real-time* antar berbagai fungsi bisnis. Sistem terpadu tersebut diharapkan juga dapat mencakup pengelolaan jaringan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, serta integrasi proses transaksi dengan kegiatan perencanaan.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA

Perusahaan Anda memastikan seluruh kebijakan akuntansi diperbaharui secara berkala sesuai dengan perkembangan kebijakan PSAK dan peraturan lainnya yang berlaku.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS EFFECTIVENESS

The evaluation of the internal control system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Periodical Report presented by Corporate Internal Audit Division Head.

Periodical meetings between the Corporate Internal Audit Division and the Audit Committee are conducted to obtain inputs, particularly in the efforts to ensure appropriate implementation of business ethics as well as the GCG principles in the management of the company, and also related to the assessment of financial information prior to and after the disclosure to the public and/or the authorities.

Your Company is in the process of developing an integrated system for all of Your Company business activities and management process, facilitating real-time information flow among various business functions. The enhanced system is also expected to manage communication network with stakeholders, as well as integrating transaction processes with planning activities.

COMPLIANCE TO OTHER LAWS AND REGULATIONS

Your Company ensures that all accounting policies are regularly updated in compliance with changes in SFAS policies and other prevailing regulations.

Manajemen Risiko

Risk Management

RISK CHARTER

Perusahaan Anda telah mengembangkan dan menerapkan Risk Charter yang merupakan dokumen yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas Divisi Corporate Risk Management untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

PEDOMAN KERJA

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Divisi Corporate Risk Management di Perusahaan Anda memiliki Pedoman Sistem Manajemen Risiko sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu penerapan Manajemen Risiko Korporasi yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh ISO 31000; menyusun Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicators* - KPI) sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja. Divisi Corporate Risk Management juga melakukan evaluasi pencapaian realisasi program kerja, KPI, kendala dan solusi perbaikan yang berkesinambungan.

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Divisi Corporate Risk Management dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik (*best practice*).

STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO BSP

Perusahaan Anda menetapkan Kebijakan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) yang mendorong peran aktif para pemilik risiko untuk melakukan pengelolaan risiko, dengan Divisi Corporate Risk Management sebagai koordinator, fasilitator dan evaluator penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi. Manajemen Risiko Korporasi melekat dalam seluruh tingkatan organisasi, hal ini bermakna bahwa seluruh tingkatan organisasi memiliki risiko yang harus dikelola sesuai dengan fungsi, kewenangan, tanggung jawab, sistem pelaporan dan pola koordinasi dalam organisasi.

RISK CHARTER

Your Company has developed and implemented the Risk Charter that is a document containing the acknowledgement of the existence and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Corporate Risk Management to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned.

WORK GUIDELINES

For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's Corporate Risk Management Division has a Risk Management System Guidelines as the standard operating procedures and Risk Management quality standards which refer to the standards set by the ISO 31000; develop Key Performance Indicators (KPI) as a measurement for performance. The Corporate Risk Management Division also evaluates the implementation of work programs, KPI, constraints and solutions for sustainable improvements.

The entire work guidelines set out by the Corporate Risk Management Division is evaluated on a periodical basis while updates are conducted in accordance with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

BSP RISK MANAGEMENT STRUCTURE

Your Company sets Risk Control Self Assessment (RCSA) policies to actively engage risk owners to perform risk management, with Corporate Risk Management Division as the coordinator, facilitator and evaluator of the implementation of the Corporate Risk Management System. Corporate Risk Management adheres to all levels of the organization, implying that all levels of the organization have the risks that must be managed in accordance with the functions, authority, duty, reporting system and coordination scheme within the organization.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGELOLAAN RISIKO

Penilaian atas efektivitas sistem pengelolaan risiko dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala yang disampaikan oleh Divisi Corporate Risk Management. Sistem pengelolaan risiko telah dinilai efektif, terutama dalam penanganan atas komponen risiko utama terkait berbagai ketidakpastian dalam faktor tantangan eksternal yang dihadapi Perusahaan Anda yang mencakup harga komoditas, pengaruh iklim serta kondisi sosial dan lingkungan.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

Aktivitas utama pengelolaan risiko dilakukan pada pemutakhiran program sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan tujuan masing-masing unit usaha, meliputi aktivitas: a) Implementasi Sistem Manajemen Risiko, b) Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia serta c) Peningkatan Proses Bisnis Internal. Dalam penerapannya, Divisi Corporate Risk Management melakukan penilaian risiko secara berkala, membuat kajian risiko, membuat revisi atau pengembangan tanggung jawab serta pengendalian risiko, memelihara aliran informasi dan komunikasi, serta memantau kinerja kepatuhan penerapan manajemen risiko.

Implementasi Sistem Manajemen Risiko (SMR) Korporasi

Implementasi Sistem Manajemen Risiko Korporasi meliputi aktivitas: Asesmen Risiko Operasional (kebun dan pabrik), Asesmen Risiko Sosial, Asesmen Risiko Proyek, inisiasi penyusunan mekanisme dan pedoman kerja asesmen risiko mutu, lingkungan dan K3 serta melakukan kegiatan sosialisasi dan migrasi proses (termasuk pendampingan penyusunan profil risiko mutu, lingkungan dan K3) terkait perubahan standar ISO terbaru sistem manajemen mutu (ISO 9001:2015), lingkungan (ISO 14001:2015) dan K3 (ISO 45001) berbasis risiko.

Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Program pengembangan kompetensi bagi analis risiko Perusahaan Anda dilakukan dalam bentuk forum diskusi, penulisan ilmiah dan/atau kajian risiko, serta kegiatan practice sharing dengan pelaku manajemen risiko internal maupun eksternal perusahaan.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEMS EFFECTIVENESS

The evaluation of the risk management system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Periodical Report presented by the Corporate Risk Management Division. The risk management system has been considered effective, particularly with regards to the handling of prime risks components which were related to uncertainties in various external challenges faced by Your Company covering commodity prices, climate effects as well as socio-environmental conditions.

IMPLEMENTATION OF WORK PROGRAMS

Risk management activities were focused on the updating of programs in accordance with the needs and the development of objectives of each business unit, covering: a) Implementation of Corporate Risk Management System, b) Development of Organization Components and Human Resources, and c) Improvement of Internal Business Processes. In the implementation, the Corporate Risk Management Division periodically conducts regular risk appraisal, develops risk assessments, makes revisions or enhancements of risk responsibility and control, maintains the flow of information and communications, and monitors the performance of compliance with the implementation of risk management.

Implementation of Corporate Risk Management (Sistem Manajemen Risiko - SMR)

The implementation of the Corporate Risk Management System covered: Operational Risks Assessment (plantations and processing plants), Social Risks Assessment and Project Risks Assessment, initiating the formulation of assessment guidelines and mechanisms for risks pertaining to quality, environmental issues and OHS, as well as conducting the socialization and migration process (including coaching, formulation of risk profiles for quality, environmental issues and OHS) related to the latest changes in risk-based ISO standards for quality management system (ISO 9001:2015), environmental issues (ISO 14001:2015) and OHS (ISO 45001).

Development of Organizational Components and Human Resources

Competency development programs for Your Company's risk analysts were conducted in the forms of discussions forum, scientific writing and/or risk assessment, as well as practice sharing sessions with both internal and external risk management officers.

Peningkatan Proses Bisnis Internal

Dalam upaya peningkatan kinerja berkesinambungan, Divisi Corporate Risk Management, telah melaksanakan perbaikan proses internal dalam bentuk:

- penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan;
- pemutakhiran pedoman pengelolaan SMR Korporasi meliputi tetapi tidak terbatas pada piagam risiko (*Risk Charter*), standar kebijakan dan prosedur, alur kerja, standar format kertas kerja dan standar pelaporan;
- evaluasi berkala atas pencapaian kinerja;
- pelaksanaan perbaikan berkelanjutan; serta
- pelaporan manajemen berkala.

RISIKO-RISIKO UTAMA

Risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan Anda baik yang dalam kendali (internal) maupun di luar kendali Perusahaan Anda (eksternal), meliputi tetapi tidak terbatas pada:

Fluktuasi Harga Komoditi

Harga jual pasar internasional mempengaruhi harga produk perusahaan. Mitigasi: strategi harga yang selaras dengan kontrak penjualan, senantiasa melakukan efisiensi secara menyeluruh untuk menjaga biaya produksi tetap berada di bawah harga jual. Terkait produk oleokimia, kesenjangan dalam waktu transaksi sangat mempengaruhi harga yang diperoleh. Mitigasi: mengusahakan fasilitas tangki penyimpanan curah (*bulking storage*) yang lebih besar agar dapat mengambil keuntungan dari perbedaan harga terkait periode transaksi.

Persaingan Usaha

Jumlah pelaku industri perkebunan sawit dan karet yang relatif banyak, baik di dalam maupun luar negeri, serta adanya produk-produk substitusi dapat mempengaruhi daya serap pasar atas produk Perusahaan Anda. Mitigasi: strategi pemasaran, inovasi proses produksi, pengembangan industri hilir, serta peran aktif dalam asosiasi industri.

Isu Lingkungan dan Sosial

Kampanye negatif oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lingkungan dan sosial terhadap minyak sawit dan boikot terhadap produk-produk konsumen yang mengandung minyak sawit di beberapa belahan dunia menyebabkan rendahnya citra produk dan penerimaan masyarakat atas produk sawit. Mitigasi: peningkatan peran aktif dalam ISPO dan RSPO untuk mengubah

Internal Business Process Improvements

In the attempts of sustainable performance enhancement, the Corporate Risk Management Division has implemented internal process improvements in the forms of:

- preparation of the Annual Work Plan and Budgeting;
- updates of the Corporate SMR Guidelines including but not limited to the Risk Charter, standards of policies and procedures, work flow, paper format standards, and reporting standards;
- periodical performance evaluation;
- implementation of sustainable improvements; and
- periodical management reporting.

PRIME RISKS

The prime risks faced by Your Company, either within control (internal) or beyond control (external) of Your Company, cover but not limited to:

Commodity Price Fluctuation

International market selling prices influence the price of the company's products. Mitigation: pricing strategy that is consistent with sales contracts, thorough efficiency to keep production costs remain below the selling price. As for oleochemical products, the time lag in transactions highly affects the transaction prices. Mitigation: planning for larger bulking storage capacity so to be able to take advantage of price differences pertaining to the transaction periods.

Business Competition

The relatively high number of players in the palm and rubber plantation industries, both in the domestic and foreign markets, as well as the presence of substitution products, might affect the market's ability to absorb Your Company's products. Mitigation: marketing strategy, production process innovations, development of downstream industry, as well as active roles in industrial associations.

Environmental and Social Issues

Negative campaigns by environmental and social Non-Governmental Organizations (NGOs) towards palm oil and boycott of consumer products containing palm oil in several parts of the world leads to low product image and low public acceptance of palm oil products. Mitigation: enhancement of the active role in the ISPO and RSPO to turn prevailing threats into the

ancaman menjadi peluang menjaga keberlangsungan produk sawit, serta mempertimbangkan kesesuaian dengan persyaratan global lainnya (seperti kebijakan NDPE).

Keamanan Kebun

Pencurian, penjarahan, kerusakan dan penyerobotan lahan dapat mengganggu operasi. Mitigasi: menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan Pemerintah Daerah serta melakukan upaya-upaya hukum.

Konflik Sosial

Praktik administrasi yang tumpang tindih di daerah serta lemahnya penegakan hukum dapat meningkatkan kasus sengketa lahan yang dapat memicu terjadinya konflik sosial. Mitigasi: pemilihan lahan dengan risiko sosial yang rendah, dukungan terhadap kebijakan Pemerintah terkait penyediaan lahan bagi masyarakat sekitar perkebunan melalui program kemitraan serta program pemberdayaan lainnya.

Cuaca Ekstrem

Perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi, termasuk curah hujan yang abnormal atau jangka waktu musim kering yang panjang, dapat mengakibatkan hambatan operasional. Mitigasi: penyesuaian jadwal tanam dan panen, perbaikan kultur teknis serta diversifikasi geografis, pemanfaatan teknologi terkait dan terbaru untuk mengatasi dampak hambatan cuaca.

Produktivitas Tanaman

Produktivitas kebun akan berkurang sesuai bertambahnya usia tanaman. Mitigasi: penjadwalan program penanaman kembali (*replanting*) terutama dengan memanfaatkan bibit unggul yang telah diproduksi Seed Garden untuk tanaman sawit.

Pasokan Bahan Baku dan Energi

Kinerja pemasok pihak ketiga dapat mempengaruhi operasi pabrik. Mitigasi: kontrak pembelian dengan pemasok terpercaya, dan pengembangan sumber energi alternatif.

Pencemaran Lingkungan dan Gangguan Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesalahan operasi dapat berakibat terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Mitigasi: selalu berupaya memenuhi semua ketentuan dan Peraturan Pemerintah mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup melalui implementasi ISO 9001,

opportunities to maintain the sustainability of palm oil products, as well as considering the compliance with other global requirements (such as the NDPE policy).

Estate Security

Theft, looting, violence and land invasions can disrupt operations. Mitigation: maintenance of good relations with local communities and the Regional Government, as well as taking necessary legal steps.

Social Conflict

Overlapping administrative practices at the regional level and the lack of law enforcement will increase the prevalence of land dispute cases which may trigger social conflicts. Mitigation: preference over lands with low social risks, supports for Government policies related to the provision of land for the community in the areas close to the plantations through partnership programs and other empowerment programs.

Extreme Climate

Unpredictable climate, including abnormal rainfall or prolonged dry season, may lead to operational constraints. Mitigation: adjustment in the cultivating and harvesting schedules, improvement in technical culture and geographical diversification, utilization of related and new technology to overcome the impact of weather problems.

Procurement of Quality Seeds

The productivity of the plantation will decrease in line with the aging process of the trees. Mitigation: scheduling replanting programs, particularly by taking advantage of the prime palm seeds produced by the Seed Garden.

Raw Material and Energy Supply

Performance of third party suppliers can influence the operation of plants. Mitigation: establishment of purchase contracts with reliable suppliers, and development of alternative sources of energy.

Environmental Pollution and Disruption to Occupational Health and Safety

Errors in operations might lead to environmental pollution and disruptions to occupational health and safety. Mitigation: compliance with all requirements and government regulations regarding occupational health and safety and the environment through the implementation of ISO 9001, OHSAS 18001, ISO 14001,

OHSAS 18001, ISO 14001, standar PROPER, ISPO dan RSPO, pengurangan emisi gas rumah kaca sesuai Protokol Kyoto.

Pemogokan Tenaga Kerja

Pemogokan dapat mengganggu proses produksi. Mitigasi: kesepakatan kerja, transaksi dan hubungan kerja sama yang adil.

Kontaminasi Produk

Kesalahan dalam penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk berpotensi menimbulkan terjadinya kontaminasi produk yang dapat menurunkan kualitas produk. Mitigasi: penerapan standar dan prosedur penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk, serta bekerja sama dengan pihak ketiga yang terpercaya dalam hal pengawasan bongkar muat produk.

Bencana

Gangguan terhadap jalannya proses pengelolaan kebun dan pengolahan pabrik yang ditimbulkan oleh insiden kebakaran dan bencana alam dapat mengakibatkan terganggunya alur pasokan bahan baku, proses produksi dan distribusi secara keseluruhan. Mitigasi: pelatihan SDM terkait penanganan kebakaran dan bencana alam, pengembangan *Disaster Recovery Plan* dan *Disaster Recovery Center*, dan asuransi.

Perubahan Regulasi

Perubahan regulasi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Mitigasi: pemantauan berkelanjutan atas perubahan regulasi, keterlibatan aktif di dalam asosiasi terkait, penyesuaian rencana perusahaan dengan perubahan regulasi.

Gangguan Instrumen Keuangan

Gangguan atas Instrumen Keuangan meliputi tapi tidak terbatas pada risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas yang disebabkan antara lain: kegagalan pembayaran oleh konsumen, perubahan variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar mata uang, kesenjangan antara penerimaan dan pembayaran. Mitigasi: Upaya mitigasi terkait risiko kredit melalui diversifikasi portofolio menurut wilayah, sektor industri, merek dan tipe barang. Upaya mitigasi terkait risiko pasar melalui penerapan lindung nilai (*hedging*), berusaha mendapatkan tingkat suku bunga pinjaman yang kompetitif. Upaya mitigasi terkait risiko likuiditas melalui penerapan pengawasan arus keuangan dan periode hutang, mendapatkan pinjaman dengan jadwal pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai,

PROPER standards, ISPO and RSPO, emissions reduction of green house gases according to the Protocol Kyoto.

Labor Strikes

Labor strikes can disrupt production process. Mitigation: establishment of fair agreements on employment, transactions and cooperation schemes.

Product Contamination

Errors in the handling, storage and transportation of products potentially lead to contamination that can degrade the quality of the products. Mitigation: application of standards and procedures for handling, storage and transportation of products, and establishment of cooperation with trusted third parties for the supervision of products loading and unloading.

Disaster

Disruption in the operations of plantations and processing plants caused by fire incidents and natural disasters can lead to the disruption in the flow of raw materials supply, production and distribution process as a whole. Mitigation: training of human resources related to fire-handling and natural disasters, development of Disaster Recovery Plan and Disaster Recovery Center, and insurance.

Regulatory Changes

Regulatory changes may affect the achievement of corporate objectives. Mitigation: sustainable monitoring for changes in regulations, active involvement in related associations, adjustment of corporate plans to regulatory changes.

Financial Instruments Disturbance

Disturbance of Financial Instruments include but are not limited to credit risks, market risks and liquidity risks due to: the failure of payment by consumers, changes in market variables such as interest rates and currency exchange rates, the discrepancy between time of receipts and time of payment. Mitigation: Mitigation efforts related to credit risks cover portfolio diversification by region, industry sector, brands and types of goods. Mitigation efforts related to market risks cover the implementation of hedging, choice of competitive loan interest rates. Mitigation efforts related to liquidity risks cover the supervision of financial flows and debt maturity period, obtaining of loans with favourable principal and interest repayment schedule, setting of the minimum level of cash reserves of required foreign

menetapkan tingkat cadangan kas minimum mata uang yang diperlukan, membuat proyeksi arus kas untuk memonitor rencana penerimaan dan pengeluaran beserta realisasinya, melakukan strategi pendanaan, pemastian kolektibilitas piutang, serta efisiensi biaya.

Gangguan Sistem Informasi

Gangguan sistem informasi dapat disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi. Mitigasi: menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat terkontrol secara sistematis dan dimonitor dari waktu ke waktu, menyiapkan backup dan Disaster Recovery Plan yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama perusahaan, baik dari sisi perangkat keras dan perangkat lunak.

currencies, formulating cash flow projections to monitor revenue and expenditure plans and their realizations, applying financing strategy, ensuring the collectability of receivables, as well as cost efficiency.

Information System Disruption

Information system disruption may be caused by failures in the information technology systems. Mitigation: implementation of a centralized system so that business processes can be systematically controlled and monitored from time to time, setting up of adequate backups and Disaster Recovery Plan to be applied in case of unexpected disruption to the company's main application systems, both in terms of hardware and software.

SPPTP

Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran Whistleblowing System

Perusahaan Anda telah mengembangkan Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran (SPPTP) sebagai mekanisme untuk menanggapi dan menindaklanjuti pengaduan/pelaporan dari para pemangku kepentingan internal maupun eksternal atas dugaan-dugaan tindakan pelanggaran dalam perusahaan (*whistleblowing system*). Pengembangan dan persiapan penerapan sistem mengacu pada kaidah-kaidah yang berlaku umum dengan mempertimbangkan karakter dan budaya perusahaan.

Your Company has set up the Violations Reporting and Handling System (*Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran - SPPTP*) as standard mechanisms for responding to and following-up complaints/reports by internal and external stakeholders on allegations of violations of corporate regulations (*whistleblowing system*). The system development and preparations for implementation complies to commonly-accepted values with regards to the corporate culture and corporate characteristics.

PENYAMPAIAN LAPORAN

SPPTP menyediakan sarana dan mekanisme dalam menangani pengaduan para pemangku kepentingan - baik internal maupun eksternal - atas dugaan pelanggaran oleh segenap tingkatan karyawan dan jajaran manajemen di perusahaan yang ditindaklanjuti dengan adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

COMPLAINTS REPORTING

SPPTP provides the means and standard mechanisms to handle complaints of stakeholders - both internal and external - for alleged violations by all levels of employees and management with fair and accountable follow-ups.

Penerapan SPPTP dalam Perusahaan Anda antara lain diharapkan dapat:

- Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra perusahaan;
- Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower*);
- Menimbulkan keengganan untuk melakukan pelanggaran karena tersedianya sistem pelaporan pelanggaran yang efektif;
- Berfungsi sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
- Mengurangi risiko yang dihadapi perusahaan akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi hukum, keselamatan kerja dan reputasi;
- Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;

The implementation of SPPTP in Your Company is among others expected to:

- Create a conducive and supportive environment for the reporting of matters that can cause financial or non-financial losses, including matters that might jeopardize the corporate image;
- Facilitate the management to effectively deal with reports of violations while protecting the anonymity of the complainant (*whistleblower*);
- Create a sense of reluctance to violate regulations due to the existence of an effective violations reporting system;
- Function as an early warning system on the possibility of problems caused by violations;
- Reduce violations-based risks faced by the company in terms of financial, legal operations, occupational safety and reputation;
- Lower the handling costs of violations effects;
- Enhance the company's reputation in the eyes of

- Meningkatkan reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan, pembuat regulasi (regulator) dan masyarakat umum;
- Memberikan masukan atau usulan kepada manajemen perusahaan untuk dapat melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki potensi kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Dalam SPPTP, perlindungan bagi penyampai laporan dugaan pelanggaran mencakup kerahasiaan identitas serta isi laporan, serta tindakan yang dianggap perlu untuk mencegah perlakuan merugikan yang dapat dilakukan oleh pihak terlapor. Sebaliknya apabila hasil investigasi atas laporan memberikan indikasi adanya pelanggaran yang dilakukan pelapor, sanksi yang sesuai juga akan dikenakan.

PENANGANAN DAN PENGELOLAAN PENGADUAN

SPPTP Perusahaan Anda merupakan aplikasi *Whistleblowing System* (WBS) berbasis *web* dan *mobile* yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal maupun eksternal, untuk menyampaikan informasi atau laporan indikasi pelanggaran oleh segenap tingkatan pegawai dan jajaran manajemen yang terjadi di lingkungan Perusahaan Anda.

Aplikasi WBS menjamin kerahasiaan identitas pengguna, menggunakan mekanisme enkripsi untuk proteksi data serta memberikan kemudahan dalam melacak perkembangan proses laporan.

Mekanisme penanganan pengaduan mencakup verifikasi syarat kelengkapan, evaluasi terhadap bukti awal, rekomendasi untuk investigasi lanjutan bila diperlukan serta pengumpulan bukti lanjutan. Hasil investigasi disampaikan kepada Komite Pelaporan dan Penanganan Tidak Pelanggaran untuk penetapan tindak lanjut yang diperlukan dari setiap laporan yang diterima, termasuk kebutuhan akan investigasi lanjutan dan pihak yang menangani, penetapan sanksi, serta kemungkinan pelaporan kepada pihak berwajib bila terdapat indikasi pelanggaran pidana.

PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2021

Pengembangan aplikasi WBS telah diselesaikan pada tahun 2021, dan saat ini dalam tahap sosialisasi dan penerapan awal. Sampai tahun 2021, pengaduan terkait dugaan tindak pelanggaran ditangani melalui sistem pelaporan konvensional, baik melalui email dan/atau surat.

- the stakeholders, regulators and the public;
- Provide feedbacks or suggestions to the company management to be able to look beyond the critical areas and work processes that have potential internal control weaknesses, as well as to plan the necessary improvements.

PROTECTION OF WHISTLEBLOWER

In SPPTP, the whistleblower protection covers the confidentiality of identities and reports, as well as moves deemed necessary to avoid possible negative actions of the reported parties. On the other hand, if further investigation indicates violations conducted by the whistleblower, appropriate sanctions will be imposed.

COMPLAINTS HANDLING AND REPORT MANAGEMENT

Your Company's SPPTP is a web-based and mobile-based Whistleblowing System (WBS) application, accessible by both internal and external stakeholders, to submit information or report on alleged violations conducted by all levels of employees and management occurring within Your Company.

The WBS application ensures the confidentiality of users' identities, uses encryption mechanism for data protection and facilitates progress tracing for the reporting process.

The mechanism for complaints handling covers verification of requirements, evaluation of preliminary proofs, recommendation for further investigation if needed and collection of additional proofs of evidence. Results of investigation will be reported to the Committee for Violations Reporting and Handling for the settlement of required follow-ups, including the need for further investigation and the authorized investigator, the imposition of sanctions, as well as the possibility of reporting to legal authority in case of indications of criminal law violations.

COMPLAINTS HANDLING IN 2021

The WBS application development has been completed in 2021, and the application is currently in the socialization and initial implementation phases. Until 2021, complaints related to alleged violations have been handled through conventional reporting system, received by emails and/or conventional letters.

Audit oleh Pihak Eksternal

Audit by External Parties

Perusahaan Anda menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2021, Perusahaan Anda menggunakan jasa KAP Y. Santosa dan Rekan (Praxity_{TM}).

Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2021 disampaikan oleh Hilda Ong (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0457) pada tanggal 17 Mei 2022.

Baik KAP maupun Akuntan Publik memberikan jasa audit independen kepada Perusahaan Anda sejak pelaporan untuk tahun 2016; dan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan Anda selain audit independen atas laporan keuangan konsolidasian.

Biaya jasa audit untuk tahun 2021 adalah Rp542 juta. Tidak ada jasa attestasi lainnya.

Our Company uses the services of Public Accounting Firm and Certified Public Accountant to audit the consolidated financial statements.

In 2021, Your Company used the services of Y. Santosa dan Rekan (Praxity_{TM}) Public Accounting Firm.

The Independent Auditor's Report of the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2021 was submitted by Hilda Ong (Public Accountant License No. AP.0457) on 17 May 2022.

Both the Public Accounting Firm and Certified Public Accountant provide independent audit services to Your Company since the reporting for 2016, and did not provide services to Your Company other than the independent audit of the consolidated financial statements.

The auditing fee for 2021 was IDR 542 million. There was no other attestation service.

Perkara Penting

Material Litigation Case

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Anda tidak sedang terlibat dalam perkara penting yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan Anda.

Members of Your Company's Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any litigation case that may affect the performance of Your Company.

Akses Informasi

Access to Information

Perusahaan Anda memperhatikan kebutuhan informasi semua pemangku kepentingan. Penyediaan informasi ditangani oleh beberapa unit kerja tersendiri, sesuai dengan pemangku kepentingan yang dihadapinya.

Your Company gives adequate attention to the information needs of all stakeholders. The provision of information is handled by several separate units, based on the stakeholders to serve.

INTERNAL

Perusahaan Anda telah menerapkan sistem informasi digital yang disebut sebagai 'BSP Portal', yang memberikan akses melalui jaringan komputer bagi seluruh karyawan atas informasi mengenai kebijakan perusahaan, prosedur standar serta dokumen terkait pelaksanaan operasi/kegiatan dan ketenagakerjaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Pedoman Perilaku serta Sistem GCG.

INTERNAL

Your Company has applied a digital information system called as 'BSP Portal', which provides computer network access for all employees to information about corporate policies, standard procedures and documents pertaining to operations/activities and employment issues, including but not limited to the Code of Conduct and the GCG System.

Perusahaan Anda juga memiliki majalah internal, Harmoni yang berisi berbagai informasi tentang kebijakan, strategi, kegiatan dan personil perusahaan, dengan fokus implementasi CSR.

Your Company also has an internal magazine, Harmoni, which contains various information about policies, strategies, activities and personnel of the company, with a focus on CSR implementation.

Selain itu Perusahaan Anda juga menerbitkan HR Bulletin sebagai salah satu media komunikasi sebagai sarana penyampaian informasi antara manajemen dan karyawan, serta merupakan salah satu bentuk keterbukaan sistem kebijakan yang diterapkan.

Your Company also published HR Bulletin as communication media to disseminate information between the management and employees, as well as being a form of transparency of the policy system applied.

EKSTERNAL

Perusahaan Anda menerbitkan laporan keuangan dan laporan manajemen setiap tiga bulan, laporan tahunan, serta diskusi dan analisis manajemen secara berkala sebagai bentuk keterbukaan informasi yang harus disampaikan kepada publik.

EXTERNAL

Your Company publishes quarterly financial statements and management reports, annual report, and regular management discussion and analysis as a form of disclosure of information to be communicated to the public.

Laporan Tahunan Perusahaan Anda, serta dokumen lainnya terkait informasi mengenai Perusahaan Anda dapat diakses melalui situs web www.bakriesumatera.com.

Your Company Annual Reports as well as other documents related to the information about Your Company can be accessed through the website at www.bakriesumatera.com.





PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Management of Corporate Social and Environmental Responsibilities

Pemahaman tanggung jawab sosial Perusahaan Anda didasarkan pada ISO 26000 SR yang menekankan pada pentingnya cara pandang yang utuh yang mencakup aspek komunitas eksternal, aspek internal dan etika bisnis; dengan fokus pada 7 subyek inti tanggung jawab sosial: tata kelola organisasional, hak azasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik usaha yang adil, hal-hal terkait konsumen, serta pengembangan dan pelibatan masyarakat.

Pengelolaan kegiatan CSR Perusahaan Anda dibawah tanggung jawab unit (satuan) kerja khusus CSR, berada di Divisi Human Resources; berfungsi sebagai koordinator dan penentu kebijakan. Sedangkan sebagian besar implementasinya dilaksanakan pada tingkat Unit Usaha.

Dalam menjalankan tugasnya tim ini bekerjasama dengan Tim CSR yang berada dibawah Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) / Legal / Hubungan Eksternal di masing-masing Area Usaha.

Dengan demikian para staf CSR bertanggung jawab kepada pimpinan unit masing-masing, dengan tahapan kegiatan yang secara umum mencakup pemetaan sosial, analisa kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan dan penerapan anggaran, pengawasan dan evaluasi, serta pelaporan.

Kegiatan pengelolaan dan perlindungan lingkungan Perusahaan Anda dilaksanakan oleh departemen khusus yang bertanggung jawab di tingkat operasional, yaitu Departemen Kualitas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Keamanan.

PRINSIP DAN STRATEGI

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perusahaan Anda berpegang pada prinsip pengelolaan CSR yang bersifat proaktif dalam mengantisipasi kepentingan, berbagi manfaat, kerjasama serta musyawarah untuk menetapkan prioritas kegiatan CSR, serta mengembangkan *Roadmap* bagi penerapan program pemberdayaan masyarakat.

The comprehension of Your Company's social responsibility is based on ISO 26000 SR which emphasizes the importance of holistic approach covering external community aspect, internal aspect and business ethics; focusing on 7 core social responsibility subjects: organizational governance, human rights, labor practices, the environment, fair business practices, consumer issues, as well as community involvement and development.

Your Company's CSR activities are conducted under the auspices of a special CSR unit, at the Human Resources Division; functions as coordinator and policy maker. Most of the CSR activities are conducted at the Business Unit level.

In implementing the task, the team is cooperating with CSR Team Units which report directly to the Human Resource (HR) / Legal / External Relations Departments in each respective Business Areas.

Therefore, CSR staff members reports directly to their respective unit's head, conducting a series of activities which generally include social mapping, analysis of needs, planning, implementation of activities, budget development and allocation, monitoring, evaluation, and reporting.

Environmental management and protection activities in Your Company are conducted by a special department in charge at the operational level, which is the Department of Quality, Occupational Health and Safety, Environment (QHSE) and Security.

PRINCIPLES AND STRATEGIES

In implementing the CSR activities, Your Company adheres to the principle of a proactive CSR program management in anticipating interests, benefit sharing, cooperation and deliberation to determine the priorities of CSR activities; as well as developing the Roadmap for the implementation of community development.

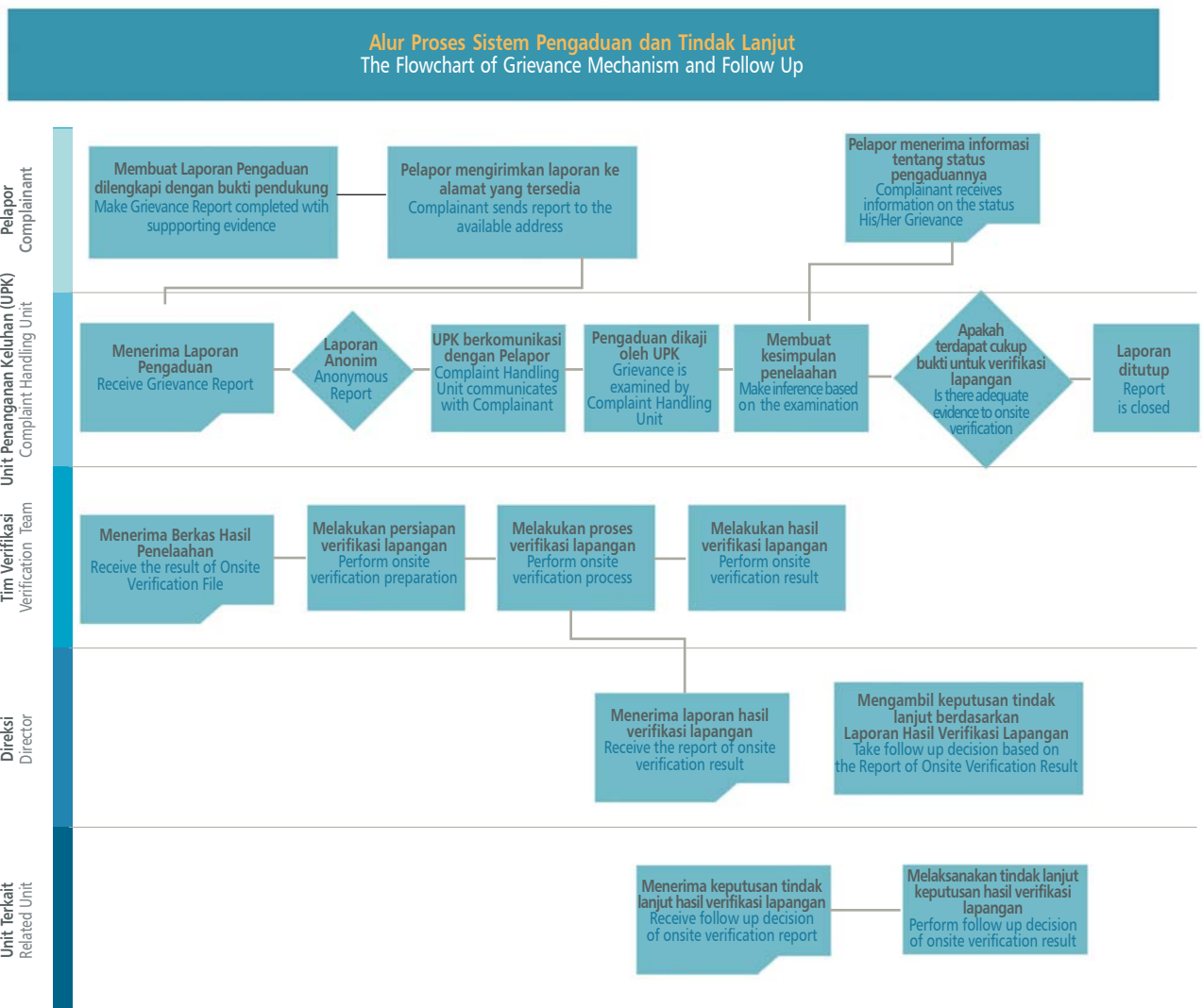
PELAPORAN CSR

Perusahaan Anda secara konsisten menyampaikan informasi mengenai kinerja tentang kegiatan CSR secara utuh di dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*), yang telah disampaikan sejak periode 2010 (diterbitkan pada tahun 2011). Sejak periode pelaporan 2013, Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda telah disusun sesuai dengan Panduan Pelaporan Keberlanjutan versi 4 (G4) dari *Global Reporting Initiative* (GRI).

CSR REPORTING

Your Company consistently informs the comprehensive performance of the CSR activities in the Sustainability Report, since the 2010 reporting period (published in 2011). Your Company has developed the Sustainability Report based on the Sustainability Reporting Guidelines version 4 (G4) of the Global Reporting Initiative (GRI) since the 2013 reporting period.

Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat dan Lingkungan | Grievance Mechanism of impacts on Communities and the Environment





PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Environmental Management

Pengelolaan Dampak Lingkungan

Perusahaan Anda memahami pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pengelolaan usaha. Bersama seluruh pemangku kepentingan industri perkebunan lainnya, Perusahaan Anda mendukung sepenuhnya program Pemerintah dengan titik berat pada upaya-upaya melindungi hutan, lahan gambut, dan Hak Asasi Manusia serta hak masyarakat lokal.

Environmental Impact Management

Your Company understands the importance of ensuring environmental sustainability as an integral part of business management activities. Along with other stakeholders of the plantation industries, Your Company fully supports the Government's programs focusing on the efforts to protect forests, peatlands, and Human Rights as well as the rights of local communities.

Untuk mendorong transformasi industri Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan, Perusahaan Anda merancang kebijakan yang bertujuan untuk membangun Prinsip dan Kriteria berdasarkan standar Indonesian Sustainability Palm Oil (ISPO) dan Roundtable Sustainability Palm Oil (RSPO), serta mematuhi semua undang-undang dan konvensi nasional dan internasional yang relevan. Perusahaan Anda berkomitmen untuk mendorong maju penerapan ISPO dan RSPO serta berkomitmen terhadap persyaratan yang melampaui Prinsip dan Kriteria ISPO dan RSPO saat ini.

Salah satu hal terpenting dari strategi usaha Perusahaan adalah Kebijakan Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan yang menjadi panduan bagi seluruh program keberlanjutan Perusahaan Anda. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh kegiatan usaha perusahaan, termasuk para petani plasma dan pemasok pihak ketiga darimana Perusahaan membeli bahan baku untuk pabrik milik Perusahaan. Kebijakan Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan meliputi komitmen utama Perusahaan Anda terhadap :

- Tidak ada Deforestasi, meliputi larangan pembangunan di kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT), larangan pembakaran dalam membuka lahan baru atau penanaman kembali dan mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
- Tidak ada pembangunan baru di lahan gambut dan menerapkan praktik pengelolaan terbaik pada perkebunan yang sudah ada di atas lahan gambut
- Tidak ada eksploitasi orang atau masyarakat, meliputi penghormatan terhadap HAM, mengakui hak pekerja, memfasilitasi masuknya petani kecil ke dalam rantai pasokan Perusahaan, menghormati hak-hak warga asli dan komunitas lokal serta menyelesaikan setiap keluhan, pengaduan dan konflik secara terbuka, transparan dan konsultatif
- Transparansi, meliputi mendorong rantai pasok yang dapat ditelusuri dan transparan, serta mendukung pelaporan kepada perusahaan tentang pelanggaran atas kebijakan minyak kelapa sawit berkelanjutan

EFISIENSI PEMAKAIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA AIR

Industri sawit sering dinyatakan sebagai industri yang banyak menggunakan sumber daya alam. Perusahaan Anda menyikapi stigma tersebut dengan berinisiatif untuk mengurangi konsumsi energi. Upaya penghematan energi dan air dilakukan baik di tingkat korporasi maupun di setiap unit usaha.

To support the transformation of Sustainable Palm industries, Your Company has formulated the policies to establish the Principles and Criteria which are based on the Indonesian Sustainability Palm Oil (ISPO) standards and Roundtable Sustainability Palm Oil (RSPO) standards, as well as to comply with all prevailing laws, and relevant national and international conventions. Your Company is committed to push the implementation of ISPO and RSPO as well as committed to the requirements surpassing the current ISPO and RSPO Principles and Criteria.

One of the most important matters in Corporate business strategies is the Sustainable Palm Oil Policy which sets guidelines for all of Your Company sustainability programs. This policy applies to all corporate business activities, including the plasma farmers and third-party suppliers from where Your Company purchases the raw materials for the own processing plants. The Sustainable Palm Oil Policy covers Your Company's major commitment to:

- No Deforestation, including the ban for development in High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (SKT) areas, prohibition for opening new lands or replanting and greenhouse gas emissions reduction
- No new development in peatlands and implementing best management practices on plantations currently available on peatlands
- No exploitation of people or community, including respect to Human Rights, acknowledgement of workers' rights, facilitation of smallholders into Corporate supply chain, respect to the rights of indigenous people and local communities as well as open, transparent and consultative settlement of complaints and conflicts
- Transparency, including promoting traceable and transparent supply chains, as well as supporting violations reporting to the company related to sustainable palm oil policy

ENERGY AND WATER RESOURCES CONSUMPTION EFFICIENCY

Palm industry is often considered to be an industry which uses a lot of natural resources. Your Company's responds to the stigma by taking the necessary initiatives to reduce energy consumption. Efforts for saving the use of energy and water, are conducted at the corporate level and every business unit.

Perusahaan Anda menetapkan target yang disesuaikan dengan kondisi terkait optimalisasi operasi dalam mengupayakan efisiensi penggunaan energi dan air. Program Pengelolaan Lingkungan diterapkan di semua unit usaha untuk memastikan pelaksanaan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan diaudit oleh lembaga sertifikasi terkait melalui penilaian lapangan atas upaya penghematan energi yang dilakukan di setiap area operasi Perusahaan Anda.

PENGELOLAAN ENERGI

Penggunaan solar sebagai sumber energi tidak terbarukan diupayakan menurun, antara lain dengan modifikasi *boiler* dari tipe SFPO menjadi tipe *Membrane*, yang memiliki tingkat efisiensi lebih tinggi, dengan sumber energi alternatif biomassa (cangkang dan serat) sebagai bahan bakar *boiler*, yang telah dilakukan sejak tahun 2008.

PENGELOLAAN AIR

Untuk perkebunan sawit, Perusahaan Anda menerapkan penggunaan parit - baik parit alami maupun yang dibuat khusus - dalam upaya menjaga kelembaban tanah pada lahan gambut, dengan perbandingan 1 parit untuk setiap 4 baris tanaman sawit. Pengawasan atas ketinggian air dalam parit dilakukan guna menjaga pasokan bagi kebutuhan air tanaman sawit (sebagai penampungan saat musim hujan dan cadangan air *slow release* saat musim kemarau).

Perusahaan Anda senantiasa melakukan pemantauan efisiensi penggunaan air terkait upaya penurunan konsumsi air yang telah dilakukan sejak tahun 2008, sejalan dengan upaya Perusahaan Anda melakukan sosialisasi secara rutin kepada karyawan tentang pentingnya penggunaan air yang efisien; serta melakukan perawatan instalasi air dan segera melakukan perbaikan instalasi jika terjadi kebocoran.

Perusahaan Anda mendorong seluruh unit usahanya untuk secara bijaksana menggunakan sumber air, baik yang berada di permukaan tanah maupun yang berasal dari bawah tanah; dengan prioritas penggunaan air dari sumber permukaan tanah untuk proses pembersihan, dan air bawah tanah untuk proses produksi yang lebih steril.

Untuk penggunaan air bawah tanah, Perusahaan Anda berupaya memenuhi kebutuhan air dari sumber air yang ada dengan menjaga daerah tangkapan air di dalam wilayah operasi - termasuk menjaga penghijauan

Your Company has set the target that is suitable for the optimization of the operational conditions, in the efforts to save the use of energy and water. Environmental Management Programs are implemented in all business units to ensure the implementation of environmental protection and conservation efforts audited by certification institutions through on-site evaluation of the energy-saving efforts conducted at each operational area of Your Company.

ENERGY MANAGEMENT

The use of diesel fuel as an unrenewable energy source is aimed to decrease, including through boiler modifications from SFPO type to Membrane type, which has a higher efficiency level, with the use of the alternative energy source of biomass (shells and fibers) as fuel, which has been carried out since 2008.

WATER MANAGEMENT

In the palm plantations, Your Company uses water ditches - both natural and man-made - to help keep the humidity of soil in peatland areas, with the composition of 1 ditch per 4 lanes of oil palm plants. The monitoring of the water height in the ditches is conducted to ensure sufficient supply of water for the oil palm plants (to contain rain water in the rainy season and as a slow release reservoir during the dry season).

Your Company continuously monitors the efficiency of water usage regarding the efforts to reduce water consumptions which have been done since 2008, in line with Your Company's effort to communicate on a regular basis to employees about the importance of efficient water use; as well as the maintenance of water treatment facilities and timely repair of the facilities in case of leakage.

Your Company continues to encourage all business units to use water sources wisely, both surface water and ground water; prioritizing the use of surface water for cleaning process, and ground water for more sterile production process.

For ground water use, Your Company strives to fulfill the need with available sources by safeguarding the water catchment area in the operational areas - including safeguarding the greenery of riverside areas - in order

sepanjang daerah aliran sungai - sehingga tidak mengganggu aktivitas masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya dalam pemanfaatan air.

Kebutuhan air juga dipenuhi dengan memanfaatkan hasil daur ulang olahan limbah cair yang dikelola dalam kolam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang telah dimiliki setiap unit usaha.

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk terus melakukan upaya efisiensi energi dalam kegiatan operasionalnya.

to avoid interfering with water utilization activities of the local community and other stakeholders.

Water supply is also provided through the utilization of recycled water from the waste liquid processed in the Liquid Waste Treatment Installation owned by every business area.

Your Company is committed to continue the efforts to ensure energy efficiency in its operational activities.

PENGELOLAAN LIMBAH

Usaha perkebunan dan industri kelapa sawit dan karet menghasilkan berbagai limbah yang berbentuk padat maupun cair.

Limbah Padat

- **Tandan kosong**
Sejak tahun 2011 Perusahaan Anda melakukan pembuatan kompos dengan memanfaatkan tandan kosong yang diaplikasikan untuk kegiatan penanaman dan perawatan pohon sawit serta untuk menghambat pertumbuhan gulma.
- **Cangkang dan Serat**
Perusahaan Anda telah memanfaatkan cangkang dan serat sebagai sumber energi alternatif untuk bahan bakar *boiler*, sebagai mulsa dalam pembibitan kelapa sawit, serta sebagai material konstruksi pengerasan jalan sekitar wilayah usaha.

Limbah Cair

Guna mengurangi tingkat pencemaran air sungai oleh limbah cair pabrik kelapa sawit, Perusahaan Anda memanfaatkan limbah cair pabrik sebagai bahan pupuk organik untuk meningkatkan produksi tandan buah segar (TBS). Limbah cair pabrik diolah dengan sistem *land application*.

Selain itu untuk mencegah pencemaran tanah akibat tumpahan BBM Solar saat kondisi darurat, Perusahaan Anda antara lain melakukan penyimpanan pada tangki timbun di gudang Bunut; membuat tampungan dan lantai kedap air.

Lebih lanjut, dalam mencegah pencemaran tanah dan air, serta menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan karyawan, Perusahaan Anda melakukan pengelolaan sampah anorganik secara berkelanjutan, berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten setempat.

WASTE MANAGEMENT

Palm and rubber plantations and industries produce various types of waste, both solid and liquid.

Solid Waste

- **Empty fruit bunches**
Since 2011, Your Company have already conducted composting by utilizing empty fruit bunches. The results are applied for planting and maintenance activities of oil palm trees and hamper the growth of weeds.
- **Shells and Fibers**
Your Company utilizes the discharged solid waste (shells) and fibers for alternative energy for boiler fuel, for mulch in oil palm nurseries and as construction materials for road pavement in operational areas.

Liquid Waste

In order to reduce river pollution by palm oil plant's waste water, Your Company utilizes the plant's liquid waste as organic fertilizers to increase the production of fresh fruit bunches (FFB). The plant's waste water is treated through the land application system.

In addition to preventing soil pollution due to diesel-fuel spill at emergency conditions, Your Company uses storage tanks in the Bunut warehouse as well as develops water resistant floor and container.

Furthermore, in preventing the pollution of soil and water, as well as in maintaining environmental sanitation and employees' health, Your Company handles the anorganic waste management on a sustainable basis, in coordination with the local Regencial Government.

Pengolahan Air Limbah

Untuk Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Perusahaan Anda memiliki 8 kolam pengolahan di Unit Usaha Jambi 1 (AGW), 11 kolam pengolahan di Jambi 2 (SNP) dan 7 kolam pengolahan di Sumbar (BPP Air Balam).

Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

Pemerintah telah menerapkan peraturan yang lebih ketat mengenai penanganan limbah B3 sejak 2014, mewajibkan adanya kerjasama tripartit antara perusahaan, pengumpul limbah serta pengolah limbah.

Perusahaan Anda senantiasa memegang komitmen untuk memantau penggunaan limbah, khususnya B3, mulai dari proses pengangkutan dari rantai pasokan, penyimpanan di gudang, penggunaan, hingga pengelolaan bekas pakai.

Limbah B3 pelumas (oli) dari proses produksi dalam jumlah yang signifikan; berasal dari mesin genset, turbin, kendaraan bermotor, *gear box* mesin-mesin produksi dan aktivitas bengkel. Selain itu, limbah B3 lainnya dapat berupa aki bekas, filter oli bekas, lampu neon/merkuri, toner bekas, kain majun bekas dan kemasan bahan kimia yang digunakan dalam operasional perkebunan.

Dalam pengelolaan limbah, Perusahaan Anda melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- Meminta izin penyimpanan sementara limbah B3 yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup di Jakarta yang berlaku selama tiga tahun;
- Menyimpan limbah B3 selama 90-180 hari sesuai Peraturan Pemerintah yang berlaku;
- Mengirim limbah B3 ke tempat pengumpul dan pemusnah limbah B3 yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Waste Water Treatment

For the Waste Water Treatment Facilities (*Instalasi Pengolahan Air Limbah - IPAL*), Your Company operates 8 processing ponds in Jambi 1 Business Unit (AGW), 11 processing ponds in Jambi 2 (SNP) and 7 processing ponds in Sumbar (BPP Air Balam).

Hazardous Materials Waste

The Government has applied more stern regulations on the handling of hazardous materials waste since 2014, requiring tripartite agreements among companies, collecting site operators and waste treatment operators.

Your Company has always been committed towards the regular monitoring of the use of waste, especially those categorized as hazardous materials, starting from supply transport, warehouse storage, usage procedures, to after-use handling.

Hazardous waste in the form of lubricant oil from production process in significant volume; coming from the electricity power generator, turbine, vehicles, gear boxes of production machinery and service center activities. In addition, other hazardous waste can be in the form of used batteries, used oil filters, fluorescent/mercury lamps, used toner, used dust cloth and packaging of chemicals used in the plantation operations.

In terms of waste management, Your Company usually undergoes several stages as follows:

- Requesting the license for temporary storage of hazardous waste issued by the Environment Office in Jakarta which is valid for three years;
- Storing the hazardous waste for 90-180 days in compliance with prevailing Government Decrees;
- Transporting the hazardous waste to collecting and disposal firms which already have the necessary licenses from the Ministry of Environment and Forestry.

Konservasi Lingkungan Alam

PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Menjaga keanekaragaman hayati di lokasi operasi usaha merupakan salah satu komitmen Perusahaan Anda dalam

Conservation of Natural Environment

BIODIVERSITY PROTECTION

Maintaining biodiversity in the operational sites has been one of Your Company's commitments towards balancing the operational activities with the natural environment

menjaga keseimbangan antara kegiatan operasi dengan alam, juga sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan dalam proses sertifikasi ISPO dan RSPO terkait pemeliharaan areal konservasi. Pada tahun 2021, Perusahaan Anda tidak melakukan pembukaan lahan baru.

Areal Konservasi

Perusahaan Anda mengembangkan dan menjaga areal konservasi di beberapa unit usaha, dengan mengalokasikan lahan seluas 15-30 Ha yang kaya akan keanekaragaman hayati dan tidak ditanami dengan tanaman komoditas. Lahan tersebut menjadi kluster di tengah lokasi perkebunan. Model kluster ini akan digunakan sebagai model acuan bagi pengembangan lahan serupa di masa mendatang. Total areal konservasi Perusahaan Anda pada tahun 2021 mencakup 63,45 Ha.

Adanya areal konservasi ini mempertegas bahwa Perusahaan Anda dalam menjalankan usahanya senantiasa menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati dan juga warisan adat serta budaya (*cultural heritage*) yang ada di dalam perkebunan Perusahaan Anda.

Areal Konservasi Pertama Perusahaan Anda telah diresmikan pada tanggal 11 September 2006, berlokasi di kebun inti Air Balam, Pasaman Barat, milik Unit Sumbar. Areal seluas hampir 30 Ha ini dinamakan sesuai dengan pendiri Kelompok Usaha Bakrie, H. Achmad Bakrie.

and also in line with the requirements for the ISPO and RSPO certification process regarding the preservation of conservation areas. In 2021, Your Company did not conduct any new land clearance.

Conservation Areas

Your Company develops and maintains conservation areas in several business units, by allocating land areas of 15-30 hectares which are rich in biodiversity and not planted with commodity plants. These conservation areas are developed as clusters in the middle of the plantation sites. This cluster scheme is used as a reference for the development of similar areas in the future. The total conservation areas of Your Company in 2021 covered 63.45 Ha.

The existence of these conservation areas signifies that Your Company always maintain and preserve biodiversity as well as the traditional and cultural heritages in Your Company's plantations.

Your Company's First Conservation areas has been inaugurated on 11 September 2006, located in the Air Balam estate in West Pasaman, which is run by the Sumbar Unit. Covering nearly 30 hectares of area, the forest is named after the founder of the Bakrie Business Group, H. Achmad Bakrie.



Sampai saat ini, Perusahaan Anda sangat menjaga areal konservasi tersebut yang berfungsi sebagai kawasan pelestarian flora dan fauna langka, penyerapan air, serta untuk kepentingan pendidikan. Dikelola bersama Dinas Kehutanan, areal konservasi tersebut pun dijaga oleh komunitas sekitar yang telah mengikuti sosialisasi hutan lestari.

Perusahaan Anda juga mengelola areal konservasi di wilayah operasi Unit Sumut 1 dan Jambi dengan luas masing-masing 19,10 Ha dan 14,35 Ha.

MINIATUR HUTAN KONSERVASI

Perusahaan Anda melalui Unit Jambi juga telah mengembangkan “Miniatur Hutan Konservasi” seluas 17 Ha, berlokasi di tengah perkebunan sawit dan dekat dengan lingkungan masyarakat sekitar; bertujuan untuk menjaga serta mengembangkan keanekaragaman hayati yang ada, melalui upaya penanaman bibit tanaman langka dengan bekerja sama dengan lembaga-lembaga terkait untuk memelihara ekosistem yang ada, perlindungan dan pemeliharaan flora dan fauna yang terdapat di dalamnya, pengembangan jenis flora, serta upaya pemantauan dan pelaporan; juga menjadi areal resapan air, area yang memproduksi O₂ dan menyerap CO₂, sumber makanan hewan, serta sebagai area wisata bagi masyarakat dan karyawan.

Miniatur Hutan Konservasi ini memperoleh penghargaan dari kegiatan tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2014 yang diadakan oleh *Corporate Forum for Community Development* (CFCD).

HUTAN VEGETASI

Perusahaan Anda melalui Unit Jambi mulai tahun 2011 membangun kawasan hutan vegetasi di beberapa lokasi kebun yang bertujuan untuk mempertahankan kelestarian lingkungan khususnya habitat hewan dan tumbuhan, sebagai upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan kualitas lingkungan serta memperbaiki keseimbangan ekosistem. Hutan vegetasi pertama telah dikembangkan di Tanjung Jabung Barat, Jambi. Hutan vegetasi dan habitat yang ada di dalamnya berjalan secara alami. Perusahaan Anda tidak melakukan pemantauan khusus terhadap habitat hewan dan tumbuhan yang ada di dalamnya.

To date, Your Company is safeguarding the conservation areas which serves as areas for the preservation of rare flora and fauna, water absorption, and for educational purposes. Jointly managed with the Forestry Office, the forest has been safeguarded by the local community who has been well informed about sustainable forestry.

Your Company also manages the conservation areas in the operational areas of Sumut 1 and Jambi Units, covering 19.10 Ha and 14.35 Ha respectively.

MINIATURE CONSERVATION FOREST

Your Company through the Jambi Unit has also developed a 17 Ha “Miniature Conservation Forest”, located in the middle of palm estates and close to the local residential areas; aimed at preserving and developing prevailing biodiversities, through the planting of endangered plants in cooperation with related institutions in order to preserve the current ecosystems, the protection and preservation of flora and fauna inside the forest, the addition of flora species, as well as the implementation of monitoring and reporting measures; also functions as water retention area as well as O₂-producing and CO₂-absorbing area, sources of animal feed and recreational area for local residents and employees.

The Miniature Conservation Forest had been an awardee in the triennial Indonesian CSR Awards 2014 held by the Corporate Forum for Community Development (CFCD).

VEGETATION FORESTS

Your Company through the Jambi Unit since 2011 has developed the vegetation forests in several estates aimed at preserving the environment, especially as the habitats of animals and plants, in the efforts to restore and enhance environmental quality and improve the balance of the ecosystem. The first vegetation forest has been developed in Tanjung Jabung Barat, Jambi. The vegetation forests and the habitats inside have been left to run through their natural course. Your Company does not conduct any special monitoring activities over the habitats of animals and plants within.

PEMBERANTASAN HAMA SECARA PENGENDALIAN HAYATI

Perusahaan Anda menerapkan upaya pengendalian hayati dalam pemberantasan hama untuk mengurangi penggunaan pestisida / zat kimia lainnya, sejalan dengan fokus untuk menjaga kualitas produksi tanaman sawit serta penerapan operasi yang ramah lingkungan.

Upaya pengendalian hayati yang dilakukan mencakup pemanfaatan tanaman Bunga Pukul Delapan (*Turnera ulmifolia* dan *Turnera subulata*) sebagai inang bagi serangga pemangsa hama Ulat Api (*Setothosea asigna*), serta penangkaran Burung Hantu (*Tyto alba*) sebagai pemangsa hama tikus.

MENJAGA KAWASAN BERNILAI KONSERVASI TINGGI

Selain mengembangkan dan menjaga areal konservasi yang sebelumnya sudah kaya akan keanekaragaman hayati, Perusahaan Anda juga melakukan identifikasi atas kawasan bernilai konservasi tinggi (*High Conservation Value* - HCV) dengan melakukan kajian terhadap luasan kebun secara keseluruhan.

Untuk memudahkan penjagaan kawasan HCV, Perusahaan Anda telah mengidentifikasi keberadaan kawasan HCV, yakni di Unit Sumut 1, Sumbar dan Jambi; yang meliputi kategori keanekaragaman hayati, jasa lingkungan dan sosial budaya. Untuk Unit Sumut 1 dengan total luas lahan tertanam kelapa sawit lebih dari 9.000 Ha dijumpai 3 dari 6 tipe HCV di area penilaian seluas 11,51 Ha, yaitu HCV 1, HCV 4 dan HCV 6; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 2, HCV 3 dan HCV 5. Untuk areal HGU Sumbar dijumpai 3 tipe HCV dengan total area seluas 507,6 Ha, yaitu HCV 1, HCV 3, dan HCV 4; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 2 dan HCV 5. HCV 6 dijumpai di luar areal HGU tetapi berbatasan langsung. Di Unit Jambi dengan total luas HGU sekitar 4.300 Ha dijumpai 3 tipe HCV di area penilaian seluas 611,27 Ha, yaitu HCV 1, HCV 2 dan HCV 4; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 3, HCV 5 dan HCV 6.

BIOLOGICALLY-CONTROLLED PEST HANDLING

Your Company implements biological control over pest handling to reduce the use of pesticides / other chemical substance, in line with the focus to maintain the quality of palm production as well as the implementation of environmentally-friendly operations.

The pest handling by biological control include the use of *Bunga Pukul Delapan* plant (*Turnera ulmifolia* and *Turnera subulata*) as the host for insects preying the *Ulat Api* pest (*Setothosea asigna*), as well as the breeding of *Owls* (*Tyto alba*) as predators of rats.

MAINTAINING HIGH CONSERVATION VALUE AREAS

In addition to developing and maintaining the conservation area that are already rich in biodiversity, Your Company also identifies the areas with high conservation value (HCV) through the assessment of the estate coverage.

To facilitate the maintenance of HCV area, Your Company identified the presence of HCV areas in Sumut, Sumbar and Jambi Units; covering the categories of biodiversity, environmental services and sociocultural aspects. At the Sumut 1 Unit with a total palm planted area more than 9,000 Ha, there are 3 of 6 HCV types in an evaluation area of 11.51 Ha, i.e. HCV 1, HCV 4 and HCV 6; there is no indication of the existence of HCV 2, HCV 3 and HCV 5. At the HGU area of Sumbar, there are 3 types of HCV with a total area coverage of 507.6 Ha, i.e. HCV 1, HCV 3 and HCV 4; there is no indication of the existence of HCV 2 and HCV 5. HCV 6 is found at a directly-bordering area but outside the HGU areal. At the Jambi Unit with total HGU areal of around 4,300 Ha there are 3 types of HCV in an evaluation area of 611.27 Ha, i.e. HCV 1, HCV 2 and HCV 4; there is no indication of HCV 3, HCV 5 and HCV 6.



PENCEGAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN (KARHUTLA)

Perusahaan Anda telah mengembangkan sistem pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan yang terus diperkuat. Pengendalian yang telah dijalankan Perusahaan Anda meliputi pengawasan harian titik-titik api berdasarkan data dari satelit, pengamatan insiden kebakaran oleh tim patroli kebakaran, pelatihan pencegahan kebakaran secara rutin khususnya di area perkebunan yang berisiko tinggi, pemeliharaan peralatan pemadam kebakaran, pembangunan menara pemantauan kebakaran, pemetaan sumber-sumber air, pengamanan kebakaran dan komunikasi rutin kepada pemangku kepentingan utama mengenai Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan khususnya terkait larangan pembakaran lahan.

Lingkungan dan Peranan Komunitas

Sejalan dengan pengoperasian usaha perkebunan, Perusahaan Anda senantiasa mengajak masyarakat sekitar untuk berperan aktif melestarikan lingkungan.

FOREST AND LAND FIRE PREVENTION

Your Company has developed field fire prevention and handling systems which have been continuously strengthened. Your Company's control covers daily monitoring of hotspots based on satellite data, fire incident observation by fire patrol teams, regular training on fire prevention particularly in high risks plantation areas, maintenance of fire extinguishing equipment, construction of fire observation towers, water sources mapping, fire safety and regular communication with major stakeholders on Corporate Sustainability Policy especially those related to zero burning land clearance.

Community Role in the Environment

In line with the operation of the plantation business, Your Company has always been involving local communities in environmental preservation programs.

PENGHIJAUAN

Di semua area usahanya, Perusahaan Anda menjaga penghijauan daerah aliran sungai, sekitar jarak 10 meter area di kanan-kiri aliran sungai. Program penghijauan yang dilakukan Perusahaan Anda mencakup penanaman tanaman hutan keras non-komersial, antara lain pohon waru, mahoni, dan bambu.

SERTIFIKASI

Proses sertifikasi memberikan standar kelayakan operasi yang terukur. Komitmen Perusahaan Anda untuk menyelesaikan proses sertifikasi dalam bidang-bidang terkait tidak saja merupakan usaha memenuhi persyaratan untuk kelangsungan operasional serta untuk memperoleh pengakuan secara nasional, regional dan internasional; tetapi juga merupakan bagian dari upaya untuk memberikan keyakinan bagi para pemangku kepentingan akan penciptaan nilai yang berkesinambungan (*sustainable value*).

Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Lingkungan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam Perusahaan Anda berjalan seiring dengan misi Perusahaan Anda dengan menggunakan standar ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, SMK3, PROPER, ISPO, RSPO dan SNI 9001:2015, SPPT SNI (SIR dan RSS)

Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Perusahaan Anda telah melaksanakan proses sertifikasi ISPO untuk perkebunan dan pabrik sawit sejak tahun 2014. Sertifikat telah diperoleh untuk Sumut 1 (BSP), Sumbar (BPP), Jambi 1 (AGW dan AMM), dan Jambi 2 (SNP). Proses masih berlanjut untuk Sumut 2 (GLP), dan Kalsel (MIB). Khusus untuk unit Sumbar (CCI) sudah dilakukan proses audit / sertifikasi menggunakan standar ISPO lama namun terdapat perubahan standar ISPO sebelum pelaporan hasil audit sehingga lembaga sertifikasi akan melakukan audit tambahan dengan menggunakan standar ISPO baru.

Sertifikasi Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)

Perusahaan Anda memperoleh sertifikat RSPO pertamanya di Unit Usaha Sumut 1 sejak 2010 (saat ini berlaku sampai Juni 2026), dan di Unit Usaha Jambi 1 sejak 2012 (saat ini berlaku sampai Agustus 2022), dengan total luas lahan tersertifikasi 19.117 Ha. Proses sertifikasi masih berlanjut untuk Unit Usaha Sumbar (BPP

GREENING PROGRAM

In all business areas, Your Company safeguards the greenery of the riverside areas, some 10 meters of both sides of the river. The greening program conducted by Your Company includes the planting of non-commercial plants, such as hibiscus, mahogany and bamboo.

CERTIFICATION

The certification process provides a measurable standard of operational feasibility. Your Company's commitment to complete the certification process in the related fields is not only an attempt to meet the requirements for operational sustainability and to gain recognitions at national, regional and international levels; but also a part of the efforts to provide assurance to the stakeholders in terms of the creation of sustainable values.

The implementation of Environmental Management as well as Occupational Health and Safety (OHS) activities in Your Company is conducted in compliance with the mission of Your Company by using the standards of ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, SMK3, PROPER, ISPO, RSPO and SNI 9001:2015, SPPT SNI (SIR and RSS).

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification

Your Company has conducted the ISPO certification process in the plantation and factory of all Palm Segment Business Units since 2014. The certificates had been received by Sumut 1 (BSP), Sumbar (BPP), Jambi 1 (AGW and AMM) and Jambi 2 (SNP). The process is still on progress for Sumut 2 (GLP) and Kalsel (MIB). For Sumbar (CCI) an audit / certification process has been conducted, using the old ISPO standards, but there have been changes in the ISPO standards before the audit report is issued, therefore the certification institution will conduct an additional audit using the new ISPO standards.

Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification

Your Company has obtained its first RSPO certificate at the Sumut 1 Business Unit since 2010 (currently valid until June 2026) and at the Jambi 1 Business Unit in 2012 (currently valid until August 2022), with a total certified lands of 19,117 Ha. The certification process is still on going for Sumbar (BPP and CCI), Jambi 2 (SNP),

dan CCI), Jambi 2 (SNP), Sumut 2 (GLP) dan Kalsel (MIB). Ketaatan pada persyaratan RSPO membuktikan komitmen Perusahaan Anda yang sangat tinggi untuk beroperasi secara berkelanjutan dan ramah lingkungan, yang telah dirintis jauh sebelum bergabung menjadi anggota RSPO.

Sertifikasi SMK3

Perusahaan Anda telah memenuhi sertifikasi Standar Nasional untuk SMK3 yang dikeluarkan oleh Kementerian Tenaga Kerja. Hal ini merupakan bagian dari komitmen untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja, serta mencegah terjadinya potensi kecelakaan kerja yang dapat menimbulkan kerugian ekonomis dan non-ekonomis.

Penerapan SMK3 dalam Perusahaan Anda antara lain mencakup pelatihan kesiagaan, penyusunan prosedur pelaksanaan standar, pelaksanaan patroli K3, sosialisasi keamanan bagi pengunjung lokasi kegiatan usaha, pengarahan keamanan bagi pekerja, pengadaan simulasi tindakan tanggap darurat, pelaksanaan identifikasi bahaya, pelaksanaan penilaian dan pengendalian risiko, serta proses audit internal dan eksternal

Sertifikasi ISO

Perusahaan Anda telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Pengelolaan Kualitas pada Unit Usaha Sumut 1 (BSP) dan Oleo (DAP dan DSIP); serta sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan pada Unit Usaha Sumut 1 (BSP).

Sertifikasi SNI

Terkait standar kualitas tingkat nasional, Unit Usaha Sumut 1 (BSP) di Perusahaan Anda juga telah memperoleh sertifikat SNI (Standar Nasional Indonesia) yang diwajibkan untuk produk perkebunan karet sejak tahun 2011.

Unit Usaha Sumut 1 (BSP) dan Bengkulu (AM) juga telah memperoleh sertifikasi SPPT SNI untuk produk karet SIR dan RSS.

Peringkat PROPER

Perusahaan Anda juga memperoleh pemeringkatan berdasarkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pada tahun 2021 Unit Sumut 1 (BSP), Sumbar (BPP), Jambi 1 (AMM), Jambi 2 (SNP), dan Bengkulu (AM) memperoleh PROPER Biru tingkat Nasional.

Sumut 2 (GLP) and Kalsel (MIB) Business Units. The compliance with the RSPO requirements has proven Your Company's very high commitment to sustainable and environmental-friendly operations, which had been initiated long before joining the RSPO.

OHSMS (SMK3) Certification

Your Company has complied with the National Standards for Occupational Health and Safety Management System (OHSMS / SMK3) issued by the Ministry of Manpower. This is part of the commitment to create and preserve occupational health, safety and security as well as to prevent potential work accidents which might inflict economic and non-economic losses.

The implementation of OHSMS / SMK3 in Your Company covered training for preparedness, formulation of standard operating procedures, implementation of OHS patrols, socialization of security measures for visitors to business operational sites, safety director for workers, organization of emergency response simulation, hazards identification process, risk valuation and control process, as well as internal and external audit process.

ISO Certification

Your Company has obtained the ISO 9001:2015 certification on Quality Management System at the Sumut 1 (BSP) and Oleo (DAP and DSIP) Business Unit; also ISO 14001:2015 certification on Environmental Management System at the Sumut 1 Business Unit (BSP).

SNI Certification

Related to the national quality standards, the Sumut 1 (BSP) Business Unit of Your Company has also obtained the SNI (Indonesian National Standards) certification that has been compulsory for rubber plantation products since 2011.

Sumut 1 (BSP) and Bengkulu (AM) Business Units have also obtained SPPT SNI certification for SIR and RSS rubber products.

PROPER Ranking

Your Company is also ranked based on the Evaluation Program for Corporate Performance Rating in Environmental Management (PROPER) of the Ministry of Environment and Forestry. In 2021 the Sumut 1 (BSP), Sumbar (BPP), Jambi 1 (AMM), Jambi 2 (SNP), and Bengkulu (AM) Units attained the Blue PROPER rating for the National level.

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Untuk hal-hal yang terkait dengan masalah lingkungan, Perusahaan Anda memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan di semua tingkatan untuk menyampaikan keluhan melalui unit usaha terkait.

ENVIRONMENT PROBLEMS COMPLAINT HANDLING

For environment-related problems, Your Company provides the opportunity for all employees at all levels to file complaints through related business units.

DANA INVESTASI SOSIAL & LINGKUNGAN

Perusahaan Anda memiliki kebijakan menyisihkan 1,5% dari keuntungan bersih per tahun untuk mendanai investasi sosial. Perusahaan Anda tetap melanjutkan pelaksanaan program CSR pada tahun 2021, yang seperti tahun sebelumnya difokuskan pada program kerja sama dengan Kelompok Usaha Bakrie, Pemerintah Daerah setempat dan masyarakat setempat.

SOCIAL & ENVIRONMENTAL INVESTMENT FUND

Your Company has the policy to allocate 1.5% of the annual net profit for social investments. Your Company continued to conduct CSR programs in 2021, which similar to the previous year focused on cooperation schemes with the Bakrie Business Group, Regional Governments and local communities.

Pada tahun 2021, total pengeluaran dana untuk upaya perlindungan lingkungan adalah sebesar Rp6.162.507.909 yang mencakup biaya sertifikasi dan program pengelolaan lingkungan untuk seluruh unit.

In 2021, the total expenditures for environmental protection amounted to IDR 6,162,507,909 covering the costs for the certification process and environmental management programs in all units.



KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

Employment, Occupational Health & Safety

KONDISI SUMBER DAYA MANUSIA 2021

Pada tahun 2021 Perusahaan Anda mempekerjakan 7.437 karyawan, yang mencakup 5 komisaris, 5 direktur, 366 staf serta 7.061 non-staf, tidak termasuk buruh harian lepas (BHL).

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

Perusahaan Anda mempekerjakan karyawan dengan beragam latar belakang tingkat pendidikan. Setiap karyawan memberikan kontribusi positif untuk perkembangan perusahaan sesuai dengan kompetensi dan jenis pekerjaannya.

Pada tahun 2021, staf Perusahaan Anda memiliki tingkat pendidikan dari SMA hingga S2 dengan komposisi 16,39% SMA, 4,37% Diploma (D3/D2/D1), 76,78% S1 dan 2,46% S2. Adapun untuk non-staf, memiliki jenjang pendidikan dari SD hingga S1 dengan komposisi 28,14% SD, 26,85% SMP, 41,03% SMA, 1,59% Diploma dan 2,39% S1.

Perusahaan Anda juga memberikan kesempatan yang setara kepada semua karyawan untuk dapat menampilkan kinerja terbaiknya guna mencapai berbagai posisi dalam organisasi. Perbandingan komposisi antara karyawan pria dan wanita pada tahun 2021 adalah 86,61% dan 13,39% untuk staf, serta 93,12% dan 6,88% untuk non-staf.

HUMAN RESOURCES CONDITIONS IN 2021

In 2021 Your Company employs 7,437 employees, which includes 5 commissioners, 5 directors, 366 staff and 7,061 non-management staff, excluding day laborers.

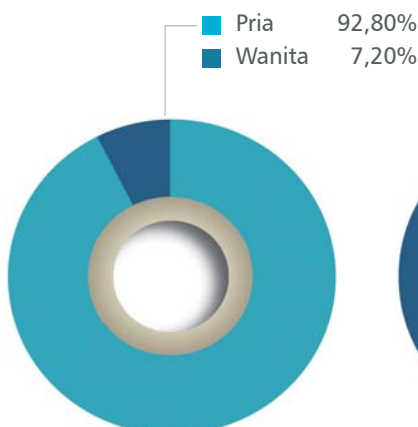
EMPLOYMENT EQUALITY

Your Company provides jobs for employees with diverse levels of educational background. Every employee makes a positive contribution to the development of the company in accordance with the respective competencies and types of work.

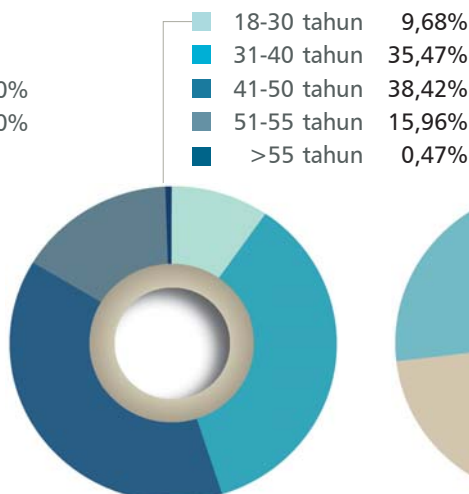
In 2021, Your Company staff members' educational background covered Senior High School (SMA) to S2 Graduate Degree covering 16.39% SMA, 4.37% Diploma (D3/D2/D1), 76.78% S1 and 2.46% S2. As for non-staff workers, the educational background ranged from Elementary School (SD) to S1 Undergraduate Degree covering 28.14% SD, 26.85% SMP, 41.03% SMA, 1.59% Diploma and 2.39% S1.

Your Company also provides equal opportunities to all employees to perform their best in order to get into various positions within the organization. The comparative composition between male and female employees in 2021 was 86.61% and 13.39% for staff members, as well as 93.12% and 6.88% for non-staff workers.

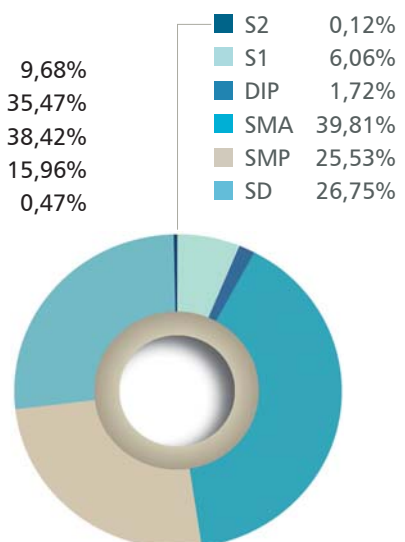
Berdasarkan Gender*
By Gender*



Berdasarkan Usia*
By Age*



Berdasarkan Jenjang Pendidikan*
By Educational Level*



* Tanpa BHL | Excluding Day Laborers

Komposisi Pegawai | Employee Composition

Komisaris Commissioners	5	5
Direksi Directors	5	5
EVP/SVP	4	6
VP	7	7
Asisten VP	1	0
Senior Manajer Senior Manager	13	10
Manajer Manager	38	41
Asisten Manajer Assistant Manager	30	24
Senior Asisten Senior Assistant	51	43
Asisten Assistant	220	219
Trainee	2	2
Sub-Total Staf	366	352
Non-Staf Non-Staff		
HIP/SKU/PKWT	7.061	7.271
BHL	2.289	2.494
Sub Total Non-Staf	9.350	9.765
Total Pegawai Total Employee	9.716	10.117
Total Pegawai tanpa BHL Total Employee	7.427	7.623

Berdasarkan Umur By Age						
	2021				2020	
	Staf	Non-Staf	Total	%	Total	%
18-30 tahun years old	41	672	713	9,60%	821	10,76%
31-40 tahun years old	144	2.476	2.620	35,28%	2.777	36,38%
41-50 tahun years old	117	2.760	2.877	38,74%	2.952	38,67%
51-55 tahun years old	53	1.138	1.191	16,04%	1.058	13,86%
>55 tahun years old	11	15	26	0,35%	25	0,33%
Total*	366	7.061	7.427	100,00%	7.633	100,00%

Berdasarkan Jenjang Pendidikan By Educational Level						
	2021				2020	
	Staf	Non-Staf	Total	%	Total	%
S 3 Doctoral Degree	0	0	0	0,00%	0	0,00%
S 2 Master Degree	9	0	9	0,12%	17	0,22%
S 1 Bachelor Degree	281	169	450	6,06%	425	5,57%
DIP Diploma	16	112	128	1,72%	133	1,74%
SMA Senior High School	60	2.897	2.957	39,81%	3.022	39,59%
SMP Junior High School	0	1.896	1.896	25,53%	1.938	25,39%
SD Elementary School	0	1.987	1.987	26,75%	2.099	27,49%
Total*	366	7.061	7.427	100,00%	7.633	100,00%

Berdasarkan Gender By Gender						
	2021				2020	
	Staff	Non-Staf	Total	%	Total	%
Pria Male	317	6.575	6.892	92,80%	7.107	93,11%
Wanita Female	49	486	535	7,20%	526	6,89%
Total*	366	7.061	7.427	100,00%	7.633	100,00%

* Tanpa BHL | Excluding Day Laborers

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan Anda untuk mendukung pengembangan sosial dan pemberdayaan masyarakat, mayoritas tenaga kerja dalam semua Unit Usaha adalah masyarakat tempatan atau warga yang sudah lama menetap di sekitar lokasi.

As part of Your Company's efforts to support social development and empowerment of local communities, the majority of the manpower at all Business Units are from the local society or permanent residents at the sites.

PAKTA INTEGRITAS

Seluruh pekerja dalam Perusahaan Anda diwajibkan menandatangani Pakta Integritas. Salah satu isi Pakta Integritas menyatakan larangan praktek korupsi, kolusi dan nepotisme. Pada tahun 2021 Perusahaan Anda tidak mengadakan pelatihan mengenai anti korupsi.

PACT OF INTEGRITY

All workers in Your Company are obliged to sign the Pact of Integrity. As part of the content of the Pact of Integrity is the prohibition of corruption, collusion and nepotism practices. Your Company did not conduct any anti-corruption training program in 2021.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/MEN/1966 merupakan dasar penerapan sistem manajemen yang berkaitan dengan upaya pengendalian risiko kesehatan dan keselamatan kerja serta upaya perbaikan kinerja.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

The Regulation of the Manpower Minister No. 05/MEN/1966 is the foundation for the implementation of management systems related to the efforts to control health and safety risks and the efforts to improve performance.

Perusahaan Anda menetapkan seluruh kebijakan K3 dengan tujuan untuk mencapai standar tingkat kecelakaan kerja nihil (*zero accident standards*). Pengelolaan K3 dilakukan berdasarkan ketentuan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Your Company sets all OHS policies with the aim to meet the zero accident standards. The OHS management is performed under the provisions of the manpower and OHS regulation of the Indonesian Manpower and Transmigration.

SMK3 merupakan bentuk pengamanan terhadap sumber produksi, proses produksi, alat produksi dan lingkungan kerja. SMK3 menjadi aspek penting dalam kegiatan operasional Perusahaan Anda. Oleh karenanya, Perusahaan Anda berkomitmen dengan menetapkan target *Zero Accident* (kecelakaan kerja nihil) bagi seluruh anak usaha Perusahaan

OHSMS/SMK3 is a form of safeguarding of the sources of production, production processes, production equipment and occupational environment. OHSMS/SMK3 has become an important aspect in Your Company's operational activities. Your Company is hence committed to set a Zero Accident target for all Subsidiaries.

Berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan Anda guna mencapai target *Zero Accident* antara lain identifikasi bahaya dan risiko, analisa keselamatan pekerjaan, analisa *nearmiss*, kampanye & patroli keselamatan, pemasangan rambu K3, penyediaan APD, pelatihan K3, serta pemberian sanksi terkait perilaku tidak aman dan perbaikan kondisi tidak aman.

Your Company has conducted various efforts to ensure the attainment of the Zero Accident target, including the identification of hazards and risks, occupational safety analysis, nearmiss analysis, safety campaign & patrol, OHS signages installation, personal protective gears provision, OHS training, as well as the imposition of sanctions over unsafe behaviors and the improvement of unsafe conditions.

Perusahaan Anda telah mendapatkan Penghargaan Kecelakaan Kerja Nihil (Zero Accident Award) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas prestasi dalam melaksanakan program K3 sehingga mencapai standar jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja, meliputi:

Your Company has received the Zero Accident Awards from the Indonesian Ministry of Manpower for its outstanding performance in conducting the OHS programs, complying with the zero accident working hours requirements, including:

No	Nama Perusahaan	Periode Penghargaan	Lingkup
1.	Bakrie Sumatera Plantations (BSP)	2007, 2008, 2009, 2015, 2016, 2017, 2019, 2020, 2021	Kebun dan Pabrik
2.	Bakrie Pasaman Plantations (BPP)	2017, 2018, 2019, 2020	Kebun dan Pabrik
3.	Citalaras Cipta Indonesia (CCI)	2019, 2020, 2021	Kebun
4.	Agrowiyana (AGW)	2013, 2014, 2015	Kebun
5.	Agro Mitra Madani (AMM)	2013, 2014, 2015	Pabrik

PENGEMBANGAN BERBASIS KOMPETENSI

Program pengembangan SDM berbasis kompetensi didasarkan pada Model Kompetensi Perusahaan Anda yang terdiri dari 3 (tiga) kelompok: Kompetensi Inti, Kompetensi Kepemimpinan dan Kompetensi Profesional, dengan 6 (enam) tingkatan kemahiran pada setiap kelompok (level 0 - 5).

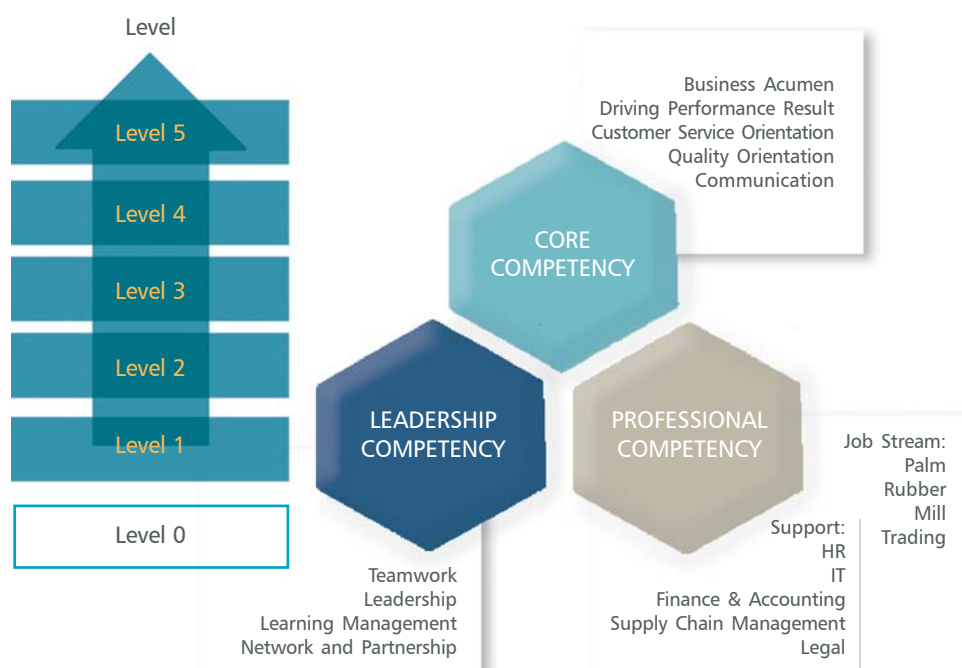
Proses pengkajian kompetensi Perusahaan Anda dilakukan untuk seluruh staf, melalui 2 (dua) metode penilaian, yakni *Multirating Assessment* yang didasarkan pada pengamatan individu yang berinteraksi langsung dengan staf di lingkungan pekerjaan; dan *Assessment*

COMPETENCY-BASED DEVELOPMENT

The competency-based HR development programs are conducted in compliance with Your Company Competency Model which consists of 3 (three) groups: Core Competency, Leadership Competency and Professional Competency, with 6 (six) skill levels for each group (level 0 - 5).

Your Company's competency assessment process is conducted for all staff members, involving 2 (two) assessment modes, the Multirating Assessment which is based on the observation of individuals with direct interactions in the work environment and Assessment

Model Kompetensi | Competency Model



Centre yang dilakukan oleh para asesor profesional atau asesor bersertifikasi oleh Perusahaan Anda. Data Kajian Kompetensi berlaku untuk periode 2 (dua) tahun dan digunakan dalam pemetaan profil individu staf sebagai pelengkap aspek kinerja dalam penyusunan profil *Human Asset Values* (HAV).

Centre which is conducted by professional assessors or the assessors certified by Your Company. The Competency Assessment Data is valid for a period of 2 (two) years and is used in the individual profile mapping for staff members to complement the performance aspects related to the development of Human Asset Values (HAV) profiles.

PROGRAM PENGEMBANGAN KARIR Career Development Program	Nama Program Program	General Competency	Technical Skill	Soft Skill	Peserta Participants
	Executive Development Program	✓	✓	✓	Senior Manager, Vice President, General Manager
	Manager Development Program	✓	✓	✓	Assistant Manager, Manager, Senior Manager
	Assistant Development Program	✓	✓	✓	Assistant 2, Assistant 1, Senior Assistant
	Non-Staff Development Program	✓	✓	✓	Non-Staff level

REMUNERASI

Bentuk perhatian Perusahaan Anda kepada karyawan tampak pada upaya perusahaan dalam membangun sistem pengupahan dan remunerasi yang kompetitif. Perusahaan Anda menetapkan pengupahan sesuai peraturan Pemerintah, termasuk Pemerintah Daerah serta kesepakatan antara Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera (BKS-PPS) dengan Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja (PD-FSP), dan Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PP-SPSI). Dengan demikian batas standar pengupahan yang diberlakukan di Perusahaan Anda telah memenuhi batas Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP atau UMK) dan sesuai dengan standar pengupahan di sektor perkebunan. Termasuk dalam standar pengupahan, Perusahaan Anda memberikan bonus tahunan (sesuai kinerja individu dan kemampuan perusahaan), uang makan, uang mandah (uang pindah untuk mutasi pekerjaan antar perkebunan), upah kerja lembur, tunjangan hari keagamaan, jaminan sosial seperti BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta bantuan sosial lain kepada karyawan.

REMUNERATION

Your Company's attention to the employees is reflected by the efforts to develop competitive wage and remuneration systems. Your Company sets the wage in compliance with Government regulations, including the Regional Government and the agreement between the Cooperation Board for Sumatra Plantation Companies (BKS-PPS - *Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera*) with the Regional Executive Boards of the Federation for Labor Unions (PD-FSP - *Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja*), and the Central Executive Boards of the Indonesian Labor Unions (PP-SPSI - *Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia*). Thus the standard wage limit imposed by Your Company have met the Provincial/Regencial Minimum Wage limit (UMP or UMK) and in accordance with the standards of wages in the plantation sector. Complying with the wage standard, Your Company provides annual bonus (based on individual performance and the ability of the company), food allowance, *mandah* (compensation funds for inter-plantation job-transfer), overtime pay, religious day allowance, social security allowance such as *BPJS Ketenagakerjaan* and *BPJS Kesehatan* and other social assistance for employees.

PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Untuk hal-hal yang terkait dengan pengaduan terhadap masalah ketenagakerjaan, disampaikan secara berjenjang ke pihak SDM, forum Bipartit dan LKS Bipartit.

EMPLOYMENT PROBLEMS COMPLAINT HANDLING

Matters related to complaints on employment problems are reported successively to the HR division, Bipartite forum and Bipartite Cooperation Institution.

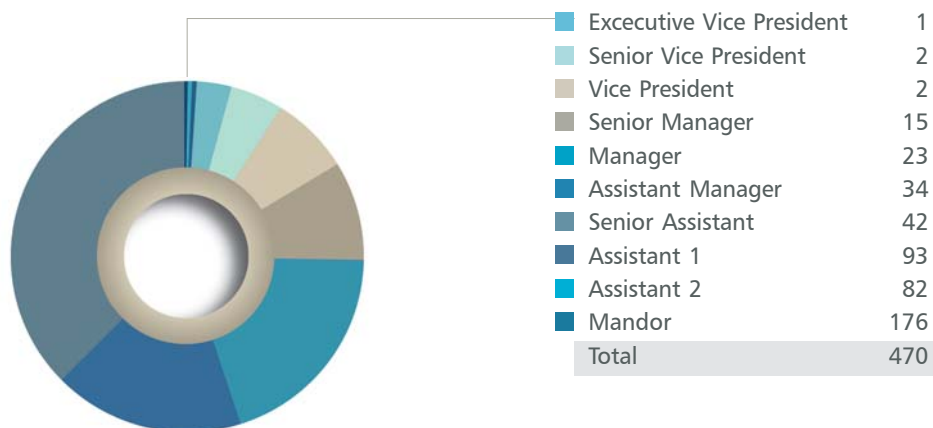
BIAYA DAN FOKUS PENGEMBANGAN SDM

Biaya yang dikeluarkan untuk program pengembangan kompetensi staf pada tahun 2021 adalah sebesar Rp707.045.000, untuk total 470 staf peserta pelatihan, dengan total waktu pelatihan mencapai 7.865 jam atau 16,73 jam per karyawan peserta pelatihan per tahun.

HR DEVELOPMENT COSTS AND FOCUS

The costs for the staff competency development programs in 2021 totalled IDR 707,045,000, for a total of 470 staff members participating in the training programs, with a total of 7,865 training hours or 16.73 hours per participating employee per year.

Pelatihan 2021 berdasarkan Jenjang/Level Organisasi | 2021 Training based on Organization Levels



Selama tahun 2021, Perusahaan Anda mengikutsertakan SDM dalam 6 (enam) program internal dan 12 (dua belas) program pelatihan eksternal

Your Company engaged its human resources in 6 (six) internal programs and 12 (twelve) external training programs throughout 2021.

Selain mengadakan pelatihan internal bagi karyawan baru (*New Employee Orientation Program / NEOP*), Perusahaan Anda pada tahun 2021 memberikan perhatian pada upaya pengembangan SDM untuk menghadapi berbagai tantangan masa depan dengan melakukan rangkaian pelatihan kepemimpinan (*BSP Leadership Series*) mencakup Region 1, 2 dan 3. Pelatihan ini ditujukan untuk memberikan pencerahan dan motivasi sehingga karyawan mampu mempelajari cara menjadi pemimpin yang baik, meningkatkan rasa percaya diri, memiliki kemampuan *leading in crisis* dan *leader as a coach*, dan juga dapat belajar dalam mempercayai anggota tim sehingga mampu mengelola

In addition to providing an internal training program for new employees (*New Employee Orientation Program / NEOP*), in 2021 Your Company gave a special attention on HR development programs to prepare for various future challenges through a series of leadership training program (*BSP Leadership Series*), covering Region 1, 2 and 3. The training program aimed to provide enlightenment and motivation for the employees so to be able to learn how to be a good leader, improve their self esteem, develop their capacity for leading in crisis and to lead as a coach, as well as to learn to trust their team members in order to manage the company well. Your Company also provides the support to help

perusahaan dengan baik. Perusahaan Anda juga memberikan dukungan sebagai bekal karyawan dalam menyambut masa pensiun dengan melaksanakan training persiapan pensiun.

Pelatihan eksternal mencakup program pengembangan soft skill (antara lain terkait CIA Review, Audit dan ISPO) dan program pengembangan technical skill (termasuk pelatihan terkait pengelolaan lingkungan, pengolahan limbah dan K3).

employees facing the retirement period through a retirement preparation training program.

External training programs covered *soft skills* development (e.g. those related to the CIA Review, Audit and ISPO) and *technical skills* development (including on environmental management, waste processing and OHS).

Seminar/Training/Workshop | Seminars/Trainings/Workshops

Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Internal		
16-17/03/2021	Training Persiapan Pensiun	Humanis Grup
22-26/03/2021	New Employment Orientation Program (NEOP)	BSP
16-26/06/2021	BSP Leadership Series - Regional 3	BSP
27/09-09/10/2021	BSP Leadership Series - Regional 2	BSP
15-27/11/2021	BSP Leadership Series - Regional 1	BSP
05/2021	Training Persiapan Pensiun	Synergi
Eksternal		
06/02-20/06/2021	Pelatihan CIA Review	PPA FEB UI
16/03-06/04/2021	Pelatihan Ahli K3 Listrik	PT Midiatama
06-07/04/2021	Pengelolaan Limbah Bersih, Berbahaya dan Beracun	Lembaga Sertifikasi Profesi Pengendalian
06-07/04/2021	Operasional Pengolahan Limbah, Bahan Berbahaya dan Beracun	Cikarang Barat
06-07/04/2021	Operasional Instansi Pengendalian Pencemaran Udara	Cikarang Barat
06-07/04/2021	Pengelolaan Air Limbah	Cikarang Barat
06-07/04/2021	Pelatihan Pencemaran Air Limbah	Cikarang Barat
06-07/04/2021	Pelatihan Pengendalian Pencemaran Air	Cikarang Barat
14-16,21-23/06/2021	ISPO	LPP Agro
08-09/09/2021	Risk-Based Auditing	IIA Indonesia
25-26/10/2021	Communication Skills for Auditor	IIA Indonesia
01-02/12/2021	Creative Problem Solving Techniques for Auditor	IIA Indonesia



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Community Development

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Perusahaan Anda membagi kegiatan program pemberdayaan masyarakat ke dalam program jangka pendek dan program jangka panjang. Program Jangka Pendek meliputi pemetaan potensi dan kebutuhan, perumusan sinergi dan publikasi program secara berkesinambungan. Program Jangka Panjang memiliki fokus pengembangan pada sembilan bidang yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat yakni:

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

Your Company divides the activities of the community development programs into short-term and long-term programs. The Short-Term Program includes the mapping of potentials and needs, formulation of synergy and sustainable program publication. The Long-Term Program focuses on nine community development sectors, i.e: education, economy, health, religious activities, youth affairs, environment, infrastructure,

pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, kepemudaan, lingkungan, infrastruktur, tanggap bencana serta donasi/publikasi. Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung pada tahun 2021, Perusahaan tidak mengurangi program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan Perusahaan Anda, dengan perhatian khusus pada penerapan protokol kesehatan serta adaptasi terhadap berbagai prosedur baru yang disesuaikan dengan kebutuhan dan persyaratan terkini.

PENDIDIKAN

Bidang pendidikan juga tetap merupakan prioritas utama dalam program CSR, karena merupakan landasan bagi pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Pada tahun 2021 alokasi dana untuk pendidikan termasuk gaji dan honor guru, sebesar 76,00% dari total dana, atau setara dengan Rp5.503.193.443.

Hingga akhir 2021, Perusahaan Anda telah mengembangkan lima yayasan pendidikan di Unit Usaha:

- Jambi 1: Yayasan Pendidikan Putri Ayu, Kabupaten Tungkal Ulu;
- Jambi 2: Yayasan Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie, Kabupaten Muaro Jambi;
- Sumbar: Yayasan Pendidikan Bakrie Pasaman Plantations, Kabupaten Pasaman Barat;
- Lampung: Yayasan Pendidikan Bina Desa, Kabupaten Tulang Bawang;
- Sumut 2: Yayasan SD Swasta Grahadura Leidongprima, Kabupaten Labuhanbatu Utara

Sekolah-sekolah yang dikelola melalui yayasan pendidikan ini telah meraih prestasi dan menjadi sekolah unggulan. Perusahaan Anda telah mengembangkan SD Bakrie Utama Sungai Aur yang berlokasi di Kecamatan Sungai Aur - Pasaman Barat (dalam lingkungan Perkebunan Unit Usaha Sumbar/BPP) sebagai Sekolah Adiwiyata (berkurikulum berbasis lingkungan).

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar di sekolah-sekolah dalam lingkungan unit usahanya, Perusahaan Anda juga melaksanakan program penghargaan kepada guru teladan, serta program rehabilitasi dan pengembangan sarana pendidikan dan penunjang.

Pada tahun 2021, bekerja sama dengan Yayasan Bakrie Amanah, Perusahaan Anda memberikan beasiswa dalam program Beasiswa Cerdas Untuk Negeri.

disaster response and donation/publication. The ongoing Covid-19 pandemic in 2021 did not lessen the community development programs conducted by Your Company, with a special attention to the implementation of health protocols and adaptation to various new procedures adjusted to the latest needs and requirements.

EDUCATION

Education has also remained the highest priority for the CSR programs, as it is deemed the foundation for sustainable community development. In 2021, the allocated funds for education including salaries and honorariums for teachers were 76.00% of the total funds, equalling to IDR 5,503,193,443.

By the end of 2021, Your Company has developed five educational foundations in its Business Units:

- Jambi 1: Putri Ayu Educational Foundation, Tungkal Ulu Regency;
- Jambi 2: Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie Foundation, Muaro Jambi Regency;
- Sumbar: Bakrie Pasaman Plantations Educational Foundation, West Pasaman Regency;
- Lampung: Bina Desa Educational Foundation, Tulang Bawang Regency;
- Sumut 2: Grahadura Leidongprima Private Elementary School Foundation, Labuhanbatu Regency

Schools managed through these education foundations had shown high performance and become preferred schools. Your Company has developed SD Bakrie Utama Sungai Aur - an elementary school located in Sungai Aur District - West Pasaman (within the Plantation compound of the Sumbar/BPP Business Unit) as an Adiwiyata School (environment-based curriculum).

In the efforts to maintain and enhance the quality of education at schools within the localities of its business units, Your Company also conducts award programs for teachers with outstanding performance, as well as rehabilitation and development projects of educational and support facilities.

In 2021, Your Company collaborated with the Bakrie Amanah Foundation to provide scholarships to through the Beasiswa Cerdas Untuk Negeri (Smart for the Nation Scholarship) program.

KESEHATAN

Perusahaan Anda melakukan kegiatan terkait dengan upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Dimulai pada tahun 1914 dengan dibangunnya rumah sakit di Kisaran, yang sekarang bernama Rumah Sakit Umum Ibu Kartini. Dilanjutkan dengan dimilikinya klinik yang terbuka bagi masyarakat sekitar; dan pemberdayaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk menjaga kesehatan balita dan masyarakat sekitar.

Dalam upaya untuk mencegah penyebaran virus terkait pandemi Covid-19, Perusahaan Anda melalui seluruh Unit Usaha berperan aktif dalam melaksanakan Vaksin Covid-19 baik bagi karyawan beserta keluarga maupun masyarakat sekitar. Juga melalui Unit Usaha Jambi 1 (AGW) memberikan bantuan kepada masyarakat dalam pengamanan pandemi isoman, serta melalui Unit Usaha Sumbar (BPP) membantu biaya akomodasi dan konsumsi Program Gempur Vaksin.

Pada tahun 2021, Perusahaan Anda melaksanakan program khitanan (Khitanan Untuk Negeri) di 3 Unit Usaha: Sumut 1, Sumut 2, dan Jambi 1.

KEAGAMAAN

Perusahaan Anda membina pengembangan spiritual karyawan dan anggota komunitas, dengan tujuan membangun sumber daya manusia dan masyarakat yang berkualitas dan berakhlak baik.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Perusahaan Anda melalui unit-unit usahanya mencakup pemberian tali asih ataupun pemberian paket lebaran bagi masyarakat sekitar kebun untuk lebih dari 4.600 penerima manfaat/kepala keluarga, santunan pelaksanaan acara keagamaan baik untuk bulan Ramadan maupun Natal, sumbangan tempat ibadah maupun bantuan material untuk perbaikan atau pembangunan tempat ibadah di sekitar unit usaha.

EKONOMI

Perusahaan Anda mengembangkan perekonomian masyarakat lokal melalui kegiatan non-operasional yang mencakup pembinaan koperasi dan pengembangan usaha mikro-kecil-menengah (UMKM); serta melalui kegiatan yang terkait dengan bisnis inti perusahaan, termasuk program kemitraan petani inti-plasma,

HEALTH

Your Company conducts activities related to the efforts to improve public health quality; beginning in 1914 with the construction of a hospital in Kisaran, which is now named Kartini General Hospital; continued with the development of clinics serving the local community; and the empowerment of Integrated Healthcare Service Centers (*Pos Pelayanan Terpadu* – Posyandu) to maintain the health of the locals, including infants.

In the efforts to avoid the spread of virus related to the Covid-19 pandemic, Your Company played active roles in conducting Covid-19 Vaccination Program for employees and their families as well as the local community at all Business Units. Your Company also provided necessary assistance for the pandemic-related self-isolation programs through the Jambi 1 (AGW) Business Unit, and provided financial assistance for accommodation and food supplies related for the Gempur Vaksin Program through the Sumbar (BPP) Business Unit.

In 2021, Your Company held a mass circumcision program (*Khitanan untuk Negeri* / Circumcision for the Nation) at 3 Business Units: Sumut 1, Sumut 2, and Jambi 1.

RELIGIOUS ACTIVITIES

Your Company helps foster the spiritual development of the employees and the community, with the aim of enhancing the quality and moral values of the society.

Religious activities conducted by Your Company through its business units covered the provision of donations and *lebaran* packages for more than 4,600 receivers/families among the locals in the estate areas, financial assistance for religious events - both during the Ramadan month and Christmas, donations for religious facilities as well as the provision of building materials for the rehabilitation and construction of religious buildings in the operational sites.

ECONOMY

Your Company develops the local economy through non-operational activities including the mentoring of cooperative unions and the development of small-to-medium scale enterprises (SMEs); as well as through activities associated with the company's core businesses, including core-plasma farmer partnership program,

pembinaan petani sawit plasma dan non-plasma, pemberian bantuan bibit karet, pemberian bantuan jangkos, pelatihan teknis perkebunan serta program studi banding pembuatan bibit sawit.

Dalam upaya mendukung peningkatan perekonomian masyarakat di daerah tempatan, semua Unit Usaha Perusahaan Anda juga memberikan kesempatan bagi penduduk lokal untuk bekerja sebagai mayoritas tenaga kerja.

Pengembangan UMKM

Sampai tahun 2021, Perusahaan Anda telah membina 23 koperasi di masyarakat, termasuk delapan koperasi karyawan, menimbang bahwa karyawan Perusahaan Anda merupakan salah satu pemangku kepentingan program CSR, dan beserta keluarganya memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan.

Program Kemitraan Inti-Plasma

Pola Inti Plasma merupakan program kemitraan yang melibatkan petani inti-plasma; mencakup pemberian bantuan kredit modal, pembinaan tata cara berkebun yang profesional dan sesuai standar perusahaan, serta pembelian hasil kebun pada harga pasar. Perusahaan Anda mengembangkan 2 bentuk pola kemitraan plasma, yaitu pola plasma Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) untuk masyarakat transmigrasi dan pola plasma Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) untuk masyarakat lokal, yang dihimpun dalam wadah koperasi untuk efektivitas pembinaan.

Pembinaan kelompok petani plasma di Unit Usaha Sumbar telah membawa kelompok tani Suka Maju sebagai kelompok tani teladan yang menjadi rujukan bagi para petani sawit di sekitar lokasi operasional Perusahaan Anda; dan diharapkan dapat mengembangkan sekolah usaha tani khusus kelapa sawit di masa depan sebagai bentuk kepedulian terhadap kemajuan daerah.

Pada tahun 2021, Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Lampung (HIM) melakukan pelatihan serta pemberian bibit tanaman pada kelompok petani karet. Dan melalui Unit Usaha Jambi 1 (AGW dan AMM) Perusahaan Anda mendukung UMKM masyarakat sekitar dengan memberikan berbagai bantuan antara lain bantuan peralatan pembuatan serbuk jahe merah, bantuan bahan baku pembuatan tempe, tahu dan bumbu pecel, bantuan bibit ikan, bantuan bibit tanaman dan buah, bantuan pupuk organik jangkos untuk tanaman, serta bantuan pengadaan mesin *Robin*.

training of plasma and non-plasma oil palm farmers, provision of rubber seeds, free supply of empty bunches, plantation-related technical trainings, as well as comparative study program on palm seeds production.

In the efforts to enhance the economy of the communities in the operational sites, all Business Units of Your Company also provides opportunities for the locals to work as the majority manpower.

SMEs Development

Until the year 2021, Your Company has developed 23 public cooperative unions, including eight employee cooperative unions, considering that Your Company employees are part of the CSR program stakeholders, and along with their families have equal opportunities to be the target of the empowerment activities.

Core-Plasma Partnership Program

The Core-Plasma scheme is a partnership program involving core-plasma farmers; providing capital loans, training of professional plantation procedures complying to the corporate standards, as well as the purchase of the estates' yields at market prices. Your Company develops 2 forms of plasma partnership scheme, which are the *Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi* (PIR-Trans) scheme for transmigrants and the *Kredit Koperasi Primer Anggota* (KKPA) scheme for local settlers; both are associated in cooperative unions to ensure the effectiveness of the development programs.

The development of plasma farmers groups in the Sumbar Business Unit has brought the Suka Maju farmers group to become a well respected farmers group as a role model for palm farmers in the areas close to Your Company operational site; and is expected to develop a farming school specializing in oil palm in the future as a form of awareness on regional advancement.

In 2021, Your Company through the Lampung (HIM) Business Unit conducted training and provided rubber tree seeds for rubber farmers groups. Through the Jambi 1 (AGW and AMM) Business Unit, Your Company also supported the SMEs of the local community by providing aid in the forms of red ginger powder processing equipment, raw ingredients for the processing of *tempe*, tofu and *pecel* sauce, fish seeds, plants and fruit trees seeds, organic fertilizers, as well as the provision of Robin machinery.

KEPEMUDAAN

Perusahaan Anda memperhatikan generasi muda di lingkungan usahanya, dengan memberi dukungan penuh agar para pemuda mendapatkan ruang untuk mengejar prestasi secara sportif. Beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan adalah turnamen olah raga, pembinaan turnamen eksternal sampai bantuan kegiatan kepemudaan dan bantuan sarana olah raga.

Pada 2021 Perusahaan Anda tetap melakukan pembinaan karang taruna / kepemudaan di sekitar kebun di Unit Sumbar, serta pembinaan Sekolah Sepak Bola Bakrie Asahan milik Unit Sumut 1. Perusahaan Anda juga memberikan bantuan dana dalam kegiatan lomba atau turnamen berbagai cabang olah raga pada masyarakat sekitar unit usahanya.

Sekolah Sepak Bola Bakrie Asahan

Sekolah Sepak Bola (SSB) Bakrie Asahan, yang didirikan di lokasi sekitar pabrik Bunut dan Kisaran milik Unit Usaha Sumut 1, merupakan program unggulan CSR Perusahaan Anda untuk bidang Kepemudaan. Para siswa sekolah ini berasal dari anak karyawan dan penduduk sekitar, serta dilatih agar dapat mengembangkan bakatnya.

Pada akhir 2021, tim SSB Bakrie Asahan untuk usia dibawah 13 tahun (U-13) yang merupakan wakil Sumatera Utara berhasil memenangkan kompetisi Fossbol Junior League tingkat nasional di Cirebon, Jawa Barat. Dua pemain dari tim tersebut juga memperoleh penghargaan sebagai kiper dan pemain terbaik.

Pramuka Gudep 007-008

Perusahaan Anda memiliki pandangan bahwa kegiatan Pramuka selain merupakan kegiatan yang dapat melatih kedisiplinan dan kemandirian, juga dapat menyalurkan aktivitas remaja ke hal-hal yang bersifat positif serta memiliki nilai-nilai sosial dan lingkungan.

Untuk itu Perusahaan Anda mengembangkan kegiatan Pramuka tingkat Penggalang untuk usia 11-17 tahun, melalui Gugus Depan (Gudep) 007-008 di lingkungan pabrik karet Sumut 1, Asahan. Sebagian besar (75%) pesertanya merupakan anak karyawan dan 25% merupakan anak masyarakat sekitar kebun atau pabrik. Pembinaanya terdiri dari 50% karyawan dan 50% guru sekolah dasar setempat.

YOUTH DEVELOPMENT

Your Company provides adequate attention to the youth within its operational areas, by giving a full support to their efforts to sportively enhance performance. A number of activities have been regularly held, ranging from sports tournaments, external tournament coaching sessions to youth activities supports and the development of sports facilities.

In 2021, Your Company continued the development of the *karang taruna* youth group / youth programs in the areas nearby the estate of the Sumbar Unit, as well as the development of the Bakrie Asahan Football School of the Sumut 1 Unit. Your Company also provided financial assistance for several sports competitions or tournaments in the local areas.

Bakrie Asahan Football School

The Bakrie Asahan Football School (SSB Bakrie Asahan), which was established at a location nearby the Bunut and Kisaran plants of the Sumut 1 Business Unit, is a prime CSR program of Your Company for the Youth Development sector. The students of this school are children of employees and local residents, and are trained to develop their talents.

At the end of 2021, under-13-years-old team of SSB Bakrie Asahan (U-13) which represented North Sumatra won the Fossbol Junior League national competition in Cirebon, West Java. Two players from the team also received the awards as the best goal keeper and the best player.

Scout Movement Group 007-008

Your Company views the Scout Movement as a beneficial activity for the development of the disciplinary and self-reliance of the youth, and also to facilitate other positive activities towards the enhancement of social values and environmental awareness.

Therefore Your Company has developed the Scout Movement at the Penggalang Scouts level for those aged between 11-17 years, through Scout Group 007-008 at the Sumut 1 rubber plant area in Asahan. The majority (75%) of the members are children of employees, 25% are children of residents around the plantation and factory. The scout masters consist of a balanced proportion between Your Company's employees and local primary school teachers.

LINGKUNGAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait sektor lingkungan yang dilaksanakan Perusahaan Anda pada tahun 2021 mencakup normalisasi parit aliran sungai sekitar kebun Bunut dan pengembangan kawasan wisata mangrove pada Unit Usaha Sumut 1; bantuan 2.000 bibit ikan gurame dan 6.000 bibit lele untuk dilepas di sungai dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia pada Unit Usaha Jambi 1 (AGW/AMM); serta bantuan dana pembelian bibit buah-buahan, pelestarian air dan lingkungan sekitar pada Unit Usaha Jambi 2 (SNP).

INFRASTRUKTUR

Perusahaan Anda secara rutin melakukan perbaikan infrastruktur, khususnya jaringan jalan dan jembatan (tahun 2021 di Sumut 2 dan Jambi 2); dan melalui Unit-unit Usahanya juga rutin memberikan bantuan material untuk pembangunan sarana desa, sekolah, masjid, musholla dan panti asuhan, serta bantuan material untuk penimbunan jalan desa di sekitar area usaha. Pada tahun 2021 Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Sumbar (CCI) juga memberikan bantuan pembuatan dan perbaikan jalan obyek wisata Telun Berasap di Nagari Bukit Buai Tapan - Sumatera Barat; serta melalui Unit Usaha Bengkulu berpartisipasi dalam pengerasan lahan parkir pasar Desa Suka Makmur, Marga Sakti Sebelat - Bengkulu Utara.

Peningkatan kualitas infrastruktur menghasilkan penghematan biaya, membawa dampak positif bagi kegiatan usaha Perusahaan Anda serta akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

TANGGAP BENCANA

Perusahaan Anda berkomitmen untuk mengalokasikan dana dari anggaran tahunan investasi sosial untuk tanggap bencana.

Pada tahun 2021, Perusahaan Anda menyalurkan makanan siap saji kornet rendang sapi dalam program 'Rendang Kaleng dari Qurban Untuk Negeri' untuk masyarakat korban erupsi Gunung Semeru di Jawa Timur, dan juga bagi penyintas Covid-19 di Unit Usaha Perusahaan Anda. Selain itu, Perusahaan Anda menyalurkan dana tanggap bencana melalui Unit Usaha Kalsel (MIB), Jambi 1 (AGW)

ENVIRONMENT

The environmentally-related community development activities conducted by Your Company in 2021 included the normalization of river trench drain near the Bunut estate and the development of mangrove tourism area in the Sumut 1 Business Unit; the provision of 2,000 gurame fish seeds and 6,000 catfish seeds to be released in the rivers in commemoration of the World Environment Day at the Jambi 1 (AGW/AMM) Business Unit; as well as financial assistance for the purchase of fruit seeds, the conservation of water and the surrounding environment of the Jambi 2 (SNP) Business Unit.

INFRASTRUCTURE

Your Company regularly conducts repair and enhancement works for the infrastructure, particularly roads and bridges (at the Sumut 2 and Jambi 2 Business Units in 2021); and through its Business Units also regularly supplies building materials for the construction of village facilities, schools, mosques, musholla and orphanages, as well as materials for road construction in areas surrounding the business sites. In 2021, Your Company through the Sumbar (CCI) Unit also provided assistance for the construction and repair of roads leading to Telun Berasap tourism site in Nagari Bukit Buai Tapan - West Sumatra; and through the Bengkulu Business Unit participated in the land hardening work for parking lot at the local market in Suka Makmur Village, Marga Sakti Sebelat - Northern Bengkulu.

Improvements of the infrastructure quality lead to costs saving, foster positive impacts to Your Company's business activities and will enhance economic growth and improve the quality of life of the locals.

DISASTER RESPONSE

Your Company is committed to allocate of the annual budget for social investments in disaster response.

In 2021, Your Company provided canned beef *rendang* food in line with the 'Rendang Kaleng dari Qurban untuk Negeri' ('Canned *Rendang* from Sacrificed Animals for the Nation') program for victims of the Mount Semeru eruption in East Java, as well as for Covid-19 survivors in Your Company's Business Units. Your Company also distributed the disaster response funds through the

dan Sumbar (CCI) bagi korban bencana banjir yang terjadi di wilayah area Unit Usaha tersebut. Unit Usaha Sumbar (CCI) juga menyalurkan bantuan sosial untuk lansia terdampak wabah virus Covid-19.

DONASI / PUBLIKASI

Pada tahun 2021 Perusahaan Anda juga mengalokasikan dana rutin untuk donasi dan publikasi sebesar Rp473.406.672.

Alokasi ini antara lain dilakukan melalui dana untuk operasional Badan Pengelolaan Bakrie Untuk Negeri.

Sepanjang tahun 2021 Perusahaan Anda aktif berperanserta dalam bentuk bantuan dana untuk pembangunan daerah tempatan, maupun bantuan dana partisipasi berbagai proposal/kegiatan di lingkungan masyarakat sekitar pabrik maupun kebun (termasuk di Unit Usaha Sumut 2, Jambi 1 dan Sumbar BPP); juga bantuan dana untuk melakukan sinergi kegiatan CSR dengan Pemerintah Daerah setempat, pada Unit Sumbar BPP.

PROGRAM PERKASA

Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia (PERKASA) dikembangkan sejak 2011 dengan dua sasaran pokok:

- Peningkatan status sosial ekonomi komunitas miskin untuk kemandirian jangka panjang yang berkesinambungan, melalui pemberdayaan institusi masyarakat lokal; dan
- Partisipasi dalam pengembangan kemampuan daerah untuk meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Implementasi Program PERKASA dilaksanakan melalui sembilan tahapan yang mencakup pemeriksaan ulang desa sasaran, sosialisasi program, pemetaan sosial, pemberdayaan lembaga keuangan, penyusunan program dan anggaran, pembentukan Kelompok Usaha PERKASA, pengembangan Forum PERKASA, implementasi program, serta pengembangan program unggulan berbasis *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Kalsel (MIB), Jambi 1 (AGW) and Sumbar (CCI) Business Units for victims of floodings in the areas. The Sumbar (CCI) Business Unit also distributed social aid for the elderly affected by the Covid-19 pandemic.

DONATIONS / PUBLICATION

In 2021 Your Company also allocated the regular funds for donations and publication amounting to IDR 473,406,672

The allocation was made among others through the operational funds of the Bakrie Untuk Negeri Management Board.

During the year 2021, Your Company has been actively involved in providing donations for the development of local areas, as well as for the support of various activities proposed by the local communities in the areas close to the plants and estates (including in the Sumut 2, Jambi 1 and Sumbar BPP Business Units); as well as donations for the synergy of CSR activities with local Regional Government in the Sumbar BPP Unit.

PERKASA PROGRAM

The Empowerment Program for Communities in Rubber and Palm Oil Plantations as well as Oleochemicals Facilities (PERKASA - *Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia*) has been developed since 2011 with two core objectives:

- The enhancement of the socio-economic status of financially-disabled community for long-term sustainable self-reliance, through the empowerment of local public institutions; and
- Participation in the development of the regional capacity to enhance the Regional Gross Domestic Products (RGDP).

The implementation of the PERKASA Program is conducted through nine phases which include the reassessment of target villages, program socialization, social mapping, empowerment of financial institutions, program and budget formulation, establishment of Perkasa Business Groups, development of PERKASA Forum, program implementation, as well as the development of priority programs based on Sustainable Development Goals (SDGs).

FORUM KOMUNIKASI PERKASA

Forum Komunikasi PERKASA telah didirikan di tingkat kecamatan / perkebunan di seluruh Unit Usaha dengan tujuan untuk menguatkan dan menjembatani komunikasi antara manajemen di Unit Usaha dan karyawan dengan masyarakat tempatan, serta tokoh-tokoh masyarakat khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

PERKASA COMMUNICATIONS FORUM

The PERKASA Communications Forum has been established at the district / estate level in all Business Units to strengthen relations and enhance communications among the management of the Business Units, employees and the locals, as well as with local public figures pertaining to community empowerment activities.

Lain-lain

Perusahaan Anda juga terlibat dalam pelaksanaan dan keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Yayasan Bakrie Amanah - sebuah yayasan sosial yang didirikan dalam lingkup Kelompok Usaha Bakrie. Perusahaan Anda telah ikut serta dalam program Bakrie Infaq Club (Koin Meja) yang dihimpun oleh Yayasan Bakrie Amanah.

Miscellaneous

Your Company has also been involved in the organization of and participation in activities held by Yayasan Bakrie Amanah - a social foundation established within the Bakrie Business Group. Your Company has taken part in the Bakrie Infaq Club program (Desk Coin Banks) collected by the Bakrie Amanah Foundation.

Alokasi Dana

Realisasi dana untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat Perusahaan Anda pada tahun 2021 mencapai total Rp7.240.944.997.

Tertinggi dalam nilai tersebut adalah Rp5.503.193.443 atau 76,00% dari total dana terealisasi, yang digunakan untuk sektor pendidikan, dengan bagian alokasi terbesar untuk gaji dan honorarium guru.

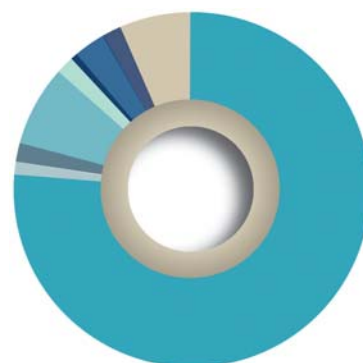
Allocation of Funds

The funds used for Your Company's community development activities in 2021 reached a total of IDR 7,240,944,997.

On top of this amount was IDR 5,503,193,443 or 76.00% of the total disbursed funds, which was used for the education sector, with the largest allocation for teachers' salaries and honorariums.

Realisasi Anggaran Program CSR/Comdev 2021 | 2021 CSR/Comdev Expenditure

Program Program	Realisasi (Rp) Actual (IDR)	%	
Pendidikan Education	5.503.193.443	76,00%	
Ekonomi Economy	75.970.000	1,05%	
Kesehatan Health	131.677.000	1,82%	
Keagamaan Religious Activities	569.892.572	7,87%	
Kepemudaan Youth Affairs	122.000.000	1,68%	
Lingkungan Environment	29.500.00	0,41%	
Infrastruktur Infrastructure	216.855.310	2,99%	
Tanggap Bencana Disaster Response	118.450.000	1,64%	
Donasi & Publikasi Donation & Publication	473.406.672	6,54%	
Total	7.240.944.997	100,00%	





PERLINDUNGAN KONSUMEN

Consumer Protection

Perusahaan Anda berada dalam segmen-segmen usaha yang menghasilkan bahan baku industrial yang hanya berhubungan dengan konsumen industri dalam pasar terbatas, bukan dengan konsumen ritel. Hak dan perlindungan konsumen Perusahaan Anda dijamin dan diatur dalam kontrak penjualan terkait.

LAYANAN PENGADUAN KONSUMEN

Perusahaan Anda tidak memiliki sentra khusus untuk penanganan pengaduan konsumen; tetapi memberikan pelayanan bagi konsumen industrinya langsung melalui Divisi Komersial dari setiap segmen usaha yang berkaitan.

Your Company operates in business segments that produce industrial raw materials which are merely related to industrial consumers in a limited market, not to retail consumers. The rights of and protection for Your Company's consumers are guaranteed and regulated in the relevant sales contracts.

CONSUMER COMPLAINT SERVICE

Your Company does not have a special center for handling consumer complaints, but provide services to consumers directly through the Commercial Division of each related segment.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk menerapkan standar kesehatan dan keamanan untuk produk yang dipasok, sesuai peruntukan penggunaan dalam industri terkait. Khusus untuk CPO dan produk oleokimia, standar yang digunakan disesuaikan dengan standar bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang merupakan konsumen Perusahaan Anda.

Ketentuan mengenai standar yang ditetapkan antara Perusahaan Anda dengan konsumen terkait dituangkan dalam perjanjian yang mengikat.

Perusahaan Anda juga menyediakan mekanisme penyampaian keluhan bagi pihak yang merasa dirugikan atas kinerja produk Perusahaan Anda.

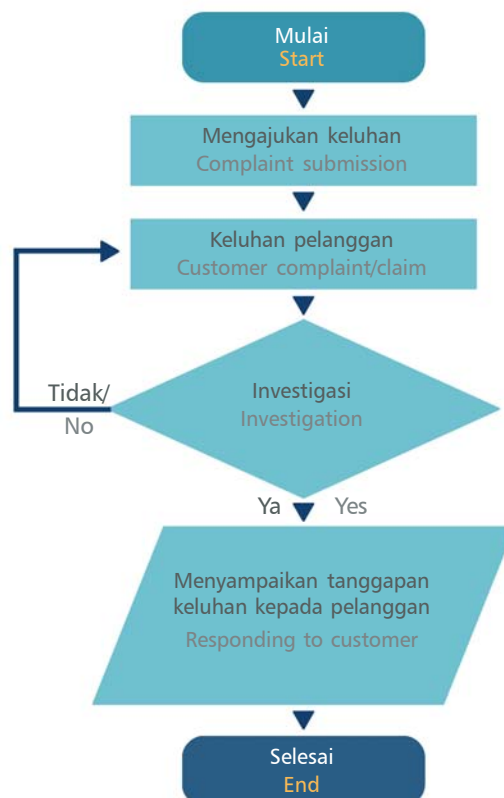
PRODUCT LIABILITY

Your Company is committed to the implementation of health and safety standards for supplied products, in compliance with the designated uses in related industries. Especially for CPO and oleochemical products, the standards used are adjusted to the standards for manufacturers of *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) as Your Company's consumers.

The provisions about the standards established between Your Company and the related consumers are stated in binding contracts.

Your Company also provides a complaint mechanism for parties who feel aggrieved over the performance of your Company's products.

**Diagram Alur Mekanisme
Penyampaian Keluhan**
Complaint Mechanism Flowchart



Setiap tahun Perusahaan Anda melakukan Survei Kepuasan Pelanggan untuk mengetahui kinerja perusahaan di mata pelanggan. Survei ini mengevaluasi aspek komunikasi dengan pelanggan, pengiriman barang, kualitas produk terkirim, kuantitas dan harga produk. Survei yang dilakukan untuk periode 2019-2021

Your Company conducts a Customer Satisfaction Survey on an annual basis to assess the company's performance in the eyes of the customers. This survey evaluates the aspects of communications with customers, delivery of goods, quality of products delivered, quantity and price of the products. The survey conducted for the 2019-

Survei Kepuasan Pelanggan 2019-2021

2019-2021 Customer Satisfaction Survey

Kriteria Criteria	CPO Palm Oil			Karet Rubber		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Komunikasi Communications	80	96	92	90	86	87
Pengiriman Delivery	80	80	80	89	80	87
Kualitas Quality	80	80	80	94	86	87
Kuantitas Quantity	90	84	84	95	86	87
Harga Price	80	80	80	87	80	80
Nilai Rata-rata Average Score	80	84	83,2	91	84	85

Klasifikasi Nilai Value Classification	Nilai Score	CSI Tahunan CSI Yearly	Rata-rata CSI (%) Average CSI
9 - 10	Excellent	CSI 2021	95,00
7 - 8	Good		
5 - 6	Average	CSI 2020	93,20
3 - 4	Below Average		
1 - 2	Poor	CSI 2019	88,50

mengindikasikan tingkat kepuasan 'Baik' dengan nilai rata-rata 80 untuk sawit dan 'Excellent' untuk karet pada tahun 2021.

KEBIJAKAN, PROGRAM DAN BIAYA PENANGANAN PENGADUAN KONSUMEN

Penanganan keluhan pelanggan dilakukan merujuk pada prosedur standar operasi yang dimiliki Perusahaan Anda yang tertuang dalam Diagram Alur Mekanisme Penyampaian Keluhan Pelanggan. Dalam penanganannya menggunakan form keluhan pelanggan terkait:

- Laporan Ketidaksesuaian
- Permintaan Tindakan Perbaikan
- Laporan Tindakan Pencegahan

Perhitungan besaran klaim dilakukan mengacu pada kontrak penjualan, dan kesepakatan penyelesaian klaim dilakukan maksimal H+1 dari pengajuan.

Pada tahun 2021 terdapat klaim mutu dari pembeli atas penjualan produk sawit dengan nilai klaim sebesar Rp135.259.624. Untuk penjualan produk karet tidak terdapat klaim dari pembeli (*Zero Claim*).

INFORMASI LAIN

Informasi umum mengenai Perusahaan Anda dan produk terkait dapat diperoleh melalui situs web www.bakriesumatera.com.

2021 period indicated a 'Good' satisfactory level, with an average score of 80 for palm oil and 'Excellent' for rubber in 2021.

POLICIES, PROGRAMS AND COSTS OF CUSTOMER COMPLAINT HANDLING

The handling of customer complaints refers to Your Company's standard operating procedures as outlined in the Customer Complaint Mechanism Flowchart. In the process, the complaint forms used are related to:

- Non-Conformance Report
- Corrective Action Request
- Preventive Action Report

The amount of claim is calculated referring to the sales contracts, and the claim handling settlement should be made by D+1 of the request at the latest.

Claims on quality complaints from buyers of palm products amounted Rp135,259,624 in 2021. There was no claim from buyers of rubber products (*Zero Claim*).

OTHER INFORMATION

General information about Your Company and related products can be obtained via the website www.bakriesumatera.com.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Reporting

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Reporting

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

We, the undersigned testify that all information contained in the 2021 Annual Report of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 23 Juni 2022

BOARD OF COMMISSIONER
SIGNATURE PAGE
ANNUAL REPORT 2021
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK



Nalinkant A. Rathod
President Commissioner



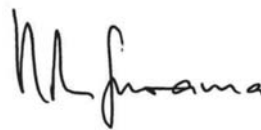
Anindya N. Bakrie
Commissioner



Bobby Gafur S. Umar
Commissioner



Benny Theno
Independent Commissioner



Nengah Rama Gautama
Independent Commissioner

BOARD OF DIRECTORS
SIGNATURE PAGE
ANNUAL REPORT 2021
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK



Bayu Irianto
President Director



C.S. Seshadri
Director



Adhika Andrayudha Bakrie
Director



Andi W. Setianto
Director



B.S. Vinayak
Independent Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

**PT BAKRIE SUMATERA
PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

***PT BAKRIE SUMATERA
PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in capital deficiency</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



**Bakrie
Sumatera
Plantations**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Bayu Irianto
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat rumah : Casamora Res. Kav. B22-23
Jl. Cilandak Dalam 3A
Cilandak, Jakarta Selatan
Telepon : 021-29941286
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vinayak B.S.
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat rumah : Apartemen Sailendra Unit 5A
Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav E1.2
No. 1 dan 2, Kuningan Timur
Setiabudi
Telepon : 021-29941286
Jabatan : Direktur

1. Name : Bayu Irianto
Office address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Residential address : Casamora Res. Kav. B22-23
Jl. Cilandak Dalam 3A
Cilandak, Jakarta Selatan
Telephone : 021-29941286
Title : President Director
2. Name : Vinayak B.S.
Office Address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Residential address : Apartemen Sailendra Unit 5A
Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav E1.2
No. 1 dan 2, Kuningan Timur
Setiabudi
Telephone : 021-29941286
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;

b. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 17 Mei 2022 / May 17, 2022


(Bayu Irianto)
Direktur Utama / President Director


(Vinayak B.S.)
Direktur Independen / Independent Director

PT. Bakrie Sumatera Plantations
Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960 - Indonesia
Telephone : +62-21 29941286-87
Facsimile : +62-21 29941752

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00043/2.0902/AU.1/01/0457-2/1/V/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.

00043/2.0902/AU.1/01/0457-2/1/V/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in capital deficiency, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan bahwa pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mengalami defisiensi modal dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melampaui total aset konsolidasiannya. Lebih lanjut, Kelompok Usaha telah menunda pembayaran pokok pinjaman tertentu dan/atau bunganya pada saat jatuh tempo karena Kelompok Usaha pada saat ini sedang dalam proses merestrukturisasi pinjaman-pinjamannya. Kondisi ini menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 44 to the consolidated financial statements, which describes that as of December 31, 2021, the Group incurred capital deficiency and the consolidated total current liabilities of the Group exceeded its consolidated total assets. Furthermore, the Group has postponed the payment of certain loan principal and/or interest at maturity because the Group is currently in the process of restructuring its loans. These conditions raise significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 44 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Y. Santosa dan Rekan



Hilda Ong

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0457



00043

17 Mei 2022 / May 17, 2022

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012



PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3e,5,41,42	268.455	87.465	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3e,41,42,			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	6	29.873	40.500	Third parties - net
Piutang lain-lain	3e,41,42,			Other receivables
Pihak ketiga - neto	7	56.295	53.639	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	3f,36a	6.832	33.835	Related parties - net
Persediaan - neto	3g,8	318.600	203.975	Inventories - net
Aset biologis	3h,9	309.199	123.121	Biological assets
Pajak dibayar dimuka	3y,35a	28.439	14.476	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka	3i,10	1.108	750	Prepaid expenses
	3e,3m,41,42,			
Aset lancar lainnya	11	440.963	208.076	Other current assets
Total Aset Lancar		1.459.764	765.837	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
	3e,3f,41,42,			
Piutang pihak berelasi - neto	36b	73.045	36.918	Due from related parties - net
Piutang plasma - neto	3e,3j,12,41,42	179.173	174.833	Due from plasma - net
Aset pajak tangguhan - neto	3y,35e	332.256	482.665	Deferred tax assets - net
Investasi pada efek ekuitas - neto	3e,3k,13,41,42	4.928	3.270	Investments in equity securities - net
Aset tetap - neto	3l,3p,14	6.086.165	5.986.888	Fixed assets - net
Goodwill	3b,3c,15	5.745	5.745	Goodwill
Beban tangguhan hak atas tanah - neto	3o,16	11.664	12.248	Deferred costs of land rights - net
Taksiran tagihan kelebihan pajak	3y,35b	7.817	15.649	Estimated claims for tax refund
	3e,41,42,			
Aset tidak lancar lainnya	17	97.900	92.037	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		6.798.693	6.810.253	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		8.258.457	7.576.090	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3e,41,42			Trade payables
Pihak ketiga	18	138.086	242.248	Third parties
Pihak berelasi	3f,36c	1.664	512	Related parties
Utang lain-lain	3e,41,42			Other payables
Pihak ketiga	19	371.765	353.283	Third parties
Pihak berelasi	3f,36d	2.500	-	Related party
Beban akrual	3e,20,41,42	4.724.775	4.381.033	Accrued expenses
Utang pajak	3y,35c	58.666	17.454	Taxes payable
	3e,3t,41,42,			
Utang dividen	21	1.616	1.616	Dividends payable
Uang muka penjualan	22	76.809	45.775	Advances on sales
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e,41,42,			Current maturities of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	23	7.488.889	7.686.456	Long-term loans
Liabilitas sewa	3w,24	5.556	6.383	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		12.870.326	12.734.760	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3y,35e	9.115	7.308	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	3v,25	271.468	264.282	Post-employment benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e,41,42,			Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	23	1.469.590	1.354.239	Long-term loans
Liabilitas sewa	3w,24	3.725	3.903	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	3e,3f,41,42,			Other non-current liability
Pihak berelasi	36e	527.117	222.057	Related party
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.281.015	1.851.789	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		15.151.341	14.586.549	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Capital deficiency attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham dan Rp100 (angka penuh) per saham untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Share capital - par value of Rp1,000 (full amount) per share and Rp100 (full amount) per share for each Series A and Series B shares as of December 31, 2021 and 2020
Modal dasar - 1.499.999.990 dan 39.881.880.100 untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Authorized - 1,499,999,990 and 39,881,880,100 for each Series A and Series B shares as of December 31, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.372.047.138 dan 1.128.115.206 untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Issued and fully paid - 1,372,047,138 and 1,128,115,206 for each Series A and Series B shares as of December 31, 2021 and 2020
Dikurangi: Saham treasury - 6 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	1b,26	1.484.859	1.484.859	Less: Treasury shares - 6 Series B shares as of December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor - neto	3r,3s,3y,28	5.775.361	5.775.361	Additional paid-in capital - net
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	3b,29	1.359.311	1.359.311	Transactions with non-controlling interest
Akumulasi pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3v,25	(58.417)	(58.549)	Cumulative remeasurements on defined benefit pension plan
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya	27	87.808	87.808	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(14.350.728)	(14.479.414)	Unappropriated
Neto		(5.701.806)	(5.830.624)	Net
Kepentingan nonpengendali	3b,29	(1.191.078)	(1.179.835)	Non-controlling interest
Defisiensi Modal - Neto		(6.892.884)	(7.010.459)	Capital Deficiency - Net
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		8.258.457	7.576.090	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN NETO	3u,3ab,30	3.971.114	2.506.717	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3u,3ab,31	2.988.820	2.107.993	COST OF SALES
LABA BRUTO		982.294	398.724	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3u,32	(97.441)	(73.213)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3u,32	(375.519)	(415.884)	General and administrative expenses
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis - neto	3h,9	186.078	8.219	Gain from changes in fair value of biological assets - net
Penghasilan keuangan	3u	2.825	850	Finance income
Beban keuangan	3u,33	(296.113)	(279.376)	Finance expenses
Kerugian selisih kurs - neto	3x	(167.355)	(190.644)	Loss on foreign exchange - net
Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai - neto	34a	(48.139)	(211.869)	Provision for impairment losses - net
Lain-lain - neto	3u,34b	131.747	(31.193)	Miscellaneous - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		318.377	(794.386)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3y			INCOME TAX EXPENSE
Kini	35d	(46.949)	(7.738)	Current
Tangguhan	35d,35e	(153.919)	(151.991)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		(200.868)	(159.729)	Total Income Tax Expense
LABA (RUGI) NETO		117.509	(954.115)	NET PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3v,25	(1.637)	(60.136)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait	3y,35e	1.703	10.686	Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		66	(49.450)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		117.575	(1.003.565)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3b	128.686	(768.300)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,29	(11.177)	(185.815)	Non-controlling interest
Neto		117.509	(954.115)	Net
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3b	128.818	(817.509)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,29	(11.243)	(186.056)	Non-controlling interest
Neto		117.575	(1.003.565)	Net
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3aa,37	51,47	(307,32)	BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Defisiensi Modal yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Capital Deficiency Attributable to Owners of the Parent											
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling Interest	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Program Pensiun Imbalan Pasti/ Cumulative Remeasurements on Defined Benefit Pension Plan	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Defisiensi Modal - Neto/ Capital Deficiency - Net		
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2019 - dilaporkan sebelumnya	1.484.859	-	5.775.361	1.359.311	(9.246)	87.808	(13.172.283)	(4.474.190)	(972.221)	(5.446.411)	Balance as of December 31, 2019 - as previously reported
Dampak penerapan awal PSAK No. 71	-	-	-	-	-	-	(538.831)	(538.831)	(21.558)	(560.389)	Impact of initial application of PSAK No. 71
Saldo 1 Januari 2020	1.484.859	-	5.775.361	1.359.311	(9.246)	87.808	(13.711.114)	(5.013.021)	(993.779)	(6.006.800)	Balance as of January 1, 2020
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(768.300)	(768.300)	(185.815)	(954.115)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(49.209)	-	-	(49.209)	(241)	(49.450)	Other comprehensive loss for the year
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	-	-	-	(94)	-	-	(94)	-	(94)	Adjustment due to changes in tax rates
Saldo per 31 Desember 2020	1.484.859	-	5.775.361	1.359.311	(58.549)	87.808	(14.479.414)	(5.830.624)	(1.179.835)	(7.010.459)	Balance as of December 31, 2020
Laba (rugi) netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	128.686	128.686	(11.177)	117.509	Net profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	132	-	-	132	(66)	66	Other comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2021	1.484.859	-	5.775.361	1.359.311	(58.417)	87.808	(14.350.728)	(5.701.806)	(1.191.078)	(6.892.884)	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.012.055	2.494.256	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(3.860.180)	(2.465.352)	Cash paid to suppliers, employees and other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	151.875	28.904	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	2.825	850	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan	(13.349)	(6.824)	Payments of income tax
Pembayaran bunga	(1.144)	(2.199)	Payments of interest
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	140.207	20.731	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	194.298	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	(427.242)	(154.529)	Additions to fixed assets
Kenaikan piutang pihak berelasi	(36.127)	(5.402)	Increase in due from related parties
Kenaikan piutang plasma	(4.340)	(3.660)	Increase in due from plasma
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(273.411)	(163.591)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari liabilitas jangka panjang lainnya	320.060	158.451	Proceeds from other non-current liability
Pembayaran liabilitas sewa	(5.878)	(7.260)	Payments of lease liabilities
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	314.182	151.191	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	180.978	8.331	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS	12	239	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	87.465	78.895	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	268.455	87.465	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 43 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941, Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 19 September 2019, tentang perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0073695.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 23 September 2019 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 82, Tambahan No. 036830 tanggal 23 September 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya, industri minyak mentah kelapa sawit, industri karet remah, perdagangan berskala besar buah yang mengandung minyak, perdagangan berskala besar karet dan plastik dalam bentuk dasar dan perdagangan berskala besar berbagai macam barang. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan industri.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") memiliki masing-masing total 67.714 lahan dan 68.083 lahan yang telah ditanami pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1911.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan dan pabriknya juga berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". The name of the Company has been changed several times, the latest being to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941, Supplement No. 101. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 50 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated September 19, 2019, regarding changes to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning purpose and objectives as well as business activities of the Company to conform with the Regulation of the Head of Central Bureau of Statistics No. 19 of 2017 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-0073695.AH.01.02. Year 2019 dated September 23, 2019 and published in the State Gazette No. 82, Supplement No. 036830 dated September 23, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its main activities consists of oil palm fruit plantations, rubber plantations and other latex-producing plants, crude palm oil industry, crumb rubber industry, large-scale oil-containing fruit trading, large-scale trading of rubber and plastic in basic forms and large-scale trading of various types of goods. Currently, the Company is engaged in plantations, processing and trading of agricultural and industrial products.

The Company and its Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") have a total planted area of 67,714 hectares and 68,083 hectares as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The Company started its commercial operations in 1911.

The Company's head office is located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Asahan District, North Sumatera, while its plantations and factories are also located in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

The Company is part of the Bakrie Group.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Memengaruhi Efek yang Diterbitkan

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and its Corporate Actions that Affected the Issued Shares

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Saham Terakumulasi/ Accumulated Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	11.100.000	11.100.000	6 Januari 1990/ January 6, 1990	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pencatatan Perusahaan	25.900.000	37.000.000	2 Februari 1996/ February 2, 1996	Company Listing
Pemecahan Saham	37.000.000	74.000.000	26 Agustus 1996/ August 26, 1996	Stock Split
Saham Bonus	133.200.000	207.200.000	16 September 1996/ September 16, 1996	Bonus Shares
Dividen saham	41.440.000	248.640.000	23 Agustus 1999/ August 23, 1999	Share Dividends
Pemecahan Saham	745.920.000	994.560.000	18 Oktober 2004/ October 18, 2004	Stock Split
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.336.440.000	2.331.000.000	10 November 2004/ November 10, 2004	Rights Issue I with Pre-emptive Rights
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	1.456.875.000	3.787.875.000	29 Agustus 2007/ August 29, 2007	Rights Issue II with Pre-emptive Rights and Warrants Issue I
Pembelian Kembali Saham	(6.100.000)	3.781.775.000	17 November 2008/ November 17, 2008	Share Buyback
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri II	9.771.997.676	13.553.772.676	2 Februari 2010/ February 2, 2010	Rights Issue III with Pre-emptive Rights and Warrants Issue II
Konversi Waran	166.698.710	13.720.471.386	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Warrant Conversion
Penggabungan Saham dan Penyesuaian Dalam Struktur Modal	(12.348.424.242)	1.372.047.144	28 Februari 2017/ February 28, 2017	Reverse Stock Split and Adjustment in Capital Structure
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan Konversi Utang Perusahaan	1.128.115.200	2.500.162.344	9 Juli 2018/ July 9, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights with Conversion of the Company's Debt
Pembelian Kembali Saham	(6)	2.500.162.338	5 Desember 2019/ December 5, 2019	Share Buyback

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021 dan/and 2020	
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Nalinkant Amratlal Rathod
Komisaris Independen	Benny Theno
Komisaris Independen	Nengah Rama Gautama
Komisaris	Bobby Gafur S. Umar
Komisaris	Anindya Novyan Bakrie
Direksi	
Direktur Utama	Bayu Irianto
Direktur Independen	Vinayak B.S.
Direktur	Andi Widiyanto Setianto
Direktur	Chenji Srinivasan Seshadri
Direktur	Adhika Andrayudha Bakrie

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021 dan/and 2020	
Ketua	Nengah Rama Gautama
Anggota	S. Hasiholan Hutabarat
Anggota	Muhamad Farkhan Supriyadi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki masing-masing sekitar 7.366 dan 7.557 orang karyawan (tidak diaudit).

d. Struktur Kelompok Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung dalam Entitas Anak dan ventura bersama sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Board of Directors
President Director
Independent Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

2021 dan/and 2020	
Chairman	Nengah Rama Gautama
Member	S. Hasiholan Hutabarat
Member	Muhamad Farkhan Supriyadi

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had approximately 7,366 and 7,557 employees, respectively (unaudited).

d. Structure of the Group

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries and joint ventures:

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ Subsidiaries and Joint Ventures	Domisili/ Domicile	Kepemilikan efektif/ Effective Ownership		Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		2021	2020		2021	2020
Entitas Anak/Subsidiaries						
Agri International Resources Pte., Ltd. (AIRPL) (langsung/direct)	Singapura/Singapore	100,00	100,00	2007	421.524	421.828
Agri Resources B.V. (ARBV) (langsung/direct)	Belanda/Netherlands	25,00	25,00	2007	4.489.980	4.490.503
(melalui/through AIRPL)		75,00	75,00			
AI Finance B.V. (AI Finance) (melalui/through AIRPL)	Belanda/Netherlands	100,00	100,00	2007	6.022	6.022
Great Four International Investment Co. Ltd. (GFII) (melalui/through ARBV)	Mauritius	100,00	100,00	2000	1.069.117	1.069.117

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ Subsidiaries and Joint Ventures	Domisili/ Domicile	Kepemilikan efektif/ Effective Ownership		Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		2021	2020		2021	2020
PT Eramitra Agrolestari ^a (langsung/direct) (melalui/through GFII)	Jambi, Indonesia	0,002 99,998	0,002 99,998	Tidak beroperasi/ Non-operational	648.445	712.939
PT Jambi Agrowijaya ^a (langsung/direct) (melalui/through GFII)	Jambi, Indonesia	0,001 99,999	0,001 99,999	Tidak beroperasi/ Non-operational	612.081	612.081
Solegna B.V. (Solegna) (melalui/through AIRBV)	Belanda/Netherlands	100,00	100,00	2006	1.734.339	1.734.643
PT Multirada Multi Maju ^a (melalui/through Solegna)	Sumatera Selatan, Indonesia/ South Sumatera, Indonesia	100,00	100,00	Tidak beroperasi/ Non-operational	697.372	697.673
PT Padang Bolak Jaya ^a (langsung/direct) (melalui/through Solegna)	Sumatera Selatan, Indonesia/ South Sumatera, Indonesia	0,005 99,995	0,005 99,995	Tidak beroperasi/ Non-operational	244.108	244.109
PT Perjapin Prima ^a (langsung/direct) (melalui/through Solegna)	Sumatera Selatan, Indonesia/ South Sumatera, Indonesia	5,00 95,00	5,00 95,00	Tidak beroperasi/ Non-operational	142.990	142.990
PT Trimitra Sumberperkasa ^a (melalui/through Solegna)	Sumatera Selatan, Indonesia/ South Sumatera, Indonesia	100,00	100,00	Tidak beroperasi/ Non-operational	431.868	431.870
BSP Finance B.V. (langsung/direct)	Belanda/Netherlands	100,00	100,00	2006	43.902	45.045
PT Huma Indah Mekar (HIM) (langsung/direct) (melalui/through AGW)	Lampung, Indonesia	96,55 3,45	96,55 3,45	1992	85.532	375.699
PT Air Muring (langsung/direct) (melalui/through HIM)	Bengkulu, Indonesia	0,10 99,90	0,10 99,90	1998	41.275	233.585
PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP) (langsung/direct) (melalui/through HIM)	Sumatera Barat, Indonesia/ West Sumatera, Indonesia	99,76 0,24	99,76 0,24	1998	429.482	901.830
PT Agrowiyana (AGW) (langsung/direct) (melalui/through BPP)	Jambi, Indonesia	99,97 0,03	99,93 0,07	1998	137.076	83.221
PT Agro Mitra Madani (langsung/direct) (melalui/through AGW)	Jambi, Indonesia	99,39 0,61	85,00 15,00	2004	31.079	21.399
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP) (langsung/direct) (melalui/through AGW)	Jambi, Indonesia	99,998 0,002	99,99 0,01	2005	300.818	301.799
PT Grahadura Leidongprima (GLP) (langsung/direct) (melalui/through SNP)	Sumatera Utara, Indonesia/ North Sumatera, Indonesia	99,9996 0,0004	99,999 0,001	2000	704.747	617.577
Fordways Management Limited (melalui/through GLP)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	100,00	2009	120	120
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/through GLP) (melalui/through SNP)	Sumatera Barat, Indonesia/ West Sumatera, Indonesia	99,9997 0,0003	99,99 0,01	2010	159.360	137.690
PT Monrad Intan Barakat (melalui/through GLP) (melalui/through SNP)	Kalimantan Selatan, Indonesia/ South Kalimantan, Indonesia	99,999 0,001	99,95 0,05	2010	28.705	40.017
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/through GLP) (melalui/through SNP)	Sumatera Selatan, Indonesia/ South Sumatera, Indonesia	99,93 0,07	99,00 1,00	Belum beroperasi/ Not yet operational	73.863	68.866
PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) (dahulu/formerly PT Nibung Arthamulia) (langsung/direct) (melalui/through HIM)	DKI Jakarta, Indonesia/ DKI Jakarta, Indonesia	55,174 0,006	55,174 0,006	2002	5.006.226	4.847.994
Bookwise Investments Limited (melalui/through BRC)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	100,00	2009	123	122
PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP) (melalui/through BRC) (melalui/through SIP)	Sumatera Utara, Indonesia/ North Sumatera, Indonesia	99,995 0,005	99,995 0,005	2021	280.080	227.810

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ <i>Subsidiaries and Joint Ventures</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kepemilikan efektif/ <i>Effective Ownership</i>		Mulai operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		2021	2020		2021	2020
PT Flora Sawita Chemindo (FSC) (melalui/through BRC) (melalui/through DAIP)	Sumatera Utara, Indonesia/ <i>North Sumatera, Indonesia</i>	99,999 0,001	99,999 0,001	2008	315.786	363.456
PT Sarana Industama Perkasa (SIP) (melalui/through BRC) (melalui/through FSC)	Sumatera Utara, Indonesia/ <i>North Sumatera, Indonesia</i>	99,998 0,002	99,998 0,002	2021	246.398	219.455
PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP) (melalui/through BRC) (melalui/through SIP)	Sumatera Utara, Indonesia/ <i>North Sumatera, Indonesia</i>	99,995 0,005	99,995 0,005	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	270.054	266.410
PT Domas Agroiinti Prima (DAP) (melalui/through BRC) (melalui/through DSIP)	Sumatera Utara, Indonesia/ <i>North Sumatera, Indonesia</i>	96,96 3,04	96,96 3,04	2018	3.434.624	3.134.418
PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP) (melalui/through DAP) (melalui/through BRC)	Sumatera Utara, Indonesia/ <i>North Sumatera, Indonesia</i>	99,999 0,001	99,999 0,001	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	933.493	944.329
BSP Netherlands Finance B.V. (langsung/direct)	Belanda/Netherlands	100,00	100,00	2010	11	11
BSP Liberia B.V. (langsung/direct)	Belanda/Netherlands	100,00	100,00	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	2	2
<u>Ventura Bersama/Joint ventures</u>						
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (langsung/direct)	Sumatera Utara, Indonesia/ <i>North Sumatera, Indonesia</i>	50,00	50,00	2011	58.659	53.974
PT Bakrie Rekin Bio Energy (langsung/direct)	Kepulauan Riau/ <i>Riau Islands</i>	70,00	70,00	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	27.471	27.471

a) Tidak beroperasi setelah penjualan HGU dan perkebunan pada tahun 2012 - 2018

a) *Non-operational after sale of HGU and plantations in 2012 - 2018.*

Kegiatan usaha Entitas Anak dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries and joint ventures are engaged in the following operating activities:

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ <i>Name of Entities</i>	Operating activities
<u>Entitas Anak</u>		<u>Subsidiaries</u>
Perusahaan investasi	Agri International Resources Pte., Ltd.	<i>Investment company</i>
Perusahaan investasi	Agri Resources B.V.	<i>Investment company</i>
Jasa keuangan, didirikan dalam rangka penerbitan utang obligasi <i>Senior Notes</i>	BSP Finance B.V.	<i>Financial services, established for issuing bonds payable - Senior Notes</i>
Pengolahan minyak kelapa sawit	PT Agro Mitra Madani	<i>Palm oil processing</i>
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi masing-masing seluas 2.715 hektare dan 1.971 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2031 dan 2039	PT Agrowiyana	<i>Palm oil plantations in Tungkal Ulu, Jambi of 2,715 hectares and 1,971 hectares with useful life of land rights until year 2031 and 2039, respectively</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ Name of Entities	Operating activities
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Nagari Parit, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat dan perkebunan kelapa sawit lainnya yang terletak di Jorong Sungai Aua, Kecamatan Sungai Aua, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, masing-masing seluas 5.350 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038 dan 4.370 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029	PT Bakrie Pasaman Plantations	<i>Palm oil plantations and processing located in Nagari Parit, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, West Sumatera and another palm oil plantation located in Jorong Sungai Aua, Kecamatan Sungai Aua, Kabupaten Pasaman Barat, West Sumatera, each of 5,350 hectares with useful life of land rights until year 2038 and 4,370 hectares with useful life of land rights until year 2029, respectively</i>
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kualuh Hulu, Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara seluas 8.323 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038	PT Grahadura Leidongprima	<i>Palm oil plantations and processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kualuh Hulu, North Labuhan Batu, North Sumatera of 8,323 hectares with useful life of land rights until year 2038</i>
Perkebunan dan pengolahan karet di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung, masing-masing seluas 2.064 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2035, 2.125 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2044 dan 199 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2042	PT Huma Indah Mekar	<i>Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung, each of 2,064 hectares with useful life of land rights until year 2035, 2,125 hectares with useful life of land rights until year 2044 and 199 hectares with useful life of land rights until year 2042</i>
Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya	PT Bakrie Renewable Chemicals	<i>Large-scale oil-containing fruit trading, large-scale basic chemicals and goods trading, head office activities and other management consulting activities</i>
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Jalan Petaling Km. 10, Desa Parit dan Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi, masing-masing seluas 6.938 hektare dan 291 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039	PT Sumbertama Nusapertiwi	<i>Palm oil plantations and processing located in Jalan Petaling Km. 10, Desa Parit and Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi each of 6,938 hectares and 291 hectares with useful life of land rights until year 2039</i>
Perusahaan investasi	BSP Netherlands Finance B.V.	<i>Investment company</i>
Perusahaan investasi	BSP Liberia B.V.	<i>Investment company</i>
Jasa keuangan	AI Finance B.V.	<i>Financial services</i>
Jasa keuangan, didirikan untuk tujuan administrasi utang obligasi <i>Senior Notes</i> yang diterbitkan oleh BSP Finance B.V.	Bookwise Investments Limited	<i>Financial services, established for administration of bonds payable - Senior Notes issued by BSP Finance B.V.</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ Name of Entities	Operating activities
Jasa keuangan	Fordways Management Limited	Financial services
Perkebunan dan pengolahan karet yang terletak di Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026	PT Air Muring	Rubber plantations and processing in Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu of 3,639 hectares with useful life of land rights until year 2026
Bergerak di bidang industri minyak mentah inti kelapa sawit, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya, perdagangan besar minyak dan lemak nabati, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Sawitinti Perdana	Engaged in crude palm kernel oil industry, large-scale basic chemicals and goods trading, large-scale agricultural produce and other livestock trading, large-scale vegetable oil and fat trading, located in Kuala Tanjung, North Sumatera
Bergerak di bidang industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, yang berlokasi di Batu Bara, Sumatera Utara	PT Flora Sawita Chemindo	Engaged in industry of organic basic chemicals originating from agricultural produce, located in Batu Bara, North Sumatera
Perdagangan besar berbagai macam barang, aktivitas pelayanan ke pelabuhan laut, kawasan industri, industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian dan angkutan bermotor untuk barang umum, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Sarana Industama Perkasa	Large-scale trading of various goods, sea harbor activities services, industrial estate, industry of organic basic chemicals originating from agricultural produce and and motor transport for general goods, located in Kuala Tanjung, North Sumatera
Bergerak di bidang industri minyak goreng kelapa sawit, industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya dan perdagangan besar minyak dan lemak nabati, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Agrointi Perkasa	Engaged in palm cooking oil, industry of basic organic chemicals originating from agricultural produce, large-scale basic chemicals and goods trading, large-scale agricultural produce and other livestock trading and large-scale vegetable oil and fat trading, located in Kuala Tanjung, North Sumatera
Bergerak di industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Agrointi Prima	Engaged in industry of basic organic chemicals originating from agricultural produce, located in Kuala Tanjung, North Sumatera
Bergerak di industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Sawitmas Agro Perkasa	Engaged in industry of basic organic chemicals originating from agricultural produce, located in Kuala Tanjung, North Sumatera

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ Name of Entities	Operating activities
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Nagari Bukit Buai Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat seluas 2.500 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2033	PT Citalaras Cipta Indonesia	Palm oil plantations located in Nagari Bukit Buai Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, West Sumatera of 2,500 hectares with useful life of land rights until year 2033
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kecamatan Astambul dan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan seluas 7.958 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2044 dan proses pengajuan sertifikasi HGU masih berlangsung untuk lahan seluas 2.000 hektare	PT Monrad Intan Barakat	Palm oil plantations located in Kecamatan Astambul and Martapura, Kabupaten Banjar, South Kalimantan of 7,958 hectares with useful life of land rights until year 2044 and the process of land rights certification is still ongoing for area of 2,000 hectares
Perkebunan karet masih dalam pengembangan yang terletak di Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan	PT Inti Kemitraan Perdana	Rubber plantations being developed located in Musi Rawas Utara, South Sumatera
Perusahaan investasi	Great Four International Investment Co., Ltd.	Investment company
Perusahaan investasi	Solegna B.V.	Investment company
<u>Ventura Bersama</u>		<u>Joint Ventures</u>
Bergerak di bidang usaha produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih.	PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Production, processing, distribution and sale of seeds
Bio-diesel	PT Bakrie Rekin Bio Energy	Bio-diesel

e. Faktor Musiman dalam Operasi

Pada umumnya Kelompok Usaha mengalami lonjakan permintaan pada bulan-bulan tertentu dalam mengantisipasi perayaan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Imlek. Produksi Tandan Buah Segar (TBS) dari perkebunan cenderung meningkat pada pertengahan semester kedua yang disebabkan oleh pola curah hujan.

e. Seasonality of Operations

The Group usually experiences increased demand in certain months in anticipation of Idul Fitri, Christmas and Chinese New Year festivals. Fresh Fruit Bunches (FFB) production on the plantations tends to rise in the middle of the second semester due to seasonal rainfall patterns.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Mei 2022.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on May 17, 2022.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2021 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan standar baru, amandemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- (a) PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf";
- (b) Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis;
- (c) Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2;
- (d) Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk";
- (e) Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd";
- (f) Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Konsesi Sewa Terkait COVID-19;
- (g) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- (h) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 13 "Properti Investasi";
- (i) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset";
- (j) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"; dan
- (k) Penyesuaian tahunan 2021 atas ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi".

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulations.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of new standards, amendments and improvements to statements effective January 1, 2021 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2021, the Group has applied the following new standards, amendments and improvements to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- (a) PSAK No. 112, "Accounting for Wakaf (Endowments)";
- (b) Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations" about the Definition of a Business;
- (c) Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and PSAK No. 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2;
- (d) Annual Improvements to PSAK No. 110, "Sukuk Accounting";
- (e) Annual Improvements to PSAK No. 111, "Wa'd Accounting";
- (f) Amendment to PSAK No. 73, "Leases" about Covid-19 Related Rent Concessions;
- (g) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements";
- (h) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 13, "Investment Properties";
- (i) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 48, "Impairment of Assets";
- (j) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 66, "Joint Arrangements"; and
- (k) 2021 Annual Improvements to ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements".

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penerapan amandemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak), menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai investor tersebut mengendalikan *investee* atau tidak.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The adoption of these amendments and improvements have no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

When an entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries), presents consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (*investee*), determine whether they are a parent by assessing whether or not they control the *investee*.

An investor controls an *investee* when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Therefore, the investor controls the *investee* if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the *investee*;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassess whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", mengklarifikasi unsur bisnis bahwa dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi harus mencakup, minimum, input dan proses substantif yang, bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combination

Effective January 1, 2021, the Group has applied the Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations," which clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, diukur maka dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam defisiensi modal.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within capital deficiency.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

- (a) Tahap 1 (*pre-replacement issues*) - membahas isu atas ketidakpastian yang memengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga.
- (b) Tahap 2 (*replacement issues*) – membahas isu yang mungkin memengaruhi pelaporan keuangan selama perubahan acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau akuntansi lindung nilai sebagai akibat dari reformasi acuan suku bunga.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Kelompok usaha mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2020, the Group has applied Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and PSAK No. 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The interest rate benchmark reform refers to global reforms that agree on replacing IBOR with alternative interest rate benchmarks. The accounting issues arising from the replacement of IBOR are divided into two phases, namely:

- (a) Phase 1 (*pre-replacement issues*) - deals with issues affecting financial reporting in the period before the replacement of an existing interest rate benchmark.
- (b) Phase 2 (*replacement issues*) - deals with issues affecting financial reporting when an existing interest rate benchmark is replaced, including the effect on changes in the contractual cash flows or hedge accounting as a result of the interest rate benchmark reform.

The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; and (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan instrumen ekuitas di dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Aset keuangan ini selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets measured at amortized cost are held within the business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets at FVOCI*

Financial assets at FVOCI pertains to equity instruments which are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets. These financial assets are subsequently carried on the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in OCI. Gains and losses are never reclassified to profit or loss.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Untuk eksposur kredit yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian disediakan untuk kerugian kredit yang timbul dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, diperlukan penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa masa eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan untuk informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan yang pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk di dalamnya biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, expected credit losses are provided for credit losses that result from default events that are possible within the 12 months from the reporting date (12-month expected credit loss). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime expected credit loss).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach to measure expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities measured at amortized cost. These financial liabilities are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Aset Biologis

Aset biologis meliputi tanaman produktif yang terdiri dari tanaman kelapa sawit dan tanaman karet dan produk bertumbuh dari tanaman produktif disebut sebagai tandan buah segar (TBS) dan getah. Aset biologis kecuali untuk tanaman produktif diukur pada pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Setiap perbedaan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada laba rugi untuk periode dimana perubahan tersebut terjadi. Tanaman produktif dicatat berdasarkan PSAK No. 16.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Piutang Plasma

Plasma merupakan kebijakan Pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Entitas Anak tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi proyek Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

Piutang Plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma, yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai oleh Perusahaan menunggu pendanaan dari bank.

Piutang Plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagih kembali ke petani plasma.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

h. Biological Assets

Biological assets comprise of bearer plants consisting of palm oil plantations and rubber plantations and produce growing on bearer plants referred to as fresh fruit bunches (FFB) and latex. Biological assets except for bearer plants are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less cost to sell. Any difference arising from changes in the fair value of biological assets are recognized in profit or loss in the period in which it arises. Bearer plants are accounted under PSAK No. 16.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Due from Plasma

Plasma is a policy of the Government of Indonesia in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train and control the Plasma project, as well as purchase Plasma plantation crops.

Due from Plasma represents costs incurred for plasma plantation development, which include costs for plasma plantations funded by banks and temporarily being self-funded by the Company while awaiting bank funding.

Due from Plasma also includes advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agricultural supplies. These costs will be reimbursed by the plasma farmers.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

k. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut ventura bersama.

Entitas dengan investasi pada ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Penghentian Penggunaan Metode Ekuitas

Entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, maka entitas mencatat investasinya sesuai dengan PSAK No. 22 dan PSAK No. 65.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

k. Investments in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in a joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of a joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from a joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in a joint venture arising from changes in the joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of a joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Discontinuance of the Use of Equity Method

An entity discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an investment in an associate or joint control as follows:

- (a) *If the investment becomes a subsidiary, then it accounts for the investment in accordance with PSAK No. 22 and PSAK No. 65.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat sebagai aset keuangan, maka entitas mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar. Nilai wajar dari sisa kepentingan dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan. Entitas mengakui dalam laba rugi selisih antara:
- (i) nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan
- (ii) jumlah tercatat investasi pada tanggal penggunaan metode ekuitas dihentikan.
- (c) Ketika entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas, entitas mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

I. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Tanaman produktif	20 - 30	<i>Bearer plants</i>
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30	<i>Roads, bridges and drainages</i>
Bangunan dan prasarana	8 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	5 - 10	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan:		<i>Transportation equipment:</i>
Kendaraan di atas rel	20	<i>Railroad equipment</i>
Mobil dan truk	5	<i>Vehicles and trucks</i>
Peralatan dan perabotan kantor	5	<i>Office furniture and equipment</i>

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- (b) *If the retained interest in an associate or joint venture is treated as a financial asset, the entity measures the retained interest at fair value. The fair value of the retained interest is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset. An entity recognizes in profit or loss any difference between:*
- (i) *the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture; and*
- (ii) *the carrying amount of the investment at the date the equity method was discontinued.*
- (c) *When an entity discontinues the use of the equity method, it accounts the total amount previously recognized in other comprehensive income relating to these investments using the same basic treatment as required if the investee had released directly related assets and liabilities.*

I. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan dibebankan pada tanggal tersebut.

Tanaman produktif dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan tanaman perkebunan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan secara komersial dan dapat dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari total seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- (2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari total seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dimana dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai tiga (3) kg atau lebih.

m. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The cost of repair and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consists mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not depreciated.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- (1) Rubber plantations are considered as mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.*
- (2) Palm oil plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is three (3) kg or more.*

m. Restricted Funds

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Funds" in the consolidated statements of financial position. Restricted funds to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year are presented under current assets. Other current accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

n. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Kelompok Usaha dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

o. Hak atas Tanah

Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat (aset kualifikasian), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

n. Business Development Projects

Costs incurred in connection with the Group's ongoing projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or written-off if the projects are abandoned.

o. Land Rights

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73. If land rights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Pembalikan kerugian penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

r. Beban Emisi Saham

Semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

s. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Dividen

Dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Menetapkan harga transaksi.
- Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than *goodwill* is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to *goodwill* are not reversed.

r. Stock Issuance Costs

All costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity account.

s. Difference in Value from Restructuring Transactions with Entities Under Common Control

Business combinations under common control are recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combinations under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

t. Dividends

Dividends are recognized as a liability when the dividends are approved during the Company's General Meeting of the Shareholders.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenues

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- Identify the contract with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract.
- Determine the transaction price.
- Allocate the transaction price to each performance obligation.
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengalihan pengendalian telah diberikan kepada pembeli pada saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka Penjualan".

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk berbahan dasar sawit, karet, serta produk-produk perkebunan lainnya diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yang secara umum bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Penghasilan Keuangan atau Biaya

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya keuangan dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Revenue from sale of goods is recognized when the transfer of control has been passed to the buyer at the time when the performance obligation has been satisfied. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized for the transferred goods before customer pays consideration or payment is due. A contract liability is recognised for the advances made by customer before the transfer of goods. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advances on sales".

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of palm-based products, rubber, as well as other agricultural products is recognized when the performance obligation is satisfied, which generally coincides with their delivery and acceptance. Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Finance Income or Cost

For all financial instruments measured at amortized cost, finance income or cost is recorded using the effective interest method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 tanggal 2 November 2020 ("Undang-Undang"). PSAK No. 24 mensyaratkan penggunaan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liabilities under the Job Creation Law No. 11/2020 dated November 2, 2020 ("the Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti netto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

w. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 73 "Sewa", yang mengusulkan, sebagai cara praktis, bahwa penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa, dan memberikan persyaratan yang harus dipenuhi agar cara praktis tersebut dapat diterapkan.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of the defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

w. Leases

Effective January 1, 2021, the Group has applied Amendment to PSAK No. 73, "Leases", which suggests, as a practical expedient, that a lessee may elect not to assess whether the Covid-19-related rent concessions are lease modifications, and provided the conditions for applying the practical expedient are met.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group as a Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group leases certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- (a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- (b) sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Apabila Kelompok Usaha memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

x. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang digunakan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	2021	2020	
1 Poundsterling Inggris (GBP)/Rupiah	19.200	19.086	British Pound Sterling (GBP)1/Rupiah
1 Euro (EUR)/Rupiah	16.127	17.330	Euro (EUR) 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rupiah	14.269	14.105	United States Dollar (USD)1/Rupiah
1 Dolar Singapura (SGD)/Rupiah	10.534	10.644	Singapore Dollar (SGD)1/Rupiah

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Group does not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- (a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- (b) leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

The Group as a Lessor

When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

x. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 as published by Bank Indonesia are as follows (in full amounts):

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

y. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama, atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

y. Taxation

1. Income Taxes

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Kelompok Usaha mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Kelompok Usaha telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Kelompok Usaha melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Kelompok Usaha mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

z. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

aa. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusi dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

ab. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

z. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

aa. Earnings or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ab. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha menyajikan informasi segmen menurut produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam lingkungan-lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Informasi segmen Kelompok Usaha ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ac. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Group presents segment information according to products and services (business segment), also in certain economic environments (geographical segment), which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. The Group's segment information is determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

ac. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal group) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment properties that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less cost to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less cost to sell for any asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized at the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other liabilities in the consolidated statements of financial position.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laba rugi.

ad. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of, or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in profit or loss.

ad. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input* Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input* Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

ae. Saham Beredar yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali (*treasury stock*) untuk dikeluarkan lagi di kemudian hari dicatat dengan metode nilai nominal atau *par value method*. Berdasarkan metode ini, saham beredar yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham beredar yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan dari harga penerbitannya akan dikoreksi ke saldo laba.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) *Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) *Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) *Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

ae. Treasury Stock

Re-acquisition of capital stock to be held as treasury stocks for future reissuance is accounted for under the par value method. Under this method, treasury stock is presented at par value as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is treated as an adjustment to retained earnings.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa,
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas,
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa,
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan pada entitas lain (Catatan 1d) melalui:

- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the control or significant influence of the Group on other entities (Note 1d) through:

- the presence of the board representative of the Group and the contractual terms.
- the Group is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Kelompok Usaha memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia dan PT Bakrie Rekin Bio Energy. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13, 38b dan 38c.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining the classification of joint arrangements

Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle;*
 - *The terms of the contractual arrangement; and*
 - *Other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Group has joint arrangements that are structured through joint ventures namely, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia and PT Bakrie Rekin Bio Energy. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements and thus they are considered joint ventures. Further details are disclosed in Notes 13, 38b and 38c.

Purchase price allocation in a business combination

Accounting of acquisition requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi-metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 41.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Kelompok Usaha.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 6.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of the cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodologies or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 41.

Determining the provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on trade receivables that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of defaults, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Jumlah terpulihkan aset tetap, *goodwill*, proyek pengembangan usaha, beban tangguhan hak atas tanah dan aset nonkeuangan lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14, 15, 16 dan 17.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara lima (5) tahun sampai dengan tiga puluh tahun (30) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 8.

The recoverable amounts of fixed assets, goodwill, business development projects, deferred costs of land rights and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 14, 15, 16 and 17.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years to thirty (30) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 25.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35d.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35e.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Kelompok Usaha tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama, antara lain: suku bunga pinjaman Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 35d.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 35e.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options and discount rate when the Group is lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Group is unable to determine the implicit interest rate. Therefore, the Group uses the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers these main factors, among others: the Group's loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Note 24.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35f dan 40.

Menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis

Kelompok Usaha mengakui produk bertumbuh dari tanaman produktif pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi.

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode pendapatan berdasarkan nilai kini dari ekspektasi arus kas neto masa depan, didiskontokan pada tingkat diskonto yang berlaku. Ekspektasi arus kas neto masa depan diperkirakan menggunakan jumlah panen yang diproyeksikan, setelah dikurangi, antara lain, biaya pemeliharaan dan panen. Asumsi tersebut diterapkan untuk menentukan nilai wajar dari aset biologis, termasuk harga jual yang diproyeksikan, hasil produksi, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika ada perubahan asumsi yang digunakan. Perubahan apapun dalam nilai wajar dari produk bertumbuh dari tanaman produktif akan memengaruhi laba rugi dan ekuitas konsolidasian Kelompok Usaha.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2021	2020
Kas		
Rupiah	687	664
Kas di bank		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.132	2.395
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.753	2.382
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	2.961	2.924
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	454	456
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	5	5
<u>Euro</u>		
ING Bank N.V.	1.155	1.155
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18	46

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account. Further details are disclosed in Notes 35f and 40.

Determining fair value less costs to sell of biological assets

The Group recognizes produce growing on bearer plants at fair value less costs to sell, which requires the use of accounting estimates and assumptions.

Fair value is determined using income approach based on the present value of the expected net future cash flows discounted at applicable discount rate. The expected net future cash flows are estimated using the projected harvest quantities, net of, among others, upkeep and harvesting costs. The assumptions applied to determine the fair value of biological assets include the projected selling prices, production yields, discount rate and inflation rate.

The amount of changes in fair values would differ if there are changes to the assumptions used. Any changes in fair values of these produce growing on bearer plants would affect the Group's consolidated profit or loss and equity.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Credit Suisse AG, Singapore Branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Others (each below Rp100 million)
<u>Euro</u>
ING Bank N.V.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS(Continued)

	2021	2020	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62.585	51.781	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.788	18.321	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.727	2.729	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	2.121	1.511	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.153	2.129	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	392	578	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	351	3	PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Capital Indonesia Tbk	217	219	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	120	132	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	12	35	Others (each below Rp100 million)
Subtotal	134.944	86.801	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 34a)	1.143	-	Less allowance for impairment loss (Note 34a)
Kas di bank - neto	133.801	86.801	Cash in banks - net
Setara kas			Cash equivalents
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.544	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.423	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	133.967	-	Subtotal
Total	268.455	87.465	Total

Setara kas merupakan deposito berjangka penempatan dengan kisaran suku bunga 2.25% per tahun.

Cash equivalents represent time deposits which bear interest rates of 2.25% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has no cash and cash equivalents placed within related parties.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2021	2020	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Welcome Trading Co., Pte. Ltd.	16.946	16.676	Welcome Trading Co., Pte. Ltd.
Spectrum International Pte. Ltd.	13.566	13.410	Spectrum International Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	51.285	66.984	Others (each below Rp10 billion)
Subtotal	81.797	97.070	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	74.795	74.041	Less allowance for impairment loss
Dolar Amerika Serikat - Neto	7.002	23.029	United States Dollar - Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

	2021	2020	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Intan Surya Pratama	343.306	343.306	PT Intan Surya Pratama
PT Kana Jaya Mandiri	26.332	26.332	PT Kana Jaya Mandiri
PT Garuda Mas Perkasa	17.299	17.299	PT Garuda Mas Perkasa
PT Sri Sumatera Sejahtera	13.809	13.809	PT Sri Sumatera Sejahtera
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	45.925	40.559	Others (each below Rp10 billion)
Subtotal	446.671	441.305	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	423.800	423.834	Less allowance for impairment loss
Rupiah - Neto	22.871	17.471	Rupiah - Net
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	29.873	40.500	Trade Receivables Third Parties - Net

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

	2021	2020	
Sampai dengan 30 hari	27.273	35.837	Up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	44	92	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	575	-	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	500.576	502.446	More than 90 days
Total	528.468	538.375	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	498.595	497.875	Less allowance for impairment loss
Neto	29.873	40.500	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	497.875	431.497	Beginning balance
Penyesuaian selisih kurs	754	456	Foreign exchange adjustment
Penghapusan	(34)	-	Write-off
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	-	65.922	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71
Saldo Akhir	498.595	497.875	Ending Balance

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of trade receivables.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Monrad Intan Barakat, PT Domas Agointi Prima, PT Sawitmas Agro Perkasa, PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo) dengan total nilai masing-masing sebesar Rp25,03 miliar dan Rp16,86 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch dan Poseidon Corporate Services Ltd (Catatan 23).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	2021	2020
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Berkat Sawit Sejati	8.633	8.533
<u>Rupiah</u>		
PT Amartya Arsa Pratama	495.030	495.030
PT Intan Surya Pratama	25.316	12.459
Rumah Sakit Ibu Kartini	23.810	22.507
Koperasi karyawan	3.999	12.527
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	67.626	69.509
Subtotal	615.781	612.032
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	568.119	566.926
Rupiah - Neto	47.662	45.106
Neto	56.295	53.639

Piutang lain-lain dari PT Berkat Sawit Sejati (BSS) merupakan retensi yang ditahan oleh BSS sehubungan dengan penjualan kepemilikan seluruh saham PT Grahadura Leidongprima, Entitas Anak, di PT Guntung Idamannusa. Piutang ini akan dibayarkan setelah penyelesaian persyaratan administrasi yang berhubungan dengan penjualan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo retensi adalah sebesar USD604.989 (angka penuh), masing-masing setara dengan Rp8,63 miliar dan Rp8,53 miliar.

Piutang lain-lain dari PT Amartya Arsa Pratama (AAP) merupakan piutang pihak berelasi tertentu Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang dialihkan ke AAP berdasarkan perjanjian novasi yang dilakukan oleh para pihak tersebut di atas. Piutang ini mengalami penurunan nilai seluruhnya.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables of the Company and certain Subsidiaries (consisting of PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Monrad Intan Barakat, PT Domas Agointi Prima, PT Sawitmas Agro Perkasa, PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo) totaling to Rp25.03 billion and Rp16.86 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch and Poseidon Corporate Services Ltd (Note 23).

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>United States Dollar</u>
	<u>PT Berkat Sawit Sejati</u>
	<u>Rupiah</u>
	<u>PT Amartya Arsa Pratama</u>
	<u>PT Intan Surya Pratama</u>
	<u>Rumah Sakit Ibu Kartini</u>
	<u>Employee cooperatives</u>
	<u>Others (each below Rp10 billion)</u>
	<u>Subtotal</u>
	<u>Less allowance for impairment loss</u>
	<u>Rupiah - Net</u>
	<u>Net</u>

Other receivable from PT Berkat Sawit Sejati (BSS) represents a retention sum held by BSS in relation to the sale of all ownership of PT Grahadura Leidongprima, a Subsidiary, in PT Guntung Idamannusa. The receivable will be released upon completion of administrative matters relating to the sale. As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the retention amounted to USD604,989 (full amount), equivalent to Rp8.63 billion and Rp8.53 billion, respectively.

Other receivable from PT Amartya Arsa Pratama (AAP) pertains to transfer of due from certain related parties of the Company and certain Subsidiaries to AAP in line with the novation agreements entered into by the above parties. This receivable is fully impaired.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	566.926	11.178
Provisi (Catatan 34a)	1.193	-
Penyesuaian saldo awal atas penerapan awal PSAK No. 71	-	555.748
Saldo Akhir	568.119	566.926

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Movements in the allowance for impairment loss of other receivables are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Provisions (Note 34a)</i>
<i>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71</i>
<i>Ending Balance</i>

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of other receivables.

8. PERSEDIAAN

	2021	2020
Bahan baku	111.295	19.270
Barang dalam proses	42.793	8.516
Barang jadi	59.104	103.032
Bibit tanaman	37.252	19.331
Bahan pembantu	82.205	67.902
Total	332.649	218.051
Dikurangi penyisihan persediaan usang	14.049	14.076
Neto	318.600	203.975

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	14.076	11.487
Provisi - neto (Catatan 34a)	328	2.589
Penghapusan	(355)	-
Saldo Akhir	14.049	14.076

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp142,69 miliar dan Rp158,98 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

8. INVENTORIES

<i>Raw materials</i>
<i>Work-in-process</i>
<i>Finished goods</i>
<i>Seedlings</i>
<i>Materials and supplies</i>
<i>Total</i>
<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
<i>Net</i>

Movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Provisions - net (Note 34a)</i>
<i>Write-off</i>
<i>Ending Balance</i>

Based on a review of market prices and physical condition of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp142.69 billion and Rp158.98 billion as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured inventories.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Monrad Intan Barakat, PT Domas Agointi Prima, PT Sawitmas Agro Perkasa, PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo) dengan total nilai masing-masing sebesar Rp253,93 miliar dan Rp200,12 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch dan Poseidon Corporate Services Ltd (Catatan 23).

9. ASET BIOLOGIS

2021		
Produk Bertumbuh dari Tanaman Produktif/ Produce Growing on Bearer Plants		
Tandan Buah Segar/ Fresh Fruit Bunches	Getah/ Latex	Total/ Total
Saldo awal tahun	122.248	873
Keuntungan perubahan nilai wajar - neto	185.856	222
Saldo Akhir Periode	308.104	1.095
2020		
Produk Bertumbuh dari Tanaman Produktif/ Produce Growing on Bearer Plants		
Tandan Buah Segar/ Fresh Fruit Bunches	Getah/ Latex	Total/ Total
Saldo awal tahun	114.095	807
Keuntungan perubahan nilai wajar - neto	8.153	66
Saldo Akhir Tahun	122.248	873

Balance at beginning
of year

Gain on changes in
fair value - net

Balance at End of Period

Balance at beginning
of year

Gain on changes in
fair value - net

Balance at End of Year

Tandan buah segar (TBS)

Pada tahun 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memanen TBS masing-masing sekitar 377.447 ton dan 382.757 ton. Jumlah TBS Kelompok Usaha yang belum dipanen disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 117.319 ton dan 115.694 ton.

Getah

Pada tahun 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memanen getah masing-masing sekitar 15.242 ton dan 16.746 ton. Jumlah getah Kelompok Usaha yang belum dipanen disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 46,56 ton dan 47,30 ton.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. INVENTORIES (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, inventories of the Company and certain Subsidiaries (consisting of PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Monrad Intan Barakat, PT Domas Agointi Prima, PT Sawitmas Agro Perkasa, PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo) totaling to Rp253.93 billion and Rp200.12 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch and Poseidon Corporate Services Ltd (Note 23).

9. BIOLOGICAL ASSETS

Fresh fruit bunches (FFB)

In 2021 and 2020, the Group harvested approximately 377,447 tonnes and 382,757 tonnes of FFB, respectively. The quantity of the Group's unharvested FFB that is included in the fair valuation of biological assets as of December 31, 2021 and 2020 is 117,319 tonnes and 115,694 tonnes, respectively.

Latex

In 2021 and 2020, the Group harvested approximately 15,242 tonnes and 16,746 tonnes of latex, respectively. The quantity of the Group's unharvested latex that is included in the fair valuation of biological assets as of December 31, 2021 and 2020 is 46.56 tonnes and 47.30 tonnes, respectively.

9. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

Aset biologis Kelompok Usaha diukur menggunakan nilai wajar, yang termasuk dalam Level 2 dari hirarki nilai wajar. Hirarki nilai wajar Level 2 dari aset biologis dihitung menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas yang terdiskonto. Tidak terdapat transfer antara level dari nilai wajar selama tahun berjalan.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar TBS dan getah adalah sebagai berikut:

- Harga jual hasil panen - kenaikan/penurunan harga jual akan memengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk bertumbuh dari tanaman produktif.
- Jumlah produksi - kenaikan/penurunan jumlah akan memengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk bertumbuh dari tanaman produktif.

9. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)

The Group's biological assets are measured using fair value categorized within Level 2 of the fair value hierarchy. The Level 2 fair value hierarchy of biological assets was calculated using the income approach with discounted cash flow method. There are no transfers between levels of the fair value hierarchy during the year.

Key assumptions used in fair value measurements of FFB and latex are as follows:

- Selling price - increase/decrease in selling price would increase/decrease the fair value of produce growing on bearer plants.
- Production volume - increase/decrease in volume would increase/decrease the fair value of produce growing on bearer plants.

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2021	2020	
Asuransi	595	584	Insurance
Sewa	513	166	Rental
Total	1.108	750	Total

10. PREPAID EXPENSES

11. ASET LANCAR LAINNYA

	2021	2020	
Uang muka			Advances
Uang muka kepada pemasok	89.456	69.249	Advances to suppliers
Uang muka kepada kontraktor	61.777	62.230	Advances to contractors
Lain-lain	49.587	50.783	Others
Subtotal	200.820	182.262	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	24.035	8.980	Less allowance for impairment loss
Neto	176.785	173.282	Net
Dana yang dibatasi penggunaannya			Restricted Funds
The Bank of New York Mellon	252.279	34.794	The Bank of New York Mellon
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.899	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	264.178	34.794	Subtotal
Total	440.963	208.076	Total

11. OTHER CURRENT ASSETS

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening pada Bank of New York Mellon, Cabang Hongkong berdasarkan *Indicative Restructuring Termsheet* yang ditandatangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup Obligor) dan kreditur dari pinjaman Credit Suisse AG, Cabang Singapura dengan fasilitas pinjaman USD250 juta (Catatan 23).

Mutasi penyisihan aset lancar lainnya usang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	8.980	8.980
Provisi (Catatan 34a)	15.055	-
Saldo Akhir	24.035	8.980

12. PIUTANG PLASMA

	2021	2020
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	118.361	115.401
Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	68.728	67.348
Subtotal	187.089	182.749
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	7.916	7.916
Neto	179.173	174.833

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan Proyek Kebun Plasma yang sementara dibiayai oleh Kelompok Usaha dan akan ditagihkan kembali ke petani plasma sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Entitas Anak tertentu dan koperasi tertentu (Catatan 38d, 38e, 38f dan 38i). Akun ini juga termasuk kelebihan penggunaan dana yang digunakan untuk pengembangan proyek perkebunan plasma sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Entitas Anak tertentu dan koperasi tertentu (Catatan 38g dan 38h).

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang plasma.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Restricted fund bank account at the Bank of New York Mellon, Hong Kong Branch was based on Indicative Restructuring Termsheet signed by the Company and certain Subsidiaries (Obligor Group) and lenders of the loan to Credit Suisse AG, Singapore Branch with loan facility amounting to USD250 million (Note 23).

Movements in the allowance for other current assets are as follows:

	2021	2020
Beginning balance	8.980	8.980
Provisions (Note 34a)	15.055	-
Ending Balance	24.035	8.980

12. DUE FROM PLASMA

	2021	2020
Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)	118.361	115.401
Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma	68.728	67.348
Subtotal	187.089	182.749
Less allowance for impairment loss	7.916	7.916
Net	179.173	174.833

This account represents costs incurred for the development of Plasma Estate Projects temporarily self-funded by the Group and that will be reimbursed by plasma farmers in line with the cooperation agreements between certain Subsidiaries and certain cooperatives (Notes 38d, 38e, 38f and 38i). This also includes excess usage of the funds used for the development of the plasma plantation projects in connection with the cooperation agreements between certain Subsidiaries and certain cooperatives (Notes 38g and 38h).

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of due from plasma.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

13. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES

	Negara tempat Domisili/ Country of Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Pengukuran/ Measurement	2021	2020	
<u>Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Financial assets at FVOCI</u>						
PT Sarana Jambi Ventura	Indonesia	2,24%	Nilai Wajar/ Fair Value	201	201	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera			Nilai Wajar/ Fair Value			PT Sarana Sumatera
Barat Ventura	Indonesia	0,26%	Nilai Wajar/ Fair Value	73	73	Barat Ventura
Indogreen International Limited	Malaysia	18,45%	Nilai Wajar/ Fair Value	-	-	Indogreen International Limited
PT Bakrie Sentosa Persada	Indonesia	13,16%	Nilai Wajar/ Fair Value	-	-	PT Bakrie Sentosa Persada
PT United Sumatera Rubber	Indonesia	0,08%	Nilai Wajar/ Fair Value	-	-	PT United Sumatera Rubber
Subtotal				274	274	Subtotal
<u>Ventura bersama/Joint venture</u>						
PT ASD-Bakrie Oil			Nilai Tercatat/ Carrying Value			PT ASD-Bakrie Oil
Palm Seed Indonesia	Indonesia	50,00%		4.654	2.996	Palm Seed Indonesia
Total				4.928	3.270	Total

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari investasi pada efek ekuitas.

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of investment in equity securities.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen modal.

As of December 31, 2021 and 2020, the joint ventures had no contingent liabilities or capital commitments.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

2021							
Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,		
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	560.905	-	(10.553)	-	1	550.353	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	530.964	371	(86.917)	4.058	1	448.477	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	577.249	789	(213.207)	65.622	(512)	429.941	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.534.063	5.954	(778.628)	97.679	-	1.859.068	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	130.673	11.070	(1.381)	13.167	(251)	153.278	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	65.598	3.576	(7.406)	734	18	62.520	Office furniture and equipment
Tanaman produktif							Bearer plants
Tanaman menghasilkan	2.064.458	-	(39.067)	121.405	(350)	2.146.446	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	438.042	87.349	(18.269)	(121.405)	(235)	385.482	Immature plantations
Subtotal	6.901.952	109.109	(1.155.428)	181.260	(1.328)	6.035.565	Subtotal
<u>Aset Dalam Pengerjaan</u>							<u>Assets Under Construction</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	368.826	10.849	-	(109.375)	-	270.300	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	305.532	51.660	(9)	38.893	-	396.076	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.282.146	247.609	(129)	(109.074)	-	2.420.552	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	2.471	8.015	(22)	(1.704)	-	8.760	Office furniture and equipment
Subtotal	2.958.975	318.133	(160)	(181.260)	-	3.095.688	Subtotal

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

2021							
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,	
Aset Hak-Guna							Right-of-Use Assets
Bangunan dan prasarana	15.284	5.858	(3.390)	-	1	17.753	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.130	-	-	-	-	2.130	Machinery and equipment
Subtotal	17.414	5.858	(3.390)	-	1	19.883	Subtotal
Total Biaya Perolehan	9.878.341	433.100	(1.158.978)	-	(1.327)	9.151.136	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Jalan, jembatan dan saluran air	244.123	18.308	(21.787)	(35.408)	-	205.236	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	128.990	15.551	(115.277)	209.324	(513)	238.075	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.142.288	95.650	(398.399)	(174.031)	16	665.524	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	78.444	4.625	(1.364)	(1)	(116)	81.588	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	51.629	4.030	(7.397)	(3)	-	48.259	Office furniture and equipment
Tanaman produktif							Bearer plants
Tanaman menghasilkan	1.066.670	79.553	(38.157)	-	-	1.108.066	Mature plantations
Subtotal	2.712.144	217.717	(582.381)	(119)	(613)	2.346.748	Subtotal
Aset Hak-Guna							Right-of-Use Assets
Bangunan dan prasarana	6.262	6.266	(3.390)	-	-	9.138	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	119	213	-	119	-	451	Machinery and equipment
Subtotal	6.381	6.479	(3.390)	119	-	9.589	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	2.718.525	224.196	(585.771)	-	(613)	2.356.337	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	1.172.928	68.312	(532.606)	-	-	708.634	Accumulated Impairment Losses
Jumlah Tercatat	5.986.888					6.086.165	Carrying Amounts

2020								
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 73/ Adjustment upon application of PSAK No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,	
Biaya Perolehan								Acquisition Costs
Pemilikan Langsung								Direct Ownership
Tanah	554.881	-	6.160	-	-	(136)	560.905	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	455.322	-	1.167	-	3.450	71.025	530.964	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	425.959	-	945	(249)	1.744	148.850	577.249	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.520.854	-	5.527	(37)	7.741	(22)	2.534.063	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	89.488	-	2.220	-	(1.041)	40.006	130.673	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	54.811	-	685	(48)	161	9.989	65.598	Office furniture and equipment
Tanaman produktif								Bearer plants
Tanaman menghasilkan	1.967.205	-	955	(32.435)	10.498	118.235	2.064.458	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	350.415	-	99.175	(1.053)	(10.498)	3	438.042	Immature plantations
Subtotal	6.418.935	-	116.834	(33.822)	12.055	387.950	6.901.952	Subtotal
Aset Dalam Pengerjaan								Assets Under Construction
Jalan, jembatan dan saluran air	467.185	-	5.879	(936)	(3.703)	(99.599)	368.826	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	419.754	-	4.496	-	(1.744)	(116.974)	305.532	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.283.608	-	25.393	(141)	(7.727)	(18.987)	2.282.146	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	35.012	-	1.927	(87)	(161)	(34.220)	2.471	Office furniture and equipment
Subtotal	3.205.559	-	37.695	(1.164)	(13.335)	(269.780)	2.958.975	Subtotal
Aset Hak-Guna								Right-of-Use Assets
Bangunan dan prasarana	-	15.284	-	-	-	-	15.284	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	-	-	850	-	1.280	-	2.130	Machinery and equipment
Subtotal	-	15.284	850	-	1.280	-	17.414	Subtotal
Total Biaya Perolehan	9.624.494	15.284	155.379	(34.986)	-	118.170	9.878.341	Total Acquisition Costs

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

2020									
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 73/ Adjustment upon application of PSAK No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,		
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung								Direct Ownership	
Jalan, jembatan dan saluran air	233.280	-	18.106	-	-	(7.263)	244.123	Roads, bridges and drainages	
Bangunan dan prasarana	296.037	-	14.010	(242)	-	(180.815)	128.990	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan	852.649	-	97.785	(37)	8	191.883	1.142.288	Machinery and equipment	
Alat pengangkutan	77.719	-	3.663	-	(48)	(2.890)	78.444	Transportation equipment	
Peralatan dan perabotan kantor	47.931	-	3.300	(48)	(8)	454	51.629	Office furniture and equipment	
Tanaman produktif								Bearer plants	
Tanaman menghasilkan	894.931	-	83.521	(29.336)	-	117.554	1.066.670	Mature plantations	
Subtotal	2.402.547	-	220.385	(29.663)	(48)	118.923	2.712.144	Subtotal	
Aset Hak-Guna								Right-of-Use Assets	
Bangunan dan prasarana	-	-	6.262	-	-	-	6.262	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan	-	-	71	-	48	-	119	Machinery and equipment	
Subtotal	-	-	6.333	-	48	-	6.381	Subtotal	
Total Akumulasi Penyusutan	2.402.547	-	226.718	(29.663)	-	118.923	2.718.525	Total Accumulated Depreciation	
Akumulasi Penyisihan								Accumulated Impairment	
Kerugian Penurunan Nilai	977.182	-	251.972	(56.226)	-	-	1.172.928	Losses	
Jumlah Tercatat	6.244.765						5.986.888	Carrying Amounts	

Jumlah tanah seluas sekitar 70.628 hektare berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2044. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land has a total area of approximately 70,628 hectares, which represents Land Rights (HGU) that will expire on various dates up to year 2044. The Group's management believes that the term of HGU can be renewed upon expiry.

Rincian dari akun aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

The detail of assets under construction account is as follows:

2021						
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date			
Jalan, jembatan dan saluran air	60% - 97%	270.300	Desember 2023/ December 2023	Roads, bridges and drainages		
Bangunan dan prasarana	60% - 97%	396.076	Desember 2023/ December 2023	Buildings and improvements		
Mesin dan peralatan	61% - 95%	2.420.552	Desember 2023/ December 2023	Machinery and equipment		
Peralatan dan perabotan kantor	70%	8.760	Desember 2023/ December 2023	Office furniture and equipment		
Total		3.095.688		Total		

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

		2020		
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Jalan, jembatan dan saluran air	60% - 97%	368.826	Desember 2022/ December 2022	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	60% - 97%	305.532	Desember 2022/ December 2022	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	61% - 95%	2.282.146	Desember 2022/ December 2022	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	70%	2.471	Desember 2022/ December 2022	Office furniture and equipment
Total		2.958.975		Total

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The depreciation expense is charged as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	170.466	173.211	Cost of goods sold (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	53.594	53.507	General and administrative expenses (Note 32)
Beban lain-lain	136	-	Other expenses
Total	224.196	226.718	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi aset tetap pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap adalah cukup.

Based on a review of the condition of fixed assets at the end of each reporting period, the management of the Group believes that the allowance for impairment loss on fixed assets is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap dengan kepemilikan langsung kecuali tanah dan tanaman produktif diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3,85 triliun dan Rp4,19 triliun, yang menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya. Tanaman produktif tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets under direct ownership except for land and bearer plants are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp3.85 trillion and Rp4.19 trillion, respectively, which in the opinion of the Group's management, was adequate to cover possible losses from fire and other risks. Bearer plants are not covered by insurance against losses from fire, as there is no insurance company that is capable of providing sufficient coverage.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap (kecuali tanaman produktif dan aset hak-guna) Perusahaan dan Entitas Anak (yang terdiri dari PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Monrad Intan Barakat, PT Domas Agointi Prima, PT Sawitmas Agro Perkasa, PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo) dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp4,01 triliun dan Rp4,40 triliun miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch dan Poseidon Corporate Services Ltd (Catatan 23).

As of December 31, 2021 and 2020, the fixed assets (except for bearer plants and right-of-use assets) of the Company and certain Subsidiaries (consisting of PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Monrad Intan Barakat, PT Domas Agointi Prima, PT Sawitmas Agro Perkasa, PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo) with carrying amounts of Rp4.01 trillion and Rp4.40 trillion, respectively, are pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch and Poseidon Corporate Services Ltd (Note 23).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Jumlah tercatat atas aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2,85 triliun dan Rp2,87 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp679,46 miliar dan Rp936,58 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tahun 2021 dan 2020, penerimaan dan keuntungan neto atas penjualan aset tetap dan persediaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Penerimaan	194.298	-	Proceeds
Jumlah tercatat	(81.578)	-	Carrying amounts
Keuntungan neto	112.720	-	Net gain

Proses penjualan aset tersebut sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

14. FIXED ASSETS (Continued)

The carrying amounts of temporarily idle fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2.85 trillion and Rp2.87 trillion, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp679.46 billion and Rp936.58 billion, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has no fixed assets retired from active use.

In 2021 and 2020, the proceeds of, and net gain from the sale of certain fixed assets and inventories are as follows:

The process of selling these assets is in accordance with applicable regulations.

As of December 31, 2021 and 2020, mature plantations are spread over various operational locations of the Group as follows (unaudited):

	2021	2020	
	Dalam Hektare/ In Hectares	Dalam Hektare/ In Hectares	
Sumatera Utara	24.297	23.291	North Sumatera
Jambi	15.803	15.809	Jambi
Sumatera Barat	14.034	13.430	West Sumatera
Lampung	3.243	3.271	Lampung
Bengkulu	2.466	2.610	Bengkulu
Kalimantan Selatan	411	411	South Kalimantan
Total	60.254	58.822	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasional Kelompok Usaha sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2021 and 2020, immature plantations are spread over various operational locations of the Group as follows (unaudited):

	2021	2020	
	Dalam Hektare/ In Hectares	Dalam Hektare/ In Hectares	
Sumatera Utara	4.114	5.133	North Sumatera
Sumatera Barat	3.218	3.822	West Sumatera
Bengkulu	128	-	Bengkulu
Kalimantan Selatan	-	246	South Kalimantan
Lampung	-	60	Lampung
Total	7.460	9.261	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Status tanah yang digunakan untuk perkebunan adalah Hak Guna Usaha (HGU) (Catatan 1d).

15. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto PT Bakrie Renewable Chemicals yang diakuisisi oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat *goodwill* adalah masing-masing sebesar Rp5,75 miliar.

Kelompok Usaha telah menurunkan nilai *goodwill* sebesar Rp13,36 miliar pada tahun 2020 dari akuisisi dengan PT Agro Mitra Madani untuk menurunkan nilai tercatat tersebut ke jumlah terpulihkannya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah terpulihkan atas *goodwill* lebih tinggi dari sisa nilai tercatat.

16. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

2021		
	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning Balance January 1,</i>	Saldo Akhir 31 Desember/ <i>Ending Balance December 31,</i>
	Penambahan/ <i>Additions</i>	
Beban tangguhan	16.917	16.917
Akumulasi amortisasi	(4.669)	(5.253)
Jumlah Tercatat	12.248	11.664

2020		
	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning Balance January 1,</i>	Saldo Akhir 31 Desember/ <i>Ending Balance December 31,</i>
	Penambahan/ <i>Additions</i>	
Beban tangguhan	16.917	16.917
Akumulasi amortisasi	(4.085)	(4.669)
Jumlah Tercatat	12.832	12.248

*Deferred costs
Accumulated amortization
Carrying Amounts*

Amortisasi beban tangguhan hak atas tanah dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 31).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. FIXED ASSETS (Continued)

Immature plantations account represents expenditures for the development of rubber and palm oil plantations, which includes costs for field preparation, planting, fertilizing, seed maintenance and finance costs.

The land titles used for plantations are land rights (HGU) (Note 1d).

15. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition costs over the fair value of the net assets of PT Bakrie Renewable Chemicals acquired by the Company. As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amount of the goodwill amounted to Rp5.75 billion.

The Group has impaired goodwill amounting to Rp13.36 billion in 2020 recognized from PT Agro Mitra Madani's acquisition to write down the carrying value to its recoverable amount.

As of December 31, 2021 and 2020, the management of the Group believes that the recoverable amount of goodwill is higher than its remaining carrying value.

16. DEFERRED COSTS OF LAND RIGHTS

Amortization of deferred costs of land rights is charged to cost of sales (Note 31).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2021	2020	
Proyek pengembangan usaha			<i>Business development projects</i>
Proyek Sarolangun	187.569	190.544	<i>Sarolangun Project</i>
Proyek Tebo	62.926	62.926	<i>Tebo Project</i>
Uang muka kepada kontraktor	63.926	73.926	<i>Advances to a contractor</i>
Uang muka untuk perolehan lahan	46.987	46.987	<i>Advance for the acquisition of land</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	36.949	18.111	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Subtotal	398.357	392.494	<i>Subtotal</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	300.457	300.457	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Neto	97.900	92.037	Net

- a. Proyek pengembangan usaha merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agrowiyana (AGW), Entitas Anak, sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas area 15.000 hektare dan Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas area 10.000 hektare.

- a. *Business development projects consist of the expenses incurred by PT Agrowiyana (AGW), a Subsidiary, with regard to the development of project plans for palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi of 15,000 hectares and Kabupaten Sarolangun, Jambi of 10,000 hectares.*

Proyek Sarolangun merupakan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 hektare, termasuk *land clearing* 2.154 hektare, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan lebar 5 meter sepanjang 69.705 meter, pembibitan 499.612 pokok dan penanaman seluas 1.920 hektare.

Sarolangun Project consists of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Sarolangun, of which the blocking of an area totaling to 6,378 hectares has been completed, plus land clearing of 2,154 hectares, infrastructure road and bridge for production of 7-meter width and 18,198 meters length, infrastructure road and bridge for collection of 5-meter width and 69,705 meters length, 499,612 seedlings and planted area of 1,920 hectares.

Proyek Tebo merupakan rencana pengembangan proyek perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 hektare, termasuk *land clearing* 538,12 hektare, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan dengan lebar 5 meter sepanjang 28.469 meter, pembibitan 17.867 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 532,43 hektare.

Tebo Project consists of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo, of which the blocking of an area totaling to 6,225 hectares has been completed, plus land clearing of 538.12 hectares, infrastructure road and bridge for production of 7-meter width and 7,493 meters length, infrastructure road and bridge for collection of 5-meter width and 28,469 meters length, 17,867 seedlings and planted area of 532.43 hectares.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, proyek pengembangan usaha mengalami penurunan nilai seluruhnya.

As of December 31, 2021 and 2020, business development projects are fully impaired.

- b. Uang muka kontraktor merupakan uang muka dari Kelompok Usaha terkait proyek-proyek perkebunan di GLP dan IKP (Catatan 38n dan 38p).
- c. Uang muka untuk perolehan lahan mengalami penurunan nilai seluruhnya karena manajemen berkeyakinan bahwa uang muka tersebut sudah tidak terpulihkan.

- b. *Advances to a contractor pertains to the advances made by the Group in relation to the plantation projects in GLP and IKP (Notes 38n and 38p).*
- c. *Advances for the acquisition of land are fully impaired as the management believes that the advances are no longer recoverable.*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Toyo Engineering & Construction Sdn. Bhd.	15.094	14.921	<i>Toyo Engineering & Construction Sdn. Bhd.</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	8.540	9.568	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Subtotal	23.634	24.489	<i>Subtotal</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Mateo Sagraha Altantis	-	65.332	<i>PT Mateo Sagraha Altantis</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	114.452	152.427	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Subtotal	114.452	217.759	<i>Subtotal</i>
Total	138.086	242.248	Total

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya.

Trade payables represent payables for purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spareparts and other equipment.

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The detail of the aging schedule that is determined by reference to the dates of invoices is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sampai dengan 30 hari	35.679	35.530	<i>Up to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	1.276	2.843	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	501	1.174	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	100.630	202.701	<i>More than 90 days</i>
Total	138.086	242.248	Total

19. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

19. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Poseidon Corporate Services Ltd. (Catatan 38a, 38j dan 38r)	194.341	176.600	<i>Poseidon Corporate Services Ltd. (Notes 38a, 38j and 38r)</i>
Koperasi karyawan	29.533	43.392	<i>Employee cooperatives</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30 miliar)	147.891	133.291	<i>Others (each below Rp30 billion)</i>
Total	371.765	353.283	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bunga	4.587.420	4.246.032	Interest
Pembelian	34.014	18.165	Purchases
Gaji, upah dan tunjangan	26.997	26.721	Salaries, wages and allowances
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	76.344	90.115	Others (each below Rp10 billion)
Total	4.724.775	4.381.033	Total

21. UTANG DIVIDEN

21. DIVIDENDS PAYABLE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Terutang sejak:			Outstanding since:
Tahun 2012	55	55	Year 2012
Tahun 2009	1.561	1.561	Year 2009
Total	1.616	1.616	Total

22. UANG MUKA PENJUALAN

22. ADVANCES ON SALES

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar, kayu karet dan lain-lain. Uang muka penjualan pada tanggal 31 Desember 31, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp76,81 miliar dan Rp45,78 miliar.

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches, rubber wood and others. Advances on sales as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp76.81 billion and Rp45.78 billion, respectively.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM LOANS

	<u>2021</u>			
	<u>Saldo pinjaman/ Outstanding balance</u>	<u>Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities</u>	<u>Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Net of current maturities</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Poseidon Corporate Services Ltd	3.288.876	3.288.876	-	Poseidon Corporate Services Ltd
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	2.827.183	2.827.183	-	Credit Suisse AG, Singapore Branch
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	1.133.678	1.133.678	-	Guaranteed equity-linked redeemable notes
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	841.977	239.152	602.825	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah				Rupiah
Filini Investment Inc.	866.765	-	866.765	Filini Investment Inc.
Total	8.958.479	7.488.889	1.469.590	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

	2020			
	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding balance</i>	Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current maturities</i>	Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Net of current maturities</i>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
Credit Suisse AG,				Credit Suisse AG,
Cabang Singapura	6.045.765	6.045.765	-	Singapore Branch
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	1.120.648	1.120.648	-	Guaranteed equity-linked redeemable notes
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.007.517	520.043	487.474	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
Filini Investment Inc.	866.765	-	866.765	Filini Investment Inc.
Total	9.040.695	7.686.456	1.354.239	Total

Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura

Loans from Credit Suisse, Singapore Branch

- Pada tahun 2005, PT Domas Agointi Prima (DAP), Entitas Anak dan Credit Suisse AG, Cabang Singapura, menandatangani suatu perjanjian pinjaman dimana Credit Suisse AG, Cabang Singapura memberikan fasilitas kredit kepada DAP sebesar USD210 juta yang terbagi atas *Tranche A* sebesar USD142 juta, *Tranche B* sebesar USD28 juta dan *Tranche C* sebesar USD40 juta. Penggunaan atas setiap bagian pinjaman berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:
 - Pinjaman *Tranche A* dipergunakan untuk membayar kembali utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD90 juta; belanja modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Acid 1* dan *Alcohol 1* sebesar USD25 juta; pembangunan dermaga dan fasilitas pelabuhan yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara, Indonesia sebesar USD15 juta; sedangkan sisanya sebesar USD12 juta dipergunakan untuk mendanai sejumlah "*Debt Service Accrual Account*" serta untuk membayar segala biaya yang timbul sehubungan dengan fasilitas tersebut.
 - Pinjaman *Tranche B* digunakan sebagai belanja modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2* milik PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP).
 - Pinjaman *Tranche C* dipinjamkan ke SMAP untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Procter & Gamble (P&G), membiayai pembelian peralatan pabrik *Alcohol 2* dari Lurgi; dan belanja modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2*.

- In 2005, PT Domas Agointi Prima (DAP), a Subsidiary, and Credit Suisse AG, Singapore Branch, entered into a loan agreement, wherein Credit Suisse AG, Singapore Branch provided credit facility to DAP amounting to USD210 million, which consisted of *Tranche A* amounting to USD142 million, *Tranche B* amounting to USD28 million and *Tranche C* amounting to USD40 million. The usage of the loans based on the agreement was as follows:
 - The *Tranche A* loan was used to repay the loan of USD90 million to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; capital expenditure to complete the construction of *Acid 1* plant and *Alcohol 1* plant amounting to USD25 million; construction of the jetty and port handling facility located at Kuala Tanjung, North Sumatera, Indonesia amounting to USD15 million; and the remaining balance amounting to USD12 million was used to pre-fund the "*Debt Service Accrual Account*" and to pay fees and expenses incurred in connection with the facilities.
 - The *Tranche B* Loan was used for capital expenditures to complete the construction of *Alcohol 2* plant belonging to PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP).
 - The *Tranche C* Loan was lent to SMAP in order to repay Procter & Gamble (P&G) Debt in full, finance the purchase of equipment for *Alcohol 2* Plant from Lurgi; and capital expenditures to complete the construction of the *Alcohol 2* plant.

Tanggal jatuh tempo terakhir pinjaman ini adalah tahun ke-7 (tujuh) setelah tanggal dipergunakannya pinjaman tersebut.

The final maturity date of this loan was on the 7th (seventh) year from the utilization date of the loan.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 21 Juni 2011, seperti tertuang dalam "Perubahan Perjanjian Kredit" antara DAP dengan empat belas (14) lembaga keuangan yang diatur oleh Credit Suisse AG, Cabang Singapura sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin dan Credit Suisse International, sebagai *Hedging Bank*. Rincian restrukturisasi atas pokok utang adalah sebagai berikut: *Tranche A* sebesar USD63.548.114 (angka penuh), *Tranche B* sebesar USD96.285.022 (angka penuh) dan *Tranche C* sebesar USD32.736.907 (angka penuh).

Fasilitas kredit yang direstrukturisasi ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu sebagai berikut: *Tranche A* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun, *Tranche B* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan *Tranche C* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini wajib dibayar oleh peminjam kepada pemberi pinjaman melalui Agen Fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

- a. *Tranche A* wajib dibayar selama delapan (8) kali pembayaran dimulai dari tanggal efektif fasilitas pinjaman *Tranche A* sampai dengan tanggal 14 Januari 2017.
- b. *Tranche B* wajib dibayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2017.
- c. *Tranche C* wajib dibayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2018.

Pinjaman bank tersebut dijamin oleh piutang usaha, persediaan, aset tetap dan aset bergerak milik DAP dan SMAP.

Pada tanggal 12 November 2021, berdasarkan perjanjian pengalihan fasilitas kredit Poseidon Corporate Services Ltd menjadi kreditur dan melepaskan Credit Suisse AG, Cabang Singapura dari peranannya sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat pinjaman masing-masing sebesar nihil dan USD230.490.844 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan nihil dan Rp3,25 triliun.

2. Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan nilai pagu maksimum fasilitas sebesar USD250 juta dengan sebelas (11) lembaga keuangan yang diatur oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari USD227,5 juta (*Facility A Commitments*) dan USD10 juta (*Facility B Commitments*).

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

The above loan was restructured on June 21, 2011, as stipulated in "Amendment of Credit Agreement" between DAP and fourteen (14) financial institutions arranged by Credit Suisse AG, Singapore Branch, as Facility Agent and Security Agent, and Credit Suisse International, as Hedging Bank. The restructured principal of this loan was as follows: *Tranche A* amounted to USD63,548,114 (full amount), *Tranche B* amounted to USD96,285,022 (full amount) and *Tranche C* amounted to USD32,736,907 (full amount).

The restructured credit facility bears interest at LIBOR plus certain percentage as follows: *Tranche A* bears interest rate at 6% per annum, *Tranche B* bears interest rate at 8% per annum, and *Tranche C* bears interest rate at 10% per annum. This credit facility should be paid by the borrower to the lender through the Facility Agent with details as follows:

- a. *Tranche A* should be paid in eight (8) installments starting from effective date of credit facility *Tranche A* up to January 14, 2017.
- b. *Tranche B* should be paid in full on the final maturity date on January 14, 2017.
- c. *Tranche C* should be paid in full on the final maturity date on January 14, 2018.

The loan is guaranteed by trade receivables, inventories, fixed assets and movable assets that belonged to DAP and SMAP.

On November 12, 2021, Poseidon Corporate Services Ltd became the sole lender of this loan agreement and released Credit Suisse AG, Singapore Branch from its role as Facility Agent and Security Agent.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amount of the loan amounted to nil and USD230,490,844 (full amount), respectively or equivalent to nil and Rp3.25 trillion, respectively.

2. On October 27, 2011, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum limit of USD250 million with eleven (11) financial institutions arranged by PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch and Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch, with Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent. Such credit facility consisted of USD227.5 million (*Facility A Commitments*) and USD10 million (*Facility B Commitments*).

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk tujuan sebagai berikut:

- Membayar semua biaya yang berhubungan dengan pencairan fasilitas pinjaman ini.
- Pembayaran pertama atas perolehan fasilitas pinjaman berserta bunganya.
- Pembayaran bunga atas fasilitas kredit yang akan jatuh tempo setelah pembayaran pertama.
- Melunasi pinjaman antar perusahaan yang diperoleh dari BSP Finance B.V., Entitas Anak, sehubungan dengan *Senior Notes* yang jatuh tempo tahun 2011.
- Menyiapkan cadangan dana untuk melunasi pinjaman PT Grahadura Leidongprima dan PT Monrad Intan Barakat, Entitas Anak, ketika fasilitas kredit yang diperoleh dari Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura jatuh tempo.

Facility A Commitments harus dibayar oleh Perusahaan kepada Agen Fasilitas untuk Para Pemberi Pinjaman setiap tiga (3) bulan selama dua puluh kali (20) pembayaran dimulai dari tanggal penarikan fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 1 November 2016.

Facility B Commitments harus dibayar oleh Perusahaan kepada Pemberi Pinjaman pada saat jatuh tempo fasilitas pinjamannya tanggal 1 November 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan dijamin dengan gadai atas saham PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations, Entitas Anak, serta *conditional subsequent guarantor*, yaitu PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak.

Sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *debt service cover*, *interest cover*, *leverage*, *total gross debt to equity* dan *minimum tangible net worth* untuk Grup Obligor dan *leverage* untuk Kelompok Usaha. Sejak bulan Juni 2012, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan seperti yang dijelaskan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit.

Pada tanggal 4 November 2016, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura agar Perusahaan melakukan pelunasan pokok dan bunga tertunggak, yang apabila tidak dilakukan dapat mengakibatkan timbulnya kondisi gagal bayar (*Event of Default*).

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

The credit facility was used for the following purposes:

- To pay all fees, costs and expenses in connection with execution of this credit facility.
- To pay the initial payment and interest in obtaining the credit facility.
- Pay interest due on credit facility on the next payment date.
- To repay an intercompany loan from BSP Finance B.V., a Subsidiary, in connection with the Senior Notes that became due in 2011.
- Reserve fund to pay an intercompany loan available to PT Grahadura Leidongprima and PT Monrad Intan Barakat, Subsidiaries, when credit facilities from Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch become due.

Facility A Commitments should be paid by the Company to Facility Agent for the Lenders every three (3) months in twenty (20) installments commencing from the date of execution of the credit facility up to November 1, 2016.

Facility B Commitments should be paid by the Company to the Lenders on the final maturity date on November 1, 2016.

All of the above credit facilities bear interest at LIBOR plus a certain percentage and are secured by Fiduciary on shares of PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations, Subsidiaries, with PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, as conditional subsequent guarantor.

In accordance with the Credit Facility Agreement, the Company is required to comply with certain financial covenants, such as *debt service cover*, *interest cover*, *leverage*, *total gross debt to equity* and *minimum tangible net worth* for the Obligor Group and *leverage* for the Group. Since June 2012, the Company has not been able to meet the financial covenants as described in the Credit Facility Agreement.

On November 4, 2016, the Company received a notice letter from Credit Suisse AG, Singapore Branch requiring the Company to settle the unpaid principal and interest, non-payment of which could lead to an Event of Default.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2018, Perusahaan dan Entitas Anak (Grup Obligor) menandatangani *Indicative Restructuring Term Sheet (Term Sheet)* dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan para pemberi pinjaman lainnya untuk menyelesaikan fasilitas kredit melalui pembiayaan kembali dan cara lain seperti yang dinyatakan dalam *Term Sheet*. *Term Sheet* ini diamandemen pada tanggal 13 Januari 2022 (Catatan 46a).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat pinjaman adalah sebesar USD198.134.491 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp2,83 triliun dan Rp2,79 triliun.

Pinjaman dari Poseidon Corporate Services Ltd

Pada tanggal 12 November 2021, DAP, Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon"), sebuah perusahaan induk investasi yang berkedudukan di Republik Seychelles, menandatangani *Global Deed of Termination and Release* ("Akta"). Berdasarkan Akta tersebut, Poseidon menjadi pihak keuangan tunggal atas perjanjian fasilitas kredit sebesar USD210 juta yang semula tertanggal 14 Oktober, 2005, sebagaimana telah diubah dalam perjanjian perubahan tanggal 26 Mei 2006 serta diubah dan disajikan kembali dengan perjanjian perubahan tanggal 21 Juni 2011 dan melepaskan Credit Suisse AG, Cabang Singapura dari peranannya sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin.

DAP dan Poseidon menandatangani perjanjian penyelesaian utang pada tanggal 25 Maret 2022 (Catatan 46b).

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah tercatat pinjaman masing sebesar USD230.490.844 (angka penuh) atau setara dengan Rp3,29 triliun.

Wesel Bayar yang Dijamin Pelunasannya Terhubung dengan Harga Saham

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerbitkan Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham ("Wesel Bayar") dengan total maksimum sampai dengan USD77,5 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayar tiap enam (6) bulan di muka mulai tanggal 1 September 2010. Perusahaan juga menerbitkan jaminan opsi kepada *Arch Advisory Limited* untuk membeli Wesel Bayar sebesar USD22,5 juta. Perusahaan telah membeli kembali Wesel Bayar ini pada harga nominal. Wesel Bayar tersebut berjangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Harga jual Wesel Bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Singapura. Wesel Bayar dijamin oleh PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar dan PT Air Muring, Entitas Anak, berdasarkan tanggung renteng dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan. Hasil penerimaan dari emisi Wesel Bayar yang dijamin tersebut terutama digunakan untuk membiayai peningkatan investasi pada saham Agri International Resources Pte., Ltd., Entitas Anak.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

On April 30, 2018, the Company and certain Subsidiaries (Obligor Group) signed *Indicative Restructuring Term Sheet (Term Sheet)* with Credit Suisse AG, Singapore Branch and other lenders in order to settle the credit facility through refinancing and other manners as stated in the *Term Sheet*. This *Term Sheet* was amended on January 13, 2022 (Note 46a).

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amount of the loan amounted to USD198,134,491 (full amount) or equivalent to Rp2.83 trillion and Rp2.79 trillion, respectively.

Loan from Poseidon Corporate Services Ltd

On November 12, 2021, DAP, Credit Suisse AG, Singapore Branch and Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon"), an investment holding company incorporated in the Republic of Seychelles, entered into *Global Deed of Termination and Release* (the "Deed"). Based on this Deed, Poseidon became the sole finance party of the USD210 million credit agreement originally dated October 14, 2005, as amended by an amendment letter dated May 26, 2006 and amended and restated by an amendment agreement dated June 21, 2011 and released Credit Suisse AG, Singapore Branch from its role as Facility Agent and Security Agent.

A debt settlement agreement was entered into by DAP and Poseidon on March 25, 2022 (Note 46b).

As of December 31, 2021, the carrying amount of the loan amounted to USD230,490,844 (full amount) or equivalent to Rp3.29 trillion.

Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes

On February 18, 2010, the Company issued guaranteed equity-linked redeemable notes (the "Notes") with maximum amount of up to USD77.5 million and a fixed interest of 8% per annum payable every six (6) months in arrears commencing September 1, 2010. The Company also granted to Arch Advisory Limited the option to purchase a number of such Notes amounting to USD22.5 million. The Company has repurchased a portion of the Notes at par value. The Notes payable have a term of three (3) years that became due on March 1, 2013. The Notes were offered at 100% of the nominal value and were listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited. The Notes were conditionally and irrevocably guaranteed on joint and several bases by PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar and PT Air Muring, Subsidiaries. The proceeds from the issuance of these guaranteed Notes were primarily used to finance the increase in investment in shares of Agri International Resources Pte., Ltd., a Subsidiary.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perusahaan telah menunjuk Bank of New York sebagai Wali Amanat, Agen Pembayaran dan Pencatatan. Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli kembali Wesel Bayar dengan kondisi sebagai berikut:

1. Perusahaan membeli kembali Wesel Bayar seluruhnya atau sebagian atau setiap saat setelah tanggal 18 Februari 2010, tetapi sebelum tanggal 18 November 2012 sebesar total pelunasan dengan uang tunai, atau pemegang wesel tersebut menyetujui untuk mengambil saham Perusahaan dengan cara membagi total pelunasan dengan harga konversi, atau mengambil total pelunasan dalam uang tunai dan saham Perusahaan.
2. Pemegang wesel mempunyai hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk membeli kembali Wesel Bayar setiap saat pada dan setelah tanggal 18 Agustus 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, atau Wesel Bayar tersebut sudah seharusnya dibeli kembali oleh Perusahaan sebelum tanggal 31 Desember 2012 sampai pada saat penutupan bisnis pada tanggal tidak melebihi sepuluh hari sebelum tanggal pelunasannya.
3. Perusahaan, dengan opsi pemegang wesel, akan membeli kembali seluruh maupun sebagian Wesel Bayar tunai dengan nilai pokok wesel minimal sebesar USD100.000 (angka penuh) dan dengan nilai kelipatan USD1.000 (angka penuh) untuk kelebihanannya, pada tanggal-tanggal berikut; 18 Februari 2012, 18 Mei 2012, 18 Agustus 2012 dan 18 November 2012, sebesar persentase dari pokok wesel tersebut ditambah bunga yang belum dibayarkan dan biaya-biaya yang timbul dari transaksi tersebut.

Jika terjadi perubahan terhadap pengendalian, pemegang Wesel Bayar memiliki hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk menebus seluruh Wesel Bayar dengan uang tunai seharga 100% dari total pokok ditambah *redemption premium* dan bunga yang masih harus dibayar.

Pada tanggal 4 Februari 2011, Wesel Bayar dengan nilai pagu maksimal sebesar USD77,5 juta dan dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, telah diamandemen dengan fasilitas baru dengan nilai hingga USD100.000.000 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2017.

Perusahaan mengalami kegagalan atas pembayaran bunga sejak tanggal 4 September 2014. Namun, belum ada tindakan lanjut atas kondisi gagal bayar tersebut yang dilakukan oleh pemegang Wesel Bayar melalui Bank of New York sebagai wali amanat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang melakukan pembahasan secara proaktif dan intensif dengan pemegang Wesel Bayar untuk mencapai solusi yang diterima bersama terkait masalah tersebut.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

The Company appointed the Bank of New York as the Trustee, Paying Agent and Register. The Notes may be redeemed at the option of the Company as follows:

1. *The Company may redeem the Notes in whole or in part on or at any time after February 18, 2010, but prior to November 18, 2012 at the early redemption amount in cash, or if the relevant Noteholders agree, by delivery of such number of the Company shares by dividing the early redemption amount by the conversion price, or redeem in a combination of both cash and delivery of the Company shares.*
2. *Noteholder has the right to ask the Company to redeem their Notes at any time on and after August 18, 2010 up to December 31, 2012, or if such Note shall have been called for redemption by the Company before December 31, 2012, then up to the close of business on a date no later than ten business days prior to the date fixed for redemption thereof.*
3. *The Company will, at the option of any Noteholder, redeem in cash all or some of that Noteholders' notes, in a minimum principal amount of USD100,000 (full amount) and integral multiples of USD1,000 (full amount) in excess thereof, on any of the following dates; February 18, 2012, May 18, 2012, August 18, 2012 and November 18, 2012, at a percentage of their principal amounts, plus any accrued but unpaid interest and any amounts due.*

In the occurrence of change in control, the Noteholders of the Notes have the right to require the Company to redeem all of the Notes in cash at 100% of the principal amount plus redemption premium and unpaid interest.

On February 4, 2011, the Notes with a maximum limit of USD77.5 million and with a fixed interest of 8% per annum, have been amended with a new facility up to USD100,000,000 (full amount) and that were due on December 11, 2017.

The Company has been facing an Event of Default due to non-payment of interest since September 4, 2014. However, no subsequent action on Event of Default has been taken by Noteholders through Bank of New York as Trustee. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company is in proactive and intensive discussions with the Noteholders to achieve a mutually acceptable solution on this matter.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat utang ini adalah sebesar USD79.459.000 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp1,13 triliun dan Rp1,12 triliun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT Domas Agointi Perkasa (DAIP), PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP) dan PT Flora Sawita Chemindo (FSC), Entitas Anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) berupa fasilitas Kredit Investasi (KI) dan Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK). DAIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan nilai sebesar Rp105,21 miliar; DSIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan nilai sebesar Rp43,47 miliar, sedangkan FSC memperoleh Fasilitas KI dengan nilai sebesar USD38.995.714 (angka penuh) dan USD22.282.612 (angka penuh) masing-masing pada tahun 2000 dan 2003 serta Fasilitas KMK dengan nilai sebesar USD7.025.000 (angka penuh) pada tahun 2000.

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 22 Oktober 2010 seperti tertuang dalam "Perjanjian Penyelesaian Kredit" antara DAIP, DSIP, FSC dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), dimana seluruh tunggakan bunga, denda dan beban yang timbul sampai dengan tanggal efektif perjanjian diberikan keringanan atau penghapusan.

PT Domas Agointi Perkasa (DAIP)

Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman DAIP yang telah di restrukturisasi sebesar USD11.820.871 (angka penuh) dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015.

Pada tanggal 13 April 2015, Addendum Perjanjian Restrukturisasi dikeluarkan dan saldo pinjaman yang telah direstrukturisasi adalah sebesar USD10.104.871 (angka penuh). Pinjaman ini akan dibayar dengan angsuran mulai tanggal 23 April 2017 dan akan dibayar penuh pada tanggal 23 Desember 2023. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga pada tahun pertama, akan dikenakan bunga sebesar 2% mulai tanggal 23 Desember 2017 dan akan mengalami kenaikan 2% setiap dua (2) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DAIP, akta gadai saham atas 100% kepemilikan saham PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC, dahulu PT Nibung Arthamulia) di DAIP, dan *Corporate Guarantee* dari BRC.

Pada tanggal 16 Desember 2021, berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi I yang ditandatangani oleh DAP dan Mandiri, efektif pada tanggal yang sama, saldo pokok pinjaman DAIP dialihkan ke DAP.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amount of the Notes amounted to USD79,459,000 (full amount) or equivalent to Rp1.13 trillion and Rp1.12 trillion, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

This loan represents a long-term loan obtained by PT Domas Agointi Perkasa (DAIP), PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP) and PT Flora Sawita Chemindo (FSC), Subsidiaries, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) as Investment Credit (IC) Facility and Working Capital Credit (WCC) Facility. DAIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp105.21 billion; DSIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp43.47 billion, while FSC obtained IC Facilities amounting to USD38,995,714 (full amount) and USD22,282,612 (full amount) in 2000 and 2003, respectively, and WCC Facility amounting to USD7,025,000 (full amount) in 2000.

The above loan was restructured on October 22, 2010 as stipulated in "Credit Settlement Agreement" between DAIP, DSIP, FSC and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), in which all interest in arrears, penalty and expenses incurred up to the effective date of the agreement were given relief or written-off.

PT Domas Agointi Perkasa (DAIP)

Based on the related agreement, the new balance of the restructured loan of DAIP amounted to USD11,820,871 (full amount) and was due on April 21, 2015.

On April 13, 2015, an Addendum to the Restructuring Agreement was issued and the new balance of the restructured loan amounted to USD10,104,871 (full amount). The loan shall be repaid in installments commencing on April 23, 2017 and shall be fully repaid on December 23, 2023. The loan will bear no interest on the first year, will bear interest of 2% per annum starting December 23, 2017 and will increase by 2% every two (2) years.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of DAIP, fiduciary on 100% share ownership of PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC, formerly PT Nibung Arthamulia) in DAIP, and *Corporate Guarantee* from BRC.

On December 16, 2021, based on the Credit Investment Agreement I entered into by DAP and Mandiri, effective on the same date, the outstanding principal amount of DAIP's loan was transferred to DAP.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman DAIP adalah masing-masing sebesar nihil dan USD10.079.671 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan nihil dan Rp142,17 miliar.

PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)

Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman DSIP yang telah direstrukturisasi sebesar USD4.884.713 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2015.

Pada tanggal 13 April 2015, Addendum Perjanjian Restrukturisasi dikeluarkan dan saldo pinjaman yang telah direstrukturisasi adalah sebesar USD4.175.563 (angka penuh). Pinjaman ini akan dibayar dengan angsuran mulai tanggal 23 April 2017 dan akan dibayar penuh pada tanggal 23 Desember 2023. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga pada tahun pertama, akan dikenakan bunga sebesar 2% mulai tanggal 23 Desember 2017 dan akan mengalami kenaikan 2% setiap dua (2) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DSIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham BRC di DSIP dan *Corporate Guarantee* dari BRC.

Pada tanggal 16 Desember 2021, berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi I yang ditandatangani oleh DAP dan Mandiri, efektif pada tanggal yang sama, saldo pokok pinjaman DSIP dialihkan ke DAP.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman DSIP adalah masing-masing sebesar nihil dan USD4.165.363 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan nihil dan Rp58,75 miliar.

PT Flora Sawita Chemindo (FSC)

Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman yang telah direstrukturisasi sebesar USD61.992.791 (angka penuh) terdiri dari Fasilitas KI *Tranche 1* sebesar USD31.992.791 (angka penuh) dan Fasilitas KI *Tranche 2* sebesar USD30.000.000 (angka penuh).

Fasilitas KI *Tranche 1* dan *Tranche 2* jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Maret 2015 dan 22 Oktober 2017.

Pada tanggal 13 April 2015, Addendum Perjanjian Restrukturisasi dikeluarkan dan saldo pinjaman yang telah direstrukturisasi masing-masing adalah sebesar USD27.327.790 (angka penuh) dan USD30.000.000 (angka penuh) untuk *Tranche 1* dan *Tranche 2*. Pinjaman ini akan dibayar dengan angsuran mulai tanggal 23 April 2017 dan akan dibayar penuh pada tanggal 23 Desember 2023. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga pada tahun pertama, akan dikenakan bunga sebesar 2% mulai tanggal 23 Desember 2017 dan akan mengalami kenaikan 2% setiap dua (2) tahun.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan of DAIP amounted to nil and USD10,079,671 (full amount), respectively or equivalent to nil and Rp142.17 billion, respectively.

PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)

Based on the related agreement, the new balance of the restructured loan of DSIP was USD4,884,713 (full amount) and was to be due on April 22, 2015.

On April 13, 2015, an Addendum to the Restructuring Agreement was issued and the new balance of the restructured loan amounted to USD4,175,563 (full amount). The loan shall be repaid in installments commencing on April 23, 2017 and shall be fully repaid on December 23, 2023. The loan will bear no interest on the first year, will bear 2% per annum starting December 23, 2017 and will increase by 2% every two (2) years.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of DSIP, fiduciary on 100% share ownership of BRC in DSIP and *Corporate Guarantee* from BRC.

On December 16, 2021, based on the Credit Investment Agreement I entered into by DAP and Mandiri, effective on the same date, the outstanding principal amount of DSIP's loan was transferred to DAP.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan of DSIP amounted to nil and USD4,165,363 (full amount), respectively or equivalent to nil and Rp58.75 billion, respectively.

PT Flora Sawita Chemindo (FSC)

Based on the related agreements, the new balance of the restructured loan of FSC was USD61,992,791 (full amount) consisting of IC Facility *Tranche 1* amounting to USD31,992,791 (full amount) and IC Facility *Tranche 2* amounting to USD30,000,000 (full amount).

Tranche 1 and *Tranche 2* IC Facilities were due on March 22, 2015 and October 22, 2017, respectively.

On April 13, 2015, an Addendum to the Restructuring Agreement was issued and the new balance of the restructured loans amounting to USD27,327,790 (full amount) and USD30,000,000 (full amount) for *Tranche 1* and *Tranche 2*, respectively. The loan shall be repaid in installments commencing on April 23, 2017 and shall be fully repaid on December 23, 2023. The loan will bear no interest on the first year, will bear 2% per annum starting December 23, 2017 and will increase by 2% every two (2) years.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap FSC, akta gadai saham atas 100% kepemilikan saham BRC di FSC dan *Corporate Guarantee* dari BRC.

FSC telah membayar sebagian dari pinjaman sebesar Rp180,00 miliar selama tahun 2021.

Pada tanggal 16 Desember 2021, berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi II yang ditandatangani oleh DAP dan Mandiri, efektif tanggal 31 Januari 2022, saldo pokok pinjaman FSC dialihkan ke DAP.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman FSC adalah masing-masing sebesar USD44.762.330 (angka penuh) dan USD57.184.690 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp638,71 miliar dan Rp806,59 miliar.

PT Domas Agointi Prima (DAP)

1. Pada 16 Desember 2021, DAP dan Mandiri menandatangani Perjanjian Kredit Investasi I untuk merestrukturisasi fasilitas kredit DAIP dan DSIP dengan mengalihkan saldo pokok pinjaman-pinjaman DAIP dan DSIP kepada DAP, efektif pada tanggal yang sama.

Pinjaman akan dilunasi secara angsuran mulai tanggal 23 Agustus 2023 dan akan dilunasi seluruhnya pada tanggal 23 November 2027. Pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 2% mulai tanggal 16 Desember 2021 sampai dengan tanggal 23 Mei 2023, dan 3,5% mulai tanggal 24 Mei 2023 sampai pinjaman lunas.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan aset bergerak DAP.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar USD14.245.034 (angka penuh) atau setara dengan Rp203,26 miliar.

2. Pada 16 Desember 2021, DAP dan Mandiri menandatangani Perjanjian Kredit Investasi II untuk merestrukturisasi fasilitas kredit FSC dengan mengalihkan saldo pokok pinjaman FSC kepada DAP, efektif tanggal 31 Januari 2022.

Pinjaman akan dilunasi secara angsuran mulai tanggal 23 Agustus 2023 dan akan dilunasi seluruhnya pada tanggal 23 November 2027. Pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 2% mulai tanggal 31 Januari 2022 sampai dengan tanggal 23 Mei 2023, dan 3,5% mulai tanggal 24 Mei 2023 sampai pinjaman lunas.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan aset bergerak DAP.

Pada tanggal 31 Desember 2021, perjanjian ini belum efektif, sehingga saldo pinjaman sebesar nihil.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of FSC, fiduciary on 100% share ownership of BRC in FSC and *Corporate Guarantee* from BRC.

FSC settled a portion of the loan amounting to Rp180.00 billion in 2021.

On December 16, 2021, based on Credit Investment Agreement II entered into by DAP and Mandiri, effective on January 31, 2022, the outstanding principal amount of FSC's loan was transferred to DAP.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan of FSC amounted to USD44,762,330 (full amount) and USD57,184,690 (full amount), respectively or equivalent to Rp638.71 billion and Rp806.59 billion, respectively.

PT Domas Agointi Prima (DAP)

1. On December 16, 2021, DAP and Mandiri entered into Credit Investment Agreement I to restructure DAIP and DSIP's credit facilities wherein the outstanding principal amounts of DAIP and DSIP's loans were transferred to DAP, effective on the same date.

The loan shall be repaid in installments commencing on August 23, 2023 and shall be fully repaid on November 23, 2027. The loan bears annual interest of 2% starting on December 16, 2021 up to May 23, 2023 and 3.5% starting on May 24, 2023 until the loan is fully repaid.

The loan is secured by fixed assets and movable assets of DAP.

As of December 31, 2021, the outstanding loan amounted to USD14,245,034 (full amount) or equivalent to Rp203.26 billion.

2. On December 16, 2021, DAP and Mandiri entered into Credit Investment Agreement II to restructure FSC's credit facility wherein the outstanding principal amount of FSC's loan was transferred to DAP, effective on January 31, 2022.

The loan shall be repaid in installments commencing on August 23, 2023 and shall be fully repaid on November 23, 2027. The loan bears annual interest of 2% starting on January 31, 2022 up to May 23, 2023 and 3.5% starting on May 24, 2023 until the loan is fully repaid.

The loan is secured by fixed assets and movable assets of DAP.

As of December 31, 2021, this agreement was not yet effective, thus the outstanding loan amounted to nil.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Filini Investment Inc.

Pada tahun 2006, PT Domas Agointi Prima (DAP), PT Sarana Industama Perkasa (SIP) dan PT Domas Agointi Perkasa (DAIP), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Einstein International Limited BVI (Einstein). Pada tahun 2010, Einstein menandatangani perjanjian pengalihan dengan Filini Investment Inc. (Filini), yang bertujuan untuk memindahkan pinjaman yang diperoleh DAP, SIP dan DAIP dari Einstein kepada Filini. Selanjutnya, pada bulan Desember 2010, DAP, SIP dan DAIP perjanjian pinjaman dengan Filini diamandemen dan disajikan kembali, dimana pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama dua (2) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pinjaman ini akan dibayar seluruhnya pada tahun ketujuh (7) sejak Tanggal Efektif perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman DAIP, DAP dan SIP masing-masing sebesar Rp109,02 miliar, Rp826,16 miliar dan Rp232,47 miliar dialihkan kepada PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC, dahulu PT Nibung Arthamulia), Entitas Anak, berdasarkan perjanjian novasi. Dengan perjanjian ini, semua hak dan kewajiban menjadi tanggung jawab BRC.

Pada tanggal 7 Januari 2014, BRC dan Filini menandatangani Perjanjian Pinjaman yang Diamandemen dan Disajikan Kembali yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Januari 2013. Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama lima (5) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pokok pinjaman dan bunga akan dibayar seluruhnya pada tahun ketujuh (7) sejak tanggal efektif perjanjian.

Pada tanggal 18 Desember 2017, BRC dan Filini menandatangani Addendum atas Perjanjian Pinjaman yang Diamandemen dan Disajikan Kembali yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Januari 2018. Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman memiliki masa pembebasan bunga selama sepuluh (10) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pokok pinjaman dan bunga akan dibayar seluruhnya pada tahun kelima belas (15) sejak tanggal efektif perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp866,77 miliar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi seluruh persyaratan seperti yang dipersyaratkan dalam perjanjian. Selanjutnya, tidak ada pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya diterima oleh peminjam.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

Filini Investment Inc.

In 2006, PT Domas Agointi Prima (DAP), PT Sarana Industama Perkasa (SIP) and PT Domas Agointi Perkasa (DAIP), Subsidiaries, obtained a loan from Einstein International Limited BVI (Einstein). In 2010, Einstein entered into an assignment agreement with Filini Investment Inc. (Filini), the purpose of which was to transfer the loan obtained by DAP, SIP and DAIP from Einstein to Filini. Furthermore, in December 2010, DAP, SIP and DAIP amended and restated the loan agreement with Filini, wherein the loan shall bear interest at the rate of 6% per annum and be free from any interest within two (2) years from the effective date. This loan was to be paid in full in the seventh (7th) year from the Effective Date.

On December 31, 2011, the outstanding balance of the loans of DAIP, DAP and SIP amounting to Rp109.02 billion, Rp826.16 billion and Rp232.47 billion, respectively, were transferred to PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC, formerly PT Nibung Arthamulia), Subsidiary, under a novation agreement. With this agreement, all rights and obligations shall be the responsibility of BRC.

On January 7, 2014, BRC and Filini entered into an Amended and Restated Loan Agreement effective on January 7, 2013. Based on the agreement, the loan shall bear interest at the rate of 6% per annum and be free from any interest for five (5) years from the effective date. The principal amount and all interest will be paid in full on the seventh (7th) year from the effective date.

On December 18, 2017, BRC and Filini entered into an Addendum of the Amended and Restated Loan Agreement effective on January 7, 2018. Based on the agreement, the loan shall be free from any interest for ten (10) years from the effective date. The principal amount and all interest will be paid in full on the fifteenth (15th) year from the effective date.

As of December 31, 2021 and 2020, the total outstanding balance of this loan amounted to Rp866.77 billion, respectively.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Group's management believes it had complied with the covenants as stated in the agreement. Furthermore, no notices of event of default or other breach have been received by the borrowers.

24. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan penyewaan gedung-gedung perkantoran dan mesin dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 4 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kurang dari satu tahun	5.956	6.920	Less than one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	3.835	4.050	Above one year up to five years
Total	9.791	10.970	Total
Dikurangi: Bagian bunga	510	684	Less: Interest portion
Neto	9.281	10.286	Net
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.556	6.383	Less: current maturities
Bagian Jangka Panjang	3.725	3.903	Long-term Portion

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 and 2020 show the following amounts related to leases:

	2021	2020	
Penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	6.266	6.262	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	213	71	Machinery and equipment
Total	6.479	6.333	Total
Beban bunga	581	877	Interest expense
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	4.307	8.324	Expense relating to short-term leases
Total	4.888	9.201	Total

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5,88 miliar dan Rp7,26 miliar.

The total cash outflow for leases for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp5.88 billion and Rp7.26 billion, respectively.

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Kelompok Usaha menyelenggarakan program manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Aset program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations dan PT Huma Indah Mekar) dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie, pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995.

Program ini telah efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan tanggal 9 Juni 1999 untuk Entitas Anak. Aset program pensiun terdiri dari deposito berjangka.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja," dalam mengakui imbalan pascakerja dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Beban dan liabilitas imbalan pascakerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan estimasi manajemen, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh aktuaris independen PT Quattro Asia Consulting dalam laporannya tertanggal 5 Maret 2021, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	4,20% - 7,69%	4,71% - 7,53%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV Tahun 2019/ Indonesia Mortality Table (TMI) IV Year 2019		Mortality rate
Usia pensiun normal	55-57 tahun/55-57 years		Normal pension age
Tingkat pengunduran	5% (sampai dengan usia 40 tahun) dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia pensiun normal/ 5% (until age 40 years) and decreasing linearly until 0% at normal pension age		Resignation rate

Analisis liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group has defined benefit plans covering substantially all of its eligible permanent employees. The pension plan assets of the Company and Subsidiaries (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations and PT Huma Indah Mekar) are being managed by Dana Pensiun Bakrie, a related party, which was established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 dated December 11, 1995.

These plans have been effective since January 1, 1996 for the Company and June 9, 1999 for the Subsidiaries. The pension plan assets consist of time deposits.

The Group has applied PSAK No. 24, "Employee Benefits," as the framework to recognize post-employment benefits in its consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020.

The Group's post-employment benefits expense and liabilities as of December 31, 2021 is estimated by management, while December 31, 2020 is calculated by an independent actuary, PT Quattro Asia Consulting, in its report dated March 5, 2021, using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

Analysis of post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	305.567	295.905	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(34.099)	(31.623)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan pascakerja	271.468	264.282	Post-employment benefits liabilities

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

**25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2021			
	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ <i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>	Nilai Wajar Aset Program/ <i>Fair Value of Plan Assets</i>	Liabilitas Imbalan Pascakerja/ <i>Post-Employment Benefits Liabilities</i>	
Saldo awal	295.905	(31.623)	264.282	Beginning balance
Beban (penghasilan) yang diakui dalam laba rugi:				Expense (income) recognized in profit or loss:
Biaya jasa lalu	(18.734)	-	(18.734)	Past service cost
Beban jasa kini	16.007	-	16.007	Current service cost
Beban bunga	17.923	(2.016)	15.907	Interest cost
Kewajiban kini peserta mutasi	(1.711)	-	(1.711)	Current obligation for transferred employees
Neto	13.485	(2.016)	11.469	Net
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:				Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(460)	(460)	Return on plan assets-excluding amounts included in interest income
Penyesuaian keuangan	(2.591)	-	(2.591)	Financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	4.688	-	4.688	Experience adjustments
Neto	2.097	(460)	1.637	Net
Pembayaran manfaat	(5.920)	-	(5.920)	Benefits paid
Saldo Akhir	305.567	(34.099)	271.468	Ending Balance

	2020			
	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ <i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>	Nilai Wajar Aset Program/ <i>Fair Value of Plan Assets</i>	Liabilitas Imbalan Pascakerja/ <i>Post-Employment Benefits Liabilities</i>	
Saldo awal	232.228	(61.076)	171.152	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laba rugi:				Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa lalu	7.269	-	7.269	Past service cost
Beban jasa kini	20.082	-	20.082	Current service cost
Beban bunga	14.482	(4.626)	9.856	Interest cost
Kewajiban kini peserta mutasi	(273)	-	(273)	Current obligation for transferred employees
Neto	41.560	(4.626)	36.934	Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

	2020			
	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ <i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>	Nilai Wajar Aset Program/ <i>Fair Value of Plan Assets</i>	Liabilitas Imbalan Pascakerja/ <i>Post-Employment Benefits Liabilities</i>	
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:				Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	34.079	34.079	Return on plan assets- excluding amounts included in interest income
Penyesuaian keuangan	16.856	-	16.856	Financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	8.815	-	8.815	Experience adjustments
Penyesuaian demografi	386	-	386	Demographic assumptions
Neto	26.057	34.079	60.136	Net
Pembayaran manfaat	(3.940)	-	(3.940)	Benefits paid
Saldo Akhir	295.905	(31.623)	264.282	Ending Balance

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits liabilities is as follows:

Periode	2021	2020	Period
Kurang dari 1 tahun	50.459	36.257	Less than (1) year
Satu (1) tahun sampai dua (2) tahun	37.439	35.556	One (1) year to two (2) years
Dua (2) tahun sampai lima (5) tahun	135.319	137.303	Two (2) year to five (5) years
Diatas lima (5) tahun	966.456	867.928	More than 5 (five) years
Total	1.189.673	1.077.044	Total

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Group is exposed to a number of significant risks relating to its defined benefit plans, as follows:

- Changes in the discount rate
A decrease in the discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increment rate
Defined benefit obligation is linked to salary increment rate, whereby a higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

Analisis sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Dampak pada Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation		
Asumsi Keuangan		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Financial Assumptions
Tingkat kenaikan gaji	1%	16.945	(15.646)	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	(21.227)	9.349	Discount rate

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

Asumsi Keuangan	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	2020		Financial Assumptions
		Dampak pada Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat kenaikan gaji	1%	11.766	(20.585)	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	(20.253)	11.517	Discount rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change from those of the previous period.

Comparison between the present value of defined benefit obligation, the fair value of plan assets and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years is as follows:

	2021	2020	2019	2018	2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	305.567	295.905	232.228	263.730	293.081	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(34.099)	(31.623)	(61.076)	(75.385)	(99.734)	Fair value of plan assets
Surplus	271.468	264.282	171.152	188.345	193.347	Surplus
Penyesuaian liabilitas program - (keuntungan)/kerugian aktuarial	9.662	63.677	(31.502)	(12.693)	7.204	Experience adjustments on obligation - actuarial (gain)/loss
Penyesuaian aset program (keuntungan)/kerugian aktuarial	(2.476)	29.453	14.309	(1.829)	5.651	Experience adjustments obligation - actuarial (gain)/loss

26. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their shareholdings as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham	2021			Shareholders
	Jumlah Saham (angka penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	
Saham seri A				Series A
Masyarakat dibawah 5%	1.372.047.138	54,88	1.372.047	Public below 5%

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

2021			
Jumlah Saham (angka penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	
Saham seri B			Series B
Steven Barry John Simpson	347.035.304	13,88	34.704 Steven Barry John Simpson
Ernawati Ali	273.921.631	10,96	27.392 Ernawati Ali
Lie Leonard Djajali	230.265.187	9,21	23.027 Lie Leonard Djajali
Paradiso Resources Ltd.	146.663.232	5,87	14.666 Paradiso Resources Ltd.
Masyarakat dibawah 5%	130.229.852	5,20	13.023 Masyarakat dibawah 5%
Subtotal	1.128.115.206	45,12	112.812 Subtotal
Dikurangi: saham treasuri - Seri B	6	-	- Less: treasury shares - Series B
Jumlah neto saham Seri B	1.128.115.200	45,12	112.812 Net amount of Series B shares
Total	2.500.162.338	100,00	1.484.859 Total
2020			
Jumlah Saham (angka penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	
Pemegang Saham			Shareholders
Saham seri A			Series A
Masyarakat dibawah 5%	1.372.047.138	54,88	1.372.047 Public below 5%
Saham seri B			Series B
Indo Alam Resources Pte. Ltd.	316.498.200	12,66	31.650 Indo Alam Resources Pte. Ltd.
Ernawati Ali	273.921.631	10,95	27.392 Ernawati Ali
Lie Leonard Djajali	230.265.187	9,21	23.027 Lie Leonard Djajali
Paradiso Resources Ltd.	147.292.532	5,89	14.729 Paradiso Resources Ltd.
Masyarakat dibawah 5%	160.137.656	6,41	16.014 Masyarakat dibawah 5%
Subtotal	1.128.115.206	45,12	112.812 Subtotal
Dikurangi: saham treasuri - Seri B	6	-	- Less: treasury shares - Series B
Jumlah neto saham Seri B	1.128.115.200	45,12	112.812 Net amount of Series B shares
Total	2.500.162.338	100,00	1.484.859 Total

Perusahaan melakukan pembelian kembali 6 lembar sahamnya untuk Seri B melalui BEI pada tanggal 5 Desember 2019 seharga Rp600 (angka penuh). Saham tersebut dicatat pada "Saham treasuri" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company repurchased 6 of its own Series B shares through IDX on December 5, 2019 for Rp600 (full amount). The shares are booked as "Treasury shares" in the consolidated statements of financial position.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. SALDO LABA

Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada aturan jangka waktu terkait kewajiban penyisihan tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012 dan 1 Juni 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan masing-masing sebesar Rp47,81 miliar dan Rp40 miliar sebagai cadangan umum.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2021	2020
Agio saham	5.561.306	5.561.306
Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	225.623	225.623
Aset Pengampunan Pajak (Catatan 35g)	10.461	10.461
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	(22.029)	(22.029)
Neto	5.775.361	5.775.361

Agio saham berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (Catatan 1b).

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2021			
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1,	Bagian Rugi Neto/ Share in Net Loss	Bagian Rugi Komprehensif Lain/Share in Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,
PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)	(1.179.835)	(11.177)	(66)	(1.191.078)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

27. RETAINED EARNINGS

The Company sets up a general reserve in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 year 2007 introduced in August 2007, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meetings held on June 14, 2012 and June 1, 2011, the Company's shareholders approved the appropriation of Rp47.81 billion and Rp40 billion, respectively, as the general reserve.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share premium
Additional capital through
Non-preemptive Rights
Tax Amnesty Assets
(Note 35g)
Difference in value from
restructuring transactions with
entities under common control
Net

Share premium represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after the deduction of all stock issuance costs of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of share dividends (Note 1b).

29. NON-CONTROLLING INTEREST

PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

			2020		
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1,	Bagian Rugi Neto/ Share in Net Loss	Bagian Rugi Komprehensif Lain/Share in Other Comprehensive Loss	Dampak penerapan awal PSAK No. 71/ Impact of initial application of PSAK No. 71	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,
PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)	<u>(972.221)</u>	<u>(185.815)</u>	<u>(241)</u>	<u>(21.558)</u>	<u>(1.179.835)</u>

PT Bakrie Renewable
Chemicals (BRC)

Sehubungan dengan persetujuan pemegang saham BRC (dahulu PT Nibung Arthamulia) terhadap konversi pinjaman kepada BIS menjadi modal saham BRC pada tahun 2019, kepemilikan efektif Perusahaan atas BRC berkurang dari 100% menjadi 55,17%. Sebagai akibatnya, Perusahaan mengakui dilusi kepemilikan pada BRC sebesar Rp1,36 triliun, yang diakui sebagai "Transaksi dengan kepentingan nonpengendali" dalam defisiensi modal yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Following the approval by the shareholders of BRC (formerly PT Nibung Arthamulia) on the conversion of loan from BIS into its share capital in 2019, the Company's effective ownership interest in BRC decreased from 100% to 55.17%. As a result, the Company recognized dilution of its ownership interest in BRC amounting to Rp1.36 trillion, which is recognized as "Transactions with non-controlling interest" in the capital deficiency attributable to owners of the parent in the consolidated statement of financial position.

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk BRC:

The following table is the summarized financial information of BRC:

	2021	2020	
Aset			Assets
Aset lancar	423.266	297.847	Current assets
Aset tidak lancar	4.582.960	4.550.147	Non-current assets
Total	5.006.226	4.847.994	Total
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	5.730.472	5.906.753	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.946.475	1.586.878	Non-current liabilities
Total	7.676.947	7.493.631	Total
	2021	2020	
Pendapatan	1.836.820	1.047.871	Revenue
Beban	(1.861.756)	(1.439.484)	Expenses
Rugi netto tahun berjalan	(24.936)	(391.613)	Net loss for the year

30. PENJUALAN NETO

30. NET SALES

Pemisahan informasi penjualan adalah sebagai berikut:

Disaggregated sales information is as follows:

	2021	2020	
Kelompok produk utama			Grouping of main products
Oleokimia	1.836.820	1.047.871	Oleochemical
Kelapa sawit dan produk turunannya	1.719.853	1.104.396	Palm oil and derivative products
Karet	414.441	354.450	Rubber
Total	3.971.114	2.506.717	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

30. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Penjualan neto konsolidasian merupakan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga.

Rincian pelanggan dengan penjualan melebihi 10% dari total penjualan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2021		2020	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales
PT Musim Mas	504.845	12,71%	367.608	14,66%
PT Wilmar Nabati Indonesia	438.379	11,04%	237.708	9,48%
Total	943.224	23,75%	605.316	24,14%

30. NET SALES (Continued)

Consolidated net sales represent sales to third-party customers.

The detail of customers with sales of more than 10% of total sales of the Group is as follows:

PT Musim Mas
PT Wilmar Nabati
Indonesia
Total

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2021	2020
Beban produksi:		
Beban bahan baku	2.466.693	1.648.384
Beban pengolahan	262.160	247.248
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 16)	171.050	173.803
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	63.680	49.270
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	15.586	10.255
Total beban produksi	2.979.169	2.128.960
Barang dalam proses		
Awal	8.516	10.026
Akhir	(42.793)	(8.516)
Barang jadi		
Awal	103.032	80.555
Akhir	(59.104)	(103.032)
Total	2.988.820	2.107.993

31. COST OF SALES

Production costs:
Raw materials cost
Processing cost
Depreciation and amortization
(Notes 14 and 16)
Salaries, wages and allowances
Others (each below
Rp10 billion)
Total production costs
Work in process
Beginning
Ending
Finished goods
Beginning
Ending
Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan pembelian melebihi 10% dari total penjualan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2021		2020	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales
PT Multimas Nabati Asahan	-	-	42.106	1,68%

PT Multimas Nabati
Asahan

31. COST OF SALES (Continued)

The detail of supplier with purchases of more than 10% of total sales of the Group is as follows:

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

	2021	2020	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Bongkar muat dan pelabuhan	90.203	68.091	Docking and loading
Komisi penjualan dan beban bank	4.249	2.033	Sales and bank commissions
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	2.989	3.089	Others (each below Rp1 billion)
Subtotal	97.441	73.213	Subtotal
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan lainnya	172.034	184.975	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 14)	53.594	53.507	Depreciation (Note 14)
Jasa profesional	27.081	17.746	Professional fees
Imbalan pascakerja karyawan (Catatan 25)	11.469	36.934	Post-employment benefits (Note 25)
Listrik, air dan komunikasi	9.825	7.750	Electricity, water and communication
Transportasi	8.563	8.587	Transportation
Keamanan	8.191	8.337	Security
Asuransi	7.801	10.824	Insurance
Pajak	6.225	8.888	Taxes
Perbaikan dan pemeliharaan	5.519	4.583	Repairs and maintenance
Sewa	4.307	8.324	Rental
Kontribusi dan donasi	3.123	3.036	Contribution and donation
Alat tulis kantor	2.878	2.276	Stationery
Perjalanan dinas	2.532	2.344	Travelling
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	52.377	57.773	Others (each below Rp1 billion)
Subtotal	375.519	415.884	Subtotal
Total	472.960	489.097	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

33. BEBAN KEUANGAN

33. FINANCE EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bunga pinjaman	201.225	140.080	Interest on loans
Bunga wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	92.455	94.532	Interest on guaranteed equity- linked redeemable notes
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	2.433	44.764	Others (each below Rp10 billion)
Total	<u>296.113</u>	<u>279.376</u>	Total

34. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

34. OTHER INCOME (EXPENSES)

a. Penyisihan untuk Kerugian Penurunan Nilai - Neto

a. Provision for Impairment Losses - Net

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai - neto atas:			Provision for impairment losses - net on:
Aset tetap (Catatan 14)	(30.420)	(195.746)	Fixed assets (Note 14)
Aset lancar lainnya (Catatan 11)	(15.055)	-	Other current assets (Note 11)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	(1.193)	-	Other receivables (Note 7)
Kas dan setara kas (Catatan 5)	(1.143)	-	Cash and cash equivalents (Note 5)
Persediaan (Catatan 8)	(328)	(2.589)	Inventories (Note 8)
Goodwill (Catatan 15)	-	(13.361)	Goodwill (Note 15)
Uang muka kepada pemasok (Catatan 11)	-	(173)	Advances to suppliers (Note 11)
Neto	<u>(48.139)</u>	<u>(211.869)</u>	Net

b. Lain-lain - Neto

b. Miscellaneous - Net

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Keuntungan dari pelepasan aset tetap dan persediaan - neto	112.719	-	Gain on disposal of fixed assets and inventories - net
Penghapusan utang lain-lain	15.836	-	Write-off of other payables
Denda pajak	(9.401)	(15.429)	Tax penalties
Penghapusan aset tetap	(6.604)	(6.494)	Write-off of fixed assets
Penghapusan persediaan	(365)	(4.986)	Write-off of inventories
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	19.562	(4.284)	Others (each below Rp10 billion)
Neto	<u>131.747</u>	<u>(31.193)</u>	Net

35. PERPAJAKAN

35. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Tax

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Pajak
Pertambahan Nilai dibayar dimuka masing-masing
sebesar Rp28,44 miliar dan Rp14,48 miliar.

As of December 31, 2021 and 2020, prepaid Value-
Added Tax amounting to Rp28.44 billion and
Rp14.48 billion, respectively.

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

b. Taksiran Tagihan Kelebihan Pajak

Taksiran tagihan kelebihan pajak atas pajak penghasilan Pasal 28A dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp7,82 miliar dan Rp15,65 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

b. Estimated Claims for Tax Refunds

Estimated claims for tax refunds on income tax Article 28A and Value-Added Tax amounting to Rp7.82 billion and Rp15.65 billion as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2021	2020	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	701	311	Article 4 (2)
Pasal 21	6.288	4.501	Article 21
Pasal 22	172	132	Article 22
Pasal 23	566	422	Article 23
Pasal 25	1.413	241	Article 25
Pasal 26	9	156	Article 26
Pasal 29	36.438	7.544	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	8.633	1.631	Value-Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	2.144	2.161	Land and Building Tax
Lain-lain	2.302	355	Others
Total	58.666	17.454	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

d. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) of the Group is as follows:

	2021	2020	
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	(46.949)	(7.738)	Subsidiaries
Total	(46.949)	(7.738)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(138.060)	11.883	Company
Entitas Anak	(15.859)	(163.874)	Subsidiaries
Neto	(153.919)	(151.991)	Net

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before income tax expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit (fiscal loss) of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020, is as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	318.377	(794.386)	Profit (loss) before income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Bagian Perusahaan atas laba Entitas Anak	196.287	1.708	Company's share in net profit of Subsidiaries
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	245.512	(410.156)	Profit (loss) of Subsidiaries before income tax expense
Transaksi eliminasi dan penyesuaian	(480.929)	589.674	Elimination transactions and adjustments
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	279.247	(613.160)	Profit (loss) before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pascakerja karyawan	13.307	17.116	Post-employment benefits expense
Transaksi sewa	1.559	195	Transactions under leases
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	(86.960)	1.192	Gain from changes in fair value of biological assets
Penyusutan aset tetap	(5.743)	(6.091)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas persediaan	(241)	1.164	Provision for impairment loss on inventories
Beda temporer - neto	(78.078)	13.576	Temporary differences - net
Beda tetap:			Permanent differences:
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Entitas Anak	(196.287)	406.292	Company's share in net profit (loss) of Subsidiaries
Beban yang tidak dapat dikurangkan	229.427	5.198	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh final	(1.932)	(462)	Interest income subjected to final income tax
Beda tetap - neto	31.208	411.028	Permanent differences - net
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	232.377	(188.556)	Estimated taxable profit (fiscal loss)
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya:			Fiscal losses in previous years:
2017	(169.745)	(169.745)	2017
2018	(584.917)	(584.917)	2018
2020	(188.556)	-	2020
Subtotal	(710.841)	(943.218)	Subtotal
Penyesuaian rugi fiskal	571.110	-	Adjustment to fiscal loss
Akumulasi Rugi Fiskal - Neto	(139.731)	(943.218)	Accumulated Fiscal Losses - Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

	2021	2020	
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expenses
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	(46.949)	(7.738)	Subsidiaries
Total	(46.949)	(7.738)	Total

Rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan.

The above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Calculation of deferred tax benefits (expenses) of the Company and Subsidiaries for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustments due to changes in tax rates	31 Desember/ December 31, 2021	
Akumulasi rugi fiskal	160.347	(152.663)	-	18.864	26.548	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan pascakerja	30.804	1.931	1.622	2.341	36.698	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	97.041	(46)	-	11.416	108.411	Allowance for impairment losses
Transaksi sewa	33	296	-	4	333	Transactions under leases
Aset biologis	(10.509)	(16.522)	-	(1.237)	(28.268)	Biological assets
Penyusutan dan amortisasi aset nonkeuangan	(11.514)	(1.091)	-	(1.355)	(13.960)	Depreciation and amortization of non- financial assets
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	266.202	(168.095)	1.622	30.033	129.762	Company's deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	216.463	(46.171)	80	32.122	202.494	Subsidiaries' deferred tax assets - net
Total aset pajak tangguhan	482.665	(214.266)	1.702	62.155	332.256	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(7.308)	(1.667)	1	(141)	(9.115)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	(7.308)	(1.667)	1	(141)	(9.115)	Total deferred tax liabilities
Neto	475.357	(215.933)	1.703	62.014	323.141	Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustments due to changes in tax rates	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK baru/ Adjustments upon application of new PSAKs	31 Desember/ December 31, 2020	
Akumulasi rugi fiskal	150.932	32.055	-	(22.640)	-	160.347	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan pascakerja	23.874	2.910	7.601	(3.581)	-	30.804	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	198	-	-	96.843	97.041	Allowance for impairment losses
Transaksi sewa	-	33	-	-	-	33	Transactions under leases
Aset biologis	(12.603)	203	-	1.891	-	(10.509)	Biological assets
Penyusutan dan amortisasi aset nonkeuangan	(12.328)	(1.035)	-	1.849	-	(11.514)	Depreciation and amortization of non- financial assets
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	149.875	34.364	7.601	(22.481)	96.843	266.202	Company's deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	364.972	(102.788)	2.342	(57.708)	9.645	216.463	Subsidiaries' deferred tax assets - net
Total aset pajak tangguhan	514.847	(68.424)	9.943	(80.189)	106.488	482.665	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(4.721)	(3.528)	743	150	48	(7.308)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	(4.721)	(3.528)	743	150	48	(7.308)	Total deferred tax liabilities
Neto	510.126	(71.952)	10.686	(80.039)	106.536	475.357	Net

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer yang telah diakui diperkirakan akan dapat dimanfaatkan pada periode-periode mendatang.

The management of the Group believes that the deferred tax assets arising from temporary differences that have been recognized will be recoverable in future periods.

f. Surat Pemeriksaan Pajak

f. Tax Assessments Letters

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha telah menerima sejumlah Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk beberapa tahun fiskal, dengan saldo yang masih belum dibayar sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Group has received various Tax Collection Letters (STP) and Notices of Tax Payment Underpayment (SKPKB) for various fiscal years, with outstanding balances as follows:

	2021			
	Pasal 29/ Article 29	Pajak lain-lain/ Other taxes	Total/ Total	
STP dan SKPKB yang diterima dalam tahun fiskal:				STP and SKPKB received during fiscal year:
2021	5.056	2.035	7.091	2021
2014-2016	-	2.144	2.144	2014-2016
Total	5.056	4.179	9.235	Total

Manajemen Kelompok Usaha mengajukan keberatan atau banding atas beberapa surat pemeriksaan di atas; namun masih belum memperoleh keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak, ataupun Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

The management of the Group filed objections or appeals on some of the above assessments; however, management has not received any decision from the Directorate General of Taxation, or the Tax Court as of the completion date of the consolidated financial statements.

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

g. Aset Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak	Tanggal/Date of Surat Keterangan Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty Certificates
PT Citalaras Cipta Indonesia	15 September 2016/September 15, 2016
PT Domas Sawitinti Perdana	15 September 2016/September 15, 2016
PT Padang Bolak Jaya	15 September 2016/September 15, 2016
PT Perjapin Prima	15 September 2016/September 15, 2016
PT Sawitmas Agro Perkasa	15 September 2016/September 15, 2016
PT Trimitra Sumberperkasa	21 September 2016/September 21, 2016
PT Domas Agointi Perkasa	26 September 2016/September 26, 2016
PT Inti Kemitraan Perdana	26 September 2016/September 26, 2016
PT Air Muring	27 September 2016/September 27, 2016
PT Sarana Industama Perkasa	30 September 2016/September 30, 2016
PT Agrowiyana	4 Oktober 2016/October 4, 2016
PT Monrad Intan Barakat	4 Oktober 2016/October 4, 2016
PT Domas Agointi Prima	10 Oktober 2016/October 10, 2016
PT Jambi Agrowijaya	12 Oktober 2016/October 12, 2016
PT Sumbertama Nusapertiwi	7 November 2016/November 7, 2016
PT Eramitra Agrolestari	27 Desember 2016/December 27, 2016
PT Multirada Multi Maju	29 Desember 2016/December 29, 2016
PT Agro Mitra Madani	30 Desember 2016/December 30, 2016
PT Grahadura Leidongprima	17 Januari 2017/January 17, 2017
PT Bakrie Pasaman Plantations	17 Maret 2017/March 17, 2017
PT Bakrie Renewable Chemicals	1 April 2017/April 1, 2017
PT Flora Sawita Chemindo	5 April 2017/April 5, 2017
PT Huma Indah Mekar	13 April 2017/April 13, 2017
Perusahaan	25 April 2017/April 25, 2017

Aset pengampunan pajak sebesar Rp10,46 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 28).

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak terutang dalam batas waktu lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

35. TAXATION (Continued)

The Company and certain Subsidiaries have participated in the Tax Amnesty program and received Tax Amnesty Certificates from the Directorate General of Tax with details as follows:

g. Assets under Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries
PT Citalaras Cipta Indonesia
PT Domas Sawitinti Perdana
PT Padang Bolak Jaya
PT Perjapin Prima
PT Sawitmas Agro Perkasa
PT Trimitra Sumberperkasa
PT Domas Agointi Perkasa
PT Inti Kemitraan Perdana
PT Air Muring
PT Sarana Industama Perkasa
PT Agrowiyana
PT Monrad Intan Barakat
PT Domas Agointi Prima
PT Jambi Agrowijaya
PT Sumbertama Nusapertiwi
PT Eramitra Agrolestari
PT Multirada Multi Maju
PT Agro Mitra Madani
PT Grahadura Leidongprima
PT Bakrie Pasaman Plantations
PT Bakrie Renewable Chemicals
PT Flora Sawita Chemindo
PT Huma Indah Mekar
The Company

Tax amnesty assets totaling to Rp10.46 billion as of December 31, 2021 and 2020 are recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 28).

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment.

Based on Taxation Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DGT may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due.

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

i. Peraturan Pemerintah

Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup, antara lain, penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 dan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, dan oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan.

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Coronavirus Disease ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- i. Penurunan tarif pajak penghasilan dari Pasal 17 ayat (1) huruf b UU No. 36 Tahun 2018 dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 - 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan; dan
- ii. Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 17% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Selanjutnya, pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengundangkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 (UU No. 7 Tahun 2021) tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Undang-undang ini mengatur, antara lain, perubahan tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- i. Perubahan tarif pajak penghasilan dari Pasal 17 ayat (1) huruf b UU No. 36 Tahun 2018 menjadi 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022; dan
- ii. Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% untuk tahun pajak 2022 ke depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi (Catatan 46).

35. TAXATION (Continued)

i. Government Regulations

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax", which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

The Company has complied with the requirements of Government Regulation No. 56 Year 2015 and Law No. 36 Year 2008, and therefore, has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Coronavirus Disease ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax as follows:

- i. Decrease of income tax rate in Article 17 paragraph (1) letter b of the Law No. 36 of Year 2018 from 25% to 22% for the fiscal years 2020 - 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards; and
- ii. Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total amount of paid-up shares listed in the Indonesian Stock Exchange of at least 40% and subject to meeting certain requirements), may obtain tariffs of 3% lower or 19% for the fiscal years 2020-2021 and a further reduction to 17% for fiscal year 2022 onwards.

Furthermore, on October 29, 2021, the Government enacted Law Number 7 Year 2021 (Law No. 7 Year 2021) regarding Harmonization of Tax Regulations. This law set, among others, a change in the corporate income tax rate as follows:

- i. Change of income tax rate in Article 17 paragraph (1) letter b of the Law No. 36 of Year 2018 to 22% effective from fiscal year 2022; and
- ii. Domestic taxpayers (publicly-listed companies with at least 40% total amount of paid-up shares listed in the Indonesian Stock Exchange and subject to meeting certain requirements), may obtain a 3% lower rate or 19% for the fiscal year 2022 onwards.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized (Note 46).

**36. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang Lain-lain

	2021	2020
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	370	30.156
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	9.103	6.320
Total	9.473	36.476
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	2.641	2.641
Neto	6.832	33.835
Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian	0,08%	0,45%

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	2.641	9.506
Reklasifikasi	-	(6.865)
Saldo Akhir	2.641	2.641

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang lain-lain.

b. Piutang Pihak Berelasi

	2021	2020
PT Bakrie Sentosa Persada	1.689.250	1.689.250
Indogreen International B.V.	1.242.948	1.242.948
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	70.798	34.989
PT Indo Plantation	33.238	32.920
PT Bakrie Rekin Bio Energy	14.692	14.692
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	10.456	10.456
Total	3.061.382	3.025.255
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	2.988.337	2.988.337
Neto	73.045	36.918
Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian	0,88%	0,49%

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES**

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Other Receivables

PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	
Others (each below Rp10 billion)	
Total	
Less allowance for impairment loss	
Net	
Percentage to Total Consolidated Assets	

Movements in the allowance for impairment loss of other receivables are as follows:

Beginning balance	
Reclassification	
Ending Balance	

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of other receivables.

b. Due from Related Parties

PT Bakrie Sentosa Persada	
Indogreen International B.V.	
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	
PT Indo Plantation	
PT Bakrie Rekin Bio Energy	
Others (each below Rp10 billion)	
Total	
Less allowance for impairment loss	
Net	
Percentage to Total Consolidated Assets	

**36. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Piutang dari Indogreen International B.V. akan dialokasikan untuk pengembangan usaha-usaha hulu perkebunan seperti pengembangan perkebunan kelapa sawit, baik dalam bentuk perluasan lahan, pembibitan, penanaman baru ataupun penanaman kembali (*replanting*), serta untuk peningkatan kapasitas pengolahan dan utilisasi pabrik Kelompok Usaha.

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman dengan tingkat bunga sebesar 7,50% per tahun; akan tetapi, berlaku efektif pada tanggal 2 Januari 2017, sesuai dengan amandemen perjanjian, bunga tersebut dibebaskan selama lima (5) tahun. Selanjutnya, jangka waktu pinjaman ditetapkan selama sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan para pihak. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Perusahaan dan pihak berelasi menyetujui penyelesaian sisa saldo akun antar perusahaan melalui, antara lain, konversi liabilitas ke modal saham dan saling hapus saldo akun. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, rencana tersebut telah diterapkan dan skema penyelesaian lainnya yang sedang berlangsung diperkirakan masih dalam proses.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	2.988.337	2.938.835
Reklasifikasi	-	4.247
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	45.255
Saldo Akhir	2.988.337	2.988.337

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang pihak berelasi.

c. Utang Usaha

	2021	2020
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	1.664	512
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	0,01%	0,00%

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

Due from Indogreen International B.V. will be allocated to develop plantation upstream businesses such as palm oil plantation development, which includes land expansion, seedling, new planting or replanting, as well as to increase the Group's processing plant capacity and utility.

Due from related parties are interest bearing loans at 7.50% per annum; however, effective January 2, 2017, pursuant to the amendment agreements, the interest was waived for five (5) years. Furthermore, the term of the loans was set for ten (10) years and may be extended with the consent of the parties. These loans are unsecured.

The Company and its related parties agreed on the settlement of the remaining intercompany balances through, among others, conversion of liabilities to share capital and offsetting of balances. As of the completion date of the consolidated financial statements, the plan has been implemented and other progressing settlement schemes are still in process.

Movements in the allowance for impairment loss of due from related parties are as follows:

Beginning balance
Reclassification
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Ending Balance

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of due from related parties.

c. Trade Payables

PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia
Percentage to Total Consolidated Liabilities

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

d. Utang Lain-lain

d. Other Payables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Bakrie Dharma Indonesia	2.500	-	PT Bakrie Dharma Indonesia
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	<u>0,02%</u>	<u>-</u>	Percentage to Total Consolidated Liabilities

Utang lain-lain ke PT Bakrie Dharma Indonesia (BDI) berdasarkan pada perjanjian pinjaman yang ditandatangani oleh PT Sarana Industrama, Entitas Anak dan BDI pada tanggal 5 April 2021. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun dan berjangka waktu satu (1) tahun.

Other payable to PT Bakrie Dharma Indonesia (BDI) was based on the loan agreement entered into by PT Sarana Industrama, a Subsidiary and BDI on April 5, 2021. The loan has an interest rate of 6.25% per annum and a term of one (1) year.

e. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

e. Other Non-current Liability

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Biofuel Indo Sumatra	527.117	222.057	PT Biofuel Indo Sumatra
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	<u>3,48%</u>	<u>1,52%</u>	Percentage to Total Consolidated Liabilities

Utang kepada PT Biofuel Indo Sumatra dan PT Petromine Energy Trading merupakan saldo pinjaman yang diperoleh dari PT Bakrie Renewable Chemicals (dahulu PT Nibung Arthamulia), PT Domas Agointi Prima dan PT Grahadura Leidongprima, Entitas Anak (Catatan 38k, 38l, 38m dan 38o).

Payables to PT Biofuel Indo Sumatra and PT Petromine Energy Trading pertains to outstanding balances of loans obtained by PT Bakrie Renewable Chemicals (formerly PT Nibung Arthamulia), PT Domas Agointi Prima and PT Grahadura Leidongprima, Subsidiaries (Notes 38k, 38l, 38m and 38o).

f. Kompensasi Personil Manajemen Kunci

f. Key Management Personnel Compensation

Personil manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

The Group's key management personnel consists of the Company's boards of commissioners and directors.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci yang terdiri atas, imbalan kerja jangka pendek, adalah sebagai berikut:

Total remuneration and other benefits given to key management personnel, which mainly pertain to short-term benefits, is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dewan Komisaris	1.194	859	Board of Commissioners
Direksi	22.957	20.982	Board of Directors
Total	<u>24.151</u>	<u>21.841</u>	Total

**36. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

**g. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak
pihak Berelasi**

**g. Nature of Relationship and Transaction with
Related Parties**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Bakrie Sentosa Persada	Entitas dengan metode biaya/ Entity under cost method	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables
Indogreen International B.V.	Entitas dengan metode biaya/ Entity under cost method	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Ventura bersama/Joint venture	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables
PT Indo Plantation	Entitas afiliasi/Affiliate	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Ventura bersama/Joint venture	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables
PT Biofuel Indo Sumatra	Entitas afiliasi/Affiliate	Pinjaman dan uang muka/ Loan and advance
Dana Pensiun Bakrie	Entitas afiliasi/Affiliate	Aset program pensiun/Pension plan assets (Catatan/Note 25)
PT Petromine Energy Trading	Entitas afiliasi/Affiliate	Pinjaman dan utang usaha/ Loan and trade payable
PT Bakrie Dharma Indonesia	Entitas afiliasi/Affiliate	Pinjaman/Loan

Entitas afiliasi dan entitas dengan metode biaya merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

The affiliates and entity under cost method are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors and commissioners as those of the Company or Subsidiaries.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

37. LABA (RUGI) PER SAHAM

37. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	2021	2020	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	128.686	(768.300)	Net profit (loss) attributable to owners of the Parent
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	2.500.162.338	2.500.162.338	Weighted average number of shares to compute basic earnings (loss) per share
Laba (Rugi) Neto Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	51,47	(307,32)	Basic Earnings (Loss) Per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. LABA (RUGI) PER SAHAM (Lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	<u>2.500.162.338</u>	<u>2.500.162.338</u>
Laba (Rugi) Per Saham Dilusian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	<u>51,47</u>	<u>(307,32)</u>

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a) Pada tanggal 21 Agustus 2017, Perusahaan dan PT Intan Surya Pratama (ISP) menandatangani perjanjian pengalihan utang kepada Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon), dimana total utang dari ISP sebesar Rp65 miliar dialihkan kepada Poseidon dan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perubahan jangka waktu dari perjanjian ini masih dalam proses.

Perjanjian kerjasama pendanaan awalnya ditandatangani pada tahun 2016 oleh PT Monrad Intan Barakat (MIB) dan PT Domas Agointi Prima (DAP), Entitas Anak, dengan opsi konversi saham dengan ISP. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga LIBOR dan berjangka waktu tiga tahun. Perusahaan mengambil alih liabilitas dari MIB dan DAP pada tanggal 30 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas pinjaman disajikan sebagai "Utang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b) Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan dan Agricultural Services & Development Ltd. (ASD) menandatangani perjanjian ventura bersama untuk mendirikan suatu perusahaan ventura bersama, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (ASD-Bakrie), yang bertujuan untuk kegiatan produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan komersial benih kecambah. Perusahaan dan ASD masing-masing memiliki kepemilikan 50% di dalam ventura bersama. Perusahaan bertanggungjawab untuk menyediakan kelompok genetik pilihan dura mater kelapa sawit dan ASD bertanggungjawab dalam penyediaan serbuk sari dari tenera/pisifera yang terseleksi berdasarkan kelompok genetik pilihan. ASD-Bakrie memulai operasi komersial pada 2011.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. EARNINGS (LOSS) PER SHARE (Continued)

*Weighted average
number of shares to compute
diluted earnings (loss) per share*

***Diluted Earnings (Loss) Per
Share Attributable to Owners of
the Parent (full amount)***

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a) On August 21, 2017, the Company and PT Intan Surya Pratama (ISP) entered into a debt takeover agreement of the financing cooperative agreement with Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon) whereby total borrowing from ISP amounting to Rp65 billion was transferred to Poseidon and was to be settled within one year. As of the completion date of the consolidated financial statements, amendment of the terms of the agreement is in process.

The financing cooperative agreement was originally entered into in 2016 by PT Monrad Intan Barakat (MIB) and PT Domas Agointi Prima (DAP), Subsidiaries, with a share conversion option with ISP. The loan facility was subject to LIBOR interest rates and payable in three years. The Company took over the liability from MIB and DAP on December 30, 2016.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the loan facilities is presented under "Other Payables" in the consolidated statements of financial position.

- b) On June 27, 2008, the Company and Agricultural Services & Development Ltd. (ASD) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (ASD-Bakrie), whose objective will be the production, processing, distribution and sale of commercial germinated seeds. The Company and ASD each hold 50% ownership in the joint venture. The Company is responsible for contributing the use of the dura Mater-Palm foundation germplasm (gene pool) and ASD is responsible for contributing the use of pollen from the tenera/pisifera foundation germplasm (gene pool). ASD-Bakrie started commercial operations in 2011.

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- c) Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekin) menandatangani perjanjian ventura patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field bio-diesel* dimana kepemilikan Perusahaan 70% dan kepemilikan Rekin 30%. Perusahaan bertanggungjawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggungjawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan pabrik *bio-diesel*.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, BRBE masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial.

- d) Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Entitas Anak, menandatangani kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP).

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektare kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil neto panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh BPP yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- BPP berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, BPP telah mengembangkan kurang lebih 250,60 hektare perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

- e) Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP menandatangani Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur (KUD SA) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga).

Pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit (KUD Parit) dan Bank Niaga. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga menandatangani perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya dan Bank Niaga. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektare, 1.800 hektare dan 627 hektare.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

- c) On April 18, 2006, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company, PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE), whose objective is to develop a green-field bio-diesel plant. The Company and Rekin hold 70% and 30% ownership, respectively. The Company will be responsible for supplying the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible for providing the technical expertise for the construction of the bio-diesel plant.

As of December 31, 2021 and 2020, BRBE is still in the development stage and has not yet started commercial operations.

- d) On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, entered into cooperation agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP) regarding palm oil plantation conversion.

According to the agreement, BPP agreed to:

- Transfer the 250.60 hectares of plantation that will be converted to KPNP in accordance with the measurement by the Regional Office of National Land Authority of the West Sumatera Province;
- The distribution of return is calculated based on monthly net yield crops of fresh fruit bunches (FFB) after BPP's deduction of 30% allocated for loan installments;
- BPP has an obligation to buy the FFB produced by KPNP.

As of December 31, 2021 and 2020, BPP had developed approximately 250.60 hectares of plasma plantations through its own funds. The plasma plantation areas will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.

- e) On June 14, 2005, BPP entered into a Cooperation Agreement on Management, Development and Financing Palm Oil Plantations with Koperasi Unit Desa Sungai Aur (KUD SA) and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga).

On June 17, 2005, BPP entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Parit (KUD Parit) and Bank Niaga. On August 14, 2006, BPP also entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya and Bank Niaga. The areas that are included for KUD SA, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya were 4,570 hectares, 1,800 hectares and 627 hectares, respectively.

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.
- Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.

Perjanjian ini merupakan *addendum* dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA dengan PT Bank Nusa Nasional (BNN), yang dimerger ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), pada tanggal 2 Agustus 1994 dan 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, BPP telah mengembangkan kurang lebih 6.096 hektare perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

- f) Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (AGW), Entitas Anak, telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI), KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur untuk pengembangan 1.710,17 hektare dan 3.205,14 hektare tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, AGW mengembangkan seluas 7.701 hektare perkebunan plasma dari pembiayaan BMI seluas 5.037,57 hektare yang telah diserahkan kepada petani plasma. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

- g) AGW ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi (Bank Mandiri) dengan *Nucleus Estate Small holder Project* (Plasma PIR) untuk pengembangan 3.600 hektare kebun kelapa sawit di sekitar area kebun AGW.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, luas area yang sudah ditanami kurang lebih sebesar 2.663,32 hektare. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

In relation to the cooperation agreement, BPP agreed to:

- *Buy the whole yield of the palm oil plantations of KUD SA, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.*
- *Deduct revenue of FFB (after deductions of production cost) by 30% for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.*

This agreement was an addendum to the cooperative agreement between KUD Parit and KUD SA with PT Bank Nusa Nasional (BNN), which merged into PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), on August 2, 1994 and February 22, 1995, respectively. In respect of the above cooperation agreement, the previous agreement was no longer valid.

As of December 31, 2021 and 2020, BPP developed approximately 6,096 hectares of plasma plantations through its own funds. The areas of plasma plantations will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.

- f) *On September 13, 2000, PT Agrowiyana (AGW), a Subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI), KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, to develop 1,710.17 hectares and 3,205.14 hectares, respectively, of palm oil plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the members of the cooperatives.*

As of December 31, 2021 and 2020, AGW developed a total of 7,701 hectares of plasma plantations with BMI funding 5,037.57 hectares that are to be handed over to plasma farmers. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

- g) *AGW was appointed as the developer of the projects in regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi (Bank Mandiri) and Nucleus Estate Small holder Project (Plasma PIR) on May 10, 1996 to develop 3,600 hectares of palm oil plantations in an area close to AGW.*

As of December 31, 2021 and 2020, approximately 2,663.32 hectares were planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- h) Pada tahun 2000, seperti yang dinyatakan kembali dalam perjanjian tertanggal 4 Desember 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan KUD Wahana Jaya (Koperasi) untuk pengembangan area kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektare dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektare dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektare. Sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H., setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, SNP telah mengembangkan 1.600 hektare melalui pembiayaan sendiri, 1.004 hektare telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

- i) Pada tanggal 19 Agustus 2014, PT Monrad Indah Barakat (MIB), Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Koperasi Tani Hubbul Watton.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MIB telah mengembangkan kurang lebih 300 hektare perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

- j) Pada bulan Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pendanaan dengan opsi konversi saham dengan Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon). Total fasilitas pinjaman yang berasal dari perjanjian ini sebesar Rp111 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga LIBOR dan berjangka waktu satu tahun. Dana tersebut akan digunakan sebagai modal kerja untuk persiapan dan pengembangan proyek Perusahaan dan/atau Entitas Anak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perubahan jangka waktu dari perjanjian ini masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas pinjaman disajikan dalam "Utang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

- h) In 2000, as restated in the agreement dated December 4, 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, entered into an agreement with KUD Wahana Jaya (Cooperatives) to develop palm oil plantations of 8,000 hectares in a partnership alliance, whereby SNP and the Cooperatives hold 80% and 20% ownership, respectively, equivalent to 6,400 hectares and 1,600 hectares, respectively. According to the Deed of Memorandum of Understanding that was notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H., in Deed No. 14 dated September 24, 2002, upon conversion and maturity of the plantation (which is around 36 months from the first planting), Cooperatives are obliged to pay a monthly deduction of 30% from its yield until the loan is settled.

As of December 31, 2021 and 2020, SNP developed 1,600 hectares through its own funds, 1,004 hectares of which had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.

- i) On August 19, 2014, PT Monrad Indah Barakat (MIB), a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani Hubbul Watton.

As of December 31, 2021 and 2020, MIB developed approximately 300 hectares of plasma plantations through its own funds. The areas of plasma plantations will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.

- j) On August 2017, the Company entered into a financing cooperative agreement with a share conversion option with Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon). The total loan facility arising from this agreement amounted to Rp111 billion. The loan facility is subject to LIBOR interest rates and payable within one year. The funds will be used as working capital for the preparation and development of the Company's and/or its Subsidiaries' projects. As of the completion date of the consolidated financial statements, amendment of the terms of the agreement is still in process.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the loan facility is presented under "Other Payables" in the consolidated statements of financial position.

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- k) Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC), Entitas Anak dan PT Biofuel Indo Sumatra (BIS), pihak berelasi menandatangani perjanjian pinjaman dengan opsi konversi saham. Pinjaman sebesar Rp623,35 miliar tersebut berjangka waktu tiga tahun dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun dan tenggang waktu pembayaran selama dua tahun, efektif mulai dari tanggal perjanjian tersebut. Dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja BRC dan entitas-entitas anaknya.

Pada tanggal 31 Januari 2019, perjanjian pinjaman telah diamandemen, yang meningkatkan nilai pinjaman dan BRC menerima pinjaman tambahan dari BIS berjumlah Rp56,48 miliar.

- l) Sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diungkapkan Catatan 38k dan dana tambahan kepada BRC, pada tanggal 30 September 2019, BRC dan BIS menandatangani Perjanjian Penyelesaian Utang dan Penyertaan Modal (Perjanjian Restrukturasi), dimana BRC dan BIS menyetujui untuk, di antara lain:
- Pinjaman akan diselesaikan melalui konversi saham Seri B sebanyak 2.347.180 yang diterbitkan oleh BRC dengan harga nominal Rp350.000;
 - BIS setuju untuk menyediakan dana tambahan kepada BRC paling besar sebanyak Rp600 miliar yang dapat berupa pinjaman yang dapat dikonversikan dengan saham atau setoran modal di BRC melalui pengeluaran saham baru oleh BRC; dan
 - BIS berhak untuk mendapatkan saham tambahan dari BRC yang berasal dari dana tambahan yang akan diberikan ke BRC.

Pada tanggal 19 Oktober 2020, Perjanjian Restrukturasi mengalami perubahan, di antara lain, untuk memperpanjang jangka waktu hingga 6 tahun dan tingkat bunga 6,25% per tahun dengan tenggang waktu pembayaran selama 3 tahun efektif sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BIS masing-masing sebesar Rp456,58 miliar dan Rp207,06 miliar, yang dapat dikonversi menjadi penyertaan saham modal BRC, diakui dalam liabilitas jangka panjang lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

- k) On December 21, 2018, PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC, a Subsidiary and PT Biofuel Indo Sumatra (BIS), a related party entered into a loan agreement with a share conversion option. The loan amounting to Rp623.35 billion has a term of three years and is subject to 9% interest rate per annum with a grace period of two years, effective from the date of the agreement. The funds will be used for working capital of BRC or its subsidiaries.

On January 31, 2019, the loan agreement was amended, thereby increasing the value of the loan and BRC received an additional loan of Rp56.48 billion from BIS.

- l) In relation to the settlement of the loan as disclosed in Note 38k and additional funding to BRC, on September 30, 2019, BRC and BIS entered into a Loan Settlement and Issuance of Shares Agreement (Restructuring Agreement), wherein BRC and BIS agreed to the following, among others:
- The loan will be repaid through the conversion of a total of 2,347,180 Series B shares issued by BRC at the share price of Rp350,000;
 - BIS agrees to provide additional funding to BRC up to Rp600 billion which can either be a loan that can be converted to shares or by making a capital deposit in BRC through the issuance of new shares to be issued by BRC; and
 - BIS has the right to obtain additional shares of BRC from the additional funding that will be provided to BRC.

On October 19, 2020, the Restructuring Agreement was amended, among others, to extend the term up to 6 years and the interest rate to 6.25% per annum with a grace period of 3 years effective from the date of the agreement.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans from BIS amounted to Rp456.58 billion and Rp207.06 billion, respectively, which can be converted into share capital of BRC, was recognized in other non-current liabilities in the consolidated statements of financial position.

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- m) Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Domas Agointi Prima (DAP), Entitas Anak dan PT Petromine Energy Trading (PET), pihak berelasi menandatangani perjanjian pinjaman, dimana PET akan menyediakan fasilitas pinjaman ke DAP dengan nilai maximum fasilitas sebesar Rp1,6 miliar. Pinjaman tersebut berjangka waktu lima tahun dengan tingkat bunga sebesar 6,25% per tahun dan tenggang waktu pembayaran selama dua tahun, efektif mulai dari tanggal perjanjian tersebut. Dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja DAP.

Pada bulan Desember 2020, sejalan dengan Perjanjian Restrukturisasi yang dilaksanakan, BRC menggantikan DAP sebagai peminjam beserta hak dan kewajibannya. Selain itu, BIS mengambil alih hak dan kewajiban sebagai kreditur dari perjanjian pinjaman yang awalnya dibuat oleh DAP dan PET. Pada tanggal 30 Desember 2020, perjanjian pinjaman yang direstrukturisasi telah digantikan dan saldo pinjaman sebesar Rp14,01 miliar tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Restrukturisasi pada poin (l) yang bisa dikonversikan menjadi saham BRC.

- n) Pada tanggal 25 April 2019, PT Inti Kemitraan Perdana (IKP), Entitas Anak dan PT Putra Utama Karya Sejahtera (PUKS) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Kebun, dimana IKP setuju untuk memberikan uang muka kepada PUKS dengan batasan maksimal sebesar Rp80 miliar untuk persiapan dan pengembangan proyek perkebunan IKP untuk jangka waktu selama tiga tahun. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo uang muka kepada PUKS ini berjumlah Rp58,93 miliar.
- o) Pada tanggal 2 Juni 2020, PT Grahadura Leidongprima (GLP), Entitas Anak dan BIS, menandatangani perjanjian pendanaan, dimana BIS akan menyediakan fasilitas pinjaman ke GLP dengan nilai maksimum fasilitas sebesar Rp30 miliar. Pinjaman tersebut berjangka waktu tiga tahun dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun dan tenggang waktu pembayaran selama dua tahun, efektif mulai dari tanggal perjanjian tersebut. Dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja GLP dan Entitas Anak.

Pada tanggal 15 Juni 2021, perjanjian pendanaan telah diamandemen terkait dengan peningkatan nilai fasilitas pinjaman sampai dengan Rp88,8 miliar. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BIS ini berjumlah Rp70,54 miliar dan Rp15,00 miliar.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

- m) On December 31, 2018, PT Domas Agointi Prima (DAP), a Subsidiary and PT Petromine Energy Trading (PET), a related party entered into a loan agreement wherein PET will provide a loan facility to DAP of up to Rp1.6 billion. The loan has a term of five years and is subject to 6.25% interest per annum with a grace period of two years effective from the date of the agreement. The funds will be used for working capital of DAP.

In December 2020, in line with the executed restructuring agreements, BRC replaced DAP as the borrower along with its rights and obligations. Furthermore, BIS took over the rights and obligations as creditor of the loan agreement initially entered into by DAP and PET. As of December 30, 2020, the restructured loan agreement was superseded and the loan outstanding balance of Rp14.01 billion became an integral part of the Restructuring Agreement in point (l) which can be converted into shares of BRC.

- n) On April 25, 2019, PT Inti Kemitraan Perdana (IKP), a Subsidiary and PT Putra Utama Karya Sejahtera (PUKS) entered into a Plantation Development Cooperation Agreement, wherein IKP agrees to provide advance payment to PUKS with a maximum limit of Rp80 billion for the preparation and development of the IKP's plantation project for a period of three years. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of these advances to PUKS amounted to Rp58.93 billion.
- o) On June 2, 2020, PT Grahadura Leidongprima (GLP), a Subsidiary and BIS entered into a financing agreement wherein BIS will provide a loan facility to GLP of up to Rp30 billion. The loan has a term of three years and is subject to 9% interest rate per annum with a grace period of two years effective from the date of the agreement. The fund will be used for working capital of GLP and its Subsidiaries.

On June 15, 2021, the financing agreement was amended increasing the value of the loan facility up to Rp88.8 billion. As of December 31, 2021 and 2020, outstanding balance of this loan from BIS amounted to Rp70.54 billion and Rp15.00 billion, respectively.

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- p) Pada tanggal 16 Juni 2020, GLP dan PUKS menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Kebun, dimana GLP setuju untuk memberikan uang muka kepada PUKS dengan batasan maksimal sebesar Rp20 miliar untuk persiapan dan pengembangan proyek perkebunan GLP untuk jangka waktu selama tiga tahun. Pada tanggal 1 Juni 2021, perjanjian ini diakhiri. Saldo uang muka ke PUKS adalah sebesar Rp15,00 miliar pada tanggal 31 Desember 2020.
- q) Pada bulan Juni 2021, Perusahaan dan PT Wilmar Consultancy Services (WCS) menandatangani Perjanjian SAP Implementasi sebesar Rp8,75 miliar. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengimplementasikan solusi SAP S/4HANA 2010 SAP standard modules.
- r) Pada tanggal 16 Desember 2021, melalui surat yang diterima dari PT Mateo Sagraha Altantis (MSA), utang lain-lain ke MSA sebesar Rp17,74 miliar dialihkan kepada Poseidon.

39. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan manajemen memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen kelapa sawit dan turunannya

Segmen kelapa sawit dan turunannya melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan turunannya. Kelapa sawit merupakan tanaman komersial berumur panjang yang dibudidayakan dan buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit dan minyak inti sawit. Produk turunan minyak sawit dan minyak inti sawit digunakan secara luas di dunia, dalam bidang industri makanan dan non-makanan, termasuk diantaranya digunakan sebagai minyak goreng, margarin, es krim, sabun dan deterjen, juga sebagai pakan ternak, kosmetik, pelumas industri dan bahan bakar bio.

Segmen karet

Segmen karet melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan karet serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan karet. Industri ban merupakan konsumen karet alam terbesar yang diperkirakan mengkonsumsi antara 60% dan 70% karet alam yang diproduksi, sisanya digunakan oleh industri lain seperti sepatu, sarung tangan, kontrasepsi dan industri-industri lainnya.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

- p) On June 16, 2020, GLP and PUKS entered into a Plantation Development Cooperation Agreement, wherein GLP agreed to provide advance payment to PUKS with a maximum limit of Rp20 billion for the preparation and development of the GLP's plantation project for a period of three years. On June 1, 2021 this agreement was terminated. The advances to PUKS amounted to Rp15.00 billion as of December 31, 2020.
- q) In June 2021, the Company entered into an SAP Implementation Agreement with PT Wilmar Consultancy Services (WCS) amounting to Rp8.75 billion. Based on the agreement, the scope of work is the implementation of SAP S/4HANA 2010 SAP standard modules.
- r) On December 16, 2021, through a letter received from PT Mateo Sagraha Altantis (MSA), other payable to MSA amounting to Rp17.74 billion was transferred to Poseidon.

39. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and management has determined three reportable operating segments as follows:

Palm oil and derivatives segment

The palm oil and derivatives segment is mainly involved in the development and maintenance of palm oil and other business activities relating to palm oil processing, marketing and sales. Palm oil is a commercial long-lived plant cultivated to bear fruits that are further processed to produce palm oil and palm kernel oil. Palm oil derivative products and palm kernel oil are used widely in the world, particularly in the food and non-food industry, such as cooking oil, margarine, ice cream, soaps and detergents, as well as animal feed, cosmetics, industrial lubricants and bio-fuels.

Rubber segment

The rubber segment is mainly involved in the development and maintenance of rubber and other business activities relating to rubber processing, marketing and sales. The tire industry which is the largest consumer of natural rubber is estimated to use between 60% and 70% of the natural rubber produced. The rest is used by other industries such as footwear, gloves, contraceptives and other industries.

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen oleokimia

Segmen oleokimia melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil oleokimia. Oleokimia merupakan bahan baku penting bagi berbagai *Fast Moving Consumer Goods* yang memiliki kaitan erat dengan gaya hidup dan juga dengan pertumbuhan penduduk dunia. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan atas *Fast Moving Consumer Goods* serta perubahan dalam tren gaya hidup, memberikan jaminan keberlanjutan atas permintaan produk konsumen berbahan baku oleokimia.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun pendanaan Kelompok Usaha (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara bersama dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antara entitas hukum dan antara segmen diatur dengan cara yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Segmen usaha

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

2021					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Palm oil and derivatives	Oleokimia/ Oleochemical	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
PENJUALAN NETO	414.441	1.823.756	1.836.820	(103.903)	3.971.114
BEBAN POKOK PENJUALAN	281.438	1.175.511	1.635.774	(103.903)	2.988.820
LABA BRUTO	133.003	648.245	201.046	-	982.294
Beban penjualan					(97.441)
Beban umum dan administrasi					(375.519)
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis					186.078
Penghasilan keuangan					2.825
Beban keuangan					(296.113)
Rugi selisih kurs - neto					(167.355)
Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai - neto					(48.139)
Lain-lain - neto					131.747
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					318.377
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(200.868)
LABA NETO					117.509
Penghasilan komprehensif lain					66
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF					117.575
					NET SALES
					COST OF SALES
					GROSS PROFIT
					Selling expenses
					General and administrative expenses
					Gain from changes in fair value of biological assets
					Finance income
					Finance expenses
					Loss on foreign exchange - net
					Provision for impairment losses - net
					Miscellaneous - net
					PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
					INCOME TAX EXPENSE
					NET PROFIT
					Other comprehensive income
					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Oleochemical segment

The oleochemicals segment is mainly involved in the business activities relating to oleochemical processing, marketing and sales. Oleochemicals are the essential raw materials for a wide range of Fast-Moving Consumer Goods that are highly correlated with lifestyles and to some extent also with the growth of the world's population. Over time, the need for Fast-Moving Consumer Goods due to changes in lifestyle trends guarantees sustainable demands for such oleochemical-based consumer products.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and between segments are set in a manner similar to transactions with third parties.

Business segments

The following table presents sales and profit, and certain assets and liabilities information regarding the Group's business segments:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2021						
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Palm oil and derivatives	Oleokimia/ Oleochemical	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Aset biologis	1.095	308.104	-	-	309.199	Biological assets
Aset tetap - neto	37.829	1.572.605	4.476.774	(1.043)	6.086.165	Fixed assets - net
Investasi pada efek ekuitas - neto	1.550	7.011	-	(3.633)	4.928	Investments in equity securities - net
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	1.858.165	Unallocated assets
TOTAL ASET	40.474	1.887.720	4.476.774	(4.676)	8.258.457	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL SEGMENT						SEGMENT LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
Liabilitas jangka pendek	22.776	7.309.628	5.730.472	(192.550)	12.870.326	Current liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	2.281.015	Unallocated liabilities
Defisiensi Modal	-	-	-	-	(6.892.884)	Capital Deficiency
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	22.776	7.309.628	5.730.472	(192.550)	8.258.457	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
2020						
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Palm oil and derivatives	Oleokimia/ Oleochemical	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
PENJUALAN NETO	354.450	1.123.218	1.047.871	(18.822)	2.506.717	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	290.998	795.979	1.039.838	(18.822)	2.107.993	COST OF SALES
LABA BRUTO	63.452	327.239	8.033	-	398.724	GROSS PROFIT
Beban penjualan					(73.213)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(415.884)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan					850	Finance income
Rugi selisih kurs - neto					(190.644)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis					8.219	Gain from changes in fair value of biological assets
Beban keuangan					(279.376)	Finance expenses
Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai - neto					(211.869)	Provision for impairment losses - net
Lain-lain - neto					(31.193)	Miscellaneous - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(794.386)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN					(159.729)	INCOME TAX BENEFIT
RUGI NETO					(954.115)	NET LOSS
Rugi komprehensif lain					(49.450)	Other comprehensive loss
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF					(1.003.565)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Aset biologis	873	122.248	-	-	123.121	Biological assets
Aset tetap - neto	44.033	1.037.934	4.448.526	456.395	5.986.888	Fixed assets - net
Investasi pada efek ekuitas - neto	1.550	(209.754)	-	211.474	3.270	Investments in equity securities - net
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	1.462.811	Unallocated assets
TOTAL ASET	46.456	950.428	4.448.526	667.869	7.576.090	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL SEGMENT						SEGMENT LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
Liabilitas jangka pendek	17.953	10.706.595	5.906.753	(123.369)	12.734.760	Current liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	1.851.789	Unallocated liabilities
Defisiensi Modal	-	-	-	-	(7.010.459)	Capital Deficiency
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	17.953	10.706.595	5.906.753	(123.369)	7.576.090	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen geografis

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Domestik	2.077.547	1.342.354
Ekspor	1.893.567	1.164.363
Total	3.971.114	2.506.717

40. KONTINJENSI

- a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Februari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kota Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di Kabupaten Asahan, ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektare.

Selanjutnya, Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektare secara bertahap yang akan digunakan untuk rumah peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan dan lain-lain, sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157, tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektare. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektare terdiri dari:

- Perkebunan karet: 873 hektare yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp2,98 miliar untuk 182 karyawan.
- Perkebunan kelapa sawit: 491 hektare yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp868 juta untuk 58 karyawan.

- b. PT Huma Indah Mekar (HIM), Entitas Anak telah menerima 21 gugatan perdata terkait proyek jalan tol ruas Terbanggi Besar – Pematang Panggang, yang 15 perkara diantaranya telah berkekuatan hukum tetap (*In Kracht*) yang dimenangkan oleh HIM, 2 perkara baru pada tingkat Pengadilan Negeri, 2 perkara proses pengajuan banding di Pengadilan Tinggi Bandar Lampung dan 2 perkara pada Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung telah ditolak.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographical segment

The analysis of sales based on market geographical location is as follows:

	2021	2020	
Domestik	2.077.547	1.342.354	Domestic
Ekspor	1.893.567	1.164.363	Export
Total	3.971.114	2.506.717	Total

40. CONTINGENCIES

- a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 concerning "Relinquishment of the Land Rights Concerning the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Ministry's Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 concerning the revision of the rightholder and extension of land rights of the Company on Kabupaten Asahan land, it had been decided that the land rights holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantation land.

Furthermore, the Company was asked to gradually relinquish the land rights of 1,408 hectares that will be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc, according to the letter from Level II District Head of Asahan No. 620/4157, dated September 21, 1999. Until 2005, the allocated land was approximately 44 hectares. Projection for potential loss on relinquishing the land rights of 1,364 hectares consists of:

- Rubber plantations: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with a potential loss of production and employee severance pay of approximately 4,768 tonnes and Rp2.98 billion for 182 employees, respectively.
- Palm oil plantations: 491 hectares located in Tanah Raja with a potential loss of production and employee severance pay of approximately 228,777 tonnes and Rp868 million for 58 employees, respectively.

- b. PT Huma Indah Mekar (HIM), a Subsidiary received 21 civil lawsuits related to the Terbanggi Besar - Pematang Panggang highway project, of which 15 cases have obtained decisions that have permanent legal force (*In Kracht*) in favor of HIM, 2 new cases on District Court level, 2 cases on appeal process at Bandar Lampung High Court and 2 cases in Judicial Review level in the Supreme Court have been rejected.

40. KONTINJENSI (Lanjutan)

- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 58 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, diantaranya Proyek Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Kisaran – Tebing tinggi (68,9 km) dan Jalan Tol Rantau Prapat – Kisaran (100 km).

Keputusan Gubernur Sumatera Utara No.188.44/423/KPTS/2020 tanggal 14 September 2020 tentang Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah Jalan Tol Ruas Indrapura – Kisaran Seksi 2 Lima puluh – Kisaran. Pembangunan direncanakan di Provinsi Sumatera Utara yang meliputi 3 Kabupaten, yaitu Kabupaten Batubara, Kabupaten Asahan dan Kabupaten Simalungun dengan panjang total 32,5 km dan luas tanah dibutuhkan seluas 304,053 ha. Berdasarkan peta rencana jalan tol pada HGU Perusahaan Kisaran, jalan tol yang melewati area Perusahaan sepanjang 13,97 km. Proses sensus dan penilaian dari jasa penilai dilaksanakan sejak tanggal 30 Oktober 2021. Berdasarkan hasil penilaian tersebut maka total luasan area HGU Perusahaan yang diganti rugi adalah seluas 952.589 m², dengan nilai total penggantian wajar adalah Rp117,59 miliar.

- d. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, terdapat beberapa gugatan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak tertentu terkait perbuatan melawan hukum, antara lain, yang beberapa telah masuk tahap banding di Pengadilan Tinggi. Manajemen berkeyakinan bahwa gugatan ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian karena tahap pertama sudah dimenangkan.

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

Akun	2021		2020		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Investasi pada efek ekuitas	274	274	274	274	Investments in equity securities

40. CONTINGENCIES (Continued)

- c. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 58 of 2017 concerning Amendments to Presidential Regulation No. 3 of 2016 concerning the Acceleration of the Implementation of National Strategic Projects, including the Infrastructure Development Project of Kisaran - Tebing Tinggi Toll Road (68.9 km) and the Rantau Prapat - Kisaran Toll Road (100 km).

North Sumatera Governor Decree No.188.44/423/KPTS/2020 dated September 14, 2020 concerning the Stipulation of Land Acquisition Location for the Indrapura - Kisaran Section 2 Lima Puluh – Kisaran Toll Road. The development is planned in Sumatera Utara Province that covers 3 districts, which are Batubara Regency, Asahan Regency and Simalungun Regency with a total length of 32.5 km and required land area of 304,053 ha. Based on the toll road map plan on HGU of the Company in Kisaran, the highway that passes the Company's area is 13.97 km in length. The census process and valuation from appraisers started on October 30, 2021. Based on the result of valuation, the total area of the Company's HGU that has been compensated is 952,589 m², with a total fair value of replacement amounting to Rp117.59 billion.

- d. As of the completion date of the consolidated financial statements, there were several lawsuits against the Company and certain subsidiaries regarding tort, among others, wherein some have entered the stage of Appeal in High Court. The management believes that the stage of appeal for these lawsuits does not have any significant impact on the consolidated financial statements as the first stage has already been won.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables present the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	2021		2020		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
diamortisasi					
Kas dan setara kas	268.455	268.455	87.465	87.465	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	29.873	29.873	40.500	40.500	Trade receivables
Piutang lain-lain	63.127	63.127	87.474	87.474	Other receivables
Aset lancar lainnya *)	264.178	264.178	34.794	34.794	Other current assets *)
Piutang pihak berelasi	73.045	73.045	36.918	36.918	Due from related parties
Piutang plasma	179.173	179.173	174.833	174.833	Due from plasma
Investasi pada					Investments in
efek ekuitas	4.654	4.654	2.996	2.996	equity securities
Aset tidak lancar lainnya **)	15.555	15.555	1.242	1.242	Other non-current assets **)
Total Aset Keuangan	898.334	898.334	466.496	466.496	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
diamortisasi					
Utang usaha	139.750	139.750	242.760	242.760	Trade payables
Utang lain-lain	371.765	371.765	353.283	353.283	Other payables
Utang dividen	1.616	1.616	1.616	1.616	Dividends payable
Beban akrual	4.724.775	4.724.775	4.381.033	4.381.033	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	8.958.479	8.958.479	9.040.695	9.040.695	Long-term loans
Liabilitas sewa	9.281	9.281	10.286	10.286	Lease liabilities
Uang muka penjualan	76.809	76.809	45.775	45.775	Advances on sales
Liabilitas jangka panjang lainnya	527.117	527.117	222.057	222.057	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Keuangan	14.809.592	14.809.592	14.297.505	14.297.505	Total Financial Liabilities

*) Aset lancar lainnya hanya termasuk dana yang dibatasi penggunaannya.

**) Aset tidak lancar lainnya hanya termasuk uang jaminan.

*) Other current assets consist of restricted funds only.

**) Other non-current assets consist of security deposit only.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Instrumen keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun atau kurang (kas di bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain dan beban akrual).

Nilai wajar dari instrumen keuangan ini mendekati jumlah tercatatnya sebagian besar karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, dividend payables, other payables and accrued expenses).

The fair value of these financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and lease liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

41. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (investasi pada efek ekuitas, piutang plasma, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang lainnya).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan.

Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai investasi pada efek ekuitas diukur menggunakan nilai wajar, yang termasuk dalam Level 2 dari hirarki nilai wajar.

42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko Keuangan

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko tersebut dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan tanpa terlalu memengaruhi daya saing dan fleksibilitas Kelompok Usaha. Strategi untuk mendukung tujuan dan sasaran dari manajemen risiko diwujudkan melalui pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.

Direksi dan Dewan Komisaris Kelompok Usaha, melalui Komite Manajemen Risiko, memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk penciptaan dan pengawasan atas kebijakan manajemen risiko korporasi Kelompok Usaha dan secara aktif terlibat dalam penilaian, perencanaan, peninjauan dan persetujuan dari semua risiko dalam organisasi Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang dikelola oleh Divisi *Enterprise Audit & Risk Management* (EARM), khususnya Departemen ERM, yang bertanggung jawab atas koordinasi, fasilitasi, evaluasi dan penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi. Disamping itu, Departemen ERM juga memastikan bahwa *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) telah diterapkan oleh para pemilik risiko.

Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan risiko manajemen Kelompok Usaha ini ditetapkan di bawah ini:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- *Financial instruments not quoted on an active market (investments in equity securities, due from plasma, due from related parties, other non-current assets, due to related parties and other non-current liabilities).*

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs.

Financial assets at FVOCI classified in investment in equity securities are measured using fair value categorized within Level 2 of the fair value hierarchy.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Group is affected by various financial risks, which include credit risk, liquidity risk and market risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance without unduly affecting the Group's competitiveness and flexibility. Strategies to support the goals and objectives of risk management are actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes.

The Group's Boards of Directors and Commissioners, through its Risk Management Committee, have overall responsibility for the creation and oversight of the Group's corporate risk management policy and are actively involved in the assessment, planning, review and approval of all the risks in the Group's organization.

The Group implements an Enterprise Risk Management (ERM) that is administered by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly by the ERM Department, which is responsible for the coordination, facilitation, evaluation and implementation of the Group's Corporate Risk Management System. In addition, the ERM department also ensures that the Risk Control Self-Assessment (RCSA) is being implemented by risk owners.

Further details regarding the Group's financial risk management policies are set out as follows:

**42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan atau pihak ketiga lainnya gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, piutang plasma, piutang pihak berelasi, investasi pada efek ekuitas dan aset tidak lancar lainnya.

Kelompok Usaha memitigasi risiko kredit yang timbul dari transaksi dengan pelanggan dengan memastikan bahwa penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang layak dengan rekam jejak yang telah terbukti atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha juga menerapkan sistem pembayaran uang muka untuk penjualan domestik CPO sebanyak mungkin.

Untuk memitigasi risiko kredit yang timbul dari dana yang ditempatkan pada bank, Kelompok Usaha menempatkan dana tersebut pada lembaga keuangan terkemuka.

Kelompok Usaha tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Eksposur maksimum Kelompok Usaha untuk risiko kredit antara lain:

	2021	2020
Kas di bank dan setara kas	267.768	86.801
Piutang usaha	29.873	40.500
Piutang lain-lain	63.127	87.474
Aset lancar lainnya	264.178	34.794
Piutang pihak berelasi	73.045	36.918
Piutang plasma	179.173	174.833
Investasi pada efek ekuitas	4.928	3.270
Aset tidak lancar lainnya	15.555	1.242
Total	897.647	465.832

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers or other third parties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group's credit risk arises from cash in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, due from plasma, due from related parties, investments in equity securities and other non-current assets.

The Group mitigates credit risk arising from transactions with customers by ensuring that sales of products are only made to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group also implements a system of advance payments for domestic CPO sales as much as possible.

To mitigate the credit risk arising from funds placed with banks, the Group places such funds with reputable financial institutions.

The Group does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
<i>Trade receivables</i>
<i>Other receivables</i>
<i>Other current assets</i>
<i>Due from related parties</i>
<i>Due from plasma</i>
<i>Investments in equity securities</i>
<i>Other non-current assets</i>
Total

**42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Analisis umur aset keuangan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The analysis of the age of financial assets as at the end of the reporting periods is as follows:

2021							
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/Total		
		31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days			
Kas di bank dan setara kas	267.768	-	-	-	267.768	Cash in banks and cash equivalents	
Piutang usaha	27.273	44	575	1.981	29.873	Trade receivables	
Piutang lain-lain	63.127	-	-	-	63.127	Other receivables	
Aset lancar lainnya	264.178	-	-	-	264.178	Other current assets	
Piutang pihak berelasi	73.045	-	-	-	73.045	Due from related parties	
Piutang plasma	179.173	-	-	-	179.173	Due from plasma	
Investasi pada efek ekuitas	4.928	-	-	-	4.928	Investments in equity securities	
Aset tidak lancar lainnya	15.555	-	-	-	15.555	Other non-current assets	
Total	895.047	44	575	1.981	897.647	Total	

2020							
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/Total		
		31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days			
Kas di bank	86.801	-	-	-	86.801	Cash in banks	
Piutang usaha	35.837	92	-	4.571	40.500	Trade receivables	
Piutang lain-lain	87.474	-	-	-	87.474	Other receivables	
Aset lancar lainnya	34.794	-	-	-	34.794	Other current assets	
Piutang pihak berelasi	36.918	-	-	-	36.918	Due from related parties	
Piutang plasma	174.833	-	-	-	174.833	Due from plasma	
Investasi pada efek ekuitas	3.270	-	-	-	3.270	Investments in equity securities	
Aset tidak lancar lainnya	1.242	-	-	-	1.242	Other non-current assets	
Total	461.169	92	-	4.571	465.832	Total	

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang mana Kelompok Usaha tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang cukup, mengelola profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang ada. Selain itu, Kelompok Usaha juga mengevaluasi proyeksi arus kas dan informasi arus kas aktual serta secara terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana, termasuk pinjaman bank dan pasar modal.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash, managing the profile of loan maturities and funding sources, and ensuring the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, including bank loans and equity markets.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan analisis liabilitas keuangan Kelompok Usaha kedalam kelompok jatuh tempo yang sesuai berdasarkan jatuh tempo kontraktual, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The following tables analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table also include contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting date.

2021						
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts						
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	139.750	139.750	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	371.765	371.765	-	-	-	Other payables
Utang dividen	1.616	1.616	-	-	-	Dividends payable
Beban akrual	4.724.775	4.724.775	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	8.958.479	9.293.397	7.363.411	159.831	429.474	1.340.681
Liabilitas sewa	9.281	9.955	1.860	4.199	2.330	1.566
Uang muka penjualan	76.809	76.809	76.809	-	-	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	527.117	619.073	-	-	-	619.073
Total	14.809.592	15.237.140	12.679.986	164.030	431.804	1.961.320
2020						
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts						
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	242.760	242.760	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	353.283	353.283	-	-	-	Other payables
Utang dividen	1.616	1.616	-	-	-	Dividends payable
Beban akrual	4.381.033	4.381.033	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	9.040.695	9.369.338	7.545.192	177.689	284.308	1.362.149
Liabilitas sewa	10.286	10.970	1.860	5.060	3.868	182
Uang muka penjualan	45.775	45.775	45.775	-	-	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	222.057	262.230	-	-	-	262.230
Total	14.297.505	14.667.005	12.571.519	182.749	288.176	1.624.561

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, harga komoditas dan nilai tukar valuta asing.

c. Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, commodity prices and foreign currency exchange rates.

42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Valuta Asing

Risiko valuta asing timbul karena Kelompok Usaha melakukan transaksi dalam suatu mata uang selain mata uang fungsionalnya. Kebijakan Kelompok Usaha adalah, jika mungkin, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsionalnya dengan kas yang dihasilkan dari operasi sendiri dalam mata uang tersebut. Ketika Kelompok Usaha memiliki liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya dan tidak memiliki cadangan mata uang yang cukup untuk menyelesaikannya, kas telah disesuaikan dengan mata uang yang diinginkan, jika mungkin, ditransfer dari pihak berelasi lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk arises because the Group enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Group's policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. Where the Group has liabilities denominated in a currency other than its functional currency and has insufficient reserves of that currency to settle them, cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere within the related parties.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

		2021			
		Dalam Mata Uang Asing (Angka penuh)/ In Foreign Currencies (Full Amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset				Assets	
Kas	USD	1.983.703	28.305	Cash	
	EUR	1.837	30		
Piutang usaha	USD	490.666	7.002	Trade receivables	
Piutang lain-lain	USD	604.989	8.633	Other receivables	
Aset lancar lainnya	USD	17.680.214	252.279	Other current assets	
Total Aset				Total Assets	
	USD	20.759.572	296.219		
	EUR	1.837	30		
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha - Pihak ketiga	USD	1.656.328	23.634	Trade payables - Third parties	
Utang lain-lain - Pihak ketiga	USD	3.281.277	46.821	Other payables - Third parties	
	EUR	126.955	2.047		
	SGD	69.338	730		
	GBP	6.960	134		
Beban akrual	USD	321.495.540	4.587.420	Accrued expenses	
Uang muka penjualan	USD	1.437.855	20.517	Advances on sales	
Pinjaman jangka panjang	USD	567.083.463	8.091.714	Long-term loans	
Total Liabilitas				Total Liabilities	
	USD	894.954.463	12.770.106		
	EUR	126.955	2.047		
	SGD	69.338	730		
	GBP	6.960	134		
Liabilitas - Neto			12.476.768	Liabilities - Net	

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

		2020			
		Dalam Mata Uang Asing (Angka penuh)/ <i>In Foreign Currencies (Full Amount)</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>		
Aset				Assets	
Kas	USD	578.688	8.162	Cash	
	EUR	69.325	1.201		
Piutang usaha	USD	1.632.743	23.029	Trade receivables	
Piutang lain-lain	USD	604.989	8.533	Other receivables	
Aset lancar lainnya	USD	2.466.800	34.794	Other current assets	
Total Aset				Total Assets	
	USD	5.283.220	74.518		
	EUR	69.325	1.201		
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha - Pihak ketiga	USD	1.736.167	24.489	Trade payables - Third parties	
Utang lain-lain - Pihak ketiga	USD	3.660.235	51.628	Other payables - Third parties	
	EUR	126.956	2.200		
	SGD	69.339	738		
	GBP	6.960	133		
Beban akrual	USD	301.030.241	4.246.032	Accrued expenses	
Uang muka penjualan	USD	1.335.840	18.842	Advances on sales	
Pinjaman jangka panjang	USD	579.505.841	8.173.930	Long-term loans	
Total Liabilitas	USD	887.268.324	12.514.921	Total Liabilities	
	EUR	126.956	2.200		
	SGD	69.339	738		
	GBP	6.960	133		
Liabilitas - Neto			12.442.273	Liabilities - Net	

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Kelompok Usaha berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 5% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on management's estimate, until the Group's next reporting date, the exchange rate of Rupiah against United States Dollar may weaken/strengthen by 5% compared to the exchange rate as of December 31, 2021 and 2020.

Jika, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan defisiensi modal pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing Rp486.48 miliar dan Rp497,62 miliar. Dampak fluktuasi nilai tukar Euro Eropa, GBP dan SGD pada tahun 2021 dan 2020 tidak material.

If, as of December 31, 2021 and 2020, Rupiah had weakened/strengthened by 5% against United States Dollar, with all other variables held constant, profit or loss and capital deficiency for the years ended December 31, 2021 and 2020, would have a decrease/an increase of approximately Rp486.48 billion and Rp497.62 billion, respectively. The effect of fluctuations in exchange rates of Euro, GBP and SGD in 2021 and 2020 are not material.

**42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Kelompok Usaha untuk risiko tingkat suku bunga timbul dari pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko ini, Kelompok Usaha memonitor pergerakan tingkat suku bunga pasar, akan tetapi perbedaan tingkat suku bunga tidak memiliki dampak yang signifikan pada laba rugi.

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas karena faktor-faktor tertentu, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran di pasar dan lingkungan ekonomi global. Eksposur tersebut terutama timbul dari pembelian bahan baku dan penjualan produk Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan mempertahankan strategi harga yang konsisten dengan kontraknya dan mengelola biaya produksi secara efisien untuk tetap pada tingkat di bawah harga jual.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat mempertahankan dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya melalui beberapa rasio berikut:

- Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Kelompok Usaha untuk meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dihitung melalui perbandingan antara laba neto dengan ekuitas.
- Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Kelompok Usaha untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan memanfaatkan modal sendiri.

Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk arises from long-term loans with floating interest rates. To manage this risk, the Group monitors the market interest rate movement, however, any variation in interest rates will not have any significant impact on profit or loss.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from the Group's purchase of raw materials and product sales. The Group manages this risk by maintaining a pricing strategy that is consistent with its contracts and efficiently managing production costs to keep them at a level below the selling price.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue shares certificates.

The Group monitors its capital through the following ratios:

- Return on equity ratio is used to measure the Group's capability to earn profit from invested equity and is calculated by dividing net profit by equity.
- Solvency ratio is used to measure the Group's capability to fulfill its long-term obligations by utilizing its own capital.

No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

	2021	2020
Penyelesaian pinjaman jangka panjang dari penjualan aset tetap	180.000	-
Uang muka kepada pihak ketiga saling hapus terhadap liabilitas jangka panjang lainnya	15.000	-
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	5.858	850
Liabilitas sewa yang belum dibayar yang direklasifikasi ke utang lain-lain	1.565	-
Amortisasi bunga liabilitas sewa	580	-
Penghapusan piutang plasma	-	24.547
Uang muka kepada pihak ketiga melalui utang dari pihak berelasi	-	15.000
Utang usaha yang dialihkan ke liabilitas jangka panjang lainnya	-	12.180
Utang lain-lain yang dialihkan ke liabilitas jangka panjang lainnya	-	242

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

43. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS ACTIVITIES

Significant activities not affecting cash flows:

Settlement of long-term loan from sale of fixed assets

Advances to third party offset against other non-current liability

Additions to fixed assets through incurrence of lease liabilities

Unpaid lease liabilities reclassified to other payables

Amortization of interest in lease liabilities

Write-off of due from plasma

Advances to third parties through payable from a related party

Trade payables transferred to other non-current liabilities

Other payables transferred to other non-current liabilities

Changes in liabilities arising from financial activities:

	2021					
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1,	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Mutasi Selisih Kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain Others/	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31,	
Pinjaman jangka panjang	9.040.695	-	97.784	(180.000)	8.958.479	Long-term loans
Liabilitas sewa	10.286	(5.878)	-	4.873	9.281	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	222.057	320.060	-	(15.000)	527.117	Other non-current liabilities
Total	9.273.038	314.182	97.784	(190.127)	9.494.877	Total

	2020						
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1,	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Mutasi Selisih Kurs/ Foreign exchange movement	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 73/ Adjustment upon application of PSAK No. 73	Lain-lain Others/	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31,	
Pinjaman jangka panjang	8.922.467	-	118.228	-	-	9.040.695	Long-term loans
Liabilitas sewa	799	(7.260)	-	15.283	1.464	10.286	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	36.185	158.451	-	-	27.421	222.057	Other non-current liabilities
Total	8.959.451	151.191	118.228	15.283	28.885	9.273.038	Total

44. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan liabilitas yang akan diselesaikan dalam kondisi bisnis yang normal. Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mengalami defisiensi modal dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melampaui total aset konsolidasiannya. Lebih lanjut, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha telah menunda pembayaran pokok pinjaman tertentu dan/atau bunganya pada saat jatuh tempo karena Kelompok Usaha pada saat ini sedang dalam proses merestrukturisasi pinjaman-pinjamannya. Kondisi ini menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Sehubungan dengan hal tersebut, rencana manajemen Kelompok Usaha untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha melalui langkah-langkah, antara lain sebagai berikut:

- a. Kemitraan strategis dan pendanaan untuk membantu kegiatan usaha *Oleochemical (Downstream)*;
- b. Menata ulang/restrukturisasi pinjaman tertentu melalui berbagai instrumen - instrumen; dan
- c. Fokus kepada peningkatan produktivitas dan profitabilitas melalui berbagai inisiatif - inisiatif baru.

45. HAL LAIN

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona ("COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Kelompok Usaha di beberapa aspek.

Kelompok Usaha telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Kelompok Usaha tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kelompok Usaha akan terus berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

44. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within the normal course of business. As of December 31, 2021, the Group incurred capital deficiency and the consolidated total current liabilities of the Group exceeded its consolidated total assets. Furthermore, as discussed in Note 23 to the consolidated financial statements, the Group has postponed the payment of certain loan principals and/or interest at maturity because the Group is currently in the process of restructuring its loans. These conditions raise significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

In relation to this, the Group's management plans to address the going concern issue through, among other measures, the following:

- a. Strategic partnerships and funding to support the Oleochemical (Downstream) operations;*
- b. Restructuring of certain debts through a variety of tools; and*
- c. Focus on increasing productivity and profitability through a variety of new initiatives.*

45. OTHER MATTER

Since early 2020, the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced a confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, the pandemic also affected the Group's business and economic activities to some extent.

The Group have assessed the potential impact of COVID-19 on their business and operations, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Group do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact on the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group will continue to monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate its impact.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan dan Entitas Anak (Grup Obligor) menandatangani amendemen *Indicative Restructuring Term Sheet (Term Sheet)* dengan *Credit Suisse AG*, Cabang Singapura dan para pemberi pinjaman lainnya untuk menyelesaikan fasilitas kredit melalui pembiayaan kembali dan cara lain seperti yang dinyatakan dalam *Term Sheet*.

Penyelesaian tersebut akan diselesaikan dan/atau ditutup dengan ketentuan, kondisi dan prosedur yang telah ditetapkan di dalam *Term Sheet*.

- b. Pada tanggal 25 Maret 2022, PT Domas Agointi Prima (DAP) menandatangani perjanjian penyelesaian utang dengan Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon), salah satu kreditur. Sebagaimana diatur dalam perjanjian, kedua belah pihak telah menyetujui bahwa jumlah pokok pinjaman berdasarkan perjanjian fasilitas kredit USD210 juta yang terutang kepada Poseidon akan ditukar menjadi modal saham. Rencana ini harus mendapat persetujuan dari seluruh pemangku kepentingan DAP dan Poseidon, beserta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Selanjutnya, pada tanggal yang sama, DAP dan Poseidon menandatangani perjanjian pengakuan pinjaman dimana jumlah terutang lain selain jumlah pokok menurut perjanjian fasilitas kredit USD210 juta, yang masih jatuh tempo dan belum dibayar, akan menjadi pinjaman baru ke Poseidon.

Pada tanggal 11 Mei 2022, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DAP, PT Bakrie Renewable Chemicals dan PT Domas Sawitinti Perdana, sebagai pemegang saham DAP telah menyetujui Poseidon menjadi salah satu pemegang saham DAP dengan melakukan perjanjian penyelesaian utang. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sedang dalam proses. Dengan demikian, komposisi pemegang saham DAP menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Shareholders
	Sebelum Penyelesaian Utang/ Before Debt Settlement	Setelah Penyelesaian Utang/ After Debt Settlement	
PT Bakrie Renewable Chemicals	96,96	20,31	PT Bakrie Renewable Chemicals
PT Domas Sawitinti Perdana	3,04	0,64	PT Domas Sawitinti Perdana
Poseidon Corporate Services Ltd	-	79,05	Poseidon Corporate Services Ltd
	100,00	100,00	

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On January 13, 2022, the Company and certain Subsidiaries (Obligor Group) signed an amended *Indicative Restructuring Term Sheet (Term Sheet)* with *Credit Suisse AG*, Singapore Branch and other lenders in order to settle the credit facility through refinancing and other manners as stated in the *Term Sheet*.

The settlement will be completed and/or closed in the manner, conditions and procedures set forth in the *Term Sheet*.

- b. On March 25, 2022, PT Domas Agointi Prima (DAP) entered into a debt settlement agreement with Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon), one of its lenders. As stipulated in the agreement, both parties agreed that the principal amount of loan under the USD210 million credit agreement owing to Poseidon will be exchanged for share capital. The plan is subject to approval by DAP's stakeholders and Poseidon's stakeholders, as well as compliance with prevailing laws and regulations.

Furthermore, on the same date, DAP and Poseidon entered into an acknowledgement of debt agreement wherein the other amounts outstanding other than the principal amount under the USD210 million credit agreement, which remain due and unpaid will constitute a new loan to Poseidon.

On May 11, 2022, based on the Shareholders' Decision in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of DAP, PT Bakrie Renewable Chemicals and PT Domas Sawitinti Perdana, as DAP's shareholders approved Poseidon to be one of DAP's shareholders by executing the debt settlement agreement. As of the completion date of the consolidated financial statements, the approval from the Ministry of Law and Human Rights is in process. Therefore, below is the composition of DAP's shareholders:

47. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Amandemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa".

Amandemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar;
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan; dan
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

47. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2021. However, earlier application is permitted.

The amendments and improvements to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding References to the Conceptual Framework for Financial Reporting;*
- *Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract;*
- *Annual Improvements to PSAK No. 69, "Agriculture;"*
- *Annual Improvements to PSAK No. 71, "Financial Instruments"; and*
- *Annual Improvements to PSAK No. 73, "Leases".*

The amendments to PSAK issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use; and*
- *Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding Definition of Accounting Estimates.*

The Group is evaluating the potential impact on its consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

www.bakriesumatera.com

Laporan Tahunan **2021** Annual Report

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office / Plantation

Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran, Kabupaten Asahan
Medan 21202
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

E-mail investor@bakriesumatera.com